PT Golden Energy Mines Tbk

golden energy mines

TOGETHER WE GO FAR, FAST TOWARDS INFINITE FUTURE

Bersama Kita Melangkah Jauh, Cepat Menuju Masa Depan yang Tak Terbatas



2025

Laporan Tahunan
Annual Report

Daftar Isi
Table of Contents

Kilas Kinerja / Performance Overview 1

Pencapaian Tahun 2025 / Achievements in 2025 1
Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights 2
Ikhtisar Saham / Stock Highlights 3
Peristiwa Penting / Significant Events 4
Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications 5
Keanggotaan Asosiasi / Association Memberships 9

Laporan Manajemen / Management Report 10

Laporan Dewan Komisaris / Report of the Board of Commissioners 10
Laporan Direksi / Report of the Board of Directors 14

Profil Perusahaan / Company's Profile 20

Identitas Perusahaan / Company Identity 20
Jejak Langkah / Milestones 21
Riwayat Singkat / Brief History 22
Visi dan Misi Perusahaan / Company's Vision and Mission 24
Nilai-Nilai Perseroan / Company Values 25
Kegiatan Usaha / Business Activities 26
Produk dan Jasa / Products and Services 27
Rantai Pasokan / Supply Chain 28
Wilayah Konsesi / Concession Areas 29
Struktur Organisasi / Organizational Structure 30
Profil Dewan Komisaris / Profile of Board of Commissioners 31
Profil Direksi / Profile of Board of Directors 34
Profil Komite Audit / Profile of Audit Committee 37
Manajemen Eksekutif / Executive Management 38
Komposisi Pemegang Saham / Composition of Shareholders 39
Kronologi Pencatatan Saham / Stock Listing Chronology 41
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya / Other Securities Listing Chronology 41
Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Majority and Controlling Shareholders 42
Struktur Korporasi / Corporate Structure 43
Lembaga Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions 45
Informasi pada Situs Web Perusahaan / Information on Company's Website 46

Analisis dan Pembahasan Manajemen / Management Discussion and Analysis 47

Tinjauan Operasional / Operational Overview 47
Tinjauan Pasar / Market Overview 49
Aspek Pemasaran / Marketing Aspect 50
Tinjauan Keuangan / Financial Overview 51

Aspek Pendukung Operational / Operational Supporting Aspects 63

Sumber Daya Manusia / Human Resources 63
Teknologi Informasi / Information Technology 69

Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance 74

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan / Commitment to Implementing Corporate Governance 74
Struktur, Mekanisme, dan Kebijakan Penerapan GCG / Structure, Mechanism, and Policy of GCG Implementation 75
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Implementation of Governance Guidelines for Public Companies 76
Penilaian Penerapan GCG / Evaluation of GCG Implementation 79
Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders 80
Dewan Komisaris / Board of Commissioners 85
Direksi / Board of Directors 93
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors 103
Komite Audit / Audit Committee 103
Fungsi Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Function 108
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary 110
Satuan Kerja Audit Internal / Internal Audit Unit 113
Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System 117
Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System 119
Eksternal Audit / External Audit 125
Kode Etik / Code of Conduct 126
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen / Employees and/or Management Share Ownership Program 127
Perkara Penting / Significant Cases 127
Sanksi Administratif / Administrative Sanction 127
Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System 128
Keterbukaan Transaksi Material Selama 2025 / Disclosure of Material Transactions Throughout 2025 129
Keterbukaan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Selama 2025 / Disclosure of Affiliated Transactions and Conflict of Interest Throughout 2025 129
Kebijakan *Insider Trading* / Insider Trading Policy 129
Kebijakan Anti-Korupsi / Anti-Corruption Policy 130

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan / Corporate Social and Environmental Responsibility 131

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights 131
Komitmen Keberlanjutan / Commitment to Sustainability 132

Tanggung Jawab Laporan Tahunan / Annual Report Responsibility 133

Referensi Laporan Tahunan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 / Reference to OJK's Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 134

Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements 151

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Scope of Responsibility

Laporan Tahunan 2025 PT Golden Energy Mines Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan") ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2025 Annual Report of PT Golden Energy Mines Tbk (hereinafter referred to as "the Company") was prepared to meet the requirements of reporting the Company's performance results for the period of January 1st, 2025, to December 31st, 2025, to the regulator and stakeholders. This Annual Report has been compiled based on Financial Services Authority Regulation (FSAR) No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies with content in accordance with Financial Services Authority Circular (FSAC) No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies.

This Annual Report contains statements related to objectives, policies, plans, strategies, and results of operations and finance compiled based on factual data that is justifiable. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision making.

KILAS KINERJA
PERFORMANCE OVERVIEW

Pencapaian Tahun 2025
Achievements in 2025

Pendapatan Usaha
Revenues
juta / million
USD 2,414.05

menurun
decrease
10.77%



year over year (yoy)

Total Aset
Total Assets
juta / million
USD 1,196.60

menurun
decrease
3.47% (yoy)

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year
juta / million
USD 259.79

menurun
decrease
46.23% (yoy)

Wilayah Pemasaran
Marketing Areas

52%	Tiongkok / China
35%	Indonesia
6%	India
7%	Lainnya / Others



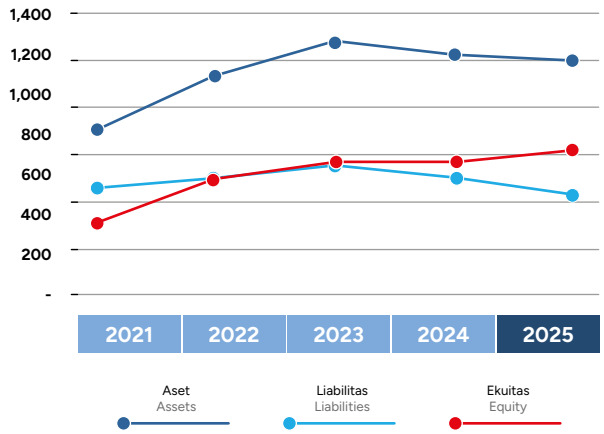
Volume Produksi
Production Volume
jutaan ton / million tons
54.95 meningkat increase **8.40%**

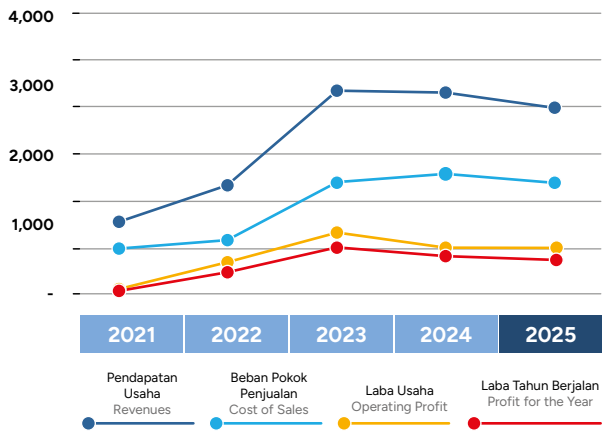
Volume Penjualan
Sales Volume
jutaan ton / million tons
54.16 meningkat increase **4.43%**

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

dalam jutaan USD, kecuali dinyatakan lain / in million USD, unless stated otherwise

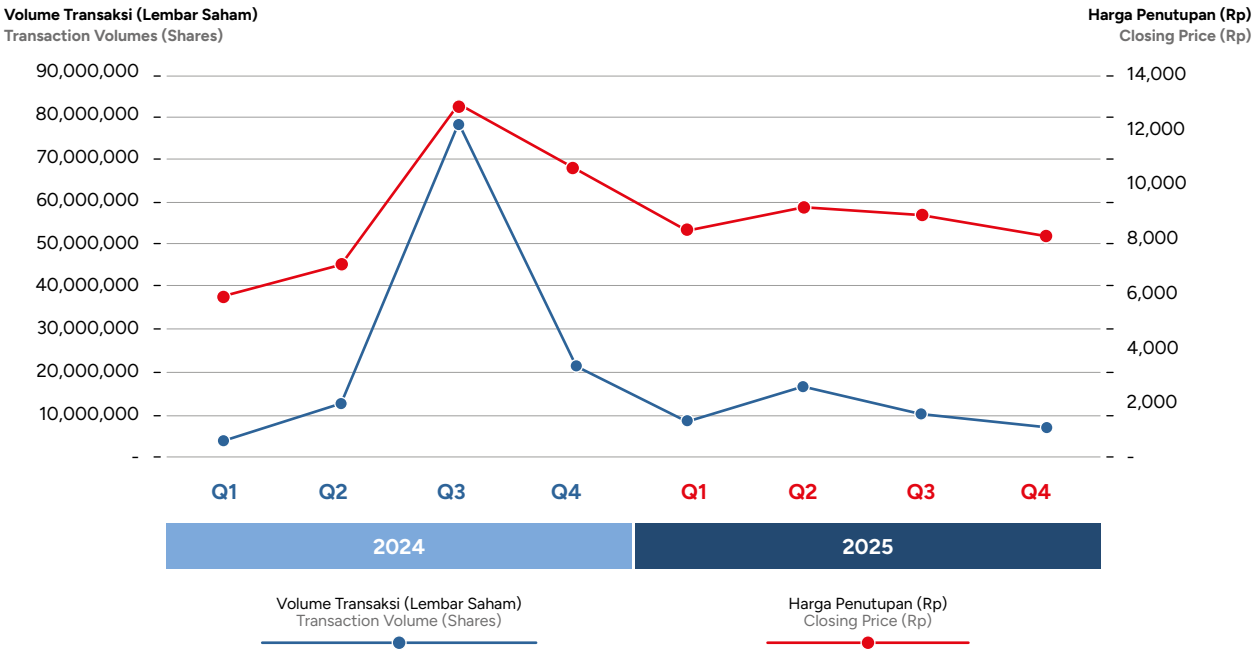
Uraian	2025	2024	2023	2022	2021	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian **Consolidated Statements of Financial Position**						
Total Aset	**1,196.60**	**1,239.58**	**1,312.04**	**1,129.09**	**829.03**	**Total Assets**
Total Aset Lancar	**582.04**	706.07	841.97	724.32	434.16	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	**614.56**	533.51	470.07	404.77	394.87	Total Non-Current Assets
Total Liabilitas	**488.02**	**578.45**	**648.93**	**570.84**	**512.70**	**Total Liabilities**
Total Liabilitas Jangka Pendek	**387.85**	521.59	615.38	473.26	425.22	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	**100.17**	56.86	33.55	97.58	87.48	Total Non-Current Liabilities
Total Ekuitas	**708.58**	**661.13**	**663.11**	**558.25**	**316.33**	**Total Equity**
Modal Kerja Bersih	**194.19**	184.47	226.59	251.06	8.94	Net Working Capital
Investasi pada Entitas Asosiasi	**-**	-	-	-	-	Investment in Associate Entity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian **Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**						
Pendapatan Usaha	**2,414.05**	2,705.52	2,901.84	2,919.96	1,585.95	Revenues
Laba Bruto	**771.24**	1,104.58	1,146.05	1,314.47	756.76	Gross Profit
Laba Usaha	**366.68**	640.49	694.06	916.81	471.22	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak	**354.18**	635.76	682.98	898.69	460.84	Profit Before Income Tax
Beban Pajak - Bersih	**(94.39)**	(152.63)	(154.23)	(202.78)	(106.82)	Tax Expense - Net
Laba Tahun Berjalan	**259.79**	483.13	528.75	695.91	354.02	Profit for the Year
Pemilik Entitas Induk	**258.23**	473.81	518.38	680.37	348.00	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	**1.55**	9.32	10.37	15.54	6.02	Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**261.54**	**482.28**	**528.20**	**697.32**	**354.56**	**Total Comprehensive Income for the Year**
Pemilik Entitas Induk	**260.38**	473.41	517.15	681.58	348.50	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	**1.17**	8.87	11.05	15.75	6.06	Non-Controlling Interests
Laba per Saham Dasar (USD)	**0.04**	0.08	0.09	0.12	0.06	Basic Net Earnings per Share (USD)
Rasio Keuangan (%) **Financial Ratio (%)**						
Rasio Laba terhadap Pendapatan	**10.83**	17.83	18.20	23.88	22.36	Return on Revenue
Rasio Laba terhadap Aset	**21.86**	38.91	40.26	61.76	42.77	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	**36.91**	72.95	79.65	124.91	112.09	Return on Equity
Margin Laba Bruto	**31.95**	40.83	39.49	45.02	47.72	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	**15.19**	23.67	23.92	31.40	29.71	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	**10.76**	17.86	18.22	23.83	22.32	Net Profit Margin
Rasio Solvabilitas (x)						**Solvency Ratios (x)**
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	**0.69**	0.87	0.98	1.02	1.62	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	**0.41**	0.47	0.49	0.51	0.62	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Likuiditas (x)						**Liquidity Ratio (x)**
Rasio Lancar	**1.50**	1.35	1.37	1.53	1.02	Current Ratio
Tingkat Perputaran Persediaan	**52.69**	51.02	42.54	44.39	33.84	Inventory Turnover
Tingkat Perputaran Aset Tetap	**21.69**	25.31	31.73	36.95	19.76	Fixed Assets Turnover
Tingkat Perputaran Aset Total	**1.98**	2.12	2.38	2.98	1.93	Total Assets Turnover





Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Transaksi (Lembar Saham) Transaction Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2025						
Q1	**7,050**	**11,250**	**8,250**	**8,401,200**	**5,882,353,000**	**48,529,412,250,000**
Q2	**7,250**	**9,750**	**9,125**	**17,114,000**	**5,882,353,000**	**53,676,471,125,000**
Q3	**8,850**	**9,650**	**8,950**	**10,472,100**	**5,882,353,000**	**52,647,059,350,000**
Q4	**8,000**	**9,375**	**8,125**	**7,685,700**	**5,882,353,000**	**47,794,118,125,000**
2024						
Q1	5,675	6,000	5,900	4,274,900	5,882,353,000	34,705,882,700,000
Q2	5,850	7,050	6,900	12,570,300	5,882,353,000	40,588,235,700,000
Q3	6,850	18,800	13,025	79,589,100	5,882,353,000	76,617,647,825,000
Q4	9,900	13,100	10,625	22,180,700	5,882,353,000	62,500,000,625,000



Aksi Korporasi dan Perdagangan Saham
Corporate Action and Stock Trading

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mematuhi ketentuan dan peraturan di pasar modal guna mendukung kelancaran serta optimalisasi kegiatan usaha. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), pembagian dividen saham, penerbitan saham bonus, efek konversi, maupun perubahan nilai nominal atau penambahan dan/atau pengurangan jumlah saham yang beredar. Selama periode pelaporan, perdagangan saham Perseroan juga berlangsung normal tanpa mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*).

The Company remains committed to complying with capital market rules and regulations to support the smooth operation and optimization of its business activities. Throughout 2025, the Company did not undertake any corporate actions, including stock split, reverse stock, stock dividend, bonus share issuance, convertible securities, or changes in nominal value or increase and/or decrease number of outstanding shares. During the reporting period, the Company's share trading proceeded normally without any suspensions and/or delisting.

Peristiwa Penting
Significant Events

15 Mei 2025 / May 15th, 2025

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan secara fisik dan virtual.

The Company held the Annual GMS, virtually and in person.



7 Oktober 2025 / October 7th, 2025

Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJB) antara PT PLN (Persero) dengan PT Borneo Indobara.

Signing of Power Purchase Agreement (PJB) between PT PLN (Persero) and PT Borneo Indobara.



10 Desember 2025 / December 10th, 2025

Penandatanganan Perjanjian Kredit *Term Loan* antara PT Borneo Indobara dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah fasilitas sampai dengan Rp900 miliar.

Signing of Term Loan Agreement between PT Borneo Indobara and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a facility of up to Rp900 billion.



9 Februari 2026 / February 9th, 2026

PT Borneo Indobara menyelenggarakan "*Ceremony of Electrification and Green Mining Realization*" yang berlangsung di Office Kusan PT Borneo Indobara, Kalimantan Selatan.

PT Borneo Indobara held a "Ceremony of Electrification and Green Mining Realization", which took place at Kusan Office of PT Borneo Indobara, South Kalimantan.



Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan / Awards



















No.	Nama Penghargaan Name of Award	Penerima Recipient	Periode Period	Penyelenggara Organizer	Tanggal Penghargaan Awarding Date
1	*The Best CEO 2024*	Bapak Bonifasius / Mr. Bonifasius	2024	Majalah SWA & Dunamis / SWA Magazine & Dunamis	14 Februari 2025 / February 14th, 2025
2	*Indonesia Regulatory Compliance Awards - Best Enterprise in Regulatory Compliance, Mineral, and Coal*	PT Golden Energy Mines Tbk	2025	Hukumonline	9 Mei 2025 / May 9th, 2025
3	*Platinum Trophy TOP CSR Award 2025*	PT Borneo Indobara	2025	Top Business	11 Juni 2025 / June 11th, 2025
4	*Top CSR Awards 2025 # STAR 5*	PT Borneo Indobara	2025	Top Business	11 Juni 2025 / June 11th, 2025
5	*Top Leader on CSR Commitment 2025*	Bapak Bonifasius / Mr. Bonifasius	2025	Top Business	11 Juni 2025 / June 11th, 2025
6	*Top CSR Awards 2025 # STAR 4*	PT Kuansing Inti Makmur	2025	Top Business	11 Juni 2025 / June 11th, 2025
7	*Top Leader on CSR Commitment 2025*	Bapak Yuyu Gumilar / Mr. Yuyu Gumilar	2025	Top Business	11 Juni 2025 / June 11th, 2025
8	*Indonesia Best Business Transformation 2025*	PT Golden Energy Mines Tbk	2025	Majalah SWA / SWA Magazine	29 Juli 2025 / July 29th, 2025
9	*Power & Energy Awards 2025 - Runner Up*	PT Golden Energy Mines Tbk	2025	Enlit Asia	9 September 2025 / September 9th, 2025



No.	Nama Penghargaan Name of Award	Penerima Recipient	Periode Period	Penyelenggara Organizer	Tanggal Penghargaan Awarding Date
10	*Indonesia Green & Sustainable Companies 2025 - Best Innovation in ESG Implementation (Very Good)*	PT Golden Energy Mines Tbk	2025	Majalah SWA / SWA Magazine	10 September 2025 / September 10th, 2025
11	*Top 50 Big Capitalization Public Listed Company*	PT Golden Energy Mines Tbk	2025	*Indonesian Institute for Corporate Directorship*	15 September 2025 / September 15th, 2025
12	Apresiasi Emiten 52: *Main Index, High Growth, High Dividend*, dan *High Market Capitalization* / Appreciation from Issuer 52: Main Index, High Growth, High Dividend, and High Market Capitalization	PT Golden Energy Mines Tbk	2025	Tempo dan IDNFinancials 52 / Tempo and IDNFinancials 52	15 September 2025 / September 15th, 2025
13	CSR dan Pengembangan Desa Berkelanjutan *Awards*, Kategori *Gold*, melalui Program "Andaru *Potable Water*" / CSR and Sustainable Village Development *Awards*, Gold Category, through "Andaru Potable Water" Program	PT Borneo Indobara	2025	Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia / Minister of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration of the Republic of Indonesia	30 September 2025 / September 30th, 2025
14	Penghargaan CSR dan Pengembangan Desa Berkelanjutan *Awards*, Kategori *Gold*, melalui Program "Karin *Feed Mill*" / CSR and Sustainable Village Development *Awards*, Gold Category, through "Karin Feed Mill" Program	PT Borneo Indobara	2025	Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia / Minister of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration of the Republic of Indonesia	30 September 2025 / September 30th, 2025
15	Penghargaan CSR dan Pengembangan Desa Berkelanjutan *Awards*, Kategori Silver, melalui Program "Masjid Apung Ziyadataul Abrar" / CSR and Sustainable Village Development *Awards*, Silver Category, through "Ziyadataul Abrar Floating Mosque" Program	PT Borneo Indobara	2025	Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia / Minister of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration of the Republic of Indonesia	30 September 2025 / September 30th, 2025
16	Penghargaan CSR dan Pengembangan Desa Berkelanjutan *Awards*, Kategori *Management Excellence Award,* melalui Program "Mengukir Dampak Nyata bagi Desa untuk Keberlanjutan Ekonomi dan Sosial" / CSR and Sustainable Village Development *Awards*, Management Excellence Award Category, through "Carving Out Real Impacts for Villages for Economic and Social Sustainability" Program	Ibu Silvyna Aditia / Mrs. Silvyna Aditia	2025	Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia / Minister of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration of the Republic of Indonesia	30 September 2025 / September 30th, 2025



No.	Nama Penghargaan Name of Award	Penerima Recipient	Periode Period	Penyelenggara Organizer	Tanggal Penghargaan Awarding Date
17	Penghargaan CSR dan Pengembangan Desa Berkelanjutan *Awards*, Kategori *Gold*, melalui Program "Pengembangan Desa Melalui Pertanian Terpadu" / CSR and Sustainable Village Development *Awards*, Gold Category, through "Village Development Through Integrated Agriculture" Program	PT Kuansing Inti Makmur	2025	Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia / Minister of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration of the Republic of Indonesia	30 September 2025 / September 30th, 2025
18	Penghargaan Subroto 2025, Kategori PPM Terinovatif melalui Program "Karin *Feed Mill* - Pabrik Pakan Karin" / Subroto Award 2025, Most Innovative PPM Category through "Karin Feed Mill" Program	PT Borneo Indobara	2025	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral / Minister of Energy and Mineral Resources	24 Oktober 2025 / October 24th, 2025
19	*ASIAN Innovation Excellence Awards 2025 - Indonesia Sustainability Innovation of the Year - Metals and Mining*	PT Golden Energy Mines Tbk	2025	The ASIAN Business Review	5 November 2025 / November 5th, 2025
20	*iCIO Awards 2025 - The Most Influential CIO*	Bapak Dimas Sutejo / Mr. Dimas Sutejo	2025	iCIO Community dan Bisnis Indonesia / iCIO Community and Bisnis Indonesia	6 November 2025 / November 6th, 2025
21	*Asia Sustainability Report Rating 2025*	PT Golden Energy Mines Tbk	2025	*National Center for Corporate Reporting*	28 November 2025 / November 28th, 2025
22	*Indonesia CSR Awards & Indonesia Sustainable Development Awards* (ICA-ISDA) 2025, Kategori *Gold*, melalui Program "Peningkatan SDM dan Inklusivitas" Indonesia CSR Awards & Indonesia Sustainable Development Awards (ICA-ISDA) 2025, Gold Category, for "Human Resources Improvement and Inclusiveness" Program	PT Borneo Indobara	2025	Corporate Forum for CSR Development (CFCD)	17 Desember 2025 / December 17th, 2025
23	*Indonesia CSR Awards & Indonesia Sustainable Development Awards* (ICA–ISDA) 2025, Kategori Platinum, melalui Program "Andaru *Portabel Water*" Indonesia CSR Awards & Indonesia Sustainable Development Awards (ICA–ISDA) 2025, Platinum Category, for "Andaru Portable Water" Program	PT Borneo Indobara	2025	Corporate Forum for CSR Development (CFCD)	17 Desember 2025 / December 17th, 2025
24	*Indonesia CSR Awards & Indonesia Sustainable Development Awards* (ICA–ISDA) 2025, Kategori Platinum, melalui Program "Sinar Indobara" Indonesia CSR Awards & Indonesia Sustainable Development Awards (ICA–ISDA) 2025, Platinum Category, for "Sinar Indobara" Program	PT Borneo Indobara	2025	Corporate Forum for CSR Development (CFCD)	17 Desember 2025 / December 17th, 2025

Sertifikasi / Certifications



Sertifikat Desain Industri Kompor Briket
Industrial Design Certificate Briquette Stove

Penerima / Recipient :
PT Borneo Indobara

Penyelenggara / Organizer :
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri - Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia / Director of Copyright and Industrial Design - Minister of Law and Human Rights

Periode Sertifikasi / Certification Period :
7 April 2023-7 April 2033 / April 7th, 2023-April 7th, 2033



Sertifikat Merek: Tambara
Brand Certificate: Tambara

Penerima / Recipient :
PT Borneo Indobara

Penyelenggara / Organizer :
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual u.b Direktur Merek dan Indikasi Geografis - Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia / Directorate General of Intellectual Property acting as Directorate of Trademarks and Geographical Indications

Periode Sertifikasi / Certification Period :
8 April 2023-8 April 2033 / April 8th, 2023-April 8th, 2033



Surat Pencatatan Ciptaan
1. **Jenis Ciptaan: Karya Rekaman Video**
2. **Judul Ciptaan: SICANTIK "Sistem Camera Analitik" PT Borneo Indobara**

Registration Letter for Creation of
1. Type of Creation: Video Recording Work
2. Title of Creation: SICANTIK "Analytical Camera System" PT Borneo Indobara

Penerima / Recipient :
PT Borneo Indobara

Penyelenggara / Organizer :
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri - Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia / Director of Copyright and Industrial Design - Minister of Law and Human Rights

Periode Sertifikasi / Certification Period :
1 Juli 2024-1 Juli 2074 / July 1st, 2024-July 1st, 2074



Surat Pencatatan Ciptaan
1. **Jenis Ciptaan: Modul**
2. **Judul Ciptaan: SICANTIK "Sistem Camera Analitik" PT Borneo Indobara**

Registration Letter for Creation of
1. Type of Creation: Module
2. Title of Creation: SICANTIK "Analytical Camera System" PT Borneo Indobara

Penerima / Recipient :
PT Borneo Indobara

Penyelenggara / Organizer :
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri - Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia / Director of Copyright and Industrial Design - Minister of Law and Human Rights

Periode Sertifikasi / Certification Period :
1 Juli 2024-1 Juli 2074 / July 1st, 2024-July 1st, 2074



Surat Pencatatan Ciptaan Buku Panduan/Petunjuk: Inovasi Produk Briket Batu Bara Cepat Menyala dan Implementasinya
Registration Letter for Creation of Guidebook/Instructions: Innovation of Fast-Lighting Coal Briquette Products and Its Implementation

Penerima / Recipient :
PT Borneo Indobara

Penyelenggara / Organizer :
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri - Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia / Director of Copyright and Industrial Design - Minister of Law and Human Rights

Periode Sertifikasi / Certification Period :
23 November 2023-23 November 2073 / November 23rd, 2023-November 23rd, 2073



Surat Pencatatan Ciptaan Buku Panduan/Petunjuk: Karya Rekaman Video atas Petunjuk Penggunaan Kompor Briket Borneo Indobara
Registration Letter for Creation of Guidebook/Instructions: Video Recording Work on Instructions on How to Use Borneo Indobara Briquette Stove

Penerima / Recipient :
PT Borneo Indobara

Penyelenggara / Organizer :
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri - Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia / Director of Copyright and Industrial Design - Minister of Law and Human Rights

Periode Sertifikasi / Certification Period :
23 November 2023-23 November 2073 / November 23rd, 2023-November 23rd, 2073



SNI ISO 45001:2018
Occupational Health and Safety Management System

Penerima / Recipient :
PT Borneo Indobara

Penyelenggara / Organizer :
PT Superintending Company of Indonesia (Sucofindo)

Periode Sertifikasi / Certification Period :
20 Februari 2025-1 November 2027 / February 20th, 2025-November 1st, 2027



ISO 14001:2015
Environmental Management Systems

Penerima / Recipient :
PT Borneo Indobara

Penyelenggara / Organizer :
PT Superintending Company of Indonesia (Sucofindo)

Periode Sertifikasi / Certification Period :
20 Februari 2025-1 November 2027 / February 20th, 2025-November 1st, 2027



Penghargaan Peringkat "HIJAU" Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
"GREEN" Corporate Performance Rating Assessment Program (PROPER) in Environmental Management

Penerima / Recipient :
PT Borneo Indobara

Penyelenggara / Organizer :
Kementerian Lingkungan Hidup dan Perhutanan (KLHK) / Ministry of Environment and Forestry (KLHK)

Periode / Period :
2025

Tanggal penghargaan / Awarding date :
7 April 2026 / April 7th, 2026

Keanggotaan Asosiasi
Association Memberships

Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia (APBI)
Indonesian Coal Mining Association (ICMA)

Skala Asosiasi / Scale of Association :
Nasional / National

Posisi Perseroan / Company Position :
Anggota / Member

Keterangan / Remarks :

APBI adalah suatu organisasi nirlaba sebagai wadah diskusi dan pencarian solusi atas tantangan yang dihadapi para pelaku industri pertambangan batu bara di Indonesia. / APBI is a non-profit organization that serves as a forum for discussion and finding solutions to the challenges faced by coal mining industry players in Indonesia.

Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
Indonesian Public Listed Companies Association

Skala Asosiasi / Scale of Association :
Nasional / National

Posisi Perseroan / Company Position :
Anggota / Member

Keterangan / Remarks :

AEI adalah sebuah organisasi nirlaba yang bertujuan menjadi wadah yang mewakili kepentingan perusahaan publik di Indonesia. / AEI is a non-profit organization that aims to represent the interests of public companies in Indonesia.

Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)

Skala Asosiasi / Scale of Association :
Nasional / National

Posisi Perseroan / Company Position :
Anggota / Member

Keterangan / Remarks :

ICSA adalah suatu organisasi nirlaba yang bertujuan meningkatkan profesionalisme Sekretaris Perusahaan di Indonesia dan mendukung upaya pengembangan tata kelola perusahaan yang baik, melalui pengembangan pengetahuan dan keterampilan, pertukaran informasi antara Sekretaris Perusahaan, otoritas berwenang, dan pemangku kepentingan lainnya. / ICSA is a non-profit organization that aims to enhance the professionalism of Corporate Secretary in Indonesia and support efforts to develop good corporate governance, through knowledge and skills development, and information exchange among Corporate Secretaries, competent authorities, and other stakeholders.

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners



Dewan Komisaris secara konsisten mendorong penguatan efisiensi biaya dan peningkatan daya saing Perseroan, termasuk melalui transformasi operasional menuju pemanfaatan energi listrik pada kendaraan operasional sebagai bagian dari strategi yang tidak hanya mendukung pengendalian biaya dan penguatan ketahanan operasional Perseroan, tetapi juga berkontribusi terhadap pengurangan emisi operasional sebagai bagian dari respons Perseroan terhadap tantangan perubahan iklim.

The Board of Commissioners consistently encourages strengthening cost efficiency and increasing the Company's competitiveness, including through operational transformation towards the use of electric energy in operational vehicles as part of the Company's that not only supported cost control and strengthened the Company's operational resilience, but also contributed to reducing operational emissions as part of the Company's response to the challenges of climate change.

Lokita Prasetya
Presiden Komisaris
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perseroan dapat melalui tahun buku 2025 dengan kinerja yang tetap terjaga di tengah dinamika perekonomian global serta tekanan industri batu bara yang semakin kompleks, termasuk kondisi *oversupply* dan tuntutan untuk meningkatkan kinerja bisnis batu bara yang selaras dengan prinsip keberlanjutan. Dewan Komisaris menilai kegiatan operasional terjaga dengan baik, risiko dikelola dengan cermat, dan kegiatan usaha dijalankan secara bertanggung jawab.

We would like to express our praise and gratitude to God Almighty for His grace and blessings, enabling the Company to navigate through the 2025 financial year while maintaining resilient performance amidst the dynamics of the global economy and the increasingly complex pressures of the coal industry, including oversupply and the need to enhance coal business performance in line with sustainability principles. The Board of Commissioners assesses that operational activities were well-maintained, risks were managed carefully, and business activities were conducted responsibly.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi berhasil mempertahankan stabilitas operasional Perseroan dan mengelola risiko usaha secara terukur dan *prudent*. Dengan perencanaan yang matang, pengendalian yang konsisten, dan strategi operasional yang adaptif, Direksi mampu mencapai target produksi, penjualan, dan kinerja keuangan sesuai dengan rencana kerja dan anggaran yang telah ditetapkan. Efektivitas strategi operasional Perseroan tercermin pada realisasi produksi dan penjualan batu bara sebanyak 54,95 juta dan 54,16 juta ton. Sejalan dengan pencapaian operasional, kinerja keuangan Perseroan tetap terjaga, dengan pendapatan usaha sebesar USD2.414,05 juta dan laba tahun berjalan mencapai USD259,79 juta.

Direksi juga telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam memenuhi kewajiban Perseroan kepada negara, termasuk dalam memenuhi DMO secara konsisten, serta berperan aktif dalam mendukung ketahanan energi nasional. Pemenuhan kewajiban tersebut dilaksanakan tanpa mengabaikan kepentingan usaha, sehingga keseimbangan antara kontribusi nasional dan keberlanjutan kinerja Perseroan tetap terjaga

Dari perspektif kepemimpinan dan pengelolaan organisasi, Dewan Komisaris memandang Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang adaptif dan responsif dalam menghadapi dinamika usaha, baik yang dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun internal. Direksi secara konsisten menempatkan aspek keselamatan kerja sebagai prioritas utama, sekaligus mendorong peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi dan pengendalian biaya, serta mengelola sumber daya manusia secara berkelanjutan melalui pengembangan kompetensi, penguatan kapabilitas organisasi, serta pembangunan budaya kerja yang berorientasi pada kinerja, keselamatan, dan profesionalisme. Pendekatan kepemimpinan tersebut menjadi fondasi penting dalam menjaga daya saing Perseroan sekaligus menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif dan berkesinambungan memantau serta memberikan arahan strategis atas proses perumusan dan implementasi strategi Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang dirumuskan oleh Direksi telah mempertimbangkan secara komprehensif dinamika industri batu bara global, sekaligus peluang yang tetap terbuka seiring meningkatnya kebutuhan energi global yang didorong oleh pertumbuhan ekonomi di berbagai negara.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors successfully maintained the Company's operational stability and managed business risks in a measured and prudent manner. With thorough planning, consistent control, and adaptive operational strategies, the Board of Directors was able to achieve the production, sales, and financial performance targets in line with the established work plan and budget. The effectivenss of the Company's operational strategy was reflected in the realization of coal production and sales of 54.95 million tons and 54.16 million tons, respectively. In line with operational achievements, the Company's financial performance remained stable, with operating revenues of USD2,414.05 million and profit for the year of USD259.79 million.

The Board of Directors also demonstrated a strong commitment to fulfilling the Company's obligations to the state, including consistently meeting the DMO, as well as actively supporting national energy resilience. The fulfillment of these obligations were carried out without neglecting business interests, thereby maintaining the balance between national contributions and the sustainability of the Company's performance.

From the leadership and organizational management perspective, the Board of Commissioners views the Board of Directors as having demonstrated adaptive and responsive leadership in facing business dynamics, both influenced by external and internal factors. The Board of Directors consistently prioritizes occupational safety, while simultaneously encouraging the improvement of operational efficiency through the optimization of technology utilization and cost control, and sustainably managing human resources through competency development, strengthening organizational capabilities, and fostering a work culture oriented towards performance, safety, and professionalism. This leadership approach becomes an important foundation for maintaining the Company's competitiveness while creating sustainable long-term value for all stakeholders.

Supervision of the Formulation and Implementation of the Company's Strategy

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners actively and continuously monitors and provides strategic direction on the process of formulating and implementing the Company's strategy. The Board of Commissioners assesses that the strategy formulated by the Board of Directors has comprehensively considered the dynamics of the global coal industry, as well as the opportunities that remain open with the increasing global energy demand driven by economic growth in various countries.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menetapkan arah strategi yang seimbang antara pencapaian kinerja jangka pendek dan penguatan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Implementasi strategi tersebut tercermin dalam penempatan keselamatan operasional sebagai prioritas utama, penguatan program pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional, penerapan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, serta langkah-langkah konkret untuk bertransformasi menuju operasional berwawasan hijau.

Pelaksanaan strategi dipantau secara berkala melalui laporan kinerja manajemen, rapat koordinasi dan pengawasan, serta mekanisme evaluasi yang terstruktur. Selain itu, Dewan Komisaris secara konsisten mendorong penguatan efisiensi biaya dan peningkatan daya saing Perseroan, termasuk melalui transformasi operasional menuju pemanfaatan energi listrik pada kendaraan operasional. Inisiatif ini dinilai sebagai bagian dari strategi yang tidak hanya mendukung pengendalian biaya dan penguatan ketahanan operasional Perseroan, tetapi juga berkontribusi terhadap pengurangan emisi operasional sebagai bagian dari respons Perseroan terhadap tantangan perubahan iklim.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Berkelanjutan

Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan telah diterapkan secara konsisten untuk memastikan bahwa setiap pengambilan keputusan strategis dilakukan secara objektif, transparan, dan bertanggung jawab, dengan tetap memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Struktur pengelolaan Perseroan yang didukung oleh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi yang profesional dan berpengalaman menjadi landasan penting dalam menjaga independensi fungsi pengawasan serta memastikan kualitas pengambilan keputusan di seluruh tingkatan organisasi.

Penerapan tata kelola tersebut diperkuat melalui sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang dirancang secara komprehensif dan dievaluasi secara berkala guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta keandalan informasi dan laporan yang disampaikan kepada pemangku kepentingan.

Dalam konteks keberlanjutan, Dewan Komisaris juga mendorong penguatan integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam proses pengelolaan risiko Perseroan. Direksi telah mulai mengidentifikasi serta mengelola risiko dan peluang yang berkaitan dengan perubahan iklim, termasuk potensi dampaknya terhadap operasional, rantai pasok, serta keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has set a balanced strategic direction that between achieving short-term performance and strengthening long-term business sustainability. The implementation of this strategy was reflected in the prioritizing operational safety, strengthening community empowerment programs around operational areas, implementing responsible environmental management, and taking concrete steps toward green-oriented operations.

The implementation of the strategy is monitored regularly through management performance reports, coordination and supervision meetings, and structured evaluation mechanisms. Additionally, the Board of Commissioners consistently encourages the strengthening of cost efficiency and the enhacement of the Company's competitiveness, including through operational transformation toward the use of electric energy in operational vehicles. This initiative is considered part of a strategy that not only supports cost control and strengthens the Company's operational resilience, but also contributes to the reduction of operational emissions as part of the Company's response to climate change challenges.

Views on the Implementation of Good and Sustainable Corporate Governance

The Board of Commissioners views that the implementation of good and sustainable corporate governance has been consistently applied to ensure that every strategic decision-making is conducted objectively, transparently, and responsibly, while still taking into account the interests of all stakeholders.

The management structure of the Company, supported by a professional and experienced Board of Commissioners and Board of Directors, serves as an important foundation for maintaining the independence of the supervisory function and ensuring the quality of decision-making at all levels of the organizational.

The implementation of governance is reinforced through a comprehensive internal control and risk management systems, which are designed and evaluated periodically to ensure compliance with laws and regulations, operational effectiveness and efficiency, and the reliability of information and reports delivered to the stakeholders.

In the context of sustainability, the Board of Commissioners also encourages the strengthening of the integration of environmental, social, and governance aspects in the Company's risk management process. The Board of Directors has begun to identify and manage risks and opportunities related to climate change, including its potential impact on operations, supply chains, and long-term sustainability of the Company's business.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Menatap tahun 2026, Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha Perseroan sebagaimana telah dirumuskan oleh Direksi tetap positif dan menjanjikan. Batu bara diperkirakan masih akan mempertahankan peran strategis sebagai salah satu sumber energi yang paling kompetitif secara ekonomi, khususnya dalam mendukung pembangkit listrik, setidaknya dalam horizon jangka menengah hingga panjang. Pertumbuhan ekonomi global serta peningkatan kebutuhan energi per kapita di berbagai negara diperkirakan akan terus mendorong permintaan energi, termasuk dari sektor batu bara, meskipun proses transisi menuju energi terbarukan terus berlangsung secara bertahap.

Dewan Komisaris mendukung langkah Direksi dalam menargetkan pertumbuhan operasional dan profitabilitas yang berkelanjutan, dengan tetap mengutamakan pemenuhan kebutuhan energi domestik melalui pelaksanaan DMO sebagai prioritas utama. Upaya peningkatan efisiensi dan transformasi operasional, termasuk pengurangan konsumsi bahan bakar minyak melalui percepatan elektrifikasi kegiatan operasional, dipandang sebagai langkah strategis yang tidak hanya memperkuat daya saing dan ketahanan biaya Perseroan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pengurangan ketergantungan pada impor energi, memberikan kontribusi nyata terhadap upaya pengendalian emisi, serta mendukung upaya mitigasi perubahan iklim. Dengan pendekatan tersebut, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan akan mampu menjaga kesinambungan kinerja dan memperkuat perannya dalam mendukung ketahanan energi nasional secara berkelanjutan.

Views on the Company's Business Prospects

Looking ahead to 2026, the Board of Commissioners believes that the Company's business prospects, as outlined by the Board of Directors, remain positive and promising. Coal is expected to continue to play a strategic role as one of the most economically competitive energy sources, particularly in supporting power generation, at least in the medium to long-term. Global economic growth and increasing per capita energy needs in various countries are expected to continue driving energy demand, including from the coal sector, even as the transition to renewable energy continues gradually.

The Board of Commissioners supports the Board of Directors' efforts to achieve sustainable operational growth and profitability, while prioritizing the fulfillment of domestic energy needs through the implementation DMO as a primary focus. Efforts to improve efficiency and operational transformation, including reducing fuel consumption through acceleration of electrification of operational activities, are seen as strategic steps that not only strengthen the Company's competitiveness and cost resilience, but also make a tangible contribution to reducing dependence on energy imports, contribute significantly to emission reduction, and support climate change mitigation efforts. With this approach, the Board of Commissioners is optimistic that the Company will be able to maintain sustainable performance continuity and strengthen its role in supporting national energy security.

Apresiasi

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setinggi-tingginya atas dedikasi dan kerja keras kepada Direksi dan seluruh karyawan di sepanjang tahun 2025. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan para Pemegang Saham, mitra usaha, pemerintah, serta masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Kami yakin bahwa dengan sinergi yang kuat dengan seluruh pemangku kepentingan, pengelolaan Perseroan dapat dilakukan secara berkesinambungan, tidak hanya untuk menciptakan nilai ekonomi jangka panjang, tetapi juga untuk memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

Appreciation

We extend our highest appreciation and gratitude for the dedication and hard work of the Board of Directors and all employees throughout the year 2025. We also express our gratitude for the support and trust given by the Shareholders, business partners, government, and the communities surrounding our operational areas.

We believe that with strong synergy among all stakeholders, the management of the Company can be carried out sustainably, not only to create long-term economic value, but also to provide positive contributions to the community and the environment.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners of
PT Golden Energy Mines Tbk,

Lokita Prasetya
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi
Report of the Board of Directors



Dalam mendukung keberlanjutan dan daya saing jangka panjang, Perseroan terus memperkuat strategi efisiensi dan transformasi operasional, termasuk percepatan transisi dari konsumsi bahan bakar minyak menuju elektrifikasi aktivitas operasional. Upaya ini tidak hanya meningkatkan *cost consciousness*, tetapi juga memberikan manfaat strategis melalui pengurangan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan.

To support long-term sustainability and competitiveness, the Company continues to strengthen its operational efficiency and transformation strategies, including accelerating the transition from fuel consumption to electrification of operational activities. This effort not only increases cost awareness but also provides strategic benefits through the reduction of greenhouse gas emissions.

Bonifasius
Presiden Direktur
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perseroan dapat melalui tahun buku 2025 dengan kinerja yang tetap terjaga di tengah tantangan ekonomi global serta perkembangan industri batu bara yang terus bergerak dinamis. Sepanjang tahun tersebut, Perseroan menghadapi berbagai tantangan, mulai dari dinamika ekonomi global, arah kebijakan transisi energi, hingga tuntutan peningkatan kinerja operasional yang semakin kompetitif dan berkelanjutan. Dengan arahan strategis yang tepat, disiplin dalam pengelolaan usaha, serta kerja keras seluruh insan Perseroan, kami mampu menjaga keberlanjutan kinerja dan mencatatkan berbagai capaian penting yang menjadi fondasi bagi pertumbuhan jangka panjang.

We herewith offer praise and gratitude to God Almighty for His abundant grace and blessings, enabling the Company to navigate the 2025 financial year with sustained performance amidst the global economic challenges and the ever-changing dynamics of coal industry. Throughout the year, the Company faced various challenges, ranging from global economic dynamics, energy transition policy directions, to demands for increasingly competitive and sustainable operational performance. With the right strategic direction, discipline in business management, and hard work of all Company employees, we were able to maintain sustainable performance and record various important achievements that serve as the foundation for long-term growth.

Kondisi Ekonomi dan Industri

Perekonomian global sepanjang tahun 2025 menunjukkan perbaikan dalam jangka pendek, meskipun tetap dibayangi oleh ketidakpastian yang perlu dicermati. Pertumbuhan ekonomi dunia diproyeksikan berada pada kisaran 3,2%, didorong oleh penguatan ekonomi Jepang dan India yang ditopang konsumsi rumah tangga serta stimulus fiskal. Kawasan Eropa diperkirakan tetap tumbuh stabil berkat konsumsi rumah tangga, investasi, dan kondisi ketenagakerjaan yang relatif terjaga. Di sisi lain,

Economic and Industrial Conditions

The global economy was expected to show short-term improvement throughout 2025, although uncertainties remained. Global economic growth was projected to be around 3.2%, driven by strengthening economies in Japan and India as well as supported by household consumption and fiscal stimulus. The European region was expected to maintain stable growth due to household consumption, investment, and relatively stable employment conditions. Meanwhile, the

perekonomian Amerika Serikat dan Tiongkok mengalami perlambatan, masing-masing dipengaruhi oleh pelemahan pasar tenaga kerja dan lemahnya permintaan domestik.

Di dalam negeri, perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2025 menunjukkan kinerja yang solid dengan pertumbuhan ekonomi mencapai 5,11%, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 5,03%.

Dalam konteks industri, sektor batu bara menghadapi berbagai tantangan seiring dengan menguatnya suplai global, terutama dari Tiongkok dan India yang terus meningkatkan produksi batu bara domestik mereka. Tiongkok mencatatkan peningkatan produksi sebesar 1,24% menjadi sekitar 4.830 juta ton. Sementara itu, produksi batu bara India meningkat 4,98% menjadi 1.042 juta ton. Peningkatan produksi domestik di kedua negara tersebut menekan kebutuhan impor dan pada akhirnya memengaruhi kinerja dari negara-negara eksportir batu bara lainnya, salah satunya Indonesia. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mencatat realisasi produksi batu bara tahun 2025 mencapai 790 juta ton atau meningkat 6,8% dari target sebesar 739,67 juta ton. Realisasi produksi ini digunakan untuk kebutuhan ekspor 514 juta ton atau 65,1% serta konsumsi dalam negeri sebanyak 254 juta ton atau 32%, dan stok tercatat sebanyak 22 juta ton atau 2,8% dari total produksi. Capaian kinerja ekspor batu bara Indonesia tersebut relatif mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan dilatarbelakangi oleh dinamika perekonomian negara-negara di dunia. Hal ini turut memengaruhi penurunan Harga Batu Bara Acuan Indonesia, di mana pada Januari 2025 tercatat sebesar USD124,01 per ton menjadi USD100,81 per ton pada Desember 2025.

Tantangan dan Strategi Perseroan

Sepanjang tahun 2025, industri batu bara dihadapkan pada tantangan struktural yang semakin kompleks, ditandai oleh kondisi *oversupply* global yang telah berlangsung sejak 2024 dan diperkirakan masih berlanjut. Situasi tersebut memberikan tekanan berkelanjutan terhadap tingkat harga dan meningkatkan intensitas persaingan di pasar global. Tantangan ini semakin diperkuat oleh dinamika perekonomian global, volatilitas harga komoditas, serta faktor cuaca yang turut memengaruhi stabilitas operasional dan rantai pasok industri. Di tengah tekanan tersebut, kebutuhan energi global juga akan terus menunjukkan tren peningkatan seiring pertumbuhan ekonomi dan meningkatnya konsumsi energi per kapita, di mana pembangkit listrik tenaga batu bara masih memegang peranan penting sebagai sumber energi yang andal, berdampingan dengan pengembangan energi terbarukan.

Dalam merespons kondisi tersebut, Perseroan menerapkan pendekatan strategis yang terintegrasi dengan menempatkan keselamatan, sosial, dan lingkungan sebagai satu kesatuan yang saling memperkuat dalam menjaga keberlanjutan operasional dan daya saing usaha. Aspek keselamatan (*safety*) menjadi

economy of the United States and China were experiencing a slowdown, affected by a weakening labor market and weak domestic demand, respectively.

Domestically, Indonesia's economy demonstrated solid performance throughout 2025, with economic growth reaching 5.11%, an increase compared to 5.03% in 2024.

In an industrial context, the coal sector faced various challenges as global supply strengthened, particularly from China and India, which continued to increase their domestic coal production. China recorded a 1.24% increase in production to approximately 4,830 million tons. Meanwhile, India's coal production increased 4.98% to 1,042 million tons. Increased domestic production in both countries had reduced import needs and ultimately impacted the performance of other coal exporting countries, including Indonesia. The Ministry of Energy and Mineral Resources recorded that coal production in 2025 reached 790 million tons, a 6.8% increase from the target of 739.67 million tons. This production was used to meet export needs of 514 million tons, or 65.1%, and domestic consumption of 254 million tons, or 32%, with stocks recorded at 22 million tons, or 2.8% of total production. Indonesia's coal export performance had decreased relatively compared to that of the previous year, driven by the dynamics of the global economy. This also contributed to the decline in Indonesia's Reference Coal Price, which was recorded at USD124.01 per ton in January 2025 to USD100.81 per ton in December 2025.

Company Challenges and Strategies

Throughout 2025, the coal industry faced increasingly complex structural challenges, marked by a global oversupply that had persisted since 2024 and was expected to persist. This situation put ongoing pressure on prices and intensified competition in the global market. These challenges were further exacerbated by global economic dynamics, commodity price volatility, and weather factors that impacted operational stability and the industry's supply chain. Amid these pressures, global energy demand continued to show an upward trend in line with economic growth and rising per capita energy consumption, with coal-fired power plants remaining a key player as a reliable energy source, alongside the development of renewable energy.

In response to these conditions, the Company applied an integrated strategic approach by positioning safety, social, and environmental aspects as a mutually reinforcing unit in maintaining operational sustainability and business competitiveness. Safety aspects are the main foundation in

fondasi utama dalam memastikan kelancaran dan keandalan kegiatan pertambangan, khususnya dalam pengelolaan operasional berskala besar di area tambang. Perseroan mengadopsi pemanfaatan teknologi digital dan kecerdasan buatan untuk melakukan pemantauan aktivitas operasional secara *real-time*, guna meningkatkan disiplin operasional, menekan risiko kecelakaan kerja, serta memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan dan prosedur yang berlaku. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan perlindungan terhadap tenaga kerja, tetapi juga menjaga kontinuitas produksi dan efisiensi operasional.

ensuring smooth and reliable operation of mining activities, particularly in managing large-scale operations in mining areas. The Company adopted the use of digital technology and artificial intelligence to monitor operational activities in real-time, in order to improve operational discipline, reduce the risk of occupational accidents, and ensure compliance with applicable safety standards and procedures. This approach not only improves workforce protection but also maintains production continuity and operational efficiency.

Sejalan dengan itu, aspek sosial dikelola sebagai bagian dari strategi keberlanjutan jangka panjang. Perseroan menyadari bahwa keberhasilan operasional pertambangan tidak dapat dipisahkan dari hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, strategi sosial Perseroan diarahkan untuk menciptakan dampak ekonomi dan sosial yang berkelanjutan melalui program-program yang mendorong kemandirian masyarakat, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta penguatan akses pendidikan. Pendekatan ini menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas sosial, memperkuat penerimaan masyarakat, dan memitigasi risiko non-teknis yang dapat mengganggu kelangsungan operasi.

In line with this, social aspects are managed as part of a long-term sustainability strategy. The Company recognizes that successful mining operations are inseparable from harmonious relationships with the communities surrounding its operational areas. Therefore, the Company's social strategy is directed at creating sustainable economic and social impacts through programs that encourage community independence, increase human resource capacity, and strengthen access to education. This approach is a crucial factor in maintaining social stability, strengthening community acceptance, and mitigating non-technical risks that could disrupt operational continuity.

Pada aspek lingkungan, Perseroan menerapkan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab sebagai bagian dari upaya menjaga keberlanjutan sumber daya alam dan meningkatkan efisiensi usaha. Upaya pengurangan emisi terus dilakukan melalui transformasi bertahap dari penggunaan bahan bakar minyak menuju elektrifikasi dalam aktivitas operasional. Langkah ini tidak hanya berkontribusi pada penurunan emisi gas rumah kaca dan konsumsi bahan bakar per ton produksi, tetapi juga secara langsung memperkuat *cost competitiveness* Perseroan di tengah tekanan harga batu bara global.

In terms of the environment, the Company implements responsible environmental management as part of its efforts to maintain the sustainability of natural resources and improve business efficiency. Emission reduction efforts were consistently taken through gradually transforming the use of petroleum fuels to electrification in operational activities. This step not only contributes to reducing greenhouse gas emissions and fuel consumption per ton of production but also directly strengthens the Company's cost competitiveness amidst pressure on global coal prices.

Melalui penerapan strategi yang terintegrasi antara keselamatan, pemberdayaan sosial, dan pengelolaan lingkungan, Perseroan membangun fondasi operasional yang semakin tangguh, efisien, dan berkelanjutan. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk beradaptasi secara efektif terhadap dinamika industri, menjaga kesinambungan kinerja operasional, serta mempertahankan kontribusi strategisnya dalam mendukung ketahanan energi nasional.

By implementing an integrated strategy of safety, social empowerment, and environmental management, the Company is building an increasingly resilient, efficient, and sustainable operational foundation. This approach enables the Company to effectively adapt to industry dynamics, maintain operational performance continuity, and maintain its strategic contribution to supporting national energy security.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Board of Directors' Role in Formulating and Implementing the Company's Strategy

Direksi berperan aktif dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi Perseroan melalui proses pengambilan keputusan yang terstruktur, berbasis data, dan selaras dengan dinamika industri batu bara serta kondisi ekonomi yang berkembang. Strategi Perseroan dirancang dengan mempertimbangkan keseimbangan antara pertumbuhan usaha, efisiensi operasional, dan pengelolaan aspek keselamatan,

The Board of Directors plays an active role in formulating and implementing the Company's strategy through a structured, data-driven decision-making process that aligns with the dynamics of coal industry and evolving economic conditions. The Company's strategy is designed by considering the balance among business growth, operational efficiency, and management of safety, social, and environmental aspects,

sosial, dan lingkungan, kemudian diterjemahkan ke dalam rencana kerja, anggaran, serta target kinerja yang terukur. Dalam implementasinya, Direksi memastikan pelaksanaan strategi berjalan efektif melalui koordinasi lintas fungsi, pemantauan kinerja secara berkala, serta penyesuaian strategi yang responsif terhadap perubahan kondisi usaha, sehingga keberlanjutan kinerja dan daya saing Perseroan dapat terjaga dalam jangka panjang.

Kinerja Usaha dan Pencapaian Target

Efektivitas dalam perumusan dan pengawasan implementasi strategi bisnis yang dilakukan memungkinkan Perseroan mampu mempertahankan kinerja yang solid. Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan kinerja operasional yang terjaga, sejalan dengan target yang telah ditetapkan. Realisasi produksi batu bara mencapai sekitar 54,95 juta ton meningkat sebesar 8,40% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar 50,69 juta ton. Dari sisi lokasi operasional, kontribusi produksi berasal dari *site* BIB sebesar 51,41 juta ton atau 93,56%, KIM sebesar 1,82 juta ton atau 3,31%, serta BSL sebesar 1,72 juta ton atau 3,13%.

Sejalan dengan kinerja produksi, Perseroan membukukan volume penjualan batu bara mencapai 54,16 juta ton meningkat sebesar 4,43% dibandingkan penjualan tahun sebelumnya sebesar 51,86 juta ton. Kontribusi berasal dari BIB sebesar 50,30 juta ton atau 92,90%, KIM sebesar 1,90 juta ton atau 3,50%, BSL sebesar 1,87 juta ton atau 3,40%, serta divisi *trading* sebesar 0,09 juta ton atau 0,20%. Sementara itu, pemenuhan kewajiban *Domestic Market Obligation* (DMO) sepanjang tahun 2025 mencapai 18,95 juta ton atau setara dengan 35% dari total volume penjualan, sebagai bagian dari kontribusi Perseroan dalam mendukung ketahanan energi nasional.

Dari sisi keuangan, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar USD2.414,05 juta menurun sebesar 10,77% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD2.705,52 juta, hal ini disebabkan karena penurunan harga jual batu bara. Laba tahun berjalan mencapai USD259,79 juta menurun sebesar 46,23% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar USD483,13 juta. Selain memberikan kontribusi finansial kepada negara melalui pembayaran pajak, royalti, dan kewajiban lainnya, Perseroan juga berperan aktif dalam mengembangkan ekonomi masyarakat sekitar wilayah tambang.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Berkelanjutan

Capaian kinerja operasional dan keuangan tersebut tidak terlepas dari kerangka tata kelola perusahaan yang diterapkan secara konsisten dan disiplin di seluruh lini Perseroan. Sejak menjadi perusahaan terbuka, Perseroan secara konsisten memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai fondasi utama dalam menjaga kesinambungan kinerja dan pertumbuhan usaha. Perseroan meyakini bahwa tata kelola

then translated into work plans, budgets, and measurable performance targets. In its implementation, the Board of Directors ensures the strategy's effective implementation through cross-functional coordination, regular performance monitoring, and responsive strategy adjustments to changing business conditions. Thus, the Company's performance and competitiveness can be maintained in the long term.

Business Performance and Target Achievement

Effective formulation and oversight of business strategy implementation have enabled the Company to maintain solid performance. Throughout 2025, the Company recorded maintained operational performance, in line with established targets. Coal production reached approximately 54.95 million tons, an 8.40% increase compared to the previous year's 50.69 million tons. In terms of operational locations, production contributions came from BIB site at 51.41 million tons or 93.56%, KIM at 1.82 million tons or 3.31%, and BSL at 1.72 million tons or 3.13%.

In line with production performance, the Company recorded coal sales volume reaching 54.16 million tons, an increase of 4.43% compared to the previous year's sales of 51.86 million tons. Contributions came from BIB at 50.30 million tons or 92.90%, KIM at 1.90 million tons or 3.50%, BSL at 1.87 million tons or 3.40%, and the trading division at 0.09 million tons or 0.20%. Meanwhile, fulfillment of Domestic Market Obligation (DMO) obligations throughout 2025 reached 18.95 million tons or equivalent to 35% of total sales volume, as part of the Company's contribution to supporting national energy security.

From the financial side, the Company recorded operating revenue of USD2,414.05 million, a decrease of 10.77% compared to that of the previous year, recording USD2,705.52 million. This was due to the decline in coal selling prices. Profit for the year reached USD259.79 million, a decrease of 46.23% compared to the previous year's realization of USD483.13 million. In addition to providing financial contributions to the state through payment of taxes, royalties, and other obligations, the Company also plays an active role in developing the economy of communities around the mining area.

Implementation of Good and Sustainable Corporate Governance

These operational and financial performance achievements are inseparable from the consistent and disciplined implementation of corporate governance framework across all levels of the Company. Since becoming a public company, the Company has consistently strengthened its good corporate governance as a key foundation for maintaining sustainable performance and business growth. The Company believes

yang efektif merupakan prasyarat penting dalam menciptakan nilai jangka panjang, khususnya di tengah dinamika industri batu bara yang sarat dengan risiko operasional, pasar, serta tuntutan keberlanjutan yang semakin tinggi.

Struktur pengelolaan Perseroan didukung oleh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi yang seluruhnya berasal dari kalangan profesional dengan kompetensi dan pengalaman yang relevan di bidangnya. Komposisi ini memungkinkan proses pengambilan keputusan strategis dilakukan secara objektif, independen, dan bertanggung jawab, dengan tetap mengedepankan kepentingan seluruh pemangku kepentingan yang terlibat maupun terdampak. Hal ini memungkinkan setiap perumusan kebijakan dan strategi mengutamakan keseimbangan antara pencapaian kinerja usaha dan penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan (*stakeholder value*) secara berkelanjutan.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik tersebut diperkuat melalui sistem pengendalian internal yang dirancang untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta keandalan informasi dan laporan yang dipublikasikan kepada pemangku kepentingan. Sejalan dengan itu, penerapan sistem manajemen risiko juga secara berkala dievaluasi dan disesuaikan dengan perkembangan kondisi usaha serta dinamika industri. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko secara lebih proaktif, sehingga pengambilan keputusan strategis dapat dilakukan secara lebih terukur dan berorientasi pada keberlanjutan.

that effective governance is a crucial prerequisite for creating long-term value, particularly amidst the dynamics of the coal industry, which is fraught with operational and market risks, and increasingly demanding sustainability.

The Company's management structure is supported by a Board of Commissioners and a Board of Directors, all of whom are professionals with relevant competencies and experience in their respective fields. This composition enables strategic decision-making to be conducted objectively, independently, and responsibly, while prioritizing the interests of all stakeholders involved and affected. This enables every policy and strategy formulation to prioritize the balance between achieving business performance and creating sustainable stakeholder value.

The implementation of good corporate governance is reinforced through an internal control system designed to ensure compliance with laws and regulations, operational effectiveness and efficiency, and reliability of information and reports published to stakeholders. Furthermore, the risk management system is periodically evaluated and adjusted to reflect the evolving business conditions and industry dynamics. This approach enables the Company more proactively to identify, manage, and mitigate risks, enabling strategic decision-making to be more measured and sustainability oriented.

Prospek Usaha Tahun 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan memandang bahwa batu bara masih akan mempertahankan peran strategis sebagai sumber energi fosil yang paling ekonomis, khususnya untuk kebutuhan pembangkit listrik. Dalam horizon menengah hingga panjang, permintaan batu bara diproyeksikan tetap meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan kebutuhan energi yang semakin besar di berbagai negara. Kondisi ini memberikan ruang bagi Perseroan untuk menjaga keberlanjutan usaha di tengah dinamika transisi energi yang terus berlangsung, serta tensi geopolitik yang berdampak pada peningkatan harga bahan bakar serta dinamika ekonomi secara global. Dengan mempertimbangkan prospek tersebut, Perseroan menargetkan pertumbuhan yang berkelanjutan, baik dari sisi operasional maupun finansial, sekaligus meningkatkan kontribusi kepada negara melalui pemenuhan kewajiban fiskal dan pasokan energi. Pemenuhan DMO tetap menjadi prioritas utama sebagai bentuk dukungan Perseroan terhadap ketahanan energi nasional, di tengah kebutuhan domestik yang terus meningkat.

Business Prospects for 2026

Entering 2026, the Company believes that coal will still maintain its strategic role as the most economical fossil fuel, particularly for power generation. In the medium to long-term, coal demand is projected to continue to increase in line with economic growth and increasing energy needs in various countries. This situation provides room for the Company to maintain business sustainability amidst the ongoing dynamics of energy transition, as well as geopolitical tensions which led to rising fuel prices and global economic dynamics. Considering this prospect, the Company is targeting sustainable growth, both operationally and financially, while increasing its contribution to the country through fulfilling fiscal obligations and energy supply. Fulfilling DMO remains a top priority as a form of the Company's support for national energy security, amidst increasing domestic demand.

Dalam mendukung keberlanjutan dan daya saing jangka panjang, Perseroan terus memperkuat strategi efisiensi dan transformasi operasional, termasuk percepatan transisi dari konsumsi bahan bakar minyak menuju elektrifikasi aktivitas operasional. Upaya ini tidak hanya meningkatkan *cost consciousness*, tetapi juga memberikan manfaat strategis melalui pengurangan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan. Dengan tingkat konsumsi bahan bakar minyak yang mencapai sekitar 400 juta liter per tahun, pengurangan hingga 60% melalui elektrifikasi akan memberikan dampak yang signifikan terhadap efisiensi energi, pengendalian biaya, serta penurunan emisi, sekaligus memperkuat posisi Perseroan sebagai pelaku industri yang adaptif dan berorientasi pada keberlanjutan.

To support long-term sustainability and competitiveness, the Company continues to strengthen its operational efficiency and transformation strategies, including accelerating the transition from fuel consumption to electrification of operational activities. This effort not only increases cost awareness but also provides strategic benefits through the reduction of greenhouse gas emissions. With fuel consumption reaching approximately 400 million liters per year, a reduction of up to 60% through electrification will have a significant impact on energy efficiency, cost control, and emission reduction, while strengthening the Company's position as an adaptive and sustainability-oriented industry player.

Apresiasi

Menutup laporan ini, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan, dukungan, dan kontribusi yang diberikan sepanjang tahun 2025, termasuk kepada Dewan Komisaris, karyawan, Pemegang Saham, mitra usaha, pelanggan, pemerintah, serta masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Ke depan, Perseroan akan terus dikelola secara *prudent* dan bertanggung jawab untuk menghasilkan kinerja yang berkelanjutan dan menciptakan keuntungan jangka panjang yang bernilai, tidak hanya dari sisi ekonomi, tetapi juga melalui kontribusi nyata terhadap pelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan sosial. Dengan sinergi yang kuat dari seluruh pemangku kepentingan, kami percaya Perseroan dapat terus tumbuh secara sehat, memberikan manfaat yang luas, serta berperan aktif dalam mendukung pembangunan dan ketahanan energi nasional secara berkelanjutan.

Appreciation

In closing this report, we would like to express our deepest appreciation and gratitude to all stakeholders for their trust, support, and contributions throughout 2025, including the Board of Commissioners, employees, shareholders, business partners, customers, the government, and the communities surrounding the Company's operational areas. Moving forward, the Company will continue to be managed prudently and responsibly to deliver sustainable performance and create valuable long-term benefits, not only economically, but also through tangible contributions to environmental preservation and improvement of social welfare. With strong synergy from all stakeholders, we believe that the Company can continue to grow healthily, provide broad benefits, and play an active role in supporting sustainable national energy development and resilience.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors of
PT Golden Energy Mines Tbk,

Bonifasius
Presiden Direktur
President Director

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY'S PROFILE

Identitas Perusahaan
Company Identity

PT Golden Energy Mines Tbk

Status Perusahaan
Company Status
Perusahaan Terbuka.
Public Company.

Bidang Usaha
Business Sector
Pertambangan batu bara, melalui Entitas Anak, dan perdagangan batu bara.
Coal mining through Subsidiaries, and coal trading.

Perubahan Nama
Change of Name
Perseroan berubah nama menjadi PT Golden Energy Mines Tbk pada 16 November 2010 dalam rangka *Initial Public Offering* (IPO) sesuai dengan kegiatan usaha utama Perseroan di bidang energi dan batu bara.
The Company changed its name to PT Golden Energy Mines Tbk on November 16th, 2010, for the purpose of Initial Public Offering (IPO) in accordance with the main business activities of the Company in the field of energy and coal.

Dasar Hukum Perubahan Nama
Legal Basis for Change of Name
Akta No. 43 tanggal 16 November 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Linda Herawati, SH, serta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-54931.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 18 November 2010 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 26 tanggal 30 Maret 2012, Tambahan No. 14082.
Deed No. 43 dated November 16th, 2010, made before Notary Linda Herawati, SH, and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-54931.AH.01.02. Tahun 2010 dated November 18th, 2010, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated March 30th, 2012, Supplement No. 14082.

Modal Dasar
Authorized Capital
Rp2,000,000,000,000.00

Modal Ditempatkan dan Disetor
Issued and Paid-Up Capital
Rp588,235,300,000.00

Kantor Pusat
Head Office
Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta Pusat 10350, Indonesia
(021) 5018 6888
(021) 3199 0319
corsec@goldenenergymines.com
www.goldenenergymines.com

Tanggal Pendirian
Date of Incorporation
13 Maret 1997 dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti.
March 13th, 1997, under the name PT Bumi Kencana Eka Sakti.

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Incorporation
Akta Pendirian No. 81 tanggal 13 Maret 1997 yang dibuat di hadapan Notaris Imam Santoso, SH, serta telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 tanggal 30 Juni 1998 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 12 April 2002, Tambahan No. 3667.
Deed of Incorporation No. 81 dated March 13th, 1997, made before Notary Imam Santoso, SH, and has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through the Decree No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 dated June 30th, 1998, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated April 12th, 2002, Supplement No. 3667.

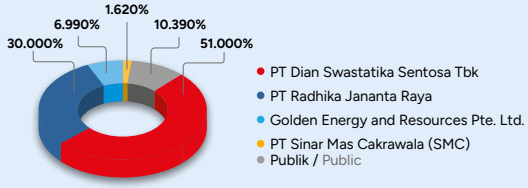
Akta Perubahan Terakhir
Last Amendment of the Deed
Akta No. 130 tanggal 16 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Hannywati Gunawan, SH, Notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal Maksud dan Tujuan Perseroan yang disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0028984.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 17 Mei 2024.
Deed No. 130 dated May 16th, 2024, made before Hannywati Gunawan, SH, a Notary in Jakarta, on the amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Company's Purposes and Objectives, which are adjusted to the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) year 2020. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decree No. AHU-0028984.AH.01.02. Tahun 2024 dated May 17th, 2024.

Kode Saham
Stock Code
GEMS

Tanggal Pencatatan Saham
Stock Listing Date
17 November 2011
November 17th, 2011

Jumlah Karyawan
Total Employees
674 orang (termasuk Entitas Anak)
employees (including Subsidiaries)

Kepemilikan
Ownership



Jejak Langkah
Milestone

1997

13 Maret / March 13th

Perseroan didirikan dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti.

The Company was incorporated under the name PT Bumi Kencana Eka Sakti.

2006

Mengakuisisi PT Borneo Indobara, pemegang Perjanjian Kerja Sama Pengusahaan Pertambangan Batu Bara (PKP2B) yang terletak di Kalimantan Selatan, melalui Entitas Anak, PT Roundhill Capital Indonesia.

Acquired PT Borneo Indobara, the holder of a Coal Contract of Work (CCOW) located in South Kalimantan, through its Subsidiary, PT Roundhill Capital Indonesia.

2009

- Perseroan diakuisisi oleh PT Dian Swastatika Sentosa Tbk; serta
- Melakukan ekspansi pada kegiatan usaha utama di sektor pertambangan dengan mengakuisisi beberapa wilayah pertambangan baru yang terletak di wilayah Jambi dan Kalimantan Tengah.

- The Company was acquired by PT Dian Swastatika Sentosa Tbk; and
- Conducted expansion of its main business activities in the mining sector by acquiring several new mining areas located in Jambi and Central Kalimantan.

2010

16 November / November 16th

Melakukan perubahan nama menjadi PT Golden Energy Mines Tbk dalam rangka IPO.

Changed its name to PT Golden Energy Mines Tbk for the purpose of IPO.

2011

17 November / November 17th

Menjadi perusahaan *go public* dengan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia.

The Company became a go public company by conducting initial public offering on Indonesia Stock Exchange.

2012

13 Juli / July 13th

Mendirikan Entitas Anak, GEMS Coal Resources Pte. Ltd., yang berkedudukan di Singapura.

Incorporated a Subsidiary, GEMS Coal Resources Pte. Ltd., domiciled in Singapore.

12 Oktober / October 12th

Meresmikan kantor baru di Sinar Mas Land Plaza Tower II, Lt. 6, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta Pusat.

Inaugurated a new office at Sinar Mas Land Plaza Tower II, 6th Fl., Jl. M.H. Thamrin No. 51, Central Jakarta.

2014

27 Januari / January 27th

Entitas Anak, GEMS Coal Resources Pte. Ltd., melakukan perubahan nama menjadi GEMS Trading Resources Pte. Ltd.

A Subsidiary, GEMS Coal Resources Pte. Ltd., changed its name to GEMS Trading Resources Pte. Ltd.

2015

20 April / April 20th

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk mengalihkan 66,9998% saham Perseroan yang dimilikinya kepada Golden Energy and Resources Limited (dahulu United Fiber System Limited), perusahaan yang berkedudukan di Singapura.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk transferred 66.9998% of its shares to Golden Energy and Resources Limited (formerly known as United Fiber System Limited), a company domiciled in Singapore.

2016

20 September / September 20th

Perseroan dan Entitas Anak, PT Kuansing Inti Makmur, menyelesaikan akuisisi PT Era Mitra Selaras beserta 2 Entitas Anak, yakni PT Wahana Rimba Lestari dan PT Berkat Satria Abadi, yang memiliki wilayah pertambangan di wilayah Sumatra Selatan dan Sumatra Barat.

The Company and its Subsidiary, PT Kuansing Inti Makmur, completed the acquisition of PT Era Mitra Selaras along with 2 of its Subsidiaries, i.e. PT Wahana Rimba Lestari and PT Berkat Satria Abadi, which have mining areas in South Sumatra and West Sumatra areas.

2017

30 November / November 30th

Mendirikan PT Kuansing Inti Sejahtera dan PT Bungo Bara Makmur, yang berkedudukan di Muara Bungo, Jambi.

Incorporated PT Kuansing Inti Sejahtera and PT Bungo Bara Makmur, domiciled in Muara Bungo, Jambi.

2018

31 Agustus / August 31st

Perseroan dan Entitas Anak, yaitu PT GEMS Energy Indonesia, menyelesaikan akuisisi PT Dwikarya Sejati Utama, PT Duta Sarana Internusa, PT Unsoco, dan PT Barasentosa Lestari yang merupakan Pemegang PKP2B di daerah Sumatra Selatan.

The Company and its Subsidiary, namely PT GEMS Energy Indonesia, completed the acquisition of PT Dwikarya Sejati Utama, PT Duta Sarana Internusa, PT Unsoco, and PT Barasentosa Lestari, which hold CCOW in South Sumatra.

2022

15 September / September 15th

GMR Coal Resources Pte. Ltd. menjual 30% saham Perseroan yang dimilikinya kepada PT Radhika Jananta Raya, Entitas Anak dari PT ABM Investama Tbk.

GMR Coal Resources Pte. Ltd. sold 30% of its shares in the Company to PT Radhika Jananta Raya, a Subsidiary of PT ABM Investama Tbk.

2023

Agustus / August

Serangkaian aksi korporasi dilakukan oleh PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Golden Energy and Resources Limited selama bulan Agustus 2023, sehingga setelahnya kedua perusahaan tersebut memiliki masing-masing 51% dan 6,990% saham dalam Perseroan.

A series of corporate actions were carried out by PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Golden Energy and Resources Limited in August 2023, and consequently, the two companies own 51% and 6.990% shares in the Company, respectively.

Riwayat Singkat
Brief History

Perseroan didirikan pada 13 Maret 1997 dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti. Seiring perkembangan usaha, pada 16 November 2010 nama perusahaan resmi berubah menjadi PT Golden Energy Mines Tbk. Tonggak penting perjalanan Perseroan terjadi pada 10 Desember 2009 ketika PT Dian Swastatika Sentosa Tbk mengambil alih 99,998% saham dari PT Gerbangmas Tunggal Sejahtera, sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 40 tanggal 10 Desember 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Linda Herawati, SH di Jakarta. Sejak saat itu, Perseroan resmi menjadi bagian dari Grup Sinar Mas, yang memberikan landasan kuat bagi ekspansi dan pengembangan usaha, termasuk melalui akuisisi beberapa wilayah pertambangan baru di Jambi dan Kalimantan Tengah.

Pada tahun 2011, Perseroan memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Khusus untuk kegiatan pengangkutan dan penjualan batu bara. Izin ini kemudian diperbarui berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 81202191527980003 tanggal 31 Juli 2023. Pada periode yang sama, Perseroan juga memperoleh Pernyataan Efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusan No. S-12171/BL/2011 tertanggal 9 November 2011 untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana (IPO) sebanyak 882.353.000 saham. Saham Perseroan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 17 November 2011 dengan jumlah seluruh saham 5.882.353.000, sehingga Perseroan berstatus sebagai perusahaan terbuka.

The Company was incorporated on March 13th, 1997, under the name PT Bumi Kencana Eka Sakti. As the business developed, on November 16th, 2010, the company's name officially changed to PT Golden Energy Mines Tbk. An important milestone in the Company's journey occurred on December 10th, 2009, when PT Dian Swastatika Sentosa Tbk acquired 99.998% of the shares from PT Gerbangmas Tunggal Sejahtera, as stated in the Deed No. 40 dated December 10th, 2009, made before Notary Linda Herawati, SH in Jakarta. Since then, the Company has officially become part of Sinar Mas Group, which provides a strong foundation for business expansion and development, including through the acquisition of several new mining areas in Jambi and Central Kalimantan.

In 2011, the Company obtained a Mining License (IUP) of Specific Production Operations for coal transportation and sales activities. This license was then renewed based on the Decision of the Head of BKPM No. 81202191527980003 dated July 31st, 2023. In the same period, the Company also obtained an Effective Statement from Bapepam-LK through Decision No. S-12171/BL/2011 dated November 9th, 2011, to carry out an Initial Public Offering (IPO) of 882,353,000 shares. The Company's shares were officially listed on Indonesia Stock Exchange on November 17th, 2011, with a total of 5,882,353,000 shares. Thus, the Company's status became a public company.



Dalam rangka IPO tersebut, GMR Coal Resources Pte. Ltd., Entitas Anak GMR Group (kelompok usaha infrastruktur terkemuka di India), memperoleh 30% saham Perseroan. Selanjutnya, pada 20 April 2015, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk mengalihkan 66,9998% saham kepada Golden Energy and Resources Limited yang berbasis di Singapura. Kemudian pada 15 September 2022, GMR Coal Resources Pte. Ltd. mengalihkan 30% saham Perseroan kepada PT Radhika Jananta Raya, Entitas Anak dari PT ABM Investama Tbk.

Setelah serangkaian aksi korporasi yang berlangsung hingga Agustus 2023, komposisi Pemegang Saham Perseroan menjadi 51% dimiliki oleh PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan 6,99% oleh Golden Energy and Resources Limited. Bersama dengan 21 Entitas Anak yang beroperasi di Sumatra dan Kalimantan, Perseroan terus memperkuat sinergi dalam Grup Sinar Mas dengan berfokus pada pengelolaan pertambangan batu bara yang berkelanjutan serta penciptaan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

As part of IPO, GMR Coal Resources Pte. Ltd., a Subsidiary of GMR Group (a leading infrastructure business group in India), acquired 30% of the Company's shares. Subsequently, on April 20th, 2015, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk transferred 66.9998% of its shares to Singapore-based Golden Energy and Resources Limited. Then, on September 15th, 2022, GMR Coal Resources Pte. Ltd. transferred 30% of the Company's shares to PT Radhika Jananta Raya, a Subsidiary of PT ABM Investama Tbk.

Following a series of corporate actions that lasted until August 2023, the Company's Shareholder composition became 51% owned by PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and 6.99% by Golden Energy and Resources Limited. With 21 Subsidiaries operating in Sumatra and Kalimantan, the Company continues to strengthen synergies within Sinar Mas Group by focusing on sustainable coal mining management and creating added value for stakeholders.



Visi dan Misi Perusahaan
Company's Vision and Mission

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan dituangkan dalam Kode Etik dan Peraturan Perusahaan yang menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Panduan ini secara konsisten disosialisasikan melalui berbagai kegiatan dan media informasi yang tersedia. Karyawan pada level manajerial juga diharapkan menjadi teladan dengan menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam setiap tindakan, sehingga dapat memberi contoh positif bagi rekan kerja.

The Company's Vision, Mission, and Values are outlined in the Code of Conduct and Company Regulations, which serve as guidelines for the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees. These guidelines are consistently disseminated through various activities and available information media. Employees at managerial level are also expected to be role models by internalizing and implementing these values in all their actions, thereby setting a positive example for their colleagues.

VISI Vision

Menjadi perusahaan pertambangan terkemuka di Indonesia dengan menciptakan nilai tambah bagi para pelanggan dan pemangku kepentingan.

To be the leading mining company in Indonesia by creating added value for customers and stakeholders.

MISI Mission

Membangun budaya korporat yang berpusat pada sumber daya manusia.
Building corporate culture which focuses on human resources.

Fokus pada keunggulan kegiatan operasional.
Focusing on operational excellence.

Membangun pertumbuhan berkesinambungan melalui standar keselamatan kerja yang tinggi, pengembangan program kemasyarakatan yang baik, dan pengelolaan lingkungan hidup yang tangguh.
Building sustainable growth through high occupational safety standards, good community program development, and resilient environmental management.

Reviu Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 15 April 2026, Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan reviu terhadap Visi dan Misi Perseroan guna memastikan keselarasan dengan kebijakan yang berlaku, kondisi usaha terkini, serta arah strategi jangka panjang. Berdasarkan hasil reviu tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa Visi dan Misi Perseroan masih relevan dan mampu mengakomodasi dinamika bisnis serta tantangan strategis yang mungkin dihadapi ke depan.

Review of Vision and Mission by the Board of Commissioners and Board of Directors

On April 15th, 2026, the Board of Commissioners and Board of Directors reviewed the Company's Vision and Mission to ensure alignment with applicable policies, current business condition, and long-term strategic direction. Based on the review, the Board of Commissioners and Board of Directors concluded that the Company's Vision and Mission remain relevant and capable of addressing business dynamics and potential strategic challenges.

Nilai-Nilai Perseroan
Company Values

Integritas
Integrity

Bertindak sesuai ucapan/janji sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan pihak lain.
Nilai ini dijalankan dengan prinsip:
- Hati nurani;
- Satunya perbuatan dengan kata; dan
- Kejujuran.

To act in accordance with what is said/promised so that it can foster the trust of other parties.
This value is carried out with the principles of:
- Conscience;
- Walk the talk; and
- Honesty.

Sikap Positif
Positive Attitude

Menampilkan perilaku yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai dan kondusif.
Nilai ini berkaitan dengan prinsip:
- Berpikir positif;
- Menghargai orang lain;
- Kerja sama; dan
- Lingkungan kerja yang positif.

To display behavior that supports the creation of mutual respect and conducive working environment.
This value is related to the principles of:
- Positive thinking;
- Respectful to others;
- Cooperation; and
- Positive working environment.

Komitmen
Commitment

Melaksanakan pekerjaan dengan sepenuh hati untuk mencapai hasil terbaik.
Nilai ini berkaitan dengan prinsip:
- Gairah kerja;
- Berusaha menjadi yang terbaik; dan
- Menyelesaikan pekerjaan sampai tuntas.

To carry out the work wholeheartedly to achieve the best result.
This value is related to the principles of:
- Work passion;
- Try to be the best; and
- Complete the job thoroughly.

"The Golden Way of Sinar Mas"

Nilai yang dimiliki seluruh organisasi di bawah kepemimpinan Grup Sinar Mas, termasuk Perseroan. Nilai tersebut disusun sebagai pedoman bagi setiap pihak yang berkarya dalam organisasi Sinar Mas.

The values owned by all organizations under the leadership of **Sinar Mas Group**, including the Company. The values are prepared as guidelines for every party working within Sinar Mas organization.

Perbaikan Berkelanjutan
Continuous Improvement

Meningkatkan kemampuan atau kapasitas diri, unit kerja, dan organisasi secara terus-menerus tanpa batas untuk mencapai hasil terbaik.
Nilai ini berkaitan dengan prinsip:
- Data yang akurat;
- Peduli biaya; dan
- Proses unggul.

To improve competency or self-capacity, work unit, and organization continuously without limit to achieve the best result.
This value is related to the principles of:
- Accurate data;
- Care about costs; and
- Excellent process.

Inovasi
Innovation

Memunculkan gagasan atau menciptakan produk/alat kerja/sistem kerja baru yang dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan perusahaan.
Nilai ini berkaitan dengan prinsip:
- Perbandingan dengan yang terbaik; dan
- Terobosan baru.

To bring up ideas or create new products/tools of work/work system that can increase company productivities and growth.
This value is related to the principles of:
- Comparison with the best; and
- New innovations.

Loyal
Loyality

Menumbuhkembangkan semangat untuk mengerti, memahami, dan melaksanakan nilai-nilai perusahaan sebagai bagian dari Grup Sinar Mas.
Nilai ini berkaitan dengan prinsip:
- Persaudaraan;
- Kebanggaan; dan
- Dedikasi.

To foster the spirit to understand, know well, and implement the company values as part of Sinar Mas Group.
This value is related to the principles of:
- Brotherhood;
- Pride; and
- Dedication.

Kegiatan Usaha
Business Activities

Perseroan menjalankan kegiatan usaha berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, yang terakhir diubah dan disahkan melalui Akta No. 130 tanggal 16 Mei 2024, dengan uraian sebagai berikut.

1. Perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas, dan produk YBDI.
2. Aktivitas Perusahaan *Holding*.
3. Aktivitas Konsultasi Manajemen lainnya.

The Company carries out business activities based on the provisions of Article 3 of the Articles of Association, which were last amended and ratified through Deed No. 130 dated May 16th, 2024, with the following description.

1. Wholesale of solid, liquid, and gas fuels, and YBDI products.
2. Holding Company activities.
3. Other Management Consulting activities.

Realisasi Kegiatan Usaha Perseroan di Tahun 2025
Realization of the Company's Business Activities in 2025

Pertambangan Batu bara
Coal Mining



Kegiatan **pertambangan batu bara** Perseroan mencakup area seluas **66.204 hektar**, dengan potensi cadangan mencapai **0,84 miliar ton**. Wilayah pertambangan tersebut tersebar di sejumlah daerah, yaitu Jambi (melalui KIM Block), Sumatera Selatan (melalui BSL dan EMS Group), Sumatera Barat (melalui EMS Group), Kalimantan Selatan (melalui BIB), serta Kalimantan Tengah (melalui TKS).

The Company's **coal mining** operations cover an area of **66,204 hectares**, with potential reserves reaching **0.84 billion tons**. These mining areas are spread across several regions, including Jambi (through KIM Block), South Sumatra (through BSL and EMS Group), West Sumatra (through EMS Group), South Kalimantan (through BIB), and Central Kalimantan (through TKS).

Perdagangan Batu Bara
Coal Trading

Kegiatan **perdagangan batu bara** dijalankan Perseroan melalui Entitas Anak, yaitu RCI dan GEMSTR, dengan memasarkan berbagai jenis batu bara yang diproduksi oleh Entitas Anak lainnya, seperti KIM Block, BSL, EMS Group, BIB, dan TKS.

The Company carries out **coal trading** activities through its Subsidiaries, namely RCI and GEMSTR, by marketing various types of coal produced by other Subsidiaries, such as KIM Block, BSL, EMS Group, BIB, and TKS.



Produk dan Jasa
Products and Services

Proximate Analysis			BIB 4,000-4,200	KIM 4,600	TKS 6,600	EMS Group 3,000	BSL 4,500
Calorific Value	**Kcal/kg**	**As Received**	4,000-4,200	4,600	6,600	3,000	4,500-4,800
Calorific Value	**g**	**Air Dried**	5,300-5,500	5,500	7,000	4,900	5,800-5,900
Total Moisture	**%**	**As Received**	36-38	24-28	11-13	53-55	28-32
Moisture	**g**	**Air Dried**	15-35	8-15	8-10	16-20	12-14
Ash	**%**	**Air Dried**	5-7	7-19	8-10	5-8	6-8
Volatile Meter	**%**	**Air Dried**	40	36	41	42	41
Fixed Carbon	**%**	**Air Dried**	36-40	28-42	46	35	42
Total Sulphur	**%**	**Air Dried**	0.2-0.6	1-1.3	1.5-1.7	0.2-0.6	0.4-0.6
HGI	**%**	**Approximately**	55-60	60	50	65	50
Size	**%**	**mm**	0-50	0-50	0-50	0-50	0-50

Wilayah Pemasaran

Wilayah pemasaran Perseroan dan Entitas Anak mencakup pasar domestik dan internasional, dengan negara tujuan utama di kawasan Asia, seperti Tiongkok, India, Korea Selatan, Filipina, dan Vietnam. Selain itu, 3 Entitas Anak Perseroan, yaitu BIB, KIM Blok, dan BSL, berkontribusi terhadap pemenuhan pasar domestik dengan menyuplai sekitar 18,95 juta ton batu bara atau setara 35% dari total penjualan, sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban *Domestic Market Obligation* (DMO) yang mensyaratkan minimal 25% dari produksi dijual ke pasar dalam negeri. Perseroan tetap berkomitmen untuk mengutamakan pasokan kebutuhan batu bara domestik, baik untuk sektor kelistrikan maupun non-kelistrikan.

Sementara itu, dari total volume penjualan batu bara Perseroan dan Entitas Anak yang dialokasikan untuk pasar ekspor, sebanyak 35,21 juta ton berhasil dipasarkan ke berbagai negara mitra. Tiongkok menjadi negara tujuan utama dengan kontribusi sekitar 52% dari total ekspor, diikuti oleh India sebesar 6%. Sisanya, sekitar 7%, tersebar ke negara-negara di Asia, seperti Malaysia, Thailand, Taiwan, Filipina, Vietnam, Korea Selatan, Kamboja, Singapura, dan Australia. Capaian ini mencerminkan keberhasilan strategi pemasaran internasional Perseroan dalam menjaga diversifikasi pasar ekspor dan memperkuat posisi di kawasan Asia.

Marketing Areas

The marketing areas of the Company and its Subsidiaries cover domestic and international markets, with the main destination countries in the Asian region, such as China, India, South Korea, the Philippines, and Vietnam. In addition, the Company's 3 Subsidiaries, namely BIB, KIM Block, and BSL, contribute to fulfilling the domestic market by supplying approximately 18.95 million tons of coal, or equivalent to 35% of total sales, as part of fulfilling the Domestic Market Obligation (DMO), which requires a minimum of 25% of production to be sold to the domestic market. The Company remains committed to prioritizing the supply of domestic coal demand, both for the electricity and non-electricity sectors.

Meanwhile, of the total coal sales volume of the Company and its Subsidiaries allocated for the export market, as many as 35.21 million tons were successfully marketed to various partner countries. China became the main destination country with a contribution of around 52% of total exports, followed by India at 6%. The remainder, around 7%, was distributed to countries in Asia, such as Malaysia, Thailand, Taiwan, Philippines, Vietnam, South Korea, Cambodia, Singapore, and Australia. This achievement reflects the Company's success in its international marketing strategy to maintain export market diversification and strengthen its position in the Asian region.



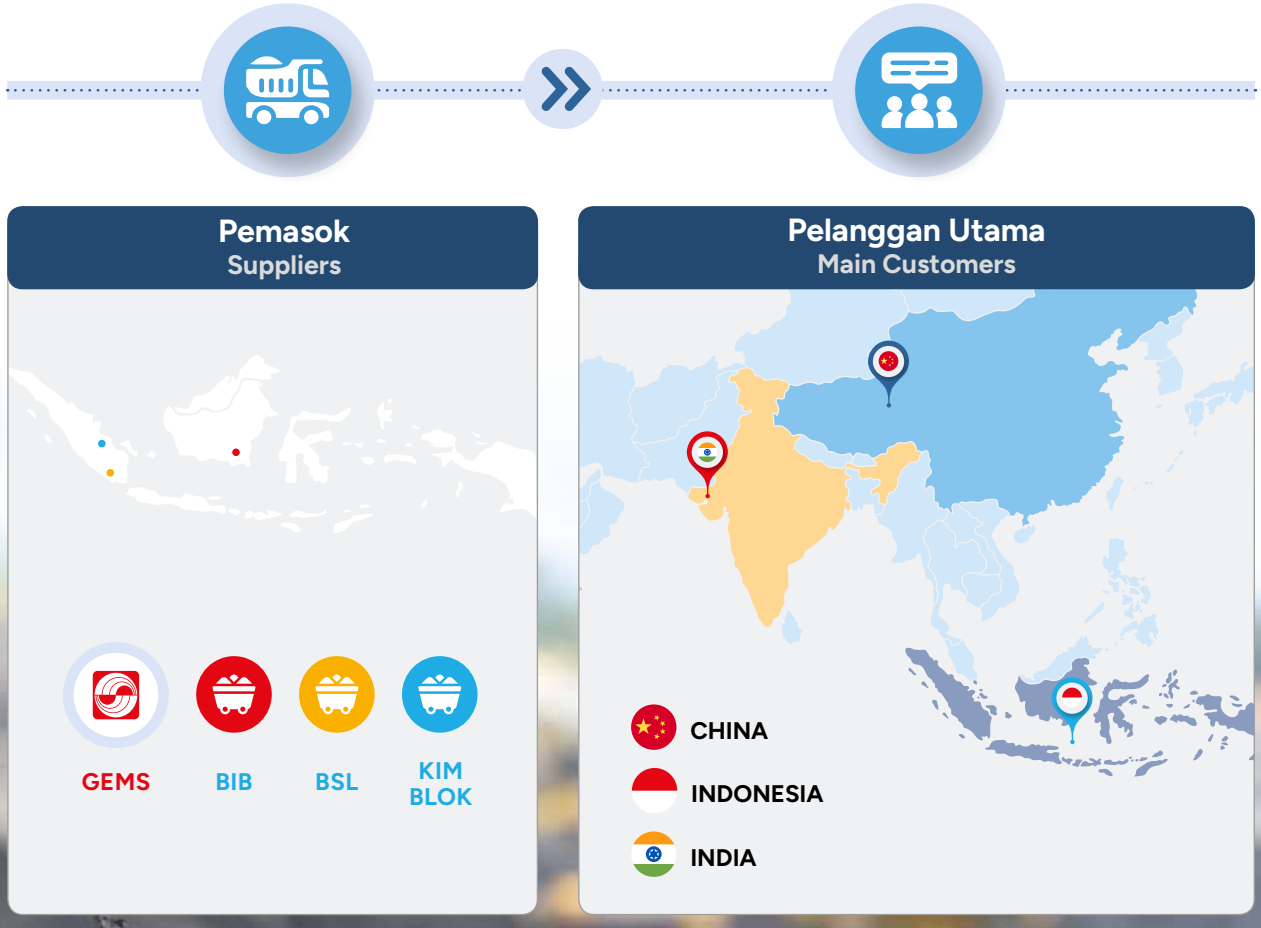
Rantai Pasokan
Supply Chain

Perseroan menjalankan kegiatan operasional yang terintegrasi, mencakup proses penambangan batu bara, logistik, hingga aktivitas perdagangan kepada pelanggan. Untuk memastikan kelancaran dan keberlanjutan rantai pasok, Perseroan secara konsisten membangun dan memelihara hubungan strategis dengan seluruh pemangku kepentingan, mulai dari pemasok hingga pelanggan akhir. Operasional ini didukung oleh Entitas Anak yang memiliki peran strategis, baik dalam pengelolaan wilayah konsesi sebagai sumber utama batu bara maupun dalam kegiatan pemasaran guna memenuhi kebutuhan pasar. Sepanjang tahun 2025, Tiongkok, Indonesia, dan India tercatat sebagai 3 pelanggan utama Perseroan dan Entitas Anak.

The Company run its integrated operations, encompassing coal mining process, logistics, and trading activities for customers. To ensure smooth and sustainable supply chain, the Company consistently builds and maintains strategic relationships with all stakeholders, from suppliers to end customers. These operations are supported by Subsidiaries that play a strategic role, both in managing concession areas as the main source of coal and in marketing activities to meet market demand. Throughout 2025, China, Indonesia, and India were recorded as the 3 main customers of the Company and its Subsidiaries.

Informasi mengenai sumber utama batu bara serta 3 pelanggan terbesar sepanjang tahun tersebut disampaikan sebagai berikut.

Information on the main sources of coal and the 3 largest customers throughout the year is presented as follows.



Wilayah Konsesi
Concession Areas

Peta wilayah konsesi Perseroan pada tahun 2025 disajikan sebagai berikut.
The Company's map of concession areas in 2025 is presented as follows.



1 BIB (PT Borneo Indobara)

Perizinan / License : Perjanjian Kerja Sama Pengusahaan Pertambangan Batu Bara (PKP2B) / Coal Contract of Work (CCOW) (2006-2036)
Luas / Area : 24,100 Ha
Lokasi / Location : Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. / Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan.

2 KIM BLOK (PT Kuansing Inti Makmur dan Entitas Anak / and Subsidiaries)

Perizinan / License : Izin Usaha Pertambangan (IUP) / Mining License (2009-2034)
Luas / Area : 2,610 Ha
Lokasi / Location : Kabupaten Bungo, Jambi. / Bungo Regency, Jambi.

3 BSL (PT Barasentosa Lestari)

Perizinan / License : Perjanjian Kerja Sama Pengusahaan Pertambangan Batu Bara (PKP2B) / Coal Contract of Work (CCOW) (2011-2041)
Luas / Area : 23,300 Ha
Lokasi / Location : Kabupaten Musi Rawas Utara dan Musi Banyuasin, Sumatra Selatan. / North Musi Rawas and Musi Banyuasin Regencies, South Sumatra.

4 TKS (PT Trisula Kencana Sakti)

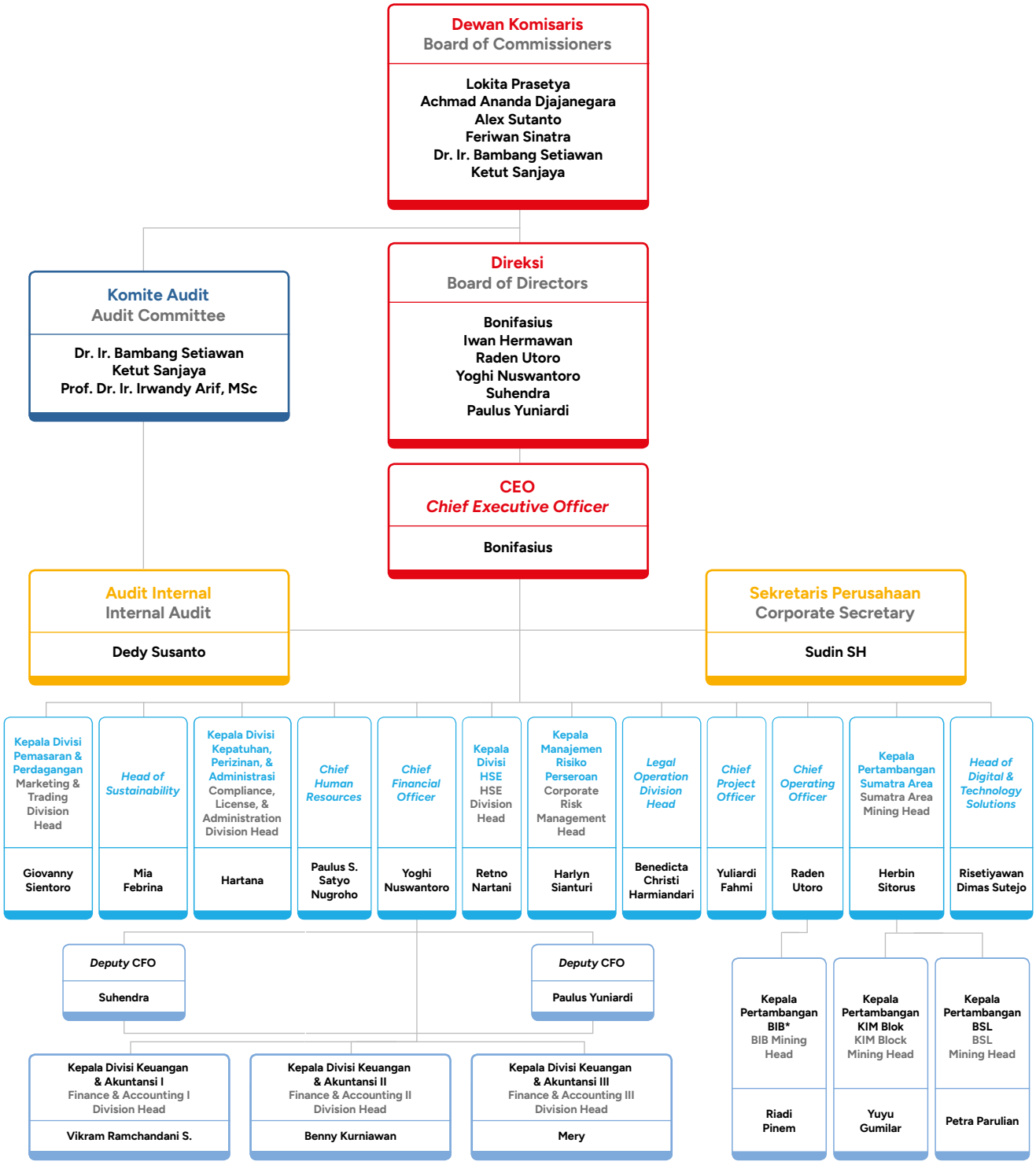
Perizinan / License : Izin Usaha Pertambangan (IUP) / Mining License (2009-2028)
Luas / Area : 11,455 Ha
Lokasi / Location : Kabupaten Barito Utara dan Barito Timur, Kalimantan Tengah. / North Barito and East Barito Regencies, Central Kalimantan.

5 EMS GROUP (PT Wahana Rimba Lestari dan / and PT Berkat Satria Abadi)

Perizinan / License : Izin Usaha Pertambangan (IUP) / Mining License (2008-2027)
Luas / Area : 4,739 Ha
Lokasi / Location : Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatra Selatan, dan Kabupaten Dhamasraya, Sumatra Barat. / Musi Banyuasin Regency, South Sumatra, and Dhamasraya Regency, West Sumatra.

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Struktur Organisasi Perseroan per 31 Desember 2025 diungkapkan sebagai berikut.
The Company's organizational structure as of December 31st, 2025, is disclosed as follows.



Keterangan / Remarks:
* Diangkat sebagai *Deputy Chief Operating Officer* (COO) BIB per 1 Maret 2026. / Appointed as Deputy COO of BIB as of March 1st, 2026.

Profil Dewan Komisaris
Profile of Board of Commissioners

Berikut komposisi Dewan Komisaris pada 31 Desember 2025.
The following is the Board of Commissioners' composition as of December 31st, 2025.



Lokita Prasetya
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen
60 tahun
60 years old
Tangerang Selatan
South Tangerang

Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis
- 2021-2026: Keputusan RUPS Tahunan 6 Mei 2021.
- 2021-2026: Resolution of the Annual GMS dated May 6th, 2021.

Riwayat Pendidikan / Educational
- Sarjana Teknik Mesin, Institut Teknologi Sepuluh November (1987); dan
- Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI (2004).
- Bachelor of Mechanical Engineering, Institut Teknologi Sepuluh November (1987); and
- Master of Management, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI (2004).

Pengalaman Kerja / Work Experience
- Direktur Eksekutif PT Standard Toyo Polymer (1993-1995);
- Direktur PT Satomo Indovyl Polymer dan PT Satomo Indovyl Monomer (1994-2002);
- Presiden Direktur PT Merak Energi Indonesia (2007-2016);
- Direktur PT Artha Sumatera Energi (2010-2016);
- Presiden Direktur PT Sulfindo Adiusaha (2016-2017); dan
- Direktur PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2018-2021).
- Executive Director of PT Standard Toyo Polymer (1993-1995);
- Director of PT Satomo Indovyl Polymer and PT Satomo Indovyl Monomer (1994-2002);
- President Director of PT Merak Energi Indonesia (2007-2016);
- Director of PT Artha Sumatera Energi (2010-2016);
- President Director of PT Sulfindo Adiusaha (2016-2017); and
- Director of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2018-2021).

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions
- Wakil Presiden Direktur PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (sejak 2018) serta Komisaris dan Direktur di beberapa Entitas Anak PT Dian Swastatika Sentosa Tbk;
- Wakil Ketua Komite Tetap Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) bidang Energi dan Sumber Daya Mineral (sejak 2021);
- Anggota Dewan Pengawas Himpunan Asli Kelistrikan (HAKIT) (sejak 2021);
- Wakil Ketua Umum Asosiasi Pembangkit Listrik Swasta Indonesia (APLSI) (sejak 2021);
- Anggota Komisaris di beberapa Entitas Anak Perseroan (sejak 2022); dan
- Anggota Pengurus Komite Ketenagalistrikan dan Energi Terbarukan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) (sejak 2023).
- Vice President Director of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (since 2018) and Commissioner and Director in several Subsidiaries of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk;
- Deputy Chair of the Standing Committee of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) for Energy and Mineral Resources (since 2021);
- Member of the Supervisory Board of the Electricity Original Association (HAKIT) (since 2021);
- Deputy General Chair of the Association of Indonesian Private Power Generators (APLSI) (since 2021);
- Member of Commissioners in several Subsidiaries of the Company (since 2022); and
- Member of the Electricity and Renewable Energy Committee of the Indonesian Employers' Association (APINDO) (since 2023).

Keahlian / Expertise

Manajemen dan Pengelolaan Energi.
Management and Energy Management.

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, namun tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
Has affiliate relationship with the Majority and Controlling Shareholders, but has no affiliation with members of the Board of Directors and with members of the Board of Commissioners of the Company.

Kepemilikan Saham di Perseroan / Share Ownership in Company

Tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung.
No shares ownership, either directly or indirectly.



Achmad Ananda Djajanegara
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen
60 tahun
60 years old
Jakarta Selatan
South Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis
- 2024-2026: Keputusan RUPS Tahunan 16 Mei 2024.
- 2024-2026: Resolution of the Annual GMS dated May 16th, 2024.

Riwayat Pendidikan / Educational
- Sarjana Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia, Depok (1990); dan
- *Master of Business Administration*, Rotterdam School of Management, Erasmus University, Rotterdam, Belanda (1992).
- Bachelor of Business Administration, Faculty of Social and Political Studies, Universitas Indonesia, Depok (1990); and
- Master of Business Administration, Rotterdam School of Management, Erasmus University, Rotterdam, the Netherlands (1992).

Pengalaman Kerja / Work Experience
- *Partner Corporate Finance and Advisory* Fund Asia (2004-2006);
- *Senior Director* Standard Chartered Bank (2006-2007);
- *Managing Director* Standard Chartered Bank (2007-2008);
- *Chief Strategy Officer* PT Tiara Marga Trakindo (2008-2009); dan
- *Managing Director* PT ABM Investama Tbk (2009-2010).
- Partner of Corporate Finance and Advisory of Fund Asia (2004-2006);
- Senior Director of Standard Chartered Bank (2006-2007);
- Managing Director of Standard Chartered Bank (2007-2008);
- Chief Strategy Officer of PT Tiara Marga Trakindo (2008-2009); and
- Managing Director of PT ABM Investama Tbk (2009-2010).

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions
- Direktur Utama PT ABM Investama Tbk (sejak 2009); dan
- Anggota Dewan Komisaris di beberapa Entitas Anak PT ABM Investama Tbk (sejak 2019).
- President Director of PT ABM Investama Tbk (since 2009); and
- Member of the Board of Commissioner in several Subsidiaries of PT ABM Investama Tbk (since 2019).

Keahlian / Expertise

Manajemen dan Pengelolaan Energi.
Management and Energy Management.

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, namun tidak memiliki afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, anggota Direksi, dan Dewan Komisaris Perseroan.
Has affiliate relationship with the Majority Shareholder, but has no affiliation with Controlling Shareholder, members of the Board of Directors, and the Board of Commissioners of the Company.

Kepemilikan Saham di Perseroan / Share Ownership in Company

Tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung.
No shares ownership, either directly or indirectly.



Alex Sutanto

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

40 tahun
40 years old

Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis

- 2022-2026: Keputusan RUPS Luar Biasa 29 Juli 2022.
- 2022-2026: Resolution of the Extraordinary GMS dated July 29th, 2022.

Riwayat Pendidikan / Educational

- Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (2008); dan
- *Professional Accountant*, Universitas Trisakti (2011).
- Bachelor of Accounting, Faculty of Economics, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (2008); and
- Professional Accountant, Universitas Trisakti (2011).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- *Senior Manager Auditor* KAP Satrio Bing & Eny (Deloitte) (2007-2016);
- *Group Head Finance, Accounting, Tax, and Customs* PT DSSP Power Mas Utama (2016-2020); dan
- *Group Head Finance, Accounting, and Tax* PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2020-2021).
- Senior Manager Auditor of KAP Satrio Bing & Eny (Deloitte) (2007-2016);
- Group Head Finance, Accounting, Tax, and Customs of PT DSSP Power Mas Utama (2016-2020); and
- Group Head of Finance, Accounting, and Tax of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2020-2021).

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

- Direktur PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (sejak 2021) serta Komisaris dan Direktur di beberapa Entitas Anak PT Dian Swastatika Sentosa Tbk;
- Anggota Komisaris di beberapa Entitas Anak Perseroan (sejak 2022), antara lain:
  - Entitas Anak PT Kuansing Inti Makmur; dan
  - PT Barasentosa Lestari Grup.
- Director of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (since 2021) as well as Commissioner and Director of several Subsidiaries of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk;
- Member of the Board of Commissioners in several Company's Subsidiaries (since 2022), among others:
  - Subsidiary of PT Kuansing Inti Makmur; and
  - PT Barasentosa Lestari Group.

Keahlian / Expertise

Manajemen dan Akuntansi.
Management and Accounting.

Sertifikasi Profesi / Professional Certification

Chartered Accountant.

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, namun tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
Has affiliate relationship with the Majority and Controlling Shareholders, but has no affiliation with members of the Board of Directors and with members of the Board of Commissioners of the Company.

Kepemilikan Saham di Perseroan / Share Ownership in Company

Tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung.
No shares ownership, either directly or indirectly.



Feriwan Sinatra

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

59 tahun
59 years old

Tangerang Selatan
South Tangerang

Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis

- 2024-2026: Keputusan RUPS Tahunan 16 Mei 2024.
- 2024-2026: Resolution of the Annual GMS dated May 16th, 2024.

Riwayat Pendidikan / Educational

- Sarjana Teknik Tambang, Institut Teknologi Bandung (1991).
- Bachelor of Mining Engineering, Institut Teknologi Bandung (1991).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- *General Manager Mining Operation* PT Kaltim Prima Coal (2008-2012);
- Direktur PT Tunas Inti Abadi (2012-2015);
- Direktur Utama PT Reswara Minergi Hartama (2015-2017);
- Direktur Utama PT Cipta Kridatama (2017-2024); dan
- Wakil Presiden Direktur Perseroan (2022-2024).
- General Manager Mining Operation of PT Kaltim Prima Coal (2008-2012);
- Director of PT Tunas Inti Abadi (2012-2015);
- President Director of PT Reswara Minergi Hartama (2015-2017);
- President Director of PT Cipta Kridatama (2017-2024); and
- Vice President Director of the Company (2022-2024).

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

- Direktur dan anggota Komite Investasi PT ABM Investama Tbk (sejak 2024);
- Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi di beberapa Entitas Anak PT ABM Investama Tbk (sejak 2024);
- Anggota Dewan Komisaris di beberapa Entitas Anak Perseroan (sejak 2022), antara lain:
  - PT Kuansing Inti Makmur dan Entitas Anak;
  - PT Borneo Indobara;
  - PT Roundhill Capital Indonesia;
  - PT Trisula Kencana Sakti; dan
  - PT Barasentosa Lestari Grup.
- Director and member of Investment Committee of PT ABM Investama Tbk (since 2024);
- Member of the Board of Commissioners and member of the Board of Directors in several Subsidiaries of PT ABM Investama Tbk (since 2024);
- Member of the Board of Commissioners in several Company's Subsidiaries (since 2022), among others:
  - PT Kuansing Inti Makmur and Subsidiaries;
  - PT Borneo Indobara;
  - PT Roundhill Capital Indonesia;
  - PT Trisula Kencana Sakti; and
  - PT Barasentosa Lestari Group.

Keahlian / Expertise

Manajemen dan Pengelolaan Energi.
Management and Energy Management.

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, namun tidak memiliki afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, anggota Direksi, dan Dewan Komisaris Perseroan.
Has affiliate relationship with the Majority Shareholder, but has no affiliation with Controlling Shareholder, members of the Board of Directors, and the Board of Commissioners of the Company.

Kepemilikan Saham di Perseroan / Share Ownership in Company

Tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung.
No shares ownership, either directly or indirectly.



Dr. Ir. Bambang Setiawan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

75 tahun
75 years old

Bandung

Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis

- 2012-2016 : Keputusan RUPS Luar Biasa 12 Januari 2012;
- 2016-2021 : Keputusan RUPS Tahunan 10 Juni 2016; dan
- 2021-2026 : Keputusan RUPS Tahunan 6 Mei 2021.
- 2012-2016 : Resolution of the Extraordinary GMS dated January 12th, 2012;
- 2016-2021 : Resolution of the Annual GMS dated June 10th, 2016; and
- 2021-2026 : Resolution of the Annual GMS dated May 6th, 2021.

Riwayat Pendidikan / Educational

- *Mining Exploration Engineering*, Institut Teknologi Bandung (1976); dan
- Doktor jurusan *Geology and Mining Exploration*, The Ecole Nationale Supérieure des Mines de Paris, Perancis (1993).
- Mining Exploration Engineering, Institut Teknologi Bandung (1976); and
- Doctor in Geology and Mining Exploration, The Ecole Nationale Supérieure des Mines de Paris, France (1993).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- Sekretaris Direktorat Jenderal Mineral, Batu Bara, dan Panas Bumi ESDM (2007-Juni 2008); dan
- Direktur Jenderal Mineral dan Batu bara ESDM (Juli 2008-2011).
- Secretary of Directorate General of Mineral, Coal, and Geothermal of MEMR (2007-June 2008); and
- Director General of Mineral and Coal of MEMR (July 2008-2011).

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Archi Indonesia Tbk (sejak 2021); dan
- Ketua Komite Audit Perseroan (sejak Januari 2022).
- Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee of PT Archi Indonesia Tbk (since 2021); and
- Chairman of Audit Committee of the Company (since January 2022).

Keahlian / Expertise

Manajemen dan Pengelolaan Energi.
Management and Energy Management.

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.
Has neither affiliate relationship with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors nor with the Majority and Controlling Shareholders of the Company.

Kepemilikan Saham di Perseroan / Share Ownership in Company

Tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung.
No shares ownership, either directly or indirectly.

Pernyataan Independensi / Statement of Independence

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen selama 3 periode dan telah menandatangani surat pernyataan independensi.
He has served as an Independent Commissioner for 3 terms and has signed a statement of independence.



Ketut Sanjaya

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

74 tahun
74 years old

Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis

- 2012-2016: Keputusan RUPS Luar Biasa 12 Januari 2012;
- 2016-2021: Keputusan RUPS Tahunan 10 Juni 2016; dan
- 2021-2026: Keputusan RUPS Tahunan 6 Mei 2021.
- 2012-2016: Resolution of the Extraordinary GMS dated January 12th, 2012;
- 2016-2021: Resolution of the Annual GMS dated June 10th, 2016; and
- 2021-2026: Resolution of the Annual GMS dated May 6th, 2021.

Riwayat Pendidikan / Educational

- Sarjana Teknik Universitas Padjajaran, Bandung (1977); dan
- *Master of Management* Arthur D Little Management Education Institute, Boston, USA (1984).
- Bachelor of Engineering Universitas Padjajaran, Bandung (1977); and
- Master of Management Arthur D Little Management Education Institute, Boston, USA (1984).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- Beberapa jabatan di Bank Indonesia, antara lain:
  - Analis Kredit (1979-1983);
  - Pemeriksa (1985-1994);
  - Pengawas (1994-2004);
  - Pemimpin Cabang Denpasar (2004-2007);
  - Direktur Pengawasan (2007-2008);
  - Peneliti Senior Perbankan (2008-2009);
- Komisaris PT Bank Barclays Indonesia (2009-2011);
- Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Sinarmas Tbk (2011-2021);
- Anggota Komite Audit PT Sinar Mas Agro Resources dan Technology Tbk (2014-2025); dan
- Komisaris Independen, Ketua Komite Audit, serta Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Smartfren Telecom Tbk (2021-2025).
- Several positions in Bank Indonesia, among others:
  - Credit Analyst (1979-1983);
  - Auditor (1985-1994);
  - Supervisor (1994-2004);
  - Manager of Denpasar Branch (2004-2007);
  - Director of Supervision (2007-2008);
  - Senior Banking Researcher (2008-2009);
- Commissioner of PT Bank Barclays Indonesia (2009-2011);
- Member of Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Bank Sinarmas Tbk (2011-2021);
- Member of Audit Committee PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (2014-2025); and
- Independent Commissioner, Chairman of Audit Committee, Chairman of Committee Nomination and Remuneration PT Smartfren Telecom Tbk (2021-2025).

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

- Komisaris Independen PT Sinar Mas Multiartha Tbk (sejak 2022);
- Anggota Komite Audit Perseroan (sejak 2023); dan
- Komisaris Independen PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (sejak 2025).
- Independent Commissioner of PT Sinar Mas Multiartha Tbk (since 2022);
- Audit Committee Member of the Company (since 2023); and
- Independent Commissioner of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology (since 2025).

Keahlian / Expertise

Manajemen dan Auditor Keuangan.
Management and Financial Auditor.

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.
Has neither affiliate relationship with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors nor with the Majority and Controlling Shareholders of the Company.

Kepemilikan Saham di Perseroan / Share Ownership in Company

Tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung.
No shares ownership, either directly or indirectly.

Pernyataan Independensi / Statement of Independence

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen selama 3 periode dan telah menandatangani surat pernyataan independensi.
He has served as an Independent Commissioner for 3 terms and has signed a statement of independence.

Profil Direksi
Profile of Board of Directors

Berikut komposisi Direksi pada 31 Desember 2025.
The following is the Board of Directors' composition as of December 31st, 2025.



Bonifasius
Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen
61 tahun
61 years old
Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis
- 2017-2021: Keputusan RUPS Luar Biasa 25 November 2016; dan
- 2021-2026: Keputusan RUPS Tahunan 6 Mei 2021.
- 2017-2021: Resolution of the Extraordinary GMS dated November 25th, 2016; and
- 2021-2026: Resolution of the Annual GMS dated May 6th, 2021.

Riwayat Pendidikan / Educational
- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1989);
- Master Ekonomi jurusan Akuntansi bidang Manajemen, Institute of Business and Information, Jakarta (1998); dan
- Doktor bidang Manajemen, Institute of Business and Information, Jakarta (2009).
- Bachelor of Economics in Accounting, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1989);
- Master of Economics in Management Accounting, Institute of Business and Information, Jakarta (1998); and
- Doctor in Management, Institute of Business and Information, Jakarta (2009).

Pengalaman Kerja / Work Experience
- Analis Keuangan dan Presiden Direktur PT Daya Sakti Unggul Corporindo yang merupakan bagian dari grup Bina Surya Grup Corporation (1991-2009); dan
- Kepala Bidang Operasional PT Baturona Adimulya (Januari 2010-Maret 2012).
- Financial Analyst and President Director of PT Daya Sakti Unggul Corporindo which is part of Bina Surya Group Corporation (1991-2009); and
- Head of Operational Department of PT Baturona Adimulya (January 2010-March 2012).

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions
- Kepala Bidang Kehutanan Golden Energy and Resources Limited (sejak April 2015);
- Presiden Komisaris PT Era Mitra Selaras (sejak 2018);
- Presiden Komisaris PT Barasentosa Lestari Grup (sejak 2019);
- Anggota Komisaris dan Direksi di beberapa Entitas Anak Golden Energy and Resources Pte. Ltd., antara lain:
  - PT Marga Buana Bumi Mulia (sejak 2012); dan
  - PT Hutan Rindang Banua (sejak 2013).
- Head of Forestry Department of Golden Energy and Resources Limited (since April 2015);
- President Commissioner of PT Era Mitra Selaras (since 2018);
- President Commissioner of PT Barasentosa Lestari Group (since 2019);
- Member of Board of Commissioners and Board of Directors in several Subsidiaries of Golden Energy and Resources Pte. Ltd., among others:
  - PT Marga Buana Bumi Mulia (since 2012); and
  - PT Hutan Rindang Banua (since 2013).

Keahlian / Expertise

Manajemen dan Pengelolaan Energi.
Management and Energy Management.

Sertifikasi Profesi / Professional Certification

Certified Accountant.

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, namun tidak memiliki afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Direksi, dan Dewan Komisaris Perseroan.
Has affiliate relationship with Controlling Shareholder, but has no affiliation with the Majority Shareholder, members of the Board of Directors, and the Board of Commissioners of the Company.

Kepemilikan Saham di Perseroan / Share Ownership in Company

Tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung.
No shares ownership, either directly or indirectly.



Iwan Hermawan
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen
54 tahun
54 years old
Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis
- 2025-2026: Keputusan RUPS Tahunan 15 Mei 2025.
- 2025-2026: Resolution of the Annual GMS dated May 15th, 2025.

Riwayat Pendidikan / Educational
- Sarjana Teknik Pertambangan, Institusi Teknologi Bandung (1996).
- Bachelor of Mining Engineering, Institut Teknologi Bandung (1996).

Pengalaman Kerja / Work Experience
- *Project and Scheduling Engineer* PT Kaltim Prima Coal (1996-2002).
- *Senior Long Term Engineer* PT Newmont Nusa Tenggara (2002-2004).
- *Deputy Project Services Manager* PT Thiess Indonesia (2004-2008).
- *Mine Planning Superintendent* PT Biliton Indonesia (2008-2009); dan
- *Strategic Engineering General Manager* PT Bukit Makmur Mandiri Utama (2009-2019).
- Project and Scheduling Engineer of PT Kaltim Prima Coal (1996-2002).
- Senior Long Term Engineer of PT Newmont Nusa Tenggara (2002-2004).
- Deputy Project Services Manager of PT Thiess Indonesia (2004-2008).
- Mine Planning Superintendent of PT Biliton Indonesia (2008-2009); and
- Strategic Engineering General Manager of PT Bukit Makmur Mandiri Utama (2009-2019).

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions
- *Head of Business Development and Strategy* PT Cipta Kridatama (sejak 2019);
- Direktur PT Reswara Minergi Hartama, induk perusahaan dari PT Radhika Jananta Raya (sejak 2021); dan
- Direksi di beberapa Entitas Anak Perseroan (sejak 2024).
- Head of Business Development and Strategy of PT Cipta Kridatama (since 2019);
- Director of PT Reswara Minergi Hartama, the parent company of PT Radhika Jananta Raya (since 2021); and
- Director of several of the Company's Subsidiaries (since 2024).

Keahlian / Expertise

Manajemen dan Pengelolaan Energi.
Management and Energy Management.

Sertifikasi Profesi / Professional Certification
- *Project Operations Management (POM);*
- *Certificate IV in Business;*
- *Safety Auditor Course;* dan
- *Second Class Blasters Course.*
- Project Operations Management (POM);
- Certificate IV in Business;
- Safety Auditor Course; and
- Second Class Blasters Course.

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, namun tidak memiliki afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, anggota Direksi, dan Dewan Komisaris Perseroan.
Has affiliate relationship with Majority Shareholder, but has no affiliation with the Controlling Shareholder, members of the Board of Directors, and the Board of Commissioners of the Company.

Kepemilikan Saham di Perseroan / Share Ownership in Company

Tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung.
No shares ownership, either directly or indirectly.



Raden Utoro

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

66 tahun
66 years old

Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis

- 2017-2021: Keputusan RUPS Luar Biasa 25 November 2016; dan
- 2021-2026: Keputusan RUPS Tahunan 6 Mei 2021.
- 2017-2021: Resolution of the Extraordinary GMS dated November 25th, 2016; and
- 2021-2026: Resolution of the Annual GMS dated May 6th, 2021.

Riwayat Pendidikan / Educational

- Sarjana jurusan *Mechanical Production Engineering*, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (1983).
- Bachelor of Mechanical Production Engineering, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (1983).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- PT Vale Indonesia (dahulu PT Inco Soroako) (Mei 1984-Oktober 1990);
- Kepala Teknik Tambang dan *Chief Operating Officer* PT Kaltim Prima Coal (Oktober 1990-Desember 2014);
- Komite Audit Perseroan (Maret 2015-November 2016);
- Presiden Komisaris PT Kuansing Inti Sejahtera (2017-2022); dan
- Presiden Komisaris PT Bungo Bara Makmur (2017-2022).
- PT Vale Indonesia (formerly known as PT Inco Soroako) (May 1984-October 1990);
- Chief of Mining Engineering and Chief Operating Officer of PT Kaltim Prima Coal (October 1990-December 2014);
- Company's Audit Committee (March 2015- November 2016);
- President Commissioner of PT Kuansing Inti Sejahtera (2017-2022); and
- President Commissioner of PT Bungo Bara Makmur (2017-2022).

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

- Direktur PT Borneo Indobara (sejak 2017).
- Director of PT Borneo Indobara (since 2017).

Keahlian / Expertise

Manajemen dan Pengelolaan Energi.
Management and Energy Management.

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.
Has neither affiliate relationship with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors nor with the Majority and Controlling Shareholders of the Company.

Kepemilikan Saham di Perseroan / Share Ownership in Company

Tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung.
No shares ownership, either directly or indirectly.



Yoghi Nuswantoro

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

50 tahun
50 years old

Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis

- 2022-2026: Keputusan RUPS Luar Biasa 22 November 2022.
- 2022-2026: Resolution of the Extraordinary GMS dated November 22nd, 2022.

Riwayat Pendidikan / Educational

- Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (1999); dan
- Magister Manajemen, Prasetya Mulya Business School, Jakarta (2001).
- Bachelor of Civil Engineering, Institut Teknologi Bandung (1999); and
- Master of Management, Prasetya Mulya Business School, Jakarta (2001).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- *Head of Corporate Finance* PT Trada Maritime Tbk (2008-2010);
- *Head of Finance* PT Aerosystem Indonesia - Garuda Indonesia Group (2010-2011);
- *Head of Corporate Business Development* PT Tiara Marga Trakindo (2011-2013);
- *General Manager Corporate Finance* PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2013-2014); dan
- *Group Head Finance & Treasury* PT ABM Investama Tbk (2014-2022).
- Head of Corporate Finance of PT Trada Maritime Tbk (2008-2010);
- Head of Finance of PT Aerosystem Indonesia - Garuda Indonesia Group (2010-2011);
- Head of Corporate Business Development of PT Tiara Marga Trakindo (2011-2013);
- General Manager Corporate Finance of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2013-2014); and
- Group Head of Finance & Treasury of PT ABM Investama Tbk (2014-2022).

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Anggota Direksi di beberapa Entitas Anak Perseroan (sejak 2022), antara lain:
- GEMS Trading Resources Pte. Ltd.;
- PT Kuansing Inti Makmur dan Entitas Anak;
- PT Borneo Indobara;
- PT Roundhill Capital Indonesia; dan
- PT Trisula Kencana Sakti.

Member of the Board of Directors in several Company's Subsidiaries (since 2022), among others:
- GEMS Trading Resources Pte. Ltd.;
- PT Kuansing Inti Makmur and its Subsidiaries;
- PT Borneo Indobara;
- PT Roundhill Capital Indonesia; and
- PT Trisula Kencana Sakti.

Keahlian / Expertise

Manajemen dan Akuntansi.
Management and Accounting.

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.
Has neither affiliate relationship with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors nor with the Majority and Controlling Shareholders of the Company.

Kepemilikan Saham di Perseroan / Share Ownership in Company

Tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung.
No shares ownership, either directly or indirectly.



Suhendra

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

53 tahun
53 years old

Tangerang

Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis

- 2018-2021: Keputusan RUPS Tahunan 3 Mei 2018; dan
- 2021-2026: Keputusan RUPS Tahunan 6 Mei 2021.
- 2018-2021: Resolution of the Annual GMS dated May 3rd, 2018; and
- 2021-2026: Resolution of the Annual GMS dated May 6th, 2021.

Riwayat Pendidikan / Educational

- Sarjana Ekonomi (Akuntansi), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Administrasi Indonesia (1995);
- Master Ekonomi, Universitas Persada Indonesia, Yayasan Administrasi Indonesia (1997); dan
- Doktor Ilmu Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Trisakti (2020).
- Bachelor of Economics (Accounting), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Administrasi Indonesia (1995);
- Master of Economics, Universitas Persada Indonesia, Yayasan Administrasi Indonesia (1997); and
- Doctor of Economics in Accounting, Universitas Trisakti (2020).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- *Group Accounting Manager* PT Galunggung Indosteel Perkasa (Juni 2005-September 2007);
- Direktur PT Borneo Indobara (2013-2016);
- Direktur PT Trisula Kencana Sakti (2019-2022); dan
- Anggota Direksi PT Barasentosa Lestari Grup (2019-2022).
- Group Accounting Manager of PT Galunggung Indosteel Perkasa (June 2005-September 2007);
- Director of PT Borneo Indobara (2013-2016);
- Director of PT Trisula Kencana Sakti (2019-2022); and
- Member of Board of Directors of PT Barasentosa Lestari Group (2019-2022).

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

- *Deputy* CFO Perseroan (sejak 2016); dan
- Presiden Direktur PT Roundhill Capital Indonesia (sejak 2022).
- Company's Deputy CFO (since 2016); and
- President Director of PT Roundhill Capital Indonesia (since 2022).

Keahlian / Expertise

Manajemen, Keuangan, dan Pengelolaan Energi.
Management, Finance, and Energy Management.

Sertifikasi Profesi / Professional Certification

Konsultan Pajak.
Tax Consultant.

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.
Has neither affiliate relationship with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors nor with the Majority and Controlling Shareholders of the Company.

Kepemilikan Saham di Perseroan / Share Ownership in Company

Tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung.
No shares ownership, either directly or indirectly.



Paulus Yuniardi

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

39 tahun
39 years old

Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis

- 2022-2026: Keputusan RUPS Luar Biasa 22 November 2022.
- 2022-2026: Resolution of the Extraordinary GMS dated November 22nd, 2022.

Riwayat Pendidikan / Educational

- Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Atma Jaya (2008).
- Bachelor of Accounting, Faculty of Economics, Universitas Atma Jaya (2008).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- KPMG Siddharta & Widjaja (2008-2012);
- Beberapa posisi senior (2012-2022) dan *Group Head Banking Relation & Treasury* PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2022);
- Direktur PT Datang DSSP Power Indonesia (2022); dan
- Anggota Dewan Komisaris dan Direksi di beberapa Entitas Anak PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2020-2024).
- KPMG Siddharta & Widjaja (2008-2012);
- Several senior positions (2012-2022) and Group Head Banking Relation & Treasury of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2022);
- Director of PT Datang DSSP Power Indonesia (2022); and
- Member of the Board of Commissioners and Board of Directors in several Subsidiaries of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2020-2024).

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Anggota Direksi di beberapa Entitas Anak Perseroan (sejak 2022), antara lain:
- PT Kuansing Inti Makmur dan Entitas Anak;
- PT Borneo Indobara;
- PT Roundhill Capital Indonesia;
- PT Trisula Kencana Sakti; dan
- PT Barasentosa Lestari Grup.

Member of the Board of Directors in several Company's Subsidiaries (since 2022), among others:
- PT Kuansing Inti Makmur and Its Subsidiaries;
- PT Borneo Indobara;
- PT Roundhill Capital Indonesia;
- PT Trisula Kencana Sakti; and
- PT Barasentosa Lestari Group.

Keahlian / Expertise

Manajemen, Keuangan, dan Pengelolaan Energi.
Management, Finance, and Energy Management.

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.
Has neither affiliate relationship with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors nor with the Majority and Controlling Shareholders of the Company.

Kepemilikan Saham di Perseroan / Share Ownership in Company

Tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung.
No shares ownership, either directly or indirectly.

Profil Komite Audit
Profile of Audit Committee

Berikut komposisi Komite Audit pada 31 Desember 2025.
The following is the Audit Committee's composition as of December 31st, 2025.

Dr. Ir. Bambang Setiawan
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis
- 2022-2027: Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan 12 Januari 2022.
- 2022-2027: Decision Letter of the Company's Board of Commissioners January 12th, 2022.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
The profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.

Ketut Sanjaya
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis
- 2023-2027: Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan 6 September 2023.
- 2023-2027: Decision Letter of the Company's Board of Commissioners September 6th, 2023.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
The profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.



Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

75 tahun
75 years old

Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis
- 2023-2027: Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan 16 Februari 2023.
- 2023-2027: Decision Letter of the Company's Board of Commissioners February 16th, 2023.

Riwayat Pendidikan / Educational
- Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (1976);
- Master Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (1985); dan
- Master (1988) dan Doktor (1991) Teknik Pertambangan, Ecoles des Mines de Nancy - Institute Polytechnique de Lorraine, Perancis.
- Bachelor of Mining Engineering, Institut Teknologi Bandung (1976);
- Master of Industrial Engineering, Institut Teknologi Bandung (1985); and
- Master (1988) and Doctorate (1991) of Mining Engineering, Ecoles des Mines de Nancy - Institute Polytechnique de Lorraine, France.

Pengalaman Kerja / Work Experience
- Ketua Jurusan Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (1995-1998);
- Dekan Fakultas Ilmu Kebumian dan Teknologi Mineral, Institut Teknologi Bandung (2003-2004);
- Ketua Komisi II Majelis Wali Amanat di Institut Teknologi Bandung (2009-2014);
- Anggota Komite Audit di beberapa perusahaan pertambangan di Indonesia:
  - PT Adaro Energy Tbk (2009-2018);
  - PT Tobabara Sejahtera Tbk (2016-2020);
- Komisaris Independen PT Berau Coal Energy Tbk (2014-2015);
- Komisaris Independen Perseroan (2015-2020);
- Anggota Komite Audit Perseroan (2015-2022);
- Staf Khusus Percepatan Bidang Tata Kelola Minerba Menteri Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) (2020-2024); serta
- Presiden Komisaris PT Bukit Asam Tbk (2020-2025).
- Head of Mining Engineering Faculty, Institut Teknologi Bandung (1995-1998);
- Dean of the Faculty of Earth Sciences and Mineral Technology, Institut Teknologi Bandung (2003-2004);
- Chairman of Commission II of the Board of Trustees of Institut Teknologi Bandung (2009-2014);
- Member of Audit Committee in several mining companies in Indonesia:
  - PT Adaro Energy Tbk (2009-2018);
  - PT Tobabara Sejahtera Tbk (2016-2020);
- Independent Commissioner of PT Berau Coal Energy Tbk (2014-2015);
- Independent Commissioner of the Company (2015-2020);
- Audit Committee Member of the Company (2015-2022);
- Special Staff for the Acceleration of Mineral and Coal Governance of the Minister of Energy and Mineral Resources (MEMR) (2020-2024); and
- President Commissioner of PT Bukit Asam Tbk (2020-2025).

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions
- Komisaris Independen PT Baramulti Suksessarana Tbk (sejak 2024); dan
- Komisaris Utama PT Antam Tbk (sejak 2025).
- Independent Commissioner of PT Baramulti Suksessarana Tbk (since 2024); and
- President Commissioner of PT Antam Tbk (since 2025).

Sertifikasi Profesi / Professional Certification
Insinyur Profesional Utama / Lead Professional Engineer

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.
Has neither affiliate relationship with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors nor with the Majority and Controlling Shareholders of the Company.

Kepemilikan Saham di Perseroan / Share Ownership in Company
Tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung.
No shares ownership, either directly or indirectly.

Manajemen Eksekutif
Executive Management

Berikut komposisi Manajemen Eksekutif pada 31 Desember 2025.
The following is the Executive Management's composition as of December 31st, 2025.



Riadi Pinem*
Mine Head BIB



Herbin Sitorus
Mine Head Sumatra Area



Yuyu Gumilar
Mine Head KIM Block



Petra Parulian
Mine Head BSL



Retno Nartani
HSE Division Head



Hartana
Compliance License & Administration Division Head



Paulus Swasono Satyo Nugroho
Chief Human Resources



Giovanny Sientoro
Marketing & Trading Division Head



Mia Febrina
Head of Sustainability



Yuliardi Fahmi
Chief Project Officer



Benedicta Christi Harmiandari
Legal Operation Division Head



Risetiyawan Dimas Sutejo
Head of Digital & Technology Solutions



Vikram Ramchandani S.
Finance & Accounting I Division Head



Benny Kurniawan
Finance & Accounting II Division Head



Mery
Finance & Accounting III Division Head

Keterangan / Remarks:
* Diangkat sebagai *Deputy Chief Operating Officer* (COO) BIB per 1 Maret 2026. / Appointed as Deputy COO of BIB as of March 1st, 2026.

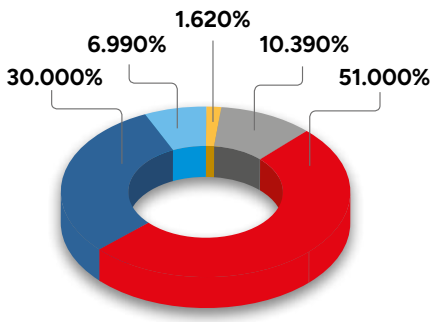
Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

Informasi mengenai komposisi Pemegang Saham Perseroan di tahun 2025 diungkapkan sebagai berikut.

Information on the Company's Shareholders composition in 2025 is disclosed as follows.

Uraian Description	Per 1 Januari 2025 Per January 1st, 2025			Per 31 Desember 2025 Per December 31st, 2025			Status Kepemilikan Ownership Status
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Nominal Total Nominal (Rp)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Nominal Total Nominal (Rp)	
Modal Dasar Authorized Capital	20,000,000,000		2,000,000,000,000	**20,000,000,000**		**2,000,000,000,000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh **Issued and Fully Paid Capital**							
Kepemilikan >5% **Ownership >5%**							
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	3,000,000,100	51.000	300,000,010,000	**3,000,000,100**	**51.000**	**300,000,010,000**	Institusi Lokal Local Institution
Golden Energy and Resources Pte. Ltd.	411,192,353	6.990	41,119,235,300	**411,192,353**	**6.990**	**41,119,235,300**	Institusi Asing Foreign Institution
PT Radhika Jananta Raya	1,764,705,900	30.000	176,470,590,000	**1,764,705,900**	**30.000**	**176,470,590,000**	Institusi Lokal Local Institution
Kepemilikan <5% **Ownership <5%**							
PT Sinar Mas Cakrawala	95,505,000	1.620	9,550,500,000	**95,505,000**	**1.620**	**9,550,500,000**	Institusi Lokal Local Institution
Masyarakat (Kepemilikan <5% Setiap Pihak) Public (Ownership <5% for Each Party)	610,949,647	10.390	61,094,964,700	**610,949,647**	**10.390**	**61,094,964,700**	Individu dan Institusi Lokal dan Asing Local and Foreign Individual and Institutions
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh **Total Shares Issued and Fully Paid**	**5,882,353,000**	**100.000**	**588,235,300,000**	**5,882,353,000**	**100.000**	**588,235,300,000**	

Grafik Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2025
Graphic of Shareholders Composition as of December 31st, 2025



- PT Dian Swastatika Sentosa Tbk **(3,000,000,100** lembar saham / shares**)**
- PT Radhika Jananta Raya **(1,764,705,900** lembar saham / shares**)**
- Golden Energy and Resources Pte. Ltd. **(411,192,353** lembar saham / shares**)**
- PT Sinar Mas Cakrawala **(95,505,000** lembar saham / shares**)**
- Masyarakat / Public **(610,949,647** lembar saham / shares**)**

Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan Berdasarkan Status Kepemilikan
Composition of Company's Shares Ownership based on Ownership Status

Uraian Description	Per 1 Januari 2025 Per January 1st, 2025			Per 31 Desember 2025 Per December 31st, 2025		
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Institusi Lokal Local Institution	39	5,442,069,641	92.516	**44**	**5,442,099,186**	**92.516**
Institusi Asing Foreign Institution	70	416,669,046	7.083	**57**	**416,390,601**	**7.079**
Individu Lokal Local Individual	6,955	23,592,013	0.401	**8,751**	**23,833,813**	**0.405**
Individu Asing Foreign Individual	15	22,300	0.000	**17**	**29,400**	**0.000**
Jumlah **Total**	**7,079**	**5,882,353,000**	**100.000**	**8,869**	**5,882,353,000**	**100.000**

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen Eksekutif

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepemilikan saham beserta setiap perubahannya paling lambat 2 hari kerja setelah tanggal transaksi. Selain itu, Komisaris Independen tidak diperkenankan memiliki saham di Perseroan.

Pengungkapan Kepemilikan Saham

Berikut ini merupakan data kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen Eksekutif Perseroan pada awal dan akhir tahun 2025.

Shares Ownership of Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Management

Information Disclosure Policy

Based on the Company's Board of Commissioners and Board of Directors Charter, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required to report on share ownership and any changes thereto no later than 2 business days after the transaction date. Independent Commissioners are prohibited from owning shares in the Company.

Disclosure of Share Ownership

The following is data on share ownership by the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Management at the beginning and end of 2025.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	
		Per 1 Januari 2025 Per January 1st, 2025	Per 31 Desember 2025 Per December 31st, 2025
Bonifasius	Presiden Direktur / President Director	-	-
Iwan Hermawan	Wakil Presiden Direktur / Vice President Director	-	-
Raden Utoro	Direktur / Director	-	-
Yoghi Nuswantoro	Direktur / Director	-	-
Suhendra	Direktur / Director	-	-
Paulus Yuniardi	Direktur / Director	-	-
Lokita Prasetya	Presiden Komisaris / President Commissioner	-	-
Achmad Ananda Djajanegara	Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	-	-
Alex Sutanto	Komisaris / Commissioner	-	-
Feriwan Sinatra	Komisaris / Commissioner	-	-

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	
		Per 1 Januari 2025 Per January 1st, 2025	Per 31 Desember 2025 Per December 31st, 2025
Bambang Setiawan	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-
Ketut Sanjaya	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-
Riadi Pinem	*BIB Mining Head*	-	-
Herbin Sitorus	*Sumatra Area Mining Head*	-	-
Yuyu Gumilar	*KIM Block Mining Head*	**500**	**500**
Retno Nartani	*HSE Division Head*	-	-
Hartana	*Compliance, License, & Administration Division Head*	**500**	**500**
Paulus Swasono Satyo Nugroho	*Chief Human Resources*	-	-
Giovanny Sientoro	*Marketing & Trading Division Head*	-	-
Vikram Ramchandani S	*Finance & Accounting I Division Head*	-	-
Benny Kurniawan	*Finance & Accounting II Division Head*	**500**	**500**
Mery	*Finance & Accounting III Division Head*	**500**	**500**
Harlyn Sianturi	*Corporate Risk Management Head*	-	-
Sudin SH	*Corporate Secretary*	**500**	**500**
Dedy Susanto	*Head of Internal Audit*	**500**	**500**
Benedicta Christi Harmiandari	*Legal Operation Division Head*	**500**	**500**
Didit Pramadi	*Chief Project Officer*	-	-
Mia Febrina	*Head of Sustainability*	-	-
Risetiyawan Dimas Sutejo	*Head of Digital & Technology Solutions*	-	-
Petra Parulian	*BSL Mining Head*	-	-

Kronologi Pencatatan Saham
Stock Listing Chronology

Saham Perseroan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 17 November 2011 dengan rincian sebagai berikut.

The Company's shares began to be listed on Indonesia Stock Exchange on November 17th, 2011, with the following details.

Uraian Description	Jumlah Saham Diterbitkan (Lembar Saham) Total Shares Issued (Shares)	Harga Nominal Nominal Price (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)
Saham Pendiri Founder Shares	5,000,000,000	100	-	**5,000,000,000**
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	882,353,000	100	**2,500**	**5,882,353,000**

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

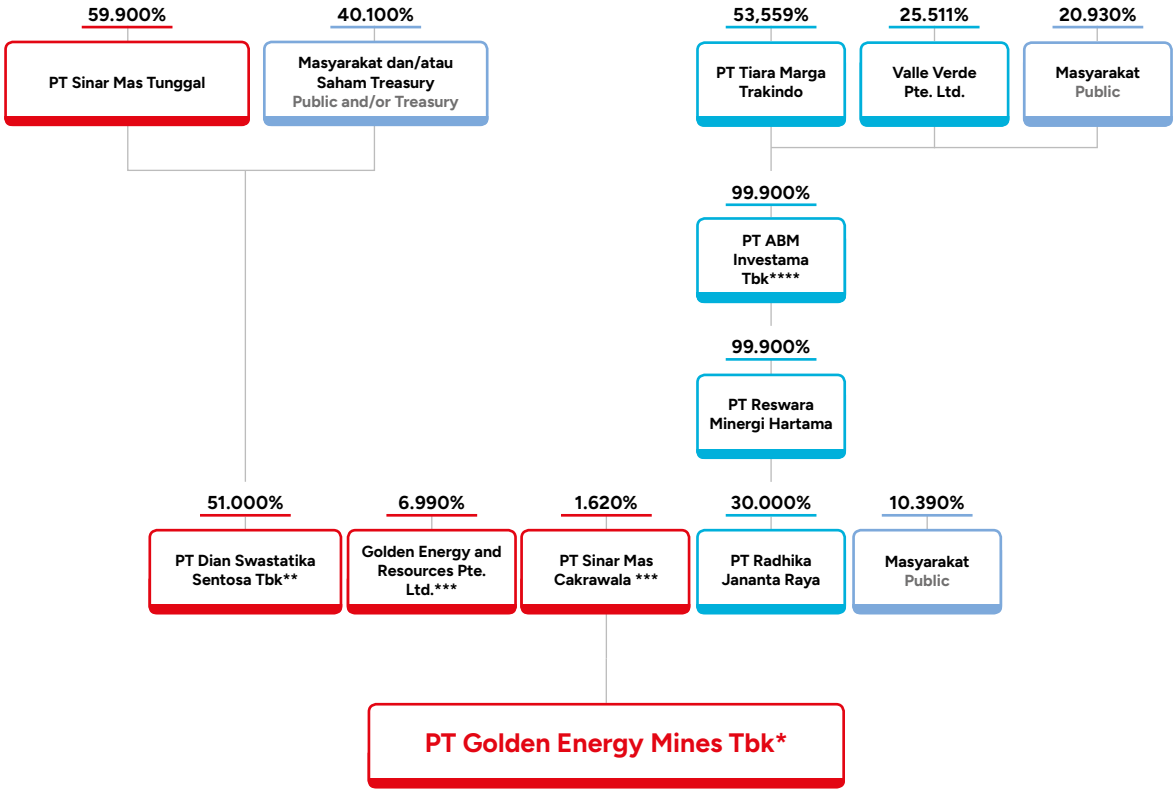
Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek selain saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai obligasi, obligasi konversi, maupun sukuk dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2025, the Company did not issue any securities other than shares. Therefore, this Annual Report does not contain information on bonds, convertible bonds, or sukuk.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Majority and Controlling Shareholders

Hingga 31 Desember 2025, Pemegang Saham Utama Perseroan adalah PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan PT Radhika Jananta Raya.

As of December 31st, 2025, the Company's Majority Shareholder is PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and PT Radhika Jananta Raya.



Keterangan / Remarks :

* Pengendali Perseroan adalah Bapak Franky Oesman Widjaja dan Bapak Indra Widjaja. / The Controllers of the Company are Mr. Franky Oesman Widjaja and Mr. Indra Widjaja.

** Pengendali PT Dian Swastatika Sentosa Tbk adalah Bapak Franky Oesman Widjaja. / The Controller of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk is Mr. Franky Oesman Widjaja.

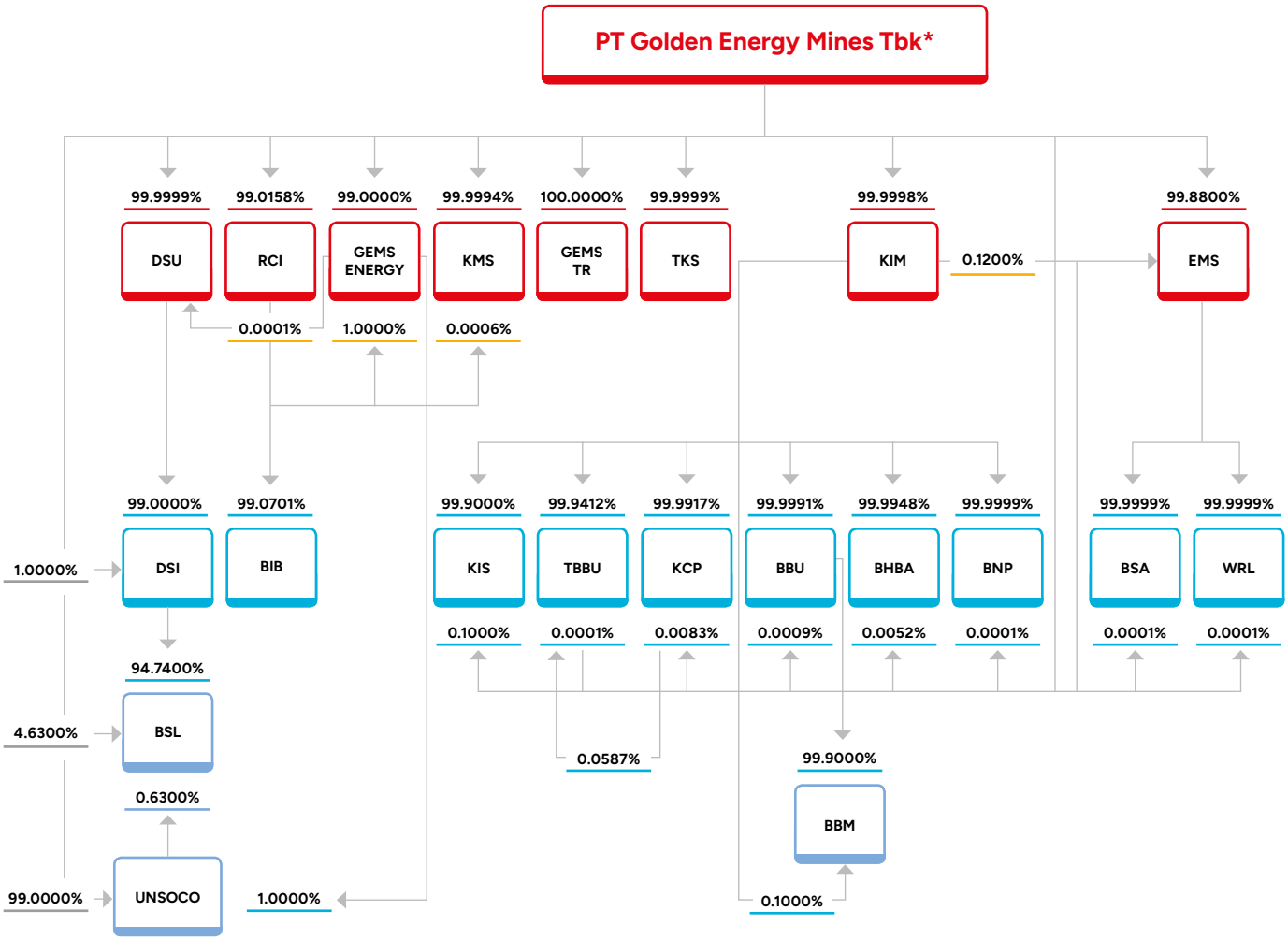
*** Pengendali Golden Energy and Resources Pte. Ltd. dan PT Sinar Mas Cakrawala adalah Bapak Indra Widjaja. / The Controller of Golden Energy and Resources Pte. Ltd. and PT Sinar Mas Cakrawala is Mr. Indra Widjaja.

**** Pengendali PT ABM Investama Tbk adalah Bapak Rachmat Mulyana Hamami, Bapak Rachmat Sobari Hamami, Ibu Mivida Hamami, dan Ibu Ana Solana Hamami. / The Controllers of PT ABM Investama Tbk are Mr. Rachmat Mulyana Hamami, Mr. Rachmat Sobari Hamami, Mrs. Mivida Hamami, and Mrs. Ana Solana Hamami.

Struktur Korporasi
Corporate Structure

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi maupun ventura bersama dengan pengendalian bersama. Namun, Perseroan tercatat memiliki 21 Entitas Anak, baik secara langsung maupun tidak langsung.

As of December 31st, 2025, the Company has no associated companies or joint ventures under common control. However, the Company has 21 Subsidiaries, both direct and indirect.



Keterangan / Remarks :

RCI*	PT Roundhill Capital Indonesia	BIB**	PT Borneo Indobara	BSA**	PT Berkat Satria Abadi
KIM*	PT Kuansing Inti Makmur	KCP**	PT Karya Cemerlang Persada	KIS**	PT Kuansing Inti Sejahtera
TKS*	PT Trisula Kencana Sakti	BBU **	PT Bungo Bara Utama	BBM**	PT Bungo Bara Makmur
GEMS TR*	GEMS Trading Resources Pte. Ltd.	BHBA**	PT Bara Harmonis Batang Asam	DSU*	PT Dwikarya Sejati Utama
KMS*	PT Karya Mining Solutions	BNP**	PT Berkat Nusantara Permai	DSI**	PT Duta Sarana Internusa
GEMS ENERGY*	PT GEMS Energy Indonesia	TBBU**	PT Tanjung Belit Bara Utama	BSL**	PT Barasentosa Lestari
EMS*	PT Era Mitra Selaras	WRL**	PT Wahana Rimba Lestari	UNSOCO*	PT UNSOCO

* Kepemilikan Langsung. / Direct Ownership.
** Kepemilikan Tidak Langsung. / Indirect Ownership.

Entitas Anak
Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiaries	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Aset Total Assets (USD)	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operations
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership					
PT Roundhill Capital Indonesia	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 7 Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350, Indonesia	Penyertaan Saham dan Perdagangan Besar Equity Participation and Wholesale Trading	99.0158	**767,376,457**	2014
PT Kuansing Inti Makmur	Desa Tanjung Belit, Jujuhan Kab. Bungo, Jambi, Indonesia	Pertambangan Batu Bara Coal Mining	99.9998	**87,641,263**	2005
PT Trisula Kencana Sakti	Jl. Panti Ajar No. 63 RT 006/RW 013 Kel. Lanjas, Kec. Teweh Tengah Kab. Barito Utara, Muara Teweh Kalimantan Tengah, Indonesia	Pertambangan Batu Bara Coal Mining	99.9999	**2,467,605**	2008
GEMS Trading Resources Pte. Ltd.	One Raffles Place #28-02, Tower 1 Singapore (048616)	Perdagangan Besar Wholesale Trading	100.0000	**5,257,911**	2012
PT Karya Mining Solutions	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350, Indonesia	Jasa Pertambangan Mining Services	99.9994	**20,124,604**	2025
PT GEMS Energy Indonesia	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350, Indonesia	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Jasa, dan Pengangkutan Darat Trade, Construction, Industry, Services, and Land Transportation	99.0000	**121,237**	Belum Beroperasi Not Yet Operating
PT Era Mitra Selaras	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350, Indonesia	Penyertaan Saham Equity Participation	99.8800	**944,769**	Belum Beroperasi Not Yet Operating
PT Dwikarya Sejati Utama	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350, Indonesia	Modal Ventura dan Jasa Konsultasi Manajemen Venture Capital and Management Consultancy Services	99.9999	**124,419,999**	Belum Beroperasi Not Yet Operating
PT UNSOCO	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350, Indonesia	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consultancy Services	99.0000	**70,816**	Belum Beroperasi Not Yet Operating
Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership					
PT Borneo Indobara (melalui / through RCI)	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 7 Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350, Indonesia	Pertambangan Batu Bara Coal Mining	99.0701	**777,837,293**	2005
PT Karya Cemerlang Persada (melalui / through KIM)	Desa Tanjung Belit, Jujuhan Kab. Bungo, Jambi, Indonesia	Pertambangan Batu Bara Coal Mining	99.9917	**6,949,748**	2011
PT Bungo Bara Utama (melalui / through KIM)	Jl. Rangkayo Hitam RT 014/RW 005 Kel. Bungo Timur, Kec. Pasar Muara Bungo Kab. Bungo, Jambi, Indonesia	Pertambangan Batu Bara Coal Mining	99.9991	**39,093,032**	2017
PT Bara Harmonis Batang Asam (melalui / through KIM)	Desa Ujung Tanjung, Jujuhan Kab. Bungo, Jambi, Indonesia	Pertambangan Batu Bara Coal Mining	99.9948	**1,438,668**	2010
PT Berkat Nusantara Permai (melalui / through KIM)	Desa Tanjung Belit, Jujuhan Kab. Bungo, Jambi, Indonesia	Pertambangan Batu Bara Coal Mining	99.9999	**20,334,161**	Belum Beroperasi Not Yet Operating
PT Tanjung Belit Bara Utama (melalui / through KIM)	Jl. Rangkayo Hitam RT 014/RW 005 Kel. Bungo Timur, Kec. Pasar Muara Bungo Kab. Bungo, Jambi, Indonesia	Pertambangan Batu Bara Coal Mining	99.9412	**23,189,864**	Belum Beroperasi Not Yet Operating

Entitas Anak Subsidiaries	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Aset Total Assets (USD)	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operations
PT Wahana Rimba Lestari (melalui / through EMS dan / and KIM)	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350, Indonesia	Pertambangan Batu Bara Coal Mining	99.9999	**779,598**	Belum Beroperasi Not Yet Operating
PT Berkat Satria Abadi (melalui / through EMS dan / and melalui KIM)	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350, Indonesia	Pertambangan Batu Bara Coal Mining	99.9999	**164,484**	Belum Beroperasi Not Yet Operating
PT Kuansing Inti Sejahtera (melalui / through KIM)	Desa Ujung Tanjung, Jujuhan Kab. Bungo, Jambi, Indonesia	Pertambangan Batu Bara Coal Mining	99.9000	**336,627**	Belum Beroperasi Not Yet Operating
PT Bungo Bara Makmur (melalui / through KIM dan / and BBU)	Jl. Rangkayo Hitam RT 014/RW 005 Kel. Bungo Timur, Kec. Pasar Muara Bungo Kab. Bungo, Jambi, Indonesia	Pertambangan Batu Bara Coal Mining	99.9000	**13,687,997**	2019
PT Duta Sarana Internusa (melalui / through DSU)	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350, Indonesia	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consultancy Services	99.9000	**124,662,032**	Belum Beroperasi Not Yet Operating
PT Barasentosa Lestari (melalui / through DSI dan / and UNSOCO)	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350, Indonesia	Pertambangan Batu Bara dan Pembangkit Listrik Mulut Tambang Coal Mining and Mining Mouth Power Plants	94.7400	**124,541,971**	2015

Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions

Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Fee (Rp)	Periode Penugasan Assignment Period
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm				
Mirawati Sensi Idris (*member of* Moore Global)	Intiland Tower Lt. 7 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220, Indonesia T : (021) 570 8111 F : (021) 570 8012 W : www.moore-global.com	Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 30 Juni 2025, 30 September 2025, dan 31 Desember 2025 serta Penelaahan Terbatas Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 31 Maret 2025. Audit of the Company's Financial Statements for the period June 30th, 2025, September 30th, 2025 and December 31st, 2025 Limited Review of the Company's Financial Statements for the period March 31st, 2025.	3,740,000,000	**2025**
Notaris / Notary				
Hannywati Gunawan, SH	Jl. Mangga Besar V No. 10 Jakarta Barat 11180, Indonesia T : (021) 624 1822 F : (021) 624 1730 E : hannygunawan10@yahoo.com	Pembuatan akta dan legalisir dokumen milik Perseroan dan Entitas Anak. Preparation of deeds and legalization service to the documents of the Company and its Subsidiaries.	28,769,000	**2025**
Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau				
PT Sinartama Gunita	Menara Tekno Lt. 7 Jl. Fachrudin No. 19 Jakarta Pusat 10250, Indonesia T : (021) 392 2332 F : (021) 392 3003 E : helpdesk1@sinartama.co.id W : www.sinartama.co.id	Pencatatan perdagangan saham dan pembagian dividen. Stock trading administration and dividend payment services.	268,418,000	**2025**

Fasilitas Perbankan
Banking Facilities

Fasilitas Facilities	Bank Pemberi Kredit Bank Lender	Batas Kredit Credit Limit
Omnibus Trade Non-Cash Backed	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	**USD5,000,000**
Perjanjian Sindikasi / Syndication Agreement	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	**USD160,000,000**
	PT Bank Mega Tbk	**USD20,000,000**
Fasilitas *Term Loan* / Term Loan Facility	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	**Rp900,000,000,000**
Perjanjian Kredit Modal Kerja *Cash Collateral** / Cash Collateral Working Capital Facility Agreement*	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	**Rp1,000,000,000,000**
		Rp3,000,000,000,000

* Fasilitas diperoleh di 16 Maret 2026. / The facility was obtained on March 16th, 2026.

Selama tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anak telah memenuhi seluruh kewajiban, termasuk rasio keuangan yang disyaratkan dalam fasilitas perbankan, sehingga hak-hak kreditur tetap terjaga dan tidak terdapat kejadian pelanggaran atas fasilitas perbankan yang diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Throughout 2025, the Company and its Subsidiaries had fulfilled all obligations, including the financial ratios required in banking facilities, and thus, are maintained and there is no event of default to such banking facilities received by the Company and its Subsidiaries.

Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on Company's Website

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.04/2015, Perseroan menyediakan informasi yang dapat diakses oleh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya melalui situs www.goldenenergymines.com. Berikut rincian informasi yang tersedia di situs tersebut.

To comply with the provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.04/2015, the Company provides information that can be accessed by Shareholders and other stakeholders through the website www.goldenenergymines.com. The following details the information available on the website.

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Remarks
Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Akhir Individu Information on Shareholders up to the Ultimate Individual Owner	✓	Terdapat pada halaman Tentang GEMS > Struktur Pemegang Saham > Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Available on the About GEMS page > Shareholders Structure > Substantial and Controlling Shareholders.
Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	✓	Terdapat pada halaman Tentang GEMS > Struktur Pemegang Saham > Struktur Korporasi Available on the About GEMS page > Shareholders Structure > Corporate Structure.
Analisa Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	✓	Terdapat pada halaman Hubungan Investor > Informasi Keuangan > Ikhtisar Data Keuangan. Available on Investor Relations page > Financial Information > Financial Highlights.
Isi Kode Etik Contents of Code Conduct	✓	Terdapat pada halaman Tata Kelola Perusahaan > Tata Kelola Perusahaan > Kode Etik. Available on Corporate Governance page > Governance Principle > Code of Conduct.
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	✓	Terdapat pada halaman Hubungan Investor > Rapat Umum Pemegang Saham. Available on Investor Relations page > General Meeting of Shareholders.
Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir) Annual Financial Statements (last 5 years)	✓	Terdapat pada halaman Hubungan Investor > Informasi Keuangan > Laporan Keuangan. Available on Investor Relations page > Financial Information > Financial Report..
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of Board of Commissioners and Board of Directors	✓	Terdapat pada halaman Tentang GEMS > Struktur Perseroan > Dewan Komisaris dan Direksi. Available on About GEMS page > Company Structure > Board of Commissioners and Board of Directors.
Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Unit Audit Internal Board Charter of Board of Commissioners, Board of Directors, Charter of Committees, and Internal Audit Unit	✓	• **Piagam Dewan Komisaris dan Direksi** **Board of Commissioners and Board of Directors Charter** Terdapat pada halaman Tata Kelola Perusahaan > Piagam Organisasi > Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Available on Corporate Governance page > Charters > BOC and BOD Charter. • **Piagam Komite Audit** **Audit Committee Charter** Terdapat pada halaman Tata Kelola Perusahaan > Piagam Organisasi > Pedoman Kerja Komite Audit. Available on Corporate Governance page > Charters > Audit Committee Charter. • **Piagam Audit Internal** **Internal Audit Charter** Terdapat pada halaman Tata Kelola Perusahaan > Piagam Organisasi > Piagam Unit Audit Internal. Available on Corporate Governance page > Charters > Internal Audit Charter.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Operasional
Operational Overview

Wilayah operasional Perseroan mencakup 5 konsesi yang tersebar di Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Jambi, dan Sumatra Selatan. Pengelolaan dilakukan melalui BIB, KIM (beserta Entitas Anaknya), TKS, WRL & BSA, dan BSL.

The Company's operational area covers 5 concessions spread across in South Kalimantan, Central Kalimantan, Jambi, and South Sumatra. Management is carried out through BIB, KIM (and its subsidiaries), TKS, WRL & BSA, and BSL.

Proses Produksi

Kegiatan usaha Perseroan bergerak di bidang pertambangan dan perdagangan batu bara, dengan proses produksi yang digambarkan sebagai berikut.

Production Process

The Company's business activities are in the coal mining and trading sector, with the production process described as follows.



Pencapaian Kinerja Operasional

Pada tahun 2025, Perseroan memproduksi batu bara sebanyak 54,95 juta ton, meningkat 8,38% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 50,69 juta ton. Dari total volume produksi tersebut, BIB berkontribusi sebanyak 93,56% atau 51,41 juta ton, KIM sebanyak 3,31% atau 1,82 juta ton, serta BSL sebanyak 3,13% atau 1,72 juta ton.

Di samping itu, Perseroan mencatatkan volume penjualan sebesar 54,16 juta ton, meningkat 4,43% dari tahun 2024, yang tercatat sebesar 51,86 juta ton.

Operational Performance Achievement

In 2025, the Company produced 54.95 million tons of coal, an increase 8.38% compared to the previous year's 50.69 million tons. From such total production, BIB contributed 93.56% or 51.41 million tons, KIM contributed 3.31% or 1.82 million tons, and BSL contributed 3.13% or 1.72 million tons.

Furthermore, the Company recorded a sales volume of 54.16 million tons, increase 4.43% from 2024, which was recorded at 51.86 million tons.

Volume Produksi
Production Volume

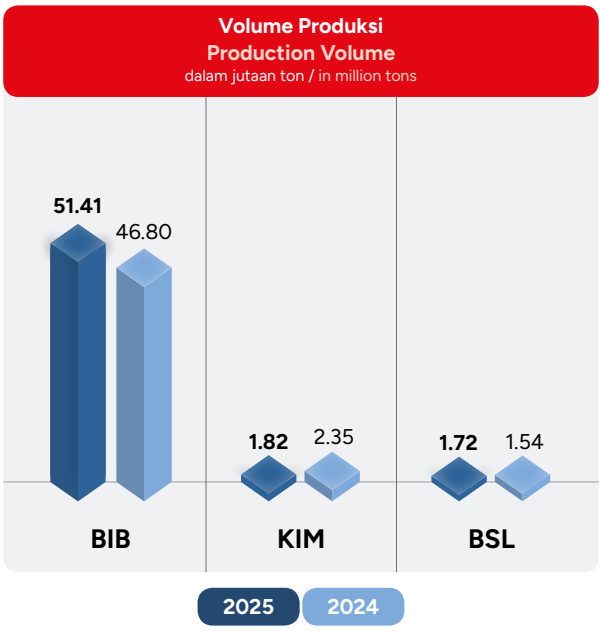
jutaan ton / million tons

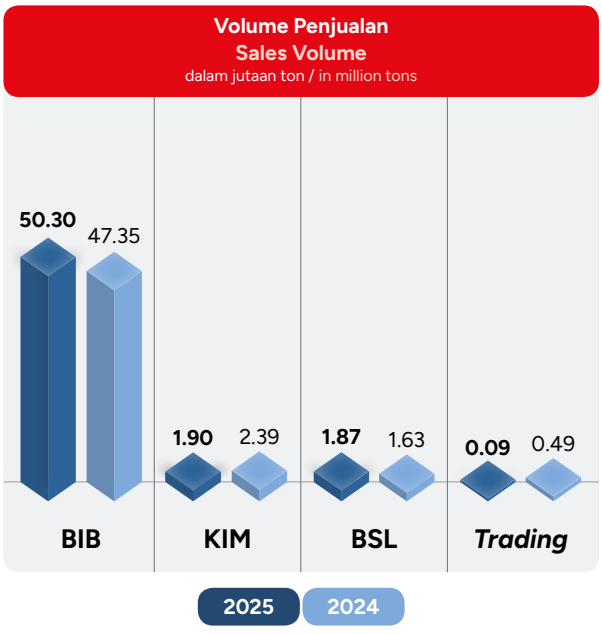
Perusahaan Company	2025	2024	Pertumbuhan Growth (%)
BIB	**51.41**	46.80	9.85
KIM	**1.82**	2.35	(22.55)
BSL	**1.72**	1.54	11.69
Total	**54.95**	**50.69**	**8.40**

Volume Penjualan
Sales Volume

jutaan ton / million tons

Perusahaan Company	2025	2024	Pertumbuhan Growth (%)
BIB	**50.30**	47.35	6.23
KIM	**1.90**	2.39	(20.50)
BSL	**1.87**	1.63	14.72
Trading	**0.09**	0.49	(81.63)
Total	**54.16**	**51.86**	**4.44**





Tinjauan Pasar
Market Overview

Sepanjang tahun 2025, pasar batu bara berada dalam tekanan seiring dengan perlambatan ekonomi global, meningkatnya ketidakpastian perdagangan internasional, serta normalisasi harga komoditas. Dari perspektif makro, Bank Indonesia mencatat bahwa melemahnya permintaan global berdampak pada kinerja ekspor batu bara Indonesia, meskipun stabilitas ekonomi domestik tetap terjaga dengan inflasi yang terkendali dan kebijakan moneter-fiskal yang akomodatif. Dalam konteks energi, pemerintah tetap menempatkan batu bara sebagai penopang utama ketahanan energi nasional melalui penguatan kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO), yang semakin menegaskan prioritas pemenuhan kebutuhan dalam negeri dibandingkan orientasi ekspor.

Throughout 2025, the coal market was under pressure due to the global economic slowdown, increased international trade uncertainty, and normalization of commodity prices. From a macro perspective, Bank Indonesia noted that weakening global demand affected Indonesia's coal export performance, although domestic economic stability was well-maintained with controlled inflation and accommodative monetary and fiscal policies. In the energy context, the government continued to position coal as a key pillar of national energy security through strengthening the Domestic Market Obligation (DMO) policy, further emphasizing the priority of meeting domestic needs over export orientation.

Dari sisi industri, produksi batu bara nasional pada 2025 cenderung melandai, dengan proyeksi penurunan produksi menjadi sekitar 790 juta ton dari realisasi 836 juta ton pada 2024. Hingga pertengahan 2025, realisasi produksi tercatat sekitar 357,6 juta ton atau 48,34% dari target tahunan. Asosiasi Pertambangan Batu bara Indonesia (APBI) juga menilai bahwa kinerja batu bara sepanjang tahun 2025 menunjukkan tren penurunan produksi dan ekspor akibat harga yang tertekan, meskipun permintaan dari Tiongkok dan India masih ada. APBI mencatat bahwa ekspor batu bara periode Januari-Oktober 2025 mengalami penurunan sekitar 20,25%, dengan nilai ekspor turun lebih dari 20% secara kumulatif, volume ekspor melemah, serta rata-rata harga unit yang juga mengalami koreksi. Tekanan harga global, terutama akibat kuatnya produksi domestik Tiongkok, menjadi faktor utama yang menekan harga dan permintaan impor.

From an industrial perspective, national coal production was projected to decline in 2025, with a projected decline of approximately 790 million tons from actual 836 million tons in 2024. As of mid-2025, actual production was recorded at approximately 357.6 million tons, or 48.34% of the annual target. The Indonesian Coal Mining Association (APBI) also assessed that coal performance throughout 2025 showed a downward trend in production and exports due to depressed prices, despite ongoing demand from China and India. APBI recorded that coal exports from January to October 2025 decreased by approximately 20.25%, with export value dropping more than 20% cumulatively and weakened export volume. Average unit prices also experienced a correction. Global price pressures, particularly due to strong domestic production in China, were the main factors suppressing import prices and demand.

Secara global, *International Energy Agency* (IEA) menilai bahwa tahun 2025 merupakan titik puncak permintaan batu bara dunia, dengan konsumsi mencapai sekitar 8,85 miliar ton sebelum memasuki fase melandai dan menurun pada tahun-tahun berikutnya seiring percepatan transisi energi. Penurunan konsumsi di Tiongkok, perlambatan pertumbuhan permintaan di India, serta meningkatnya peran energi terbarukan, gas alam, dan nuklir membentuk dinamika pasar global yang lebih menantang. Dalam konteks tersebut, APBI juga menyoroti bahwa meskipun pemerintah mendorong hilirisasi batu bara melalui pengembangan *Dimethyl Ether* (DME) untuk meningkatkan nilai tambah, implementasinya masih berjalan bertahap dan belum sepenuhnya mengimbangi tekanan pasar. Secara keseluruhan, tahun 2025 mencerminkan fase konsolidasi industri batu bara, ditandai oleh tekanan harga, penurunan ekspor, prioritas pasar domestik, serta tantangan struktural menuju transisi energi global.

Globally, the International Energy Agency (IEA) assessed that 2025 would be the peak year for global coal demand, with consumption reaching approximately 8.85 billion tons before entering a plateau and declining in the following years as the energy transition accelerates. Declining consumption in China, slowing demand growth in India, and increasing role of renewable energy, natural gas, and nuclear power were shaping a more challenging global market dynamic. In this context, APBI also highlighted that although the government encouraged coal downstreaming through the development of Dimethyl Ether (DME) to increase added value, its implementation was still gradual and did not fully offset market pressures. Overall, 2025 reflected a phase of coal industry consolidation, marked by price pressures, declining exports, prioritization of domestic market, and structural challenges towards the global energy transition.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Pasar Asia Tenggara tetap menjadi salah satu fokus utama strategi pemasaran batu bara Perseroan seiring dengan pergeseran dinamika perdagangan global dan melemahnya permintaan dari beberapa pasar utama di luar kawasan. Negara-negara di kawasan ini masih menunjukkan ketergantungan yang relatif tinggi terhadap batu bara sebagai sumber energi pembangkit listrik, sejalan dengan pertumbuhan ekonomi, peningkatan kebutuhan listrik, serta keterbatasan kapasitas energi alternatif yang stabil. Sepanjang tahun 2025, kawasan Asia Tenggara tetap berperan sebagai tujuan ekspor yang relevan bagi batu bara Indonesia, meskipun masing-masing negara menunjukkan dinamika permintaan yang berbeda.

Vietnam dan Filipina masih menjadi kontributor utama impor batu bara di Asia Tenggara. Di tahun 2025, impor batu bara Vietnam tercatat sekitar 65,44 juta ton, naik 2,6% yoy atau sekitar 1,6 juta ton dari tahun 2024, mencerminkan tren peningkatan yang relatif stabil seiring dengan ekspansi pembangkit listrik dan kebutuhan industri. Filipina, yang sebelumnya mencatat pertumbuhan impor yang kuat, mulai menunjukkan tanda perlambatan pada 2025, dengan penurunan impor pertama sejak periode pandemi pada semester I 2025, seiring dengan penyesuaian bauran energi dan pengelolaan pasokan domestik. Sementara itu, Thailand sebagai pasar yang lebih matang tetap mengimpor batu bara untuk menjaga stabilitas sistem kelistrikan, meskipun berada dalam proses transisi energi yang lebih progresif dibandingkan negara ASEAN lainnya.

Secara keseluruhan, pergeseran permintaan global menunjukkan bahwa negara-negara besar seperti Tiongkok dan India semakin berfokus pada efisiensi domestik dan pengendalian impor, dengan impor Tiongkok turun signifikan dari 542,70 juta ton di tahun 2024 menjadi 490,27 juta ton di tahun 2025, sementara impor India relatif stabil di sekitar 247,64 juta ton di tahun 2025. Kondisi ini mendorong eksportir batu bara Indonesia untuk semakin kompetitif dari sisi harga dan fleksibilitas pasokan, serta memperkuat fokus pada pasar Asia Tenggara sebagai bagian dari strategi diversifikasi dan stabilisasi volume penjualan di tengah perubahan lanskap perdagangan dan transisi energi global.

Pangsa Pasar

Selama tahun 2025, Perseroan bersama Entitas Anak melayani kebutuhan batu bara di pasar dalam negeri maupun internasional, termasuk negara-negara Asia termasuk Tiongkok, India, Korea Selatan, Filipina, Malaysia, Singapura, Bangladesh, Vietnam, Kamboja, dan New Zealand. Untuk pasar domestik, Perseroan terus memperluas kemitraan dengan PLN serta sektor swasta, dan memperkuat penetrasi dengan memasok batu bara ke berbagai proyek *smelter* melalui beragam jenis kontrak.

Marketing Strategies

The Southeast Asian market remains a key focus of the Company's coal marketing strategy, amid shifting global trade dynamics and weakening demand from several key markets outside the region. Countries in the region continue to display a relatively high dependence on coal as a source of energy for power generation, in line with economic growth, increasing electricity demand, and limited stable alternative energy capacity. Throughout 2025, Southeast Asia remained a relevant export destination for Indonesian coal, although individual countries exhibited varying demand dynamics.

Vietnam and the Philippines remain major contributors to coal imports in Southeast Asia. In 2025, Vietnam's coal imports were recorded at approximately 65.44 million tons, increase 2.6% yoy or 1.6 million tons from 2024, reflecting a relatively stable upward trend in line with power plant expansion and industrial demand. The Philippines, which previously recorded strong import growth, began to show signs of slowing in 2025, with its first import decline since the pandemic in the first half of 2025, as it adjusted its energy mix and managed domestic supply. Meanwhile, Thailand, as a more mature market, continued to import coal to maintain electricity system stability, despite being in a more progressive energy transition process than other ASEAN countries.

Overall, shifts in global demand indicated that major economies such as China and India were increasingly focusing on domestic efficiency and import control, with China's imports dropping significantly from 542.70 million tons in 2024 to 490.27 million tons in 2025, while India's imports remained relatively stable at around 247.64 million tons in 2025. This situation encouraged Indonesian coal exporters to be more competitive in terms of price and supply flexibility, as well as strengthening their focus on the Southeast Asian market as part of a diversification strategy and stabilization of sales volume amidst the changing trade landscape and global energy transition.

Market Share

Throughout 2025, the Company and its subsidiaries served coal demand in both domestic and international markets, including Asian countries such as China, India, South Korea, the Philippines, Malaysia, Singapore, Bangladesh, Vietnam, Cambodia, and New Zealand. For domestic market, the Company continued to expand partnerships with PLN and the private sector, and strengthened its penetration by supplying coal to various smelter projects through various types of contracts.

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Ringkasan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Summary of Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

dalam jutaan USD / in million USD

Uraian	2025	2024	% Selisih % Difference	Description
Pendapatan Usaha	**2,414.05**	2,705.52	(10.77)	Revenues
Laba Bruto	**771.24**	1,104.58	(30.18)	Gross Profit
Laba Usaha	**366.68**	640.49	(42.75)	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	**259.79**	483.13	(46.23)	Profit for the Year
Pemilik Entitas Induk	**258.23**	473.81	(45.50)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	**1.55**	9.32	(83.37)	Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**261.54**	482.28	(45.77)	Total Comprehensive Income for the Year
Pemilik Entitas Induk	**260.38**	473.41	(45.00)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	**1.17**	8.87	(86.81)	Non-Controlling Interests

Pendapatan Usaha

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan pendapatan usaha sebesar USD2.414,05 juta, menurun sebesar 10,77% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar USD2.705,52 juta. Sementara itu, volume penjualan pada tahun 2025 lebih tinggi dibandingkan tahun 2024, namun harga jual rata-rata mengalami penurunan sebesar 23,85% dibandingkan tahun sebelumnya.

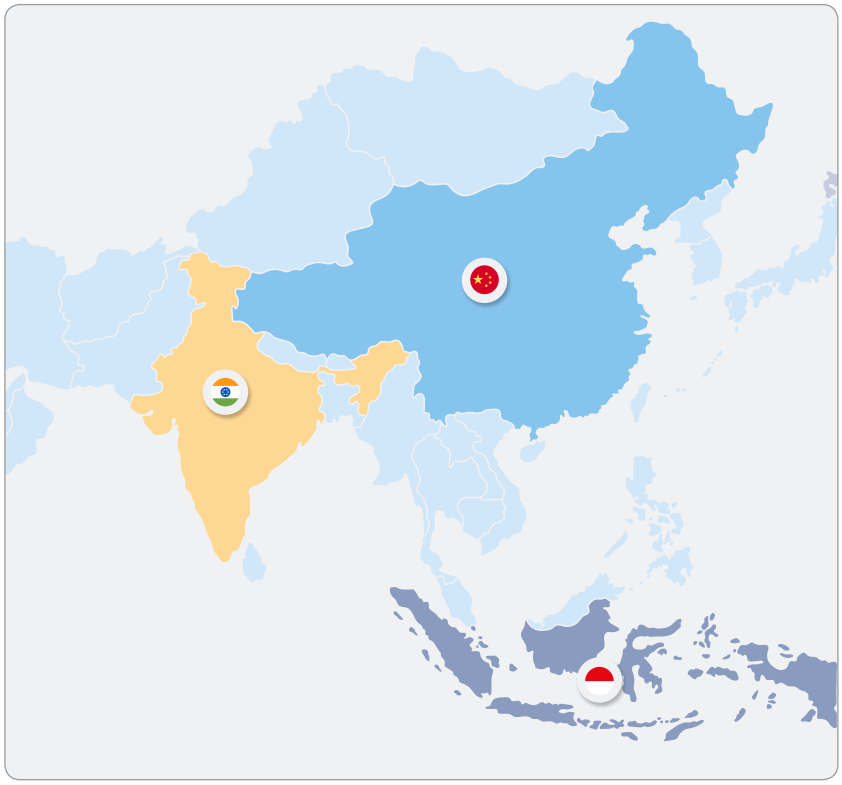
Revenues

In 2025, the Company recorded operating revenue of USD2,414.05 million, decrease of 10.77% compared to that of 2024, which was recorded at USD2,705.52 million. Meanwhile, sales volume in 2025 is higher than in 2024, but the average selling price decreased by 23.85% compared to the previous year.

Penjualan berdasarkan Lokasi Geografis
Sales by Geographical Location

dalam jutaan USD / in million USD

Uraian Description	2025		2024		Pertumbuhan Pertambangan Batu Bara Coal Mining Growth		Pertumbuhan Perdagangan Batu Bara Coal Trading Growth	
	Pertambangan Batu Bara Coal Mining	Perdagangan Batu Bara Coal Trading	Pertambangan Batu Bara Coal Mining	Perdagangan Batu Bara Coal Trading	Juta USD Million USD	%	Juta USD Million USD	%
Lokal Local	**847.97**	**7.23**	908.49	22.65	(60.52)	(6.66)	(15.42)	(68.09)
Ekspor Export	**1,558.85**	**0.00**	1,762.05	12.33	(203.20)	(11.53)	(12.33)	(100.00)
Total Pendapatan Usaha Total Revenues	**2,406.82**	**7.23**	2,670.54	34.98	(263.72)	(9.88)	(27.75)	(79.33)
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	**1,635.77**	**6.99**	1,567.39	33.55	68.38	4.36	(26.56)	(79.17)
Laba Bruto Gross Profit	**771.05**	**0.24**	1,103.15	1.43	(332.10)	(30.10)	(1.19)	(83.22)



Tiongkok / China

2025	**USD1,214.23 juta / million**
2024	USD1,250.07 juta / million

Indonesia

2025	**USD855.20 juta / million**
2024	USD931.14 juta / million

Lain-Lain / Others

2025	**USD191.11 juta / million**
2024	USD196.66 juta / million

India

2025	**USD153.50 juta / million**
2024	USD327.65 juta / million

Segmen Pertambangan Batu Bara

Pada tahun 2025, pendapatan dari segmen usaha pertambangan batu bara Perseroan tercatat sebesar USD2,406.82 juta. Jumlah tersebut menurun dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar USD2,670.54 juta. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan harga jual rata-rata per ton pada tahun 2025 sebesar 14,36% dibandingkan tahun sebelumnya.

Segmen Perdagangan Batu Bara

Segmen perdagangan batu bara di tahun 2025 mencatatkan pendapatan sebesar USD7,23 juta, menurun sebesar 79,33% atau USD27,75 juta, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD34,98 juta. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan volume penjualan pada tahun 2025.

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2025, beban pokok penjualan Perseroan tercatat USD1.642,81 juta, meningkat sebesar 2,62% atau USD41,88 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD1.600,94 juta. Meningkatnya beban pokok penjualan tersebut disebabkan oleh peningkatan pada jasa penambangan dan ongkos angkut batubara sebesar USD146,85 juta dan USD14,67 juta. Disisi lain terdapat penurunan pada persediaan, iuran dana hasil produksi batu bara, overhead pertambangan, dan amortisasi aset pertambangan masing-masing sebesar USD60,77 juta, USD27,34 juta, USD17,41 juta dan USD10,75 juta.

Laba Bruto

Pada tahun 2025, laba bruto Perseroan tercatat sebesar USD771,24 juta. Jumlah tersebut menurun sebesar 30,18% atau setara USD333.34 juta, dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar USD1.104,58 juta.

Coal Mining Segment

In 2025, revenue from the Company's coal business segment was recorded at USD2,406.82 million. This figure decreased compared to that of 2024, which was recorded at USD2,670.54 million. This was due to a decrease in the average selling price per ton by 14.36% in 2025 compared to the previous year.

Coal Trading Segment

The coal trading segment recorded revenue of USD7.23 million in 2025, an decrease of 79.33% or USD27.75 million, compared to the previous year's USD34.98 million. This was due to a decrease in sales volume in 2025.

Cost of Sales

In 2025, the Company's cost of sales was recorded at USD1.642,81 million, an increase of 2.62% or USD41.88 million compared to the previous year's figure of USD1,600.94 million. This was due to an increase in mining services and coal transportation costs of USD146.85 million and USD14.67 million, respectively. On the other hand, there was a decrease in inventories, coal production fund contributions, mining overheads, and mining asset amortization of USD60.77 million, USD27.34 million, USD17.41 million, and USD10.75 million, respectively.

Gross Profit

In 2025, the Company's gross profit was recorded at USD771.24 million. This amount decreased by 30.18%, or equivalent to USD333.34 million, compared to that of 2024, which was recorded at USD1,104.58 million.

Beban Penjualan

Perseroan mencatatkan beban penjualan sebesar USD255,15 juta di tahun 2025, menurun sebesar 13,42% atau setara USD39,55 juta, dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar USD294,70 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan pada ongkos angkut, jasa *stockpile* dan asuransi pengapalan masing-masing sebesar USD30,11 juta, USD 6,22 juta dan USD2,03 juta.

Beban Umum dan Administrasi

Perseroan mencatatkan beban umum dan administrasi sebesar USD147,59 juta di tahun 2025, menurun sebesar 12,61% atau setara USD21,30 juta, dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar USD168,89 juta. Penurunan ini disebabkan antara lain oleh beban pajak, jasa profesional dan perizinan.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan

Laba sebelum pajak penghasilan badan mengalami penurunan sebesar 44,29% atau setara USD281,58 juta, dari USD635,76 juta di tahun 2024 menjadi USD354,18 juta di tahun 2025.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan total penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar USD261,54 juta. Jumlah tersebut menurun sebesar 45,77% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD482,28 juta.

Laba Sebelum Bunga, Pajak, dan Penyusutan (EBITDA)

EBITDA Perseroan mengalami penurunan sebesar USD682,22 juta di tahun 2024 menjadi USD387,35 juta di tahun 2025. Margin EBITDA mengalami penurunan sebesar 16,05% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 25,22%.

Selling Expenses

The Company recorded selling expenses of USD255.15 million in 2025, an a decrease of 13.42% or equivalent to USD39.55 million, compared to that of 2024, which was recorded at USD294.70 million. This was due to decreases in transportation costs, stockpile services, and shipping insurance of USD 30.11 million, USD 6.22 million, and USD 2.03 million, respectively.

General and Administrative Expenses

The Company recorded general and administrative expenses of USD147.59 million in 2025, an a decrease of 12.61% or equivalent to USD21.30 million, compared to USD168.89 million in 2024. The decrease due to among others, tax burdens, professional services and licensing.

Profit Before Corporate Income Tax

Profit before corporate income tax decreased by 44.29% or equivalent to USD281.58 million, from USD635.76 million in 2024 to USD354.18 million in 2025.

Total Comprehensive Income for the Year

In 2025, the Company recorded total comprehensive income for the year of USD261.54 million. This figure decreased by 45.77% compared to the previous year's figure of USD482.28 million.

Earnings Before Interest, Tax, and Depreciation (EBITDA)

The Company's EBITDA experienced a decrease of USD682.22 million in 2024 to USD387.35 million in 2025. EBITDA margin experienced a decrease of 16.05% compared to that of the previous year, which was recorded at 25.22%.

Ringkasan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Summary of Consolidated Statements of Financial Position

dalam jutaan USD / in million USD

Uraian	2025	2024	% Selisih % Difference	Description
Aset **Assets**				
Aset Lancar				**Current Assets**
Kas dan Setara Kas	**112.13**	326.93	(65.70)	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto	**240.00**	202.69	18.41	Trade Receivables - Net
Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga	**0.13**	0.13	-	Other Receivables - Third Parties
Persediaan	**40.05**	23.13	73.15	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	**158.61**	121.35	30.70	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	**31.12**	31.84	(2.26)	Advances and Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	**582.04**	**706.07**	**(17.57)**	**Total Current Assets**
Aset Tidak Lancar				**Non-Current Assets**
Aset Tetap - Neto	**112.72**	109.89	2.58	Property and Equipment - Net
Aset Pertambangan - Neto	**289.79**	308.95	(6.20)	Mine Properties - Net
Aset Tidak Lancar Lain-Lain	**212.05**	114.67	84.92	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	**614.56**	**533.51**	**15.19**	**Total Non-Current Assets**
Total Aset	**1,196.60**	**1,239.58**	**(3.47)**	**Total Assets**

Aset

Pada tahun 2025, aset Perseroan tercatat sebesar USD1.196,60 juta. Jumlah ini menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD1.239,57 juta. Kondisi ini dipengaruhi adanya penurunan pada aset lancar Perseroan sebesar 17,57% atau setara USD124,03 juta. Disisi lain, aset tidak lancar mengalami peningkatan sebesar 15,19% atau USD81,05 juta.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas Perseroan menurun sebesar 65,70% dari USD326,93 juta di tahun 2024 menjadi USD112,13 juta di tahun 2025.

Piutang Usaha - Neto

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan piutang usaha - neto sebesar USD240,00 juta, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar USD202,69 juta.

Persediaan

Perseroan mencatatkan persediaan di tahun 2025 sebesar USD40,05 juta, meningkat sebesar 73,15% atau setara USD16,92 juta, dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar USD23,13 juta.

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang muka dan biaya dibayar di muka Perseroan menurun sebesar 2,26% atau setara USD0,72 juta, dari USD31,84 juta pada tahun 2024 menjadi USD31,12 juta pada tahun 2025.

Aset Tetap - Neto

Aset tetap - neto Perseroan pada tahun 2025 mencapai USD112,72 juta. Jumlah ini meningkat sebesar 2,58% atau setara USD2,83 juta, dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar USD109,89 juta.

Aset Pertambangan - Neto

Pada tahun 2025, aset pertambangan - neto tercatat sebesar USD289,79 juta, menurun sebesar 6,20% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar USD308,95 juta.

Aset Tidak Lancar Lain-Lain

Aset tidak lancar lain-lain Perseroan meningkat sebesar 84,92%, dari USD114,67 juta di tahun 2024 menjadi USD212,05 juta di tahun 2025.

Assets

In 2025, the Company's assets were recorded at USD1.196.60 million. This figure a decreased compared to the previous year's figure of USD1,239.57 million. This condition was influenced by the decrease in current assets of 17.57%, or USD124.03 million. Meanwhile, non-current assets increased by 15.19%, or USD81.05 million.

Cash and Cash Equivalents

The Company's cash and cash equivalents decreased by 65.70% from USD326.93 million in 2024 to USD112.13 million in 2025.

Trade Receivables - Net

In 2025, the Company recorded trade receivables - net of USD240.00 million, an increase compared to that of 2024, which was recorded at USD202.69 million.

Inventories

The Company recorded inventory in 2025 of USD40.05 million, an increase of 73.15% or equivalent to USD16.92 million, compared to that of 2024, which was recorded at USD23.13 million.

Advances and Prepaid Expenses

The Company's advances and prepaid expenses decreased by 2.26% or equivalent to USD0.72 million, from USD31.84 million in 2024 to USD31.12 million in 2025.

Property and Equipment - Net

The Company's property and equipment - net reached USD112.72 million in 2025. This amount increased by 2.58%, or equivalent to USD2.83 million, compared to USD109.89 million in 2024.

Mine Properties - Net

In 2025, mine properties - net were recorded at USD289.79 million, decreasing by 6.20% compared to that of 2024 which was recorded at USD308.95 million.

Other Non-Current Assets

The Company's other non-current assets increased by 84.92%, from USD114.67 million in 2024 to USD212.05 million in 2025.

dalam jutaan USD / in million USD

Uraian	2025	2024	% Selisih % Difference	Description
Liabilitas Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	**50.21**	242.06	(79.26)	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	**305.08**	247.99	23.02	Trade Payables
Utang Pajak	**3.89**	4.55	(14.51)	Taxes Payable
Beban Akrual	**16.38**	16.35	0.18	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	**11.92**	10.00	19.20	Current Portion of Long-Term Bank Loans
Liabilitas Jangka Pendek Lain-Lain	**0.37**	0.64	(42.19)	Other Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	**387.85**	**521.59**	**(25.64)**	**Total Current Liabilities**

dalam jutaan USD / in million USD

Uraian	2025	2024	% Selisih % Difference	Description
Liabilitas Jangka Panjang				**Non-Current Liabilities**
Liabilitas Imbalan Kerja Neto	**5.36**	4.16	28.85	Net Employee Benefits Liability
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	**71.71**	30.00	139.03	Long-Term Liabilities - Net of Current Portion
Liabilitas Jangka Panjang Lain-Lain	**23.10**	22.70	1.76	Other Non-Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	**100.17**	**56.86**	**76.17**	**Total Non-Current Liabilities**
Total Liabilitas	**488.02**	**578.45**	**(15.63)**	**Total Liabilities**

Liabilitas

Liabilitas Perseroan tercatat sebesar USD488,02 juta di tahun 2025, menurun sebesar 15,63% atau setara USD90,43 juta, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD578,45 juta. Kondisi ini disebabkan oleh penurunan pada liabilitas jangka pendek sebesar 25,64% menjadi USD387,85 juta dibandingkan USD521,59 juta di tahun sebelumnya. Disisi lain, liabilitas jangka panjang meningkat sebesar 76,17% menjadi USD100,17 juta dibandingkan USD56,86 juta di tahun sebelumnya.

Utang Bank Jangka Pendek

Pada tahun 2025, utang bank jangka pendek tercatat sebesar USD50,21 juta. Jumlah ini menurun sebesar 79,26% atau setara USD191,85 juta, dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar USD242,06 juta. Penurunan ini dikarenakan pembayaran fasilitas utang bank jangka pendek.

Utang Usaha

Utang usaha mengalami peningkatan sebesar 23,02% dari USD247,99 juta di tahun 2024 menjadi USD305,08 juta di tahun 2025. Utang usaha tersebut mencakup kewajiban terkait jasa pertambangan serta jasa penunjang lainnya.

Beban Akrual

Perseroan mencatatkan beban akrual sebesar USD16,38 juta di tahun 2025, menurun sebesar 0,18% atau setara USD0,03 juta, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD16,35 juta.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perseroan mencatatkan liabilitas imbalan kerja karyawan sebesar USD5,36 juta di tahun 2025, meningkat sebesar 28,85% atau setara USD1,20 juta, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD4,16 juta.

Liabilities

The Company's liabilities were recorded at USD488.02 million in 2025, a decrease of 15.63% or equivalent to USD90.43 million, compared to the previous year's recorded USD578.45 million. This was due to a decrease in short-term liabilities of 25.64% to USD 387.85 million, compared to USD521.59 million in previous year. Meanwhile, long-term liabilities increased by 76.17% to USD 100.17 million, compared to USD56.86 million the previous year.

Short-Term Bank Loans

In 2025, short-term bank loans were recorded at USD50.21 million. This amount decreased by 79.26%, or equivalent to USD191.85 million, compared to that of 2024, which was recorded at USD242.06 million. The decrease was due to the payment of short-term bank debt facilities.

Trade Payables

Trade payables experienced an increase of 23.02% from USD247.99 million in 2024 to USD305.08 million in 2025. The trade payable include obligations related to mining services and other supporting services.

Accrued Expenses

The Company recorded accrued expenses of USD16.38 million in 2025, a decrease of 0.18% or equivalent to USD0.03 million, compared to that of the previous year, which was recorded at USD16.35 million.

Net Employee Benefits Liability

The Company recorded net employee benefits liability of USD5.36 million in 2025, an increase of 28.85% or equivalent to USD1.20 million, compared to that of the previous year, which was recorded at USD4.16 million.

dalam jutaan USD / in million USD

Uraian	2025	2024	% Selisih % Difference	Description
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk **Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**				
Modal Saham	**65.07**	65.07	-	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor - Neto	**229.02**	229.02	-	Additional Paid-in Capital - Net
Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali	**1.23**	1.23	-	Difference Arising from Transaction with Non-Controlling Interests
Saldo Laba Dicadangkan	**8.52**	7.52	13.30	Appropriated Retained Earnings

dalam jutaan USD / in million USD

Uraian	2025	2024	% Selisih % Difference	Description
Saldo Laba Belum Dicadangkan	**474.63**	427.40	11.05	Unappropriated Retained Earnings
Komponen Ekuitas Lainnya	**(75.94)**	(78.08)	(2.74)	Other Comprehensive Loss
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**702.53**	652.16	7.72	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	**6.05**	8.97	(32.55)	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas	**708.58**	**661.13**	**7.18**	**Total Equity**

Ekuitas

Perseroan mencatatkan ekuitas sebesar USD708,58 juta di tahun 2025, meningkat sebesar 7,18% atau setara USD47,45 juta, dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar USD661,13 juta. Hal ini dipengaruhi oleh saldo laba belum dicadangkan.

Equity

The Company recorded equity of USD708.58 million in 2025, an increase of 7,18% or equivalent to USD47.45 million, compared to USD661.13 million in 2024. This was due to unappropriated retained earnings.

Ringkasan Laporan Arus Kas Konsolidasian
Summary of Consolidated Statements of Cash Flows

dalam jutaan USD / in million USD

Uraian	2025	2024	% Selisih % Difference	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	**246.88**	571.78	(56.82)	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	**(87.44)**	(110.46)	(20.84)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	**(373.46)**	(456.63)	(18.21)	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	**(214.02)**	4.69	(4,663.33)	Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing	**(0.78)**	3.74	(120.86)	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**326.93**	318.50	2.65	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**112.13**	**326.93**	**(65.70)**	**Cash and Cash Equivalents at the End of the Year**

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan tercatat sebesar USD246,88 juta, menurun sebesar 56,82% atau setara USD324,90 juta, dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar USD571,78 juta. Kas ini berasal dari penerimaan pelanggan serta pembayaran kepada kontraktor, pemasok, dan pemerintah, termasuk pembayaran pajak penghasilan badan.

Cash Flows from Operating Activities

In 2025, net cash provided by operating activities was recorded at USD246.88 million, decreased by 56.82% or equivalent to USD324.90 million, compared to that of 2024, which was recorded at USD571.78 million. The net cash sourced from customer income and payments to contractors, suppliers and the government, including corporate income tax payments.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, Perseroan menggunakan kas neto untuk aktivitas investasi sebesar USD87,44 juta. Jumlah ini menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD110,46 juta.

Cash Flows from Investing Activities

In 2025, the Company used net cash for investing activities amounting to USD87.44 million. This amount decreased compared to the previous year's recorded amount of USD110.46 million.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan menggunakan kas untuk aktivitas pendanaan sebesar USD373,46 juta di tahun 2025, menurun sebesar 18,21% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar USD456,63 juta. Kas dari aktivitas pendanaan digunakan untuk pembayaran utang bank dan dividen.

Cash Flows from Financing Activities

The Company used cash for financing activities amounting to USD373.46 million in 2025, decreased by 18.21% compared to 2024, which was recorded at USD456.63 million. Cash from financing activities used for debt and dividend payments.

Modal Kerja Neto

Modal kerja neto tercatat sebesar USD194,19 juta di tahun 2025, meningkat sebesar 5,27% atau USD9,72 juta, dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar USD184,47 juta.

Likuiditas

Likuiditas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 1,50 kali, mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 1,35 kali. Kondisi ini mencerminkan bahwa Perseroan mampu menjaga kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek melalui peningkatan aset lancar.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang tercermin dari rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset. Pada tahun 2025, kedua rasio tersebut masing-masing tercatat sebesar 0,69 kali dan 0,41 kali, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang masing-masing sebesar 0,87 kali dan 0,47 kali. Perseroan mampu menjaga stabilitas keuangan dan mengelola utang jangka pendek serta jangka panjang dengan efektif.

Net Working Capital

Net working capital was recorded at USD194.19 million in 2025, increased by 5.27% or USD9.72 million, compared to that of 2024, which was recorded at USD184.47 million.

Liquidity

The Company's liquidity in 2025 was recorded at 1.50x, an increase compared to the previous year's 1.35x. This reflects the Company's ability to maintain its ability to meet short-term obligations by increasing current assets.

Debt Service Ability

The Company's ability to repay debt is reflected in its liabilities-to-equity and liabilities-to-assets ratios. In 2025, these two ratios were recorded at 0.69x and 0.41x, respectively, decreased compared to the previous year's 0.87x and 0.47x, respectively. The Company was able to maintain financial stability and effectively manage current and non-current liabilities.

Uraian	2025	2024	Description
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	**0.69x**	0.87x	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	**0.41x**	0.47x	Liabilities to Assets Ratio

Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang menjadi ukuran efektivitas Perseroan dalam mengelola dan menagih piutang dari pihak ketiga sesuai dengan umur piutang. Pada tahun 2025 dan 2024, tingkat kolektibilitas tersebut tercatat selama 33 hari.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Struktur Permodalan

Pengelolaan Risiko Modal

Strategi pengelolaan permodalan Perseroan difokuskan pada penciptaan struktur modal yang optimal untuk menopang pertumbuhan berkelanjutan dan ketahanan usaha. Melalui kebijakan yang seimbang antara pembiayaan utang dan ekuitas, Perseroan dapat mengelola risiko keuangan, menekan biaya modal, dan menjaga nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Struktur Permodalan

Modal Perseroan terbentuk dari ekuitas pemilik Entitas Induk termasuk modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba, dan komponen lainnya, serta utang neto. Selain itu, tidak terdapat surat utang seperti sukuk atau obligasi dalam struktur permodalan Perseroan, dengan rincian sebagai berikut.

Receivables Collectability

The receivables collectability measures the Company's effectiveness in managing and collecting receivables from third parties based on their maturity. In 2025 and 2024, the collectability level was recorded at 33 days.

Capital Structure and Capital Structure Policy

Capital Risk Management

The Company's capital management strategy focuses on creating an optimal capital structure to support sustainable growth and business resilience. Through a balanced policy of debt and equity financing, the Company can manage financial risks, reduce the cost of capital, and maintain long-term value for all stakeholders.

Capital Structure

The Company's capital is established by the Owners of the Parent Entity, including capital stock, additional paid-in capital, retained earnings, and other components, as well as net payables. Furthermore, the Company's capital structure does not include debt instruments such as sukuk or bonds, as detailed below.

dalam jutaan USD / in million USD

Uraian	2025	%	2024	%	Description
Liabilitas Jangka Pendek	**387.85**	**32.41**	521.29	42.07	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	**100.17**	**8.37**	56.86	4.59	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	**488.02**	**40.78**	578.45	46.66	Total Liabilities
Total Ekuitas	**708.58**	**59.22**	661.13	53.34	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	**1,196.60**	**100.00**	1,239.58	100.00	Total Liabilities and Equity

Komitmen Belanja Modal

Perseroan telah menyediakan anggaran belanja modal untuk mengoptimalkan aktivitas operasional, meliputi pengadaan peralatan, kompensasi lahan, serta pemeliharaan dan peningkatan infrastruktur sebesar USD26,87 juta di tahun 2025.

Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat aktivitas investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang dan/atau permodalan yang material dan berdampak signifikan terhadap operasional Perseroan.

Perbandingan Target dan Kinerja Tahun 2025

Pada tahun 2025, volume produksi batu bara Perseroan mencapai 54,95 juta ton, dengan volume penjualan sebesar 54,16 juta ton keduanya sesuai dengan target yang telah ditentukan. Pangsa pasar terbesar berasal dari Indonesia, Tiongkok, dan India.

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2026, industri batu bara nasional diperkirakan menghadapi fase penyesuaian seiring dengan rencana pemerintah untuk mengendalikan tingkat produksi guna menjaga keseimbangan pasar dan stabilitas harga global. Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Mineral dan Batu bara (Ditjen Minerba) menyampaikan bahwa target produksi batu bara nasional berpotensi ditetapkan di bawah 700 juta ton, lebih rendah dibandingkan capaian tahun-tahun sebelumnya. Kebijakan ini diambil untuk merespons fluktuasi permintaan internasional serta menekan risiko kelebihan pasokan yang dapat berdampak pada penurunan harga batu bara di pasar global.

Dari sisi pasar, permintaan dari negara tujuan utama seperti Tiongkok dan India diperkirakan melambat, seiring dengan peningkatan produksi domestik dan kebijakan efisiensi energi di masing-masing negara. Namun demikian, pasar alternatif seperti Filipina diperkirakan tetap memberikan peluang penyerapan ekspor yang lebih stabil. Dalam kondisi tersebut, harga batu bara diproyeksikan bergerak relatif stabil mengikuti tren komoditas global, meskipun tetap dipengaruhi oleh dinamika permintaan internasional dan kebijakan energi.

Capital Expenditure Commitments

The Company has allocated a capital expenditure budget of USD26.87 million in 2025 to optimize operational activities, including equipment procurement, land compensation, and infrastructure maintenance and improvement.

Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Throughout 2025, there were no material investment, expansion, divestment, merger or consolidation, acquisition, or debt and/or capital restructuring activities that had a significant impact on the Company's operations.

Comparison of Target and Performance in 2025

In 2025, the Company's coal production volume reached 54.95 million tons, with sales volume of 54.16 million tons, both were met the set target. The main market share coming from Indonesia, China and India.

Business Prospects

Entering 2026, the national coal industry is expected to face a phase of adjustment as the government plans to control production levels to maintain market balance and global price stability. The government, through the Directorate General of Minerals and Coal (Ditjen Minerba), has stated that the national coal production target could potentially be set below 700 million tons, lower than that of previous years. This policy is taken to respond to fluctuations in international demand and mitigate the risk of oversupply, which could impact coal prices on the global market.

From market perspective, demand from key destinations such as China and India is expected to slow, in line with increased domestic production and energy efficiency policies in each country. However, alternative market such as the Philippines is expected to continue to offer more stable export absorption opportunities. Under these conditions, coal prices are projected to move relatively stable, following global commodity trends, although will remain influenced by the dynamics of international demand and energy policies. Considering

Dengan mempertimbangkan tantangan regulasi, termasuk proses persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) dan target Penerimaan Negara Bukan Pajak sektor minerba, Perseroan memandang prospek usaha 2026 berada dalam kondisi menantang namun tetap dapat dikelola secara cermat.

Proyeksi 2026 Perseroan

Perseroan menargetkan volume produksi batu bara pada tahun 2026 berada pada kisaran 54-58 juta ton, dengan volume penjualan sebesar 54-58 juta ton. Dari sisi struktur permodalan, Perseroan menargetkan struktur modal yang tetap sehat dan optimal, dengan rasio permodalan yang terjaga sesuai dengan strategi pendanaan dan kebutuhan investasi Perseroan.

Kebijakan Dividen

Dalam hal pembagian dividen, Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan dan kebijakan yang berlaku, dengan rincian sebagai berikut.

1. Hasil operasi, arus kas, kecukupan modal, kondisi keuangan, dan rencana investasi.
2. Kondisi pasar dan kondisi Perseroan.
3. Kewajiban pemenuhan pembentukan dana cadangan dan pemenuhan kewajiban-kewajiban lainnya.
4. Prospek Perseroan di masa yang akan datang.
5. Kepatuhan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Persetujuan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau RUPS, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
7. Kesesuaian aturan dalam Perjanjian Fasilitas Kredit dengan Kreditur Perseroan.

Perseroan menetapkan bahwa dividen yang dibagikan kepada Pemegang Saham sekurang-kurangnya sebesar 30% dari laba bersih konsolidasian setelah pajak. Apabila pada akhir tahun buku berjalan Perseroan mencatat kerugian, maka dividen yang telah dibayarkan wajib dikembalikan oleh Pemegang Saham kepada Perseroan.

Berikut informasi terkait pembagian dividen yang telah dilakukan oleh Perseroan.

regulatory amendments, including the Work Plan and Budget (RKAB) approval process and the Non-Tax State Revenue target for the mineral and coal sector, the Company views the 2026 business outlook as challenging but manageable.

Company's 2026 Projection

The Company targets coal production volume in 2026 to be in the range of 54-58 million tons, with sales volume of 54-58 million tons. In terms of capital structure, the Company targets a capital structure that remains healthy and optimal, with a maintained capital ratio that aligns with the Company's funding strategy and investment needs.

Dividend Policy

In terms of dividend distribution, the Company always complies with applicable provisions and policies, with details as follows.

1. Operating results, cash flows, capital adequacy, financial condition, and investment plans.
2. Market conditions and the Company's condition.
3. Obligations to meet the establishment of reserve fund and fulfillment of other obligations.
4. The Company's future prospects.
5. Compliance with applicable laws and regulations.
6. Approval of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or GMS, in accordance with the Company's Articles of Association.
7. Compliance with rules in the Credit Facility Agreement with Creditor of the Company.

The Company stipulates that the dividends distributed to Shareholders shall be at least 30% of consolidated net profit after tax. If the Company records a loss at the end of the current fiscal year, the Shareholders must return the dividends paid to the Company.

The following information is related to the dividend distribution by the Company.

Tahun Buku Fiscal Year	Jenis Type	Nilai (Ribuan USD) Amount (Thousand USD)	Dividen per Saham Dividend per Share	Rasio Dividen Dividend Ratio (%)	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date
2021	Dividen Interim 1 Interim Dividend 1	75,000	0.01275	94.83	19 April 2021 April 19th, 2021	4 Mei 2021 May 4th, 2021
2021	Dividen Interim 2 Interim Dividend 2	60,000	0.01020		9 Agustus 2021 August 9th, 2021	31 Agustus 2021 August 31st, 2021
2021	Dividen Interim 3 Interim Dividend 3	60,000	0.01020		16 November 2021 November 16th, 2021	7 Desember 2021 December 7th, 2021

Tahun Buku Fiscal Year	Jenis Type	Nilai (Ribuan USD) Amount (Thousand USD)	Dividen per Saham Dividend per Share	Rasio Dividen Dividend Ratio (%)	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date
2021	Dividen Interim 4 Interim Dividend 4	110,000	0.01870		28 Desember 2021 December 28th, 2021	18 Januari 2022 January 18th, 2022
2021	Dividen Final Final Dividend	25,000	0.00425		25 Mei 2022 May 25th, 2022	15 Juni 2022 June 15th, 2022
2022	Dividen Interim 1 Interim Dividend 1	120,000	0.0204	61.73	31 Mei 2022 May 31st, 2022	21 Juni 2022 June 21st, 2022
2022	Dividen Interim 2 Interim Dividend 2	200,000	0.0340		1 September 2022 September 1st, 2022	21 September 2022 September 21st, 2022
2022	Dividen Interim 3 Interim Dividend 3	100,000	0.017		28 Oktober 2022 October 28th, 2022	17 November 2022 November 17th, 2022
2023	Dividen Interim 1 Interim Dividend 1	325,000	0.05525	96.45	21 Agustus 2023 August 21st, 2023	12 September 2023 September 12th, 2023
2023	Dividen Interim 2 Interim Dividend 2	90,000	0.0153		4 Desember 2023 December 4th, 2023	22 Desember 2023 December 22nd, 2023
2023	Dividen Final Final Dividend	85,000	0.01445		17 Mei 2024 May 17th, 2024	7 Juni 2024 June 17th, 2024
2024	Dividen Interim 1 Interim Dividend 1	150,000	0.0255	105.53	29 Mei 2024 May 29th, 2024	25 Juni 2024 June 25th, 2024
2024	Dividen Interim 2 Interim Dividend 2	150,000	0.0255		23 Agustus 2024 August 23rd, 2024	13 September 2024 September 13th, 2024
2024	Dividen Interim 3 Interim Dividend 3	90,000	0.0153		26 November 2024 November 26th, 2024	17 Desember 2024 December 17th, 2024
2024	Dividen Final Final Dividend	110,000	0.017		27 Mei 2025 May 27th, 2025	4 Juni 2025 June 4th, 2025
2025	Dividen Tunai Interim Interim Cash Dividend	100,000	0.017	38.72	16 June 2025 June 16th, 2025	24 Juni 2025 June 24th, 2025

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Dana hasil Penawaran Umum Perdana pada 17 November 2011 telah seluruhnya digunakan hingga 31 Desember 2014, sesuai dengan rencana penggunaan yang tercantum dalam Prospektus dan telah disetujui dalam RUPS. Laporan penggunaan dana juga telah disampaikan kepada OJK pada tahun yang sama. Oleh karena itu, hingga Desember 2025, Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban untuk menyampaikan Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Actual Use of Proceeds from Public Offering

The proceeds from the Initial Public Offering executed on November 17th, 2011, were fully utilized by December 31st, 2014, following the utilization plan stated in the Prospectus and approved at the GMS. A report on the use of proceeds was already submitted to OJK that same year. Thus, the Company, until December 2025, is no longer required to submit a Report on the Use of Proceeds from the Initial Public Offering.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Mulai 1 Januari 2025, Perseroan bersama Entitas Anak telah mengadopsi standar akuntansi keuangan yang baru maupun yang mengalami perubahan, sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku efektif pada periode tersebut. Penerapan standar dan revisi PSAK tersebut dilakukan dengan memperhatikan ketentuan transisi yang ditetapkan dalam masing-masing standar. PSAK yang diterapkan, yakni Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Implementation of New Financial Accounting Standards

Starting January 1st, 2025, the Company and its Subsidiaries have adopted new and amended financial accounting standards, in accordance with the provisions of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) effective during that period. These standards and revised PSAKs are implemented by taking into account the transitional provisions stipulated in each standard. The PSAK applied is Amendments to PSAK No. 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perseroan
Amendments to Laws and Regulations that Have a Significant Impact on the Company

Peraturan Regulations	Perihal Subject	Dampak Impact
Undang-Undang No. 2 Tahun 2025 **Law No. 2 of 2025**	Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Fourth Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining.	• Dalam memberikan perpanjangan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B), Pemerintah akan mempertimbangkan upaya untuk meningkatkan pendapatan negara serta hasil audit lingkungan dari pihak independen. • Setiap izin usaha pertambangan yang diterbitkan sebelum Undang-Undang No. 2 Tahun 2025 dan ditemukan tumpang tindih dengan area usaha pertambangan lain dapat dibatalkan oleh Pemerintah Indonesia. • Pemegang izin usaha pertambangan pada tahap kegiatan Operasi Produksi wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri sebelum melakukan ekspor dan mengutamakan pemenuhan kebutuhan BUMN yang menguasai hajat hidup orang banyak yang terlibat dalam kegiatan seperti pembangkitan listrik dan energi, produksi pupuk untuk kebutuhan publik, dan operasi di industri strategis nasional. • In granting an extension of the Coal Contract of Work (CCoW), the Government will consider efforts to increase state revenue as well as the results of environmental audits conducted by independent parties. • Any mining business permit issued before Law No. 2 of 2025 and found to overlap with another mining business area may be revoked by the Indonesian Government. • Mining business permit holders at the Production Operation stage are required to fulfill domestic needs before exporting and prioritize fulfilling the needs of state-owned enterprises that control the livelihoods of many people involved in activities such as electricity and energy generation, fertilizer production for public needs, and operations in national strategic industries.
Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 **Government Regulation No. 8 of 2025**	Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam. Amendment to Government Regulation No. 36 of 2023 on Foreign Exchange from Export Proceeds from Natural Resource Business, Management, and/or Processing Activities.	Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 mewajibkan agar 100% hasil ekspor sumber daya alam harus disimpan dalam rekening bank khusus selama minimal 12 bulan, kecuali jika dana tersebut digunakan untuk memenuhi kewajiban pembayaran tertentu. Government Regulation No. 8 of 2025 requires that 100% of natural resource export proceeds must be deposited in a special bank account for a minimum of 12 months, unless the proceeds are used to meet certain payment obligations.
Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2025 **Government Regulation No. 19 of 2025**	Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Types and Tariffs for Types of Non-Tax State Revenue Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources.	Perubahan tarif royalti bagi batu bara dengan Kalori tertentu. Changes in royalty tariff for coal with certain calories.
Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 17 Tahun 2025 **Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 17 of 2025**	Tata Cara Penyusunan, Penyampaian, dan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) serta Tata Cara Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Procedures for the Preparation, Submission, and Approval of the Work Plan and Budget (RKAB) and Procedures for Reporting the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities.	Penyusunan RKAB tahap kegiatan Eksplorasi atau Operasi Produksi dilakukan setiap 1 tahun dengan ketentuan: • paling lambat 30 hari kalender sejak terbitnya IUP/perpanjangannya pada tahun berjalan; dan • paling cepat pada tanggal 1 Oktober dan paling lambat pada tanggal 15 November setiap tahunnya untuk tahun berikutnya. RKAB for Exploration or Production Operations stage is prepared every 1 year with the following provisions: • no later than 30 calendar days from the issuance of IUP/its extension in the current year; and • at the earliest on October 1st and at the latest on November 15th each year for the following year.

Peristiwa Keuangan Luar Biasa

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya transaksi maupun peristiwa keuangan yang bersifat luar biasa.

Extraordinary Financial Event

Throughout 2025, the Company did not record any extraordinary transactions or financial events.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Informasi material yang terjadi setelah tanggal Laporan Keuangan telah diungkapkan dalam bagian peristiwa setelah tanggal neraca pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Berdasarkan pengungkapan tersebut, tidak terdapat transaksi material setelah tanggal Laporan Keuangan yang diperkirakan dapat memengaruhi kondisi keuangan Perseroan di periode mendatang.

Material Information Subsequent to the Accountant's Reporting Date

Material information that occurred subsequent to the Financial Statements' date has been disclosed in the events section after the balance sheet date of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31st, 2025. Based on this disclosure, there are no material transactions subsequent to the Financial Statements' date that are estimated to affect the Company's financial condition in the future period.

Informasi Kelangsungan Usaha

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mengidentifikasi adanya faktor yang berpotensi menimbulkan dampak signifikan terhadap kelangsungan usaha. Di tengah dinamika industri batu bara global, termasuk volatilitas harga komoditas serta penyesuaian permintaan dari pasar ekspor utama, Perseroan tetap mampu menjaga stabilitas operasional dan mengelola kegiatan usaha secara *prudent* guna mendukung keberlanjutan usaha.

Penilaian Manajemen atas Hal-Hal yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Setelah melakukan penilaian atas kondisi usaha, Perseroan meyakini bahwa operasional dapat terus berjalan di masa mendatang dengan dukungan sumber daya yang memadai. Di tengah dinamika pasar, termasuk fluktuasi ekspor batu bara, Perseroan tetap optimis menjaga keberlanjutan usaha melalui diversifikasi pasar dan efisiensi operasional. Tidak terdapat ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kelangsungan usaha, sehingga Laporan Keuangan Konsolidasian disusun dengan dasar kelangsungan usaha.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Penilaian

Analisis atas kondisi Perseroan mengacu pada asumsi-asumsi berikut sebagai dasar pertimbangan.

1. Kinerja Keuangan.
2. Solvabilitas.
3. Masalah Internal.
4. Perkara Hukum Perseroan.

Information on Business Continuity

Throughout 2025, the Company did not identify any factors with the potential to significantly impact its business continuity. Amidst the dynamics of the global coal industry, including commodity price volatility and demand adjustments from key export markets, the Company remained able to maintain operational stability and manage business activities prudently to support business sustainability.

Management Assessment on Matters with Significant Impact on the Company's Business Continuity

After assessing the business conditions, the Company believes that operations can continue in the future with adequate resource support. Amid market dynamics, including fluctuations in coal exports, the Company remains optimistic about maintaining business sustainability through market diversification and operational efficiency. There are no material uncertainties that could raise significant doubts about the going concern, therefore the Consolidated Financial Statements are prepared on a going concern basis.

Assumptions Used by the Management in Conducting Assessment

The analysis of the Company's condition refers to the following assumptions as a basis for consideration.

1. Financial Performance.
2. Solvency.
3. Internal Matters.
4. The Company's Legal Cases.



ASPEK PENDUKUNG OPERASIONAL
OPERATIONAL SUPPORTING ASPECTS

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Sumber daya manusia (SDM) memiliki peran strategis dalam mendukung keberlanjutan operasional dan pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan. Dalam industri pertambangan batu bara yang dinamis dan penuh tantangan, Perseroan senantiasa mengelola SDM secara adaptif, melalui peningkatan kapasitas, penguatan budaya keselamatan, serta penyesuaian dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan bisnis.

Fokus Pengelolaan SDM

Pengelolaan SDM yang terintegrasi merupakan salah satu fokus strategis Perseroan dalam menjaga kelangsungan usaha. Sepanjang tahun 2025, fokus ini diimplementasikan melalui berbagai kebijakan dan inisiatif SDM yang diarahkan pada upaya-upaya berikut.

1. Pemenuhan sertifikasi, peningkatan kompetensi teknis, dan kepemimpinan.
2. Pengembangan platform teknologi untuk pengembangan SDM, yakni *mylearning*. Melalui platform tersebut, karyawan dapat belajar secara *online* kapan pun dan di mana pun. Karyawan dapat memilih program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan dan minat, tanpa harus menyesuaikan dengan ketersediaan program dalam kelas *(classroom training)*.
3. Mempersiapkan karyawan yang *agile (agile worker)* melalui program pendidikan dan pelatihan yang terintegrasi dan terstruktur sesuai hasil penilaian asesmen kompetensi karyawan.
4. Penggunaan tenaga kerja lokal, yakni pemberdayaan masyarakat sekitar area tambang Perseroan untuk menjadi karyawan Perseroan dan/atau kontraktor Perseroan di tahun 2025.
5. Perbaikan dalam proses seleksi kontraktor dan pihak ketiga penyedia jasa pendukung.
6. Mencetak karyawan yang siap menjadi pemimpin dan pengembang usaha *(business builder)*.

Rekrutmen

Proses rekrutmen karyawan merupakan bagian penting dari peran strategis Departemen *Human Resources* (HR) dalam memastikan tersedianya SDM yang unggul dan berdaya saing. Rekrutmen dilaksanakan secara berkelanjutan melalui serangkaian tahapan, antara lain tes inteligensi, *behavioral interview*, *project/portfolio presentation*, *leadership assessment*, dan *reference checking* dari pengalaman

Human resources (HR) play a strategic role in supporting operational sustainability and achieving the Company's long-term goals. In such dynamic and challenging coal mining industry, the Company consistently and adaptively manages its HR through capacity building, strengthening its safety culture, and adapting to technological developments and business needs.

HR Management Focus

Integrated HR management was one of the Company's strategic focuses in maintaining its business continuity. Throughout 2025, this focus was carried out under various HR policies and initiatives aimed at the following efforts.

1. Fulfillment of certification, increasing technical competence, and leadership.
2. Development of a technology platform for HR development, namely mylearning. Through this platform, employees can study online anytime and anywhere. Employees can choose a training program that suits their job needs and interests, without having to adjust to the availability of a classroom training program.
3. Prepare agile workers through an integrated and structured education and training program in accordance with the employees' competency assessment results.
4. The use of local manpower, which is empowering communities around the Company's mining areas to become employees of the Company and/or contractors of the Company in 2025.
5. Improvement in the selection process for contractors and third-party providers of supporting services.
6. Prepare employees who are ready to become leaders and business builders.

Recruitment

The employee recruitment process is a crucial part of the Human Resources (HR) Department's strategic role in ensuring availability of superior and competitive HR. Recruitment is carried out continuously through a series of stages, among others, intelligence test, behavioral interview, project/portfolio presentation, leadership assessment, and reference check based on previous work experience. The

kerja sebelumnya. Seluruh proses dijalankan secara adil dan transparan, dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan gender serta komitmen terhadap praktik rekrutmen yang bebas dari unsur-unsur tidak etis.

Perseroan juga terus menunjukkan komitmen dalam pemberdayaan tenaga kerja lokal. Sepanjang tahun 2025, telah direkrut sejumlah 5 tenaga kerja lokal, dengan rincian 4 orang di BIB dan 1 orang di BSL. Hingga akhir tahun, total tenaga kerja lokal yang bekerja di lingkungan Perseroan mencapai 11.477 orang, terdiri dari 11.214 orang di BIB dan 263 orang di BSL.

Sebagai bagian dari proses integrasi awal, setiap karyawan yang baru bergabung mengikuti program orientasi terstruktur yang terdiri atas 3 tahapan berikut.

1. ***HR Induction***
   Pengenalan secara umum terkait Perseroan, hak dan kewajiban karyawan, serta regulasi-regulasi yang berlaku di Perseroan.
2. ***HSE Induction***
   Pengenalan terkait Kebijakan Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan Hidup (KPLH) dan *Golden Rules* yang ada di Perseroan sekaligus menjadi persyaratan wajib karyawan untuk mendapatkan *ID Card/Mine Permit*.
3. ***User Induction***
   Pengenalan/pendekatan karyawan baru dengan *user*/calon atasan, termasuk penjelasan *job desk* dan tanggung jawab pekerja saat menjabat posisi tersebut.

Penilaian Kinerja Karyawan

Perseroan melaksanakan penilaian kinerja karyawan sebanyak 2 kali dalam setahun, yaitu Penilaian Tengah Tahun (PTT) dan Penilaian Akhir Tahun (PAT). Penilaian dilakukan secara sistematis berdasarkan *Key Performance Indicator (KPI)* dan metode *360° feedback*, dengan tambahan 3 kriteria khusus, yakni *grid, collaboration*, dan *winning spirit*. Setiap karyawan, termasuk yang baru bergabung, diwajibkan menyusun KPI yang sesuai dengan uraian tugas dan arahan atasan. KPI ini menjadi acuan utama dalam proses evaluasi kinerja. Bagi karyawan baru, hasil penilaian KPI digunakan untuk menentukan status Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT). Sementara itu, hasil PAT dijadikan dasar dalam penentuan bonus tahunan, penyesuaian gaji, promosi, serta program pengembangan melalui pendidikan dan pelatihan.

Komposisi Karyawan

Pada tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anak memiliki 674 karyawan, meningkat sebesar 1,66% dibandingkan dengan jumlah karyawan pada tahun 2024 yang tercatat sebanyak 663 orang. Perbandingan komposisi karyawan selama 2 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

entire process is conducted fairly and transparently, upholding the principle of gender equality and a commitment to recruitment practices free from unethical elements.

The Company also continues to demonstrate its commitment to empowering the local workforce. Throughout 2025, the Company recruited a recruited of 5 local workers local workers, consisting of 4 people in BIB and 1 people in BSL. At the end of the year, the total local workforce employed by the Company reached 11,477 people, consisting of 11,214 people in BIB and 263 people in BSL.

As part of the initial integration process, every new employee must attend a structured orientation program consisting of the following 3 stages.

1. **HR Induction**
   General introduction regarding the Company, employees' rights and obligations, and regulations applicable in the Company.
2. **HSE Induction**
   An introduction to Mining and Environmental Safety Policy (KPLH) and Golden Rules applicable in the Company, both of which are mandatory requirements for employees to obtain an ID Card/Mine Permit.
3. **User Induction**
   Introduction/approach of new employees with users/ prospective supervisors, including explanation of the job description and worker responsibilities while holding the position.

Employee Performance Assessment

The Company conducts employee performance assessment twice a year, the Mid-Year Assessment (PTT) and the End-of-Year Assessment (PAT). The assessments are carried out systematically based on Key Performance Indicators (KPIs) and the 360° feedback method, with the addition of 3 specific criteria, namely grid, collaboration, and winning spirit. Every employee, including new employees, is required to develop KPIs in accordance with the job descriptions and superiors' directives. These KPIs serve as the primary reference in the performance evaluation process. For new employees, KPI assessment results are used to determine the status of Fixed-Term Employment Agreement (PKWT). Meanwhile, the PAT results are used as the basis for determining annual bonus, salary adjustment, promotion, and development program through education and training.

Employees Composition

In 2025, the Company and its Subsidiaries had 674 employees, increasing by 1.66% compared to the number of employees in 2024, which was recorded at 663 people. A comparison of employee composition over the past 2 years is disclosed as follows.

Uraian	Jumlah Karyawan Total Employee		Description
	2025	2024	
Pria	**532**	527	Male
Wanita	**142**	136	Female
Jumlah	**674**	**663**	**Total**

Uraian	2025			2024			Description
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	
Berdasarkan Status Kepegawaian **By Employment Status**							
Tetap	**447**	**132**	**579**	409	119	**528**	Permanent
Kontrak	**85**	**10**	**95**	118	17	**135**	Contract
Jumlah	**532**	**142**	**674**	**527**	**136**	**663**	**Total**
Berdasarkan Jenjang Karier **By Career Level**							
Dewan Komisaris *(Executive Level)*	**6**	**-**	**6**	6	-	**6**	Board of Commissioners (Executive Level)
Direksi (termasuk *Chief Executive Officer) (Executive Level))*	**6**	**-**	**6**	6	-	**6**	Board of Directors (Including Chief Executive Officer) (Executive Level)
Business Unit Head (Executive Level)	**4**	**2**	**6**	4	2	**6**	Business Unit Head (Executive Level)
Division Head (Professional Level)	**28**	**8**	**36**	27	6	**33**	Division Head (Professional Level)
Department Head (Professional Level)	**75**	**18**	**93**	71	16	**87**	Department Head (Professional Level)
Section Head (Middle Level)	**156**	**50**	**206**	144	48	**192**	Section Head (Middle Level)
Team Leader (Middle Level)	**182**	**60**	**242**	197	59	**256**	Team Leader (Middle Level)
Staff (Entry Level)	**30**	**1**	**31**	28	3	**31**	Staff (Entry Level)
Non-Staff (Entry Level)	**45**	**3**	**48**	42	4	**46**	Non-Staff (Entry Level)
Jumlah	**532**	**142**	**674**	**525**	**138**	**663**	**Total**
Berdasarkan Jenjang Pendidikan **By Education Level**							
Doktor (S3)	**5**	**-**	**5**	5	-	**5**	Doctorate (S3)
Master (S2)	**57**	**14**	**71**	44	11	**55**	Master (S2)
Sarjana (S1)	**354**	**111**	**465**	360	108	**468**	Bachelor (S1)
Akademi (Diploma)	**19**	**11**	**30**	22	11	**33**	College (Diploma)
SMA/SMP	**97**	**6**	**103**	96	6	**102**	Senior High School/ Junior High School
Jumlah	**532**	**142**	**674**	**527**	**136**	**663**	**Total**

Jumlah Level Karyawan yang Dimiliki oleh Pria dan Wanita berdasarkan Rentang Usia Tahun 2025
Number of Employee Levels Held by Male and Female by Age Range in 2025

Rentang Usia Age Range	Level Jabatan Position Level								Jumlah Total
	Entry-Level		*Mid-Level*		*Senior-Level*		*Executive-Level*		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18-25 Tahun / Years Old	17	3	22	10	-	-	-	-	**52**
26-35 Tahun / Years Old	43	-	127	47	1	3	-	-	**221**
36-45 Tahun / Years Old	12	3	128	39	45	15	5	-	**245**
46-55 Tahun / Years Old	2	-	56	14	34	4	9	4	**123**
>56 Tahun / Years Old	1	-	5	-	12	1	13	1	**33**
Jumlah / Total	**75**	**4**	**338**	**110**	**92**	**23**	**27**	**5**	**674**

Tingkat Perputaran SDM
HR Turnover Rate

Uraian	2025	2024	Description
SDM Keluar	**33**	31	Outgoing HR
Jumlah SDM	**674**	663	Total HR
Tingkat Perputaran Karyawan (%)	**4.90**	**4.67**	**Employee Turnover Rate (%)**

Remunerasi

Perseroan memberikan remunerasi sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi karyawan, dengan mempertimbangkan beberapa aspek penting, yaitu:
1. Peraturan pemerintah tentang Upah Minimum Regional (UMR);
2. Tingkat upah dari bidang usaha sejenis; serta
3. Kinerja Perseroan.

Kebijakan remunerasi diterapkan secara adil dan setara kepada seluruh karyawan tanpa membedakan jenis kelamin. Informasi terkait struktur remunerasi, termasuk pemenuhan upah minimum dan tunjangan lainnya, disampaikan secara transparan dalam Laporan Keberlanjutan.

Remuneration

The Company provides remuneration as a form of appreciation for employee contributions, by observing several important aspects, as follows:
1. Government regulations on Regional Minimum Wages (UMR);
2. The level of wages from similar business fields; and
3. Company Performance.

The remuneration policy is applied fairly and equally to all employees, regardless of gender. Information on remuneration structure, including compliance with the minimum wage and other benefits, is transparently disclosed in the Sustainability Report.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan secara konsisten menyelenggarakan program pengembangan kompetensi bagi seluruh karyawan melalui beragam bentuk pelatihan dan pembelajaran sebagai berikut.

Competency Development

The Company consistently organizes competency development programs for all employees through various forms of training and learning as follows.

Pelatihan Internal **Internal Trainings**	Pelatihan yang diselenggarakan oleh Perseroan, di mana materi pelatihan, tempat, serta instrukturnya, berasal dari luar atau dari dalam Perseroan. Pelatihan ini ditujukan bagi karyawan dan seluruh mitra kerja, dengan mayoritas materi pelatihan terkait dengan Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan Hidup (KPLH). Trainings organized by the Company, where the training materials, venue, and instructors, can be from external or internal party of the Company. This training is intended for employees and all business partners, with the majority of training materials related to Mining and Environmental Safety Policy (KPLH).

Pelatihan *Inhouse*/ Eksternal Inhouse/External Trainings	Pelatihan berupa seminar, lokakarya, *workshop*, atau kursus yang diselenggarakan oleh vendor atau lembaga pendidikan/ sertifikasi di luar Perseroan. Pelatihan ini lebih banyak diarahkan untuk sertifikasi karyawan yang berkaitan dengan regulasi dan *gap* kompetensi yang ada di pemegang jabatan. Trainings in the forms of seminars, workshops, or courses organized by vendors or educational/certification institutions outside the Company. These trainings are more directed at employee certification related to regulations and competency gaps of the incumbents.
Mylearning	Platform digital yang memungkinkan karyawan untuk dapat belajar secara daring kapan pun dan di mana pun. Melalui aplikasi tersebut, karyawan dapat memilih program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan dan minatnya, tanpa harus menyesuaikan dengan ketersediaan program dalam kelas (*classroom training*). A digital platform that allows employees to learn online anytime and anywhere. Through this application, employees can choose a training program that suits their job needs and interests, without having to adjust to the availability of a classroom training program.

Selama tahun 2025, Perseroan menginvestasikan dana sebesar Rp4.382.457.187 untuk mendukung pengembangan kompetensi karyawan melalui berbagai kegiatan pelatihan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Nilai ini menunjukkan penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp6.754.824.347, seiring dengan banyaknya karyawan yang beralih ke training online dengan biaya yang lebih rendah dan pemilihan penyedia pelatihan yang lebih efisien dari sisi biaya, fokus program pelatihan yang lebih bersifat teknis sehingga sebagian besar difasilitasi oleh tenaga ahli internal, serta sebagian karyawan masih menjalankan *development program* yang akan berlangsung sampai tahun 2026.

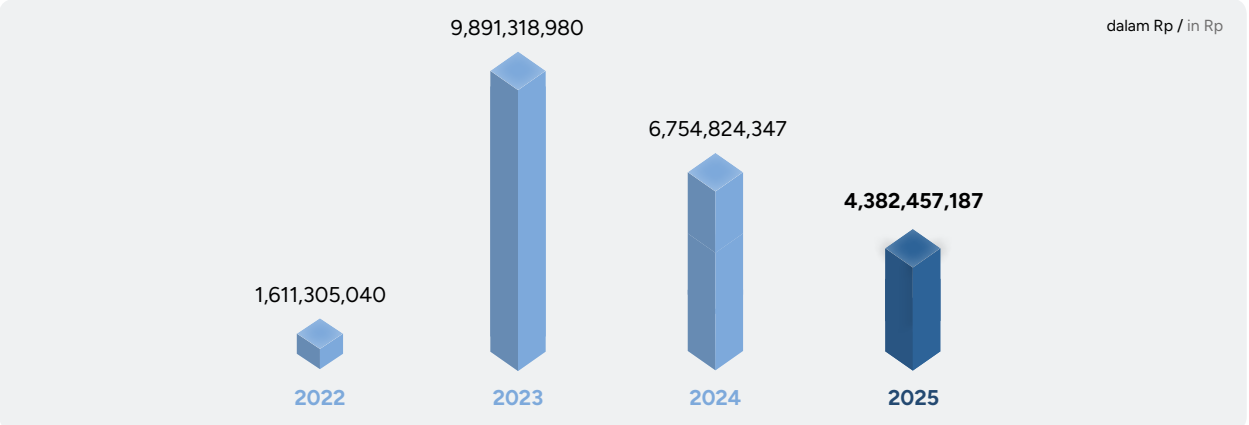
Throughout 2025, the Company invested Rp4,382,457,187 to support employee competency development through various training activities, both internally and externally conducted. This figure represents a decrease compared to the previous year's Rp6,754,824,347, along with many employees shift to online training for lower costs and the selection of more cost-efficient training providers, the focus of training programs becomes more technical, leading to the majority being facilitated by internal experts. Some employees are still undertaking development programs that will run until 2026.

Rincian kegiatan pengembangan kompetensi karyawan selama tahun 2025 disajikan sebagai berikut.

Details of employee competency development activities held in 2025 are presented below.

Jabatan Position	Peserta Participants		Jenis Types				Biaya Fee (Rp)
	Jumlah Total	%	Internal Internal		Eksternal External		
			Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
BU Head	3	0.74	1	0.09	2	3.92	**19,427,567**
Division Head	20	4.93	39	3.63	5	9.80	**437,721,875**
Department Head	40	9.85	212	19.72	14	27.45	**787,259,980**
Section Head	153	37.68	387	36.00	14	27.45	**1,640,109,168**
Team Leader	190	46.80	436	40.56	16	31.37	**1,497,938,597**
Jumlah / Total	**406**	**100.00**	**1,075**	**100.00**	**51**	**100.00**	**4,382,457,187**

Biaya Pengembangan Kompetensi
Competency Development Costs



Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi yang dirinci sebagai berikut.

In 2025, the Company held competency development activities as detailed below.

Soft Skill Training	*Hard Skill Training*
Strategic Thinking	*Developing Business Acumen*
Personal Development: How to Develop Your Personal Confidence	*Microsoft Excel for Beginner*
Company Strategic Planning	*Generative AI Applications Across Industries*
Re-Humanize: Building Human-Centric Organizations in the Age of Algorithms	Memahami Praktik Pelindungan Data Pribadi Understanding Personal Data Protection Practices
Minaut Indonesia: Problem Solving & Decision Making	Manajemen SPT Masa PPN dan PPH Coretax Management of VAT (SPT Masa PPN) and Income Tax Returns (PPH) of Coretax
Effective Leadership	*System Analysis & Design Use Cases MeetsBusiness Essentials*
Effective Business Communication Skill	*Asset Management*
Winning Strategies Growth Hacks for High Performance Business Unit	Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA) Special Education for the Advocate Profession (PKPA)
English Program	Menguasai Penyusunan *Joint Venture Agreement* Mastering Joint Venture Agreement Preparation
	Chartered Financial Analyst (CFA) Level 1 Preparation
	Cataloguing Inventory
	Pendidikan dan Sertifikasi Auditor Hukum Legal Auditor Education and Certification
	Artificial Intelligence and the New Era of HR Rewards

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perseroan berkomitmen untuk menjamin Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) seluruh karyawan, khususnya yang bekerja di area operasional tambang. Aspek ini merupakan bagian integral dari praktik keberlanjutan yang diterapkan secara menyeluruh oleh Perseroan. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan menyediakan pusat pertolongan pertama di seluruh konsesi pertambangan, dengan fasilitas paling lengkap tersedia di BIB. Pusat pertolongan ini dilengkapi dengan tenaga paramedis untuk pelayanan medis dasar dan, di beberapa lokasi, didukung pula oleh tenaga medis profesional seperti dokter. Layanan kesehatan yang tersedia mencakup:

1. Pemeriksaan kesehatan prakerja yang memerlukan pemeriksaan fisik yang ketat, seperti gangguan pendengaran, pernapasan, visual, tes darah rutin, tes urine, pemindaian *x-ray*, Elektrokardiogram (EKG), dan tes *treadmill*;
2. Pemeriksaan kesehatan tahunan yang memerlukan parameter medis yang sama dengan pemeriksaan kesehatan sebelum bekerja, untuk mendeteksi masalah kesehatan sejak dini;
3. Pemeriksaan kesehatan 2 tahunan untuk posisi berisiko tinggi, seperti personil yang berisiko terpapar bahaya listrik, kimia, atau radioaktif;
4. Konsultasi medis setelah pemeriksaan kesehatan;
5. Penilaian risiko kesehatan di kantor dan di *site*;
6. Survei terkait kesehatan untuk mengukur kecukupan pencahayaan, kebisingan, debu, kualitas udara, suhu, kelembaban, tekanan panas, dan getaran; serta
7. Diskusi kesehatan dengan dokter medis dari klinik setempat yang bekerja sama.

Occupational Health and Safety

The Company is committed to ensuring the Occupational Health and Safety (OHS) of all employees, particularly those working in mining operations. This aspect is an integral part of the Company's comprehensive sustainability practices. To support this, the Company provides first aid centers throughout its mining concessions, with the most comprehensive facilities available at BIB. These first aid centers are equipped with paramedics for basic medical services and, in some locations, are also supported by professional medical personnel such as doctors. Available health services include:

1. Pre-employment medical check-up involving rigorous physical examination, such as hearing impairment, respiratory, visual, routine blood tests, urine tests, x-ray imaging, electrocardiogram (ECG), and treadmill tests;
2. Annual medical check-up involves the same medical parameters as pre-employment medical check-up, to detect any health issue at the earliest;
3. Biannual medical check-ups for high-risk positions, such as personnel at risk of exposure to electrical, chemical, or radioactive hazards;
4. Medical consultations after medical check-up;
5. Health risk assessments are conducted in the office and on-site;
6. Health-related surveys are conducted to measure the adequacy of lighting, noise, dust, air quality, temperature, humidity, heat stress, and vibration; and
7. Health talk programs are conducted by medical doctors from local clinics who cooperate.

Sebagai bentuk perlindungan formal, seluruh karyawan terdaftar dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Selain itu, Perseroan juga menyediakan perlindungan tambahan melalui program asuransi kesehatan yang dikelola oleh penyedia asuransi swasta nasional. Informasi mengenai tingkat kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja sepanjang tahun 2025 disajikan dalam bagian Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja pada Laporan Keberlanjutan.

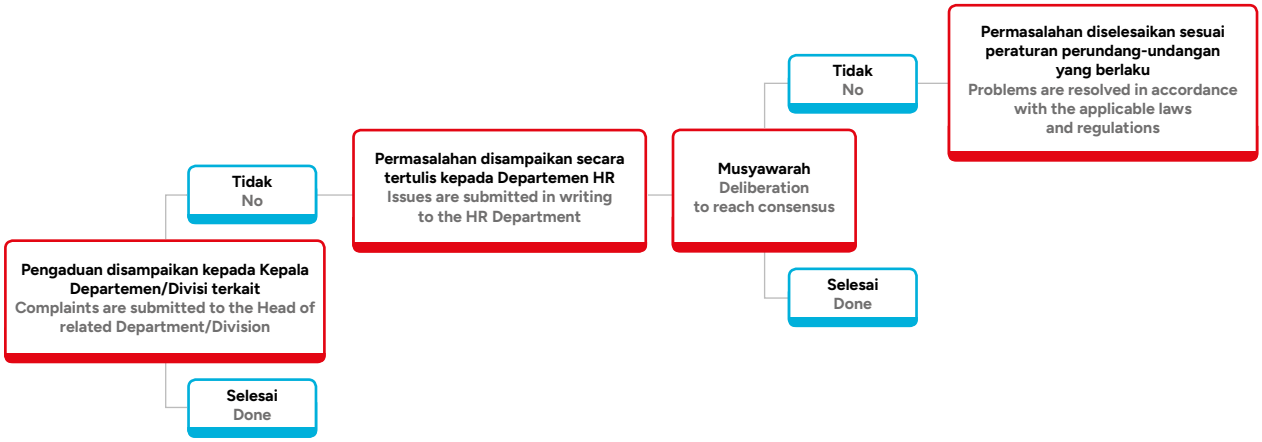
As a form of formal protection, all employees are registered with the Health and Employment Social Security Agency (BPJS). Furthermore, the Company provides additional protection through a health insurance program managed by a national private insurance provider. Information on the rate of occupational accident and occupational disease throughout 2025 is presented in the Occupational Accident and Occupational Disease section of the Sustainability Report.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan dengan alur sebagai berikut.

Complaint Mechanism for Employment Issues

The Company provides a complaint mechanism for employment issues with the following flow.



Tidak terdapat pengaduan terkait ketenagakerjaan yang diterima oleh Departemen HR selama tahun 2025.

There were no employment-related complaints received by the HR Department throughout 2025.

Teknologi Informasi
Information Technology

Teknologi informasi menjadi salah satu pilar penting dalam mendukung keberlanjutan dan daya saing Perseroan di tengah dinamika industri pertambangan. Perseroan secara konsisten mengadopsi digitalisasi dan teknologi berbasis kecerdasan buatan (*artificial intelligence*/AI) untuk meningkatkan efisiensi operasional serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat.

Information technology is a crucial pillar in supporting the Company's sustainability and competitiveness amidst the dynamics of the mining industry. The Company consistently adopts digitalization and artificial intelligence (AI)-based technology to improve operational efficiency and support more accurate decision-making.

Sebagai langkah nyata dari transformasi ini, sejak tahun 2020 Perseroan membentuk Divisi *Digital & Technology Solutions* (DIGITECH) sebagai pusat pengembangan dan akselerasi inovasi digital. DIGITECH berperan penting dalam mengimplementasikan solusi berbasis AI yang mencakup seluruh siklus kegiatan pertambangan, mulai dari proses produksi, pengelolaan stok batu bara di *stockpile*, pengangkutan (*coal hauling*), hingga pemuatan dan pengiriman di pelabuhan (*barging, transshipment*, dan *sales*).

As a concrete step towards this transformation, in 2020 the Company established the Digital & Technology Solutions (DIGITECH) Division as a center for developing and accelerating digital innovation. DIGITECH plays a crucial role in implementing AI-based solutions that cover the entire mining lifecycle, from production process, coal stockpile management, coal hauling, to loading and shipping at ports (barging, transshipment, and sales).

Transformasi digital juga diterapkan pada fungsi pendukung, termasuk keselamatan dan lingkungan kerja, *General Affairs*, serta sistem keuangan, guna memperkuat akuntabilitas dan efisiensi operasional.

Pada tahun 2025, Perseroan melanjutkan fokus pengembangan teknologi informasi menuju ekosistem pertambangan yang lebih adaptif, terintegrasi, dan berorientasi masa depan, dengan berbagai inisiatif sebagai berikut.

1. **Peningkatan Kecerdasan Teknologi Pengawasan Berjarak**

   Implementasi *Surveillance System* terus mengalami perkembangan sejak awal inovasi teknologi pada tahun 2021 pada salah satu Entitas Anak, yaitu BIB. Sebagai *milestone* keberlanjutan di tahun 2025, perluasan area pengawasan telah berhasil diimplementasikan pada beberapa area berikut.

   a. Area Perencanaan Operasional Tambang
      Penambahan teknologi pengawasan berjarak pada area perencanaan operasional tambang memungkinkan pemantauan aktivitas tambang yang selaras dengan perencanaan operasi yang semakin optimal. Integrasi ini membantu manajemen memahami kondisi lapangan secara menyeluruh dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data aktual.
   b. Area Perluasan PIT
      Sebanyak 37 unit *Covered Surveillance Mobile Trailer* telah berhasil ditambahkan untuk memperluas jangkauan pengawasan secara fleksibel di area operasional tambang terutama area PIT. Pendekatan ini memungkinkan pengawasan adaptif sesuai dinamika aktivitas tambang yang terus berubah.

Digital transformation is also being implemented in supporting functions, including occupational safety and environment, General Affairs, and the financial system, to strengthen accountability and operational efficiency.

In 2025, the Company continued to focus on developing information technology towards a more adaptive, integrated, and future-oriented mining ecosystem, with the following initiatives.

1. **Increasing the Intelligence of Remote Surveillance Technology**

   The implementation of Surveillance System has continued to evolve since the initial technological innovation in 2021 at one of its subsidiaries, BIB. As a sustainability milestone for 2025, the expansion of the surveillance area has been successfully implemented in the following areas.

   a. Mine Operational Planning Area
      The additional remote surveillance technology to the mine operational planning area enables monitoring of mine activities to be aligned with the increasingly optimal operational planning. This integration helps management understand field conditions comprehensively and supports data-driven decision-making.
   b. PIT Expansion Area
      A total of 37 Covered Surveillance Mobile Trailers has been successfully added to flexibly expand surveillance coverage in the mine operational area, particularly PIT area. This approach allows for adaptive surveillance to adapt to the ever-changing dynamics of mining activities.







2. **Rambu Penunjuk Pendahulu Jurusan (RPPJ) (*Traffic Management*)**

   Kombinasi teknologi pengaturan lalu lintas, *internet of things* (IoT), dan video analitik yang dikembangkan dari tahun 2024 dan sekarang telah beroperasi di salah satu Entitas Anak, yaitu BIB yang menghubungkan proses dumping di area pelabuhan secara lebih teratur dan aman, sekaligus meningkatkan kelancaran dan keselamatan operasional. Adapun dampak strategis bagi bisnis Perseroan dari penerapan RPPJ sebagai berikut.

   a. Penguatan budaya keselamatan dan kepatuhan *health, safety, and environment* (HSE); serta
   b. Penurunan risiko keselamatan dan gangguan operasi.

2. **Traffic Management Signposts (RPPJ)**

   This is a combination of traffic management, internet of things (IoT), and video analytics technology developed in 2024 and now operational at one of its subsidiaries, BIB, that connects the dumping process in port area in a more orderly and secure manner, while simultaneously improving operational safety and smoothness. The strategic impacts on the Company's business from the implementation of RPPJ are as follows:

a. Strengthening safety culture and compliance with health, safety, and environment (HSE); and
b. Reducing safety risks and operational disruptions.

Membangun Ketahanan Operasional Tambang melalui Penguatan Konektivitas, Pusat Kendali Terintegrasi, dan Infrastruktur Kritis Korporasi

Building a Resilient Mining Ecosystem with Smart Connectivity, Control Rooms, and Mission-Critical Infrastructure



3. **Infrastruktur Konektivitas Berbasis Fiber Optic untuk Operasional Tambang**
   a. Fiber Optic BIB
      Perluasan area implementasi fiber optic pada tahun 2025 merupakan fase lanjutan di BIB dengan cakupan jaringan *optical backbone* sepanjang 100 km, yang bertujuan untuk memperkuat konektivitas intranet dan internet di area operasional. Infrastruktur ini berperan sebagai tulang punggung komunikasi yang mendukung integrasi sistem-sistem kritikal dalam operasional Perseroan.
   b. Fiber Optic KIM
      Pengembangan fiber optic *backbone* juga diterapkan oleh Perseroan di KIM untuk memperluas konektivitas pada fasilitas pendukung operasional, termasuk area perkantoran dan *mess*, sekaligus memastikan kelancaran komunikasi serta layanan sistem di area non-produksi.

4. **Famous dan Uassist**
   Orkestrasi Cerdas Manajemen Armada dan *Hauling* Berbasis AI untuk Operasi Berskala Besar
   Pada tahun 2025, Perseroan mengimplementasikan sistem Famous dan Uassist sebagai bagian dari agenda transformasi digital. Kedua sistem tersebut dirancang untuk memperkuat pengawasan operasional, meningkatkan efisiensi, serta mendukung aspek keselamatan, keamanan, dan keberlanjutan. Dengan dukungan teknologi AI, analitik data, dan pemantauan terintegrasi, sistem ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat, akurat, dan berbasis data.

   Implementasi Famous dan Uassist memberikan manfaat langsung bagi Perseroan dengan total nilai sebesar Rp23,6 miliar. Manfaat tersebut berasal dari penurunan potensi kerugian akibat kerusakan aset, peningkatan efektivitas pengawasan aktivitas operasional internal dan mitra kerja, optimalisasi penggunaan kendaraan operasional, penghematan konsumsi bahan bakar, serta kontribusi terhadap pengurangan emisi karbon yang setara dengan pelestarian sekitar 4.930 pohon per tahun.

   Selain itu, optimalisasi penugasan otomatis melalui Uassist mendorong peningkatan produktivitas penugasan hingga 23%, seiring dengan penurunan waktu tunggu dan

3. **Fiber-Optic Connectivity Infrastructure for Mining Operations**
   a. BIB Fiber Optic
      The expansion of fiber optic implementation area in 2025 was the next phase at BIB, with a 100-km optical backbone network coverage, aimed at strengthening intranet and internet connectivity in operational areas. This infrastructure serves as the communications backbone that supports the integration of critical systems in the Company's operations.
   b. KIM Fiber Optic
      The Company also implemented a fiber optic backbone at KIM to expand connectivity to operational support facilities, including office and mess areas, while ensuring smooth communication and system services in non-production areas.

4. **Famous and Uassist**
   AI-Based Intelligent Orchestration of Fleet Management and Hauling for Large-Scale Operations
   In 2025, the Company implemented the Famous and Uassist systems as part of its digital transformation agenda. Both systems are designed to strengthen operational oversight, increase efficiency, and support safety, security, and sustainability. Supported by AI technology, data analytics, and integrated monitoring, these systems enable faster, more accurate, and data-driven decision-making.

   The implementation of Famous and Uassist has directly benefited the Company with a total value of Rp23.6 billion. These benefits include reduced potential loss due to asset damage, increased effectiveness in monitoring internal and partner operational activities, optimized operational vehicle utilization, reduced fuel consumption, and a contribution to carbon emission reductions equivalent to the conservation of approximately 4,930 trees per year.

   Furthermore, automated task optimization through Uassist has driven a 23% increase in task productivity, along with reduced wait times and increased work cycle stability.

peningkatan stabilitas siklus kerja. Secara keseluruhan, penerapan sistem ini memperkuat tata kelola dan keselamatan operasional, melindungi aset strategis, serta mendukung agenda transformasi digital dan komitmen ESG Perseroan.

Overall, the implementation of this system strengthens operational governance and safety, protects strategic assets, and supports the Company's digital transformation agenda and ESG commitments.

5. ***Weigh in Motion***

Penimbangan Dinamis untuk Meningkatkan Daya Saing Logistik Batu Bara Nasional

Sebagai pelopor penerapan *Weigh in Motion* (WIM) di industri batu bara Indonesia, Perseroan menghadirkan inovasi yang secara signifikan mempercepat proses penimbangan. Teknologi ini memungkinkan truk ditimbang tanpa harus berhenti, sehingga waktu penimbangan menjadi hingga 6 kali lebih cepat dibandingkan metode timbangan statis konvensional. Optimalisasi proses pengangkutan tersebut berpotensi meningkatkan kapasitas produksi hingga 96.120 ton per tahun, yang setara dengan nilai ekonomi sekitar Rp75 miliar.

Selain memberikan manfaat finansial, penerapan WIM juga berkontribusi positif terhadap aspek ESG. Digitalisasi data dan proses operasional mendorong pengurangan penggunaan kertas hingga 778.752 kg per tahun. Di samping itu, penurunan waktu tunggu dalam aktivitas penimbangan turut menghasilkan pengurangan emisi sebesar 14.169 kgCO_2e, yang setara dengan pelestarian sekitar 229 pohon per tahun.

5. **Weigh in Motion**

Dynamic Weighing to Improve National Coal Logistics Competitiveness

As a pioneer in the implementation of Weigh in Motion (WIM) in the Indonesian coal industry, the Company presents an innovation that significantly accelerates the weighing process. This technology allows trucks to be weighed without stopping, resulting in weighing times up to six times faster than conventional static weighing methods. Optimizing this transportation process brings potential to increase production capacity by up to 96,120 tons per year, equivalent to an economic value of approximately Rp75 billion.

In addition to providing financial benefits, the implementation of WIM also contributes positively to ESG aspects. The digitization of data and operational process has reduced paper use by up to 778,752 kg per year. Furthermore, the reduction in waiting time during weighing activities has resulted in a reduction in emissions of 14,169 kgCO_2e, equivalent to the conservation of approximately 229 trees per year.



6. **Ruang Pengawasan untuk Keselamatan dan Keandalan Operasional Area Port**

Dalam mendukung kelancaran dan keselamatan aktivitas pelabuhan sebagai bagian kritikal dari rantai pasok tambang, Perseroan melalui Entitas Anak, yaitu BIB mengembangkan *Port Control Room* sebagai pusat kendali terintegrasi untuk memantau dan mengoordinasikan seluruh aktivitas operasional di area pelabuhan. Kehadiran *Port Control Room* memungkinkan visibilitas menyeluruh terhadap pergerakan alat, kendaraan, dan proses operasional utama secara terpusat dan berkesinambungan.

6. **Control Room for Safety and Reliability of Port Area Operations**

To support the smooth and safe operation of port activities as a critical part of the mining supply chain, the Company, through its subsidiary, BIB, has developed a Port Control Room as an integrated control center to monitor and coordinate all operational activities in the port area. The Port Control Room provides comprehensive visibility into the movement of equipment, vehicles, and key operational processes in a centralized and continuous manner.

7. **Digital Transformasi Sistem ERP melalui SAP S/4 Hana untuk Peningkatan Kapabilitas Analitik dan AI**

a. Digital Transformasi SAP di GEMS

Sejalan dengan keberhasilan implementasi di BKES, transformasi digital melalui sistem ERP dilanjutkan di lingkungan Perseroan dengan target penerapan pada sekitar 20 unit bisnis. Proyek ini difokuskan pada

7. **Digital Transformation of ERP System through SAP S/4 Hana to Enhance Analytical and AI Capabilities**

a. SAP Digital Transformation in GEMS

Following the successful implementation at BKES, the digital transformation through ERP system continues within the Company, targeting implementation in approximately 20 business units. This project focuses

penyelarasan proses lintas fungsi serta peningkatan visibilitas dan integrasi operasional di tingkat korporasi. Inisiatif ini juga mencerminkan kesiapan organisasi dalam mengelola perubahan sistem berskala besar secara terkontrol, sekaligus memperkuat kapabilitas analitik dan pemanfaatan teknologi AI untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif.

on aligning cross-functional processes and improving operational visibility and integration at the corporate level. This initiative also reflects the organization's readiness to manage large-scale system changes in a controlled manner, while strengthening analytical capabilities and utilizing AI technology to support more effective decision-making.

b. Digitalisasi *Procurement* Ekosistem

Dalam rangka memperkuat tata kelola pengadaan dan meningkatkan disiplin operasional, Perseroan mengimplementasikan Digitalisasi *Procurement Ecosystem* (iCosystem) sebagai inisiatif strategis yang mengintegrasikan seluruh proses pengadaan dalam satu kerangka terpadu. iCosystem terdiri dari 12 aplikasi yang saling terhubung dan dirancang untuk mendukung siklus pengadaan secara *end to end*, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pengendalian dan pelaporan.

b. Digital Procurement Ecosystem

To strengthen procurement governance and improve operational discipline, the Company implemented the Digital Procurement Ecosystem (iCosystem) as a strategic initiative that integrates the entire procurement process within a single framework. The iCosystem consists of 12 interconnected applications designed to support the end-to-end procurement cycle, from planning and implementation to control and reporting.

Melalui penerapan iCosystem, Perseroan memastikan bahwa seluruh proses pengadaan berjalan sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap kebijakan internal dan ketentuan Grup. Implementasi ini memberikan dampak strategis bagi bisnis Perseroan, antara lain peningkatan transparansi dan keandalan data perusahaan, serta peningkatan efisiensi pada proses keuangan, pengadaan, dan administrasi.

Through the implementation of iCosystem, the Company ensures that the entire procurement process is conducted in line with the principles of transparency, accountability, and compliance with internal policies and Group regulations. This implementation has had a strategic impact on the Company's business, including increased transparency and reliability of Company data, as well as increased efficiency in financial, procurement, and administrative processes.

8. Usign

Akselerasi Tata Kelola Digital melalui Penandatanganan Dokumen Berbasis AI

Usign merupakan solusi penandatanganan dokumen digital berbasis *cloud* yang dirancang untuk mendukung percepatan digitalisasi serta penguatan tata kelola dokumen Perseroan. Platform ini mengintegrasikan teknologi tanda tangan digital dengan formulir segel dokumen resmi yang terdaftar dan diakui oleh negara, serta didukung oleh asisten virtual berbasis kecerdasan buatan (*AI Chatbot*) GEMVIS untuk membantu pengguna dalam proses validasi dan persetujuan dokumen.

Implementasi Usign bertujuan untuk meminimalkan risiko kesalahan administrasi, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kepatuhan dalam pengelolaan persetujuan dokumen di seluruh lini organisasi.

Selain manfaat operasional, Usign juga memberikan kontribusi terhadap aspek ESG melalui pengurangan penggunaan kertas dan proses pencetakan, yang berdampak pada penurunan emisi karbon sebesar 1.297 $kgCO_2e$ atau setara dengan pelestarian sekitar 21 pohon per tahun. Usign telah terdaftar dan dilindungi melalui hak cipta serta hak paten, yang menegaskan kepemilikan kekayaan intelektual Perseroan.

8. Usign

Accelerating Digital Governance through AI-Based Document Signing

Usign is a cloud-based digital document signing solution designed to accelerate digitalization and strengthen the Company's document governance. This platform integrates digital signature technology with official, registered and state-recognized document seal forms, and is supported by GEMVIS artificial intelligence-based virtual assistant (AI Chatbot) to assist users in the document validation and approval process.

The implementation of Usign aims to minimize the risk of administrative errors, accelerate the decision-making process, and improve efficiency, security, and compliance in document approval management across all levels of the organization.

In addition to operational benefits, Usign also contributes to ESG aspects by reducing paper use and printing process, resulting in a reduction in carbon emissions of 1,297 $kgCO_2e$, equivalent to the conservation of approximately 21 trees per year. Usign is registered and protected by copyright and patents, confirming ownership of the Company's intellectual property.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment to Implementing Corporate Governance

Komitmen Perseroan terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) diwujudkan melalui praktik usaha yang profesional, transparan, dan bertanggung jawab. Konsistensi penerapan GCG ini menjadi landasan untuk menjaga integritas, membangun reputasi, serta memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan.

Untuk memastikan implementasi GCG selaras dengan kaidah tata kelola yang kredibel dan diakui secara luas, Perseroan merujuk pada ketentuan hukum yang berlaku serta mengadopsi praktik terbaik, baik di tingkat nasional maupun internasional, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK)| No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS); dan
5. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi.

Di samping itu, Perseroan juga mengadopsi 4 pilar governansi korporat sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola yang sehat, transparan, dan berkelanjutan.

The Company's commitment to Good Corporate Governance (GCG) principles is demonstrated through professional, transparent, and responsible business practices. Consistent GCG implementation serves as a foundation for maintaining integrity, building reputation, and strengthening stakeholder trust.

To ensure that GCG implementation is in line with credible and widely recognized governance principles, the Company refers to applicable legal provisions and adopts best practices, both at the national and international levels, as follows:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Governance Guidelines for Public Companies;
3. Financial Services Authority Circular (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Governance for Public Companies;
4. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS); and
5. General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) 2021 issued by the National Committee on Governance Policy.

Furthermore, the Company has also adopted 4 pillars of corporate governance as part of its commitment to sound, transparent, and sustainable governance.

Pilar Governansi Korporat Corporate Governance Pillars	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Perilaku Beretika **Ethical Conduct**	• Menegakkan Kode Etik yang mengatur perilaku karyawan dan manajemen untuk menjaga integritas dan menghindari konflik kepentingan dalam operasional perusahaan; • Menerapkan Kebijakan Anti-Korupsi, termasuk mekanisme pelaporan pelanggaran, guna menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan bebas dari tindakan melanggar hukum; serta • Menyelenggarakan pelatihan kepada karyawan untuk memastikan semua pihak memahami dan mematuhi standar etika perusahaan. • Enforcing a Code of Conduct that regulates employee's and management's behavior to maintain integrity and avoid conflicts of interest in company operations; • Implementing Anti-Corruption Policies, including violation reporting mechanisms, to create a clean work environment that is free from illegal acts; and • Conducting employee training to ensure that all parties understand and comply with the company ethical standards.
Transparansi **Transparency**	• Memublikasikan Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, dan Laporan Keberlanjutan yang dapat diakses publik melalui Bursa Efek Indonesia dan situs web perusahaan; • Mengungkapkan setiap informasi material yang memengaruhi keputusan investor dan Pemegang Saham secara tepat waktu; serta • Mengomunikasikan informasi penting kepada pemangku kepentingan, termasuk Pemegang Saham dan publik, melalui berbagai saluran komunikasi. • Publishing Financial Statements, Annual Report, and Sustainability Report that are publicly accessible through Indonesia Stock Exchange and the company's website; • Disclosing any material information that influences investors and Shareholder's decisions in a timely manner; and • Communicating important information to stakeholders, including Shareholders and the public, through various communication channels.

Pilar Governansi Korporat Corporate Governance Pillars	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Akuntabilitas Accountability	• Menetapkan tugas yang jelas untuk Direksi dan Dewan Komisaris, serta melibatkan Komite Audit untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan; • Melaksanakan audit internal secara berkala untuk memantau kepatuhan terhadap standar operasional dan efisiensi perusahaan; serta • Menyusun laporan berkala untuk mendokumentasikan pelaksanaan tugas dan kinerja yang dicapai oleh manajemen dan Komite Audit. • Establishing clear duties for the Board of Directors and Board of Commissioners, and involving the Audit Committee to ensure compliance with regulations; • Conducting periodic internal audit to monitor compliance with operational standards and company efficiency; and • Preparing periodic report to document the implementation of duties and performance achieved by management and the Audit Committee.
Keberlanjutan Continuity	• Mengelola lingkungan di area tambang dengan menerapkan praktik ramah lingkungan, seperti program penghijauan dan pengelolaan limbah; • Melaksanakan program tanggung jawab sosial yang fokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar, seperti inisiatif pendidikan, kesehatan, dan pembangunan infrastruktur; serta • Mengimplementasikan berbagai inisiatif berkelanjutan yang bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan dan mendukung masyarakat lokal di sekitar area tambang. • Managing the environment in mining areas by implementing eco-friendly practices, such as reforestation programs and waste management; • Running social responsibility programs that focus on improving the surrounding community welfare, such as education, health, and infrastructure development initiatives; and • Implementing various sustainable initiatives that aim to reduce environmental impacts and support local communities around the mining areas.

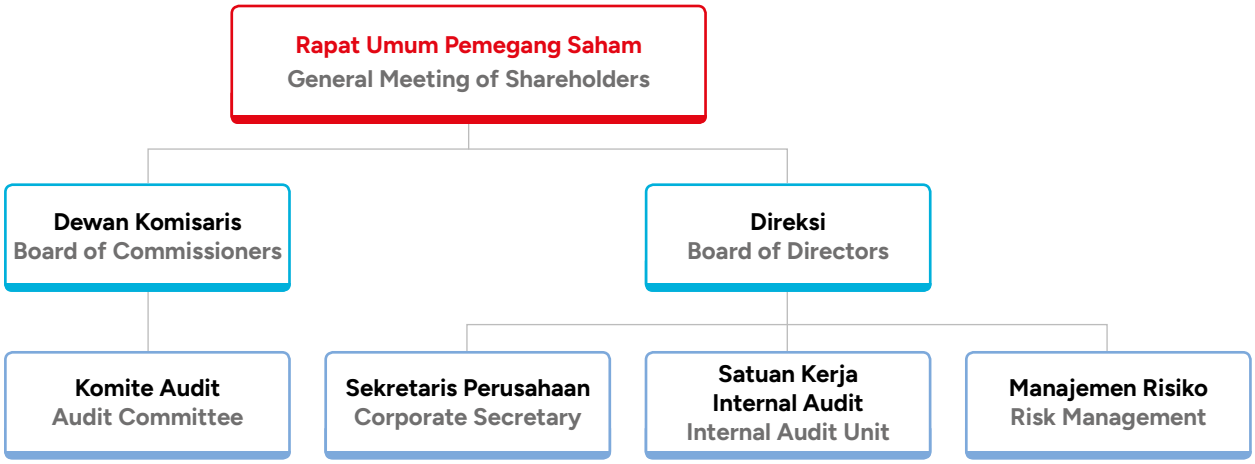
Struktur, Mekanisme, dan Kebijakan Penerapan GCG
Structure, Mechanism, and Policy of GCG Implementation

Struktur GCG

Dalam rangka memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang efektif, Perseroan menyusun struktur GCG yang secara jelas mengatur peran, tanggung jawab, dan kewenangan setiap organ. Struktur ini dirancang dengan mengacu pada ketentuan perundang-undangan dan pedoman tata kelola yang berlaku, meliputi Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia, serta Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

GCG Structure

To ensure effective implementation of corporate governance, the Company has established a GCG structure that clearly defines the roles, responsibilities, and authorities of each organ. This structure is designed with reference to applicable laws and governance guidelines, including Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia, and the Guidelines for Public Company Governance.



Mekanisme GCG

Dalam rangka menjamin efisiensi dan keteraturan pengelolaan usaha, Perseroan menjalankan mekanisme GCG yang memperkuat hubungan kerja antar organ perusahaan. Sistem ini bertujuan mengoptimalkan koordinasi serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Organ perusahaan yang dimaksud mencakup:

1. Rapat Umum Pemegang Saham berfungsi sebagai forum pengambilan keputusan bagi Pemegang Saham;
2. Dewan Komisaris dan Direksi berfungsi sebagai organ yang bertanggung jawab dalam pengawasan dan pengelolaan Perseroan;
3. Komite Audit berfungsi sebagai organ pendukung Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan; serta
4. Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Audit Internal, dan Manajemen Risiko berfungsi sebagai organ pendukung Direksi dalam mengelola perusahaan.

GCG Mechanism

To ensure efficient and orderly business management, the Company applies a GCG mechanism that strengthens work relationships among Company organs. This system aims to optimize coordination and support sustainable business growth. These Company organs include:

1. The General Meeting of Shareholders that serves as a decision-making forum for Shareholders;
2. The Board of Commissioners and the Board of Directors that serve as the organs in charge of supervising and managing the Company;
3. The Audit Committee that serves as a supporting organ for the Board of Commissioners in conducting supervision; and
4. The Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Risk Management that serve as the organs that support the Board of Directors in managing the Company.

Kebijakan GCG

Perseroan menyusun Kebijakan GCG untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten sekaligus meminimalkan risiko hukum dan menjaga stabilitas operasional perusahaan. Kebijakan tersebut dievaluasi secara berkala untuk menjaga relevansi dengan dinamika bisnis dan peraturan yang berlaku, serta wajib dipatuhi oleh seluruh organ perusahaan. Kebijakan yang dimaksud meliputi:

1. Anggaran Dasar;
2. Piagam Dewan Komisaris;
3. Piagam Direksi;
4. Piagam Komite Audit;
5. Piagam Internal Audit;
6. Kode Etik; serta
7. Peraturan lainnya.

GCG Policy

The Company has developed a GCG Policy to ensure consistent implementation of GCG principles while minimizing legal risks and maintaining operational stability. This policy is periodically evaluated to maintain relevance to business dynamics and applicable regulations, and is mandatory for all Company organs. The policy includes:

1. Articles of Association;
2. Board of Commissioners Charter;
3. Board of Directors Charter;
4. Audit Committee Charter;
5. Internal Audit Charter;
6. Code of Conduct; and
7. Other Regulations.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Governance Guidelines for Public Companies

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai dengan ketentuan dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. Implementasi pedoman ini dijalankan secara konsisten dan tercermin dalam uraian berikut.

Throughout 2025, the Company applied the Public Company Governance Guidelines pursuant to provisions of SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. These guidelines have been carried out consistently and are reflected in the following description.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status	Keterangan Remarks
I.	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** **Relationship of Public Companies and Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders**		
1.	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).** **Enhancing the Value of Convening General Meetings of Shareholders (GMS).**		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public Companies have a way or technical procedure for voting, both open and close, that promotes independency, and Shareholders' interest.	**Terpenuhi** **Comply**	Anggaran Dasar Perseroan memuat aturan mengenai tata cara pemungutan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup. The Company's Articles of Association contain conduct for voting procedures, both open and closed.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status	Keterangan Remarks
	b. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of Public Companies attend the Annual GMS.	**Penjelasan** **Explanation**	Seluruh anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. Sementara itu, dari jajaran Direksi, Wakil Presiden Direktur tidak hadir karena telah menyampaikan surat pengunduran diri kepada Perseroan pada 14 April 2025, yang kemudian disahkan dalam RUPS Tahunan tanggal 15 Mei 2025. All members of the Board of Commissioners attended the Annual GMS. Meanwhile, from the Board of Directors, the Vice President Director was absent due to having submitted resignation letter to the Company on April 14th, 2025, which was then ratified at the Annual GMS on May 15th, 2025.
	c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. GMS minutes are available on the website of the Public Companies at least for 1 year.	**Terpenuhi** **Comply**	Ringkasan risalah RUPS dimuat dalam situs Perseroan pada bagian **Hubungan Investor > Rapat Umum Pemegang Saham.** A summary of the GMS minutes is published on the Company's website in **Investor Relations > General Meeting of Shareholders** section.
2.	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** **Improving the Communication Quality of Public Companies with Shareholders or Investors.**		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Companies have a communication policy with Shareholders or investors.	**Terpenuhi** **Comply**	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dilaksanakan melalui Sekretaris Perusahaan. The Company has a communication policy with Shareholders, as stipulated in the Articles of Association and implemented through the Corporate Secretary.
	b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Companies disclose the communication policy of Public Companies with the Shareholders or investors on the website.	**Terpenuhi** **Comply**	Perseroan telah menyediakan laman **Hubungan Investor** yang memuat informasi penting yang dibutuhkan oleh Pemegang Saham atau investor. The Company has provided an **Investor Relations** page that contains important information required by Shareholders or investors.
II.	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** **Function and Role of the Board of Commissioners**		
3.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.**		
	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination on total members of the Board of Commissioners shall consider the condition of Public Companies.	**Terpenuhi** **Comply**	Perseroan memastikan jumlah anggota Dewan Komisaris mencerminkan kondisi terkini dan kebutuhan pengawasan yang optimal. The Company ensures that the number of Board of Commissioners' members reflects current condition and optimal supervisory needs.
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners shall pay attention to the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	**Terpenuhi** **Comply**	Anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. The current members of the Board of Commissioners have the skills, knowledge, and experience required by the Company.
4.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** **Improving the Implementation Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.**		
	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	**Terpenuhi** **Comply**	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara mandiri *(self-assessment).* The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out through self-assessment.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Policy of self-assessment to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of Public Companies.	**Terpenuhi** **Comply**	Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The Board of Commissioners' performance assessment has been disclosed in this Annual Report.
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	**Terpenuhi** **Comply**	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris, termasuk apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, telah diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan. The policy related to resignation of Board of Commissioners' members, including if involved in financial crimes, has been regulated in the Board of Commissioners Charter and the Company's Articles of Association.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status	Keterangan Remarks
	d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or the Committee who runs the function of nomination and remuneration shall formulate the succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.	**Terpenuhi** **Comply**	Dewan Komisaris sebagai pihak yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan memiliki kebijakan suksesi sebagaimana dimuat dalam Piagam Dewan Komisaris. The Board of Commissioners as the party who runs the function of nomination and remuneration of the Company has a succession policy as specified in the Board of Commissioners Charter.
III.	**Fungsi dan Peran Direksi** **Function and Role of the Board of Directors**		
5.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.**		
	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the total members of the Board of Directors shall consider the condition of Public Companies and the effectiveness in the decision making.	**Terpenuhi** **Comply**	Perseroan memastikan jumlah anggota Direksi mencerminkan kondisi terkini dan mendukung pelaksanaan fungsi manajemen yang optimal. The Company ensures that the number of Board of Directors' members reflects current condition and supports optimal implementation of management functions.
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors shall pay attention to the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	**Terpenuhi** **Comply**	Anggota Direksi yang menjabat saat ini memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. The current members of the Board of Directors have the skills, knowledge, and experience required by the Company.
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The member of the Board of Directors supervising the accounting or finance department shall have the expertise and/or knowledge in the accounting field.	**Terpenuhi** **Comply**	Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang terkait. The Director supervising accounting and finance department has knowledge and expertise in the relevant field.
6.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** **Enhancing the Implementation Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.**		
	a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has a policy of self-assessment to assess the performance of the Board of Directors.	**Terpenuhi** **Comply**	Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan secara mandiri (*self-assessment*), melalui metode penilaian *balance scorecard* dan *360° feedback*. The performance assessment of the Board of Directors iscarried out in a self-assessment manner, through a method of balance scorecard and 360° feedback assessment.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of Public Companies.	**Terpenuhi** **Comply**	Penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The Board of Directors' performance assessment has been disclosed in this Annual Report.
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has a policy related to the resignation of members of Board of Directors if involved in financial crimes.	**Terpenuhi** **Comply**	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi, termasuk apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, telah diatur dalam Piagam Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan. The policy related to resignation of Board of Directors' members, including if involved in financial crimes, has been regulated in the Board of Directors Charter and the Company's Articles of Association.
IV.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Participation of Stakeholders**		
7.	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** **Enhancing the Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders.**		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public Companies have a policy to prevent the occurrence of insider trading.	**Terpenuhi** **Comply**	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah *insider trading* yang tercantum dalam Kode Etik dan *Standard Operating Procedure* (SOP). The Company has a policy to prevent insider trading, which is stated in the Code of Conduct and Standard Operating Procedures (SOP).
	b. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud*. Public Companies have an anti-corruption and anti-fraud policy.	**Terpenuhi** **Comply**	Kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud* tercantum dalam Kode Etik dan SOP Perseroan. Anti-corruption and anti-fraud policies are stated in the Company's Code of Conduct and SOPs.
	c. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Companies have a policy concerning the selection and improvement of suppliers or vendors capability.	**Terpenuhi** **Comply**	Kebijakan ini tercantum dalam Kode Etik, SOP, serta situs web Perseroan bagian **Tata Kelola Perusahaan > Kebijakan Terkait Seleksi Pemasok.** This policy is specified in the Code of Conduct, SOP, and on Company website under **Corporate Governance > Vendor Selection Procedure.**

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status	Keterangan Remarks
	d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Companies have a policy concerning the selection and improvement of suppliers or vendors capability.	**Terpenuhi** **Comply**	Kebijakan ini dimuat dalam Kode Etik dan SOP Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah memenuhi seluruh kewajiban kepada kreditur dengan tepat waktu serta memenuhi rasio finansial yang ditetapkan kreditur. This policy is contained in the Company's Code of Conduct and SOPs. Throughout 2025, the Company fulfilled all obligations to creditors in a timely manner and met the financial ratios set by creditors.
	e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public Companies have a policy on whistleblowing system.	**Terpenuhi** **Comply**	Perseroan telah memiliki kebijakan, sarana pengaduan, dan tim pengelola *whistleblowing system*. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara efektif di lingkungan Perseroan. The Company has policies, complaint channels, and a whistleblowing system management team. The policy has been implemented effectively in the Company's environment.
	f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Companies have a policy on giving long-termincentives to Board of Directors and employees.	**Terpenuhi** **Comply**	Meskipun tidak memiliki insentif jangka panjang berupa ESOP/MSOP, Perseroan menyediakan program *Car Ownership Program* (COP) bagi karyawan tetap sebagai bentuk insentif jangka panjang. Although not having long-term incentives in the form of ESOP/MSOP, the Company provides a Car Ownership Program (COP) for permanent employees as a form of long-term incentive.
V.	**Keterbukaan Informasi** **Information Disclosure**		
8.	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.** **Improving the Implementation of Information Disclosure.**		
	a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies take advantage of the use of information technology more broadly other than website as the media of information disclosure.	**Terpenuhi** **Comply**	Selain melalui situs web, Perseroan memanfaatkan media sosial sebagai saluran keterbukaan informasi, sehingga pemangku kepentingan dapat dengan mudah mengakses informasi mengenai Perseroan. In addition to the website, the Company utilizes social media as a channel for information disclosure, and thus, stakeholders can easily access information about the Company.
	b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Annual Report of the Public Companies shall disclose the ultimate beneficial owner in the shareholding of Public Companies of at least 5%, beside the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of public companies through the Majority and Controlling Shareholders.	**Terpenuhi** **Comply**	Perseroan tidak memiliki Pemegang Saham paling sedikit 5%, kecuali Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali, dengan informasi terkait pemilik manfaat akhir telah diungkapkan pada bagian Pemegang Saham Utama dan Pengendali dalam Laporan Tahunan ini. The Company does not have Shareholders with at least 5% share ownership, except the Majority and/or Controlling Shareholders, and the information on the ultimate beneficial owner has been disclosed on the Majority and Controlling Shareholders section of this Annual Report.

Penilaian Penerapan GCG
Evaluation of GCG Implementation

Sebagai wujud komitmen dalam meningkatkan kualitas tata kelola, Perseroan secara proaktif melakukan evaluasi penerapan prinsip GCG melalui penilaian independen oleh pihak ketiga. Penilaian dilakukan dengan menggunakan informasi publik yang dapat diakses hingga 30 Juni 2024, termasuk Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, situs web perusahaan, dokumen RUPS, Anggaran Dasar, Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, pengumuman di bursa, serta publikasi media.

As a manifestation of its commitment to improving governance quality, the Company proactively evaluates the implementation of GCG principles through an independent third-party assessment. The assessment was conducted using publicly available information available until June 30th, 2024, including the Annual Report, Sustainability Report, the company website, GMS documents, the Articles of Association, the Charters of Boards of Commissioners and Board of Directors, stock exchange announcements, and media publications.

Penilaian dilakukan menggunakan *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS) versi 2 - Maret 2024, dengan kriteria yang disajikan dalam bahasa aslinya untuk menjaga akurasi. Kerangka penilaian terdiri dari 4 aspek utama, yaitu:

1. *Rights and Equitable Treatment of Shareholders;*
2. *Sustainability and Resilience;*
3. *Disclosure and Transparency;* serta
4. *Responsibility of the Board.*

Mekanisme penilaian juga mencakup bonus dan penalti pada masing-masing bagian untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai pengungkapan praktik tata kelola Perseroan. Melalui proses ini, Perseroan memperoleh perspektif yang objektif mengenai efektivitas penerapan GCG dan area yang perlu ditingkatkan dalam kerangka perbaikan berkelanjutan.

The assessment was conducted using the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) version 2 - March 2024, with criteria presented in their original language to ensure accuracy. The assessment framework consists of 4 main aspects:

1. Rights and Equitable Treatment of Shareholders;
2. Sustainability and Resilience;
3. Disclosure and Transparency; and
4. Responsibility of the Board.

The assessment mechanism also includes bonus and penalty for each section to provide a more comprehensive picture of the Company's governance practices. Through this process, the Company gains an objective perspective on the effectiveness of GCG implementation and areas for improvement within a framework of continuous improvement.

Scorecard Level 1	Total Item	Tidak Dapat Diterapkan Not Applicable	Dipenuhi Fulfilled	Tingkat Pemenuhan Fulfillment Rate (%)
Rights and Equitable Treatment of Shareholders	30	3	23	**85.19**
Sustainability and Resilience	22	-	17	**77.27**
Disclosure and Transparency	34	1	27	**81.82**
Responsibility of the Board	63	-	49	**77.78**
Total Score (Level 1 & 2)			**88.10**	

Selain itu, Perseroan kembali meraih penghargaan *"Top 50 Big Capitalization Public Listed Company"* dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) untuk periode 2025, dengan peringkat di kisaran 41-50. Penghargaan ini menjadi capaian berkelanjutan selama 12 tahun berturut-turut, yang mencerminkan komitmen jangka panjang Perseroan terhadap tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berintegritas.

Furthermore, the Company received another "Top 50 Big Capitalization Public Listed Company" award from the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) for the 2025 period, with a ranking in the range of 41-50. This award is a continuous achievement for 12 consecutive years, which reflects the Company's long-term commitment to transparent, accountable, and integrity-based governance.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum utama Perseroan untuk membahas dan memutuskan agenda strategis, seperti pengesahan Laporan Keuangan, penyampaian Laporan Tahunan, perubahan dan pengesahan Anggaran Dasar, pengangkatan atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta penetapan pembagian dividen. RUPS menjadi sarana bagi Pemegang Saham untuk menyampaikan pendapat, mengajukan pertanyaan, dan memberikan suara atas setiap agenda. Pelaksanaan RUPS mengacu pada Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku, serta terbagi menjadi RUPS Tahunan yang wajib diselenggarakan paling lambat 6 bulan setelah akhir tahun buku, dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's key forum for discussing and deciding on strategic agendas, such as the ratification of Financial Statements, submission of Annual Report, amendments to and ratification of Articles of Association, appointment or dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and determination of dividend distribution. The GMS serves as Shareholders' channel to express opinions, ask questions, and vote on each agenda item. The GMS is convened by referring to the Articles of Association and applicable regulations, and is divided into the Annual GMS, which must be held no later than 6 months after the end of fiscal year, and an Extraordinary GMS, which can be held at any time according to the Company's needs.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

RUPS Tahunan Perseroan Tahun 2025 diselenggarakan pada Kamis, 15 Mei 2025 di Sinar Mas Land Plaza, Tower 2, Lantai 39, Ruang Danamas, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta Pusat 10350.

GMS Implementation in 2025

The Company's 2025 Annual GMS was held on Thursday, May 15th, 2025, at Sinar Mas Land Plaza, Tower 2, 39th Floor, Danamas Room, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta Pusat 10350.

Tahapan Pelaksanaan
Stages of Implementation

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Panggilan Notice
21 Maret 2025 dan 23 April 2025 / March 21st, 2025 and April 23rd 2025 Pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). To Financial Services Authority (OJK).	**8 April 2025 / April 8th, 2025** Pada situs web Perseroan, penyedia E-RUPS (KSEI), dan Bursa Efek Indonesia. On Company's website, E-GMS provider (KSEI), and Indonesia Stock Exchange.	**23 April 2025/ April 23rd, 2025** Pada situs web Perseroan, penyedia E-RUPS (KSEI), dan Bursa Efek Indonesia. On Company's website, E-GMS provider (KSEI), and Indonesia Stock Exchange.

Hasil RUPS
GMS Resolutions

Pada situs web Perseroan, penyedia E-RUPS (KSEI), dan Bursa Efek Indonesia. Risalah rapat tertuang dalam surat keterangan yang dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, SH, tertanggal 15 Mei 2025. Hasil RUPS tercantum dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 89 tanggal 15 Mei 2025 dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan tanggal 22 Mei 2025.

On Company's website, E-GMS provider (KSEI), and Indonesia Stock Exchange. Minutes of meeting are stated in a statement made by Notary Hannywati Gunawan, SH, dated May 15th, 2025. The GMS resolutions are stated in the Deed of Minutes of Annual GMS No. 89 on May 15th, 2025, and were submitted to the Financial Services Authority on May 22nd, 2025.

Mata Acara
Agenda Items

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024;
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;
3. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025;
4. Penunjukan akuntan publik independen dan/atau kantor akuntan publik independen untuk melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2025; dan
5. Perubahan susunan Direksi Perseroan.

1. Approve the Annual Report and ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31st, 2024, and grant full release and discharge (*acquit et de charge*) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision performed during the 2024 financial year;
2. Appropriate the use of the Company's net profit for the financial year ended December 31st, 2024;
3. Determine salary or honorarium and other allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2025 financial year;
4. Appoint an independent public accountant and/or independent public accounting firm to audit the Company's Consolidated Annual Financial Statements for the 2025 financial year; and
5. Change the composition of the Company's Board of Directors.

Kehadiran
Attendance

1. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut.

Dewan Komisaris		**Direksi**	
Presiden Komisaris	: Lokita Prasetya;	Presiden Direktur	: Bonifasius;
Wakil Presiden Komisaris	: Achmad Ananda Djajanegara;	Direktur	: Raden Utoro;
Komisaris	: Alex Sutanto;	Direktur	: Yoghi Nuswantoro;
Komisaris	: Feriwan Sinatra;	Direktur	: Suhendra; dan
Komisaris Independen	: Dr. Ir. Bambang Setiawan; dan	Direktur	: Paulus Yuniardi.
Komisaris Independen	: Ketut Sanjaya.		

2. RUPS dipimpin oleh Bapak Lokita Prasetya selaku Presiden Komisaris Perseroan.
3. Pemegang Saham 5.316.694.945 saham atau 90,38% dari saham yang dikeluarkan oleh Perseroan.
4. Perwakilan dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris yang memberikan jasa audit untuk Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 31 Desember 2024.
5. Notaris Hannywati Gunawan, SH, yang membuat risalah rapat. Notaris dan perwakilan Biro Administrasi Efek, yakni PT Sinartama Gunita selaku pihak independen yang membantu Perseroan dalam melakukan perhitungan dan memvalidasi perhitungan suara.

Kehadiran
Attendance

1. Members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as follows.

Board of Commissioners		Board of Directors	
President Commissioner	: Lokita Prasetya;	President Director	: Bonifasius;
Vice President Commissioner	: Achmad Ananda Djajanegara;	Director	: Raden Utoro;
Commissioner	: Alex Sutanto;	Director	: Yoghi Nuswantoro;
Commissioner	: Feriwan Sinatra;	Director	: Suhendra; and
Independent Commissioner	: Dr. Ir. Bambang Setiawan; and	Director	: Paulus Yuniardi.
Independent Commissioner	: Ketut Sanjaya.		

2. The GMS was chaired by Mr. Lokita Prasetya as the Company's President Commissioner.
3. Shareholders of 5,316,694,945 shares or representing 90,38% of the total shares issued by the Company.
4. Representatives from Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm (KAP), who provided audit services for the Company's Annual Financial Statements for the financial year ended December 31st, 2024.
5. Notary Hannywati Gunawan, SH, who prepared the minutes of meeting. The Notary and the representative from Share Register Bureau, namely PT Sinartama Gunita, were the independent parties assisting the Company in calculating and validating the votes.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan
Annual GMS Resolutions

Mata Acara / Agenda Item 1

Keputusan / Resolutions

Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Independen Mirawati Sensi Idris tertanggal 3 Maret 2025 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, selama tugas pengurusan dan pengawasannya tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 9 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dibebaskan sepenuhnya atas semua tindakan dan penggunaan wewenang maupun tindakan pengawasan mereka masing-masing dalam tahun buku 2024 yang berkenaan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah disetujui di atas (*acquit et de charge*).

Approve and well-accept the Annual Report for the financial year ended December 31st, 2024, and the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31st, 2024, which have been audited by Mirawati Sensi Idris, an Independent Public Accounting Firm, dated March 3rd, 2025, with an unqualified opinion, provided that the management and supervision duties are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements.

With the approval of the Annual Report and Consolidated Financial Statements, in accordance with the provisions of Article 9 paragraph 4 of the Company's Articles of Association, all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are granted full release and discharge from all actions and use of authority, as well as their respective supervisory actions in the 2024 financial year with respect to the Consolidated Financial Statements agreed upon above (acquit et de charge).

Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang Mengajukan Pertanyaan / Shareholders and/or their Proxies Asking Questions

Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan. / No Shareholder raised questions.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results

Setuju / Agree	: 5.316.584.564 saham (99,99% yang hadir) / 5,316,584,564 shares (99.99% present)
Tidak Setuju / Disagree	: Tidak ada / None
Abstain / Abstain	: 4 Pemegang Saham (mewakili 110.381 saham) / 4 Shareholders (representing 110,381 shares)

Realisasi / Realization

Telah direalisasikan sepenuhnya. / Has been fully realized.

Mata Acara / Agenda Item 2

Keputusan / Resolutions

Menerima dengan baik dan menyetujui penetapan penggunaan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut.

1. Dari jumlah laba bersih tersebut disetujui sebesar USD1.000.000 ditetapkan sebagai cadangan wajib guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang akan digunakan sesuai dengan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan.
2. Sebesar USD500.000.000 ditetapkan sebagai dividen final tahun buku 2024, di mana jumlah dividen final tersebut, yakni masing-masing sebesar USD150.000.000, USD150.000.000, dan USD90.000.000 telah dibagikan sebagai dividen interim 1, 2, dan 3, serta telah dibayarkan kepada seluruh Pemegang Saham masing-masing per tanggal 25 Juni 2024, 13 September 2024, dan 17 Desember 2024. Sehingga sisanya adalah sebesar USD110.000.000 disetujui dibagikan sebagai dividen final tahun buku 2024 atau sebesar USD0,0187 per saham atau setara dengan Rp309,15 per saham (dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia per tanggal 14 Mei 2025, di mana USD1=Rp16.532). Dividen final ini bersumber dari laba bersih tahun berjalan Perseroan tahun buku 2024 setelah dikurangi cadangan wajib sebagaimana ditetapkan dalam angka 1 di atas sebesar USD472.806.214 dan sisanya bersumber dari saldo laba yang belum dicadangkan sebesar USD27.193.786. Dividen final ini akan dibagikan kepada para Pemegang Saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham dengan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan tata cara dan waktu pembagian dividen final tersebut.

Mata Acara / Agenda Item 2

Approve and well-accept the appropriation of net profits for the financial year ended December 31st, 2024, with the following details.

1. From the total amount of net profits, an amount of USD1,000,000 is appropriated as the mandatory reserve pursuant to Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, which will be used in accordance with Article 20 of the Company's Articles of Association.
2. An amount of USD500,000,000 is appropriated as the final dividend for the 2024 financial year, where the final dividend amount of USD150,000,000, USD150,000,000, and USD90,000,000 have been distributed as interim dividends 1, 2, and 3, respectively, and have been paid to all Shareholders as of June 25th, 2024, September 13th, 2024, and December 17th, 2024, respectively. Thus, the remaining amount of USD110,000,000 is agreed to be distributed as the final dividend for the 2024 financial year or USD0.0187 per share or equivalent to Rp309.15 per share (using Bank Indonesia's middle rate as of May 14th, 2025, where USD1=Rp16,532). This final dividend is sourced from the Company's net profit for the year of the 2024 financial year less mandatory reserves as stipulated in point 1 above amounting to USD472,806,214 and the remainder is sourced from retained earnings that have not been allocated amounting to USD27,193,786. This final dividend will be distributed to Shareholders in accordance with the percentage of share ownership by granting authority to the Company's Board of Directors to determine the procedure and timing of the final dividend distribution.

Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang Mengajukan Pertanyaan / Shareholders and/or their Proxies Asking Questions

Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan. / No Shareholder raised questions.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results

Setuju / Agree	: 5.316.687.445 saham (99,99% yang hadir) / 5,316,687,445 shares (99.99% present)
Tidak Setuju / Disagree	: Tidak ada / None
Abstain / Abstain	: 2 Pemegang Saham (mewakili 7.500 saham) / 2 Shareholders (representing 7,500 shares)

Realisasi / Realization

Telah direalisasikan sepenuhnya dan dividen telah dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 5 Juni 2025. / Has been fully realized and dividends were already paid to Shareholders of the Company on June 5th, 2025.

Mata Acara / Agenda Item 3

Keputusan / Resolutions

Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan.
Grant authority to the Company's Board of Directors to determine the amount of salary or honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the financial year ended December 31st, 2025, by considering recommendations from the Company's Board of Commissioners.

Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang Mengajukan Pertanyaan / Shareholders and/or their Proxies Asking Questions

Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan. / No Shareholder raised questions.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results

Setuju / Agree	: 5.315.347.155 saham (99,99% yang hadir) / 5,315,347,155 shares (99.99% present)
Tidak Setuju / Disagree	: 5 Pemegang Saham (mewakili 159.100 saham) / 5 Shareholders (representing 159,100 shares)
Abstain / Abstain	: 5 Pemegang Saham (mewakili 1.188.690 saham) / 5 Shareholders (representing 1,188,690 shares)

Realisasi / Realization

Telah direalisasikan sepenuhnya. / Has been fully realized.

Mata Acara / Agenda Item 4

Keputusan / Resolutions

1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025 dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit, dengan ketentuan bahwa akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan ditunjuk oleh Dewan Komisaris harus yang terdaftar aktif di OJK dan memenuhi peraturan perundangan yang berlaku.
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan ditunjuk tersebut.

1. Grant authority to the Board of Commissioners to appoint a public accountant and/or public accounting firm to audit the Company's Financial Statements for the 2025 financial year, by considering the Audit Committee's recommendations, provided that the public accountant and/or public accounting firm appointed by the Board of Commissioners must be actively registered with OJK and comply with applicable laws and regulations.
2. Grant authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium for the appointed public accountant and/or public accounting firm.

Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang Mengajukan Pertanyaan / Shareholders and/or their Proxies Asking Questions

Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan. / No Shareholder raised questions.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results

Setuju / Agree	: 5.316.513.545 saham (99,99% yang hadir) / 5,316,513,545 shares (99.99% present)
Tidak Setuju / Disagree	: 3 Pemegang Saham (mewakili 158.800 saham) / 3 Shareholders (representing 158,800 shares)
Abstain / Abstain	: 4 Pemegang Saham (mewakili 22.600 saham) / 4 Shareholders (representing 22,600 shares)

Realisasi / Realization

Telah direalisasikan sepenuhnya. / Has been fully realized.

Mata Acara / Agenda Item 5

Keputusan / Resolutions

1. Menerima Pengunduran diri Bapak Haris Mustarto selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini. Sekaligus menyetujui pengangkatan Bapak Iwan Hermawan sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan untuk sisa masa jabatan yang masih berlaku dan pengangkatan mana terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. Sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan di tahun 2026 adalah sebagai berikut.

Dewan Komisaris		**Direksi**	
Presiden Komisaris	: Lokita Prasetya;	Presiden Direktur	: Bonifasius;
Wakil Presiden Komisaris	: Achmad Ananda Djajanegara;	Wakil Presiden Direktur	: Iwan Hermawan
Komisaris	: Alex Sutanto;	Direktur	: Raden Utoro;
Komisaris	: Feriwan Sinatra;	Direktur	: Yoghi Nuswantoro;
Komisaris Independen	: Dr. Ir. Bambang Setiawan; dan	Direktur	: Suhendra; dan
Komisaris Independen	: Ketut Sanjaya.	Direktur	: Paulus Yuniardi.

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Sekretaris Perusahaan Perseroan, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, yaitu untuk menyatakan keputusan agenda Rapat ini dalam suatu akta notaris.
3. Untuk itu menghadap di mana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruh buatkan serta menandatangani semua surat atau akta yang diperlukan dan memberitahukan perubahan susunan pengurus Perseroan kepada instansi yang berwenang, membuat perubahan dan/atau tambahan yang diperlukan agar laporan dapat diterima dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan hal tersebut di atas, tanpa ada yang dikecualikan.

1. Accept the resignation of Mr. Haris Mustarto as Vice President Director of the Company as of the closing of this Meeting. Approve the appointment of Mr. Iwan Hermawan as Vice President Director of the Company for the remainder of the current term, effective as of the closing of this Meeting. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, effective as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual GMS in 2026, is as follows.

Board of Commissioners		**Board of Directors**	
President Commissioner	: Lokita Prasetya;	President Director	: Bonifasius;
Vice President Commissioner	: Achmad Ananda Djajanegara;	Vice President Director	: Iwan Hermawan
Commissioner	: Alex Sutanto;	Director	: Raden Utoro;
Commissioner	: Feriwan Sinatra;	Director	: Yoghi Nuswantoro;
Independent Commissioner	: Dr. Ir. Bambang Setiawan; and	Director	: Suhendra; and
Independent Commissioner	: Ketut Sanjaya.	Director	: Paulus Yuniardi.

2. Grant power of attorney to the Company's Board of Directors and/or the Company's Corporate Secretary, either jointly or individually, to declare the resolutions of this Meeting agenda items in a notarial deed.
3. Appear where necessary, provide information and reports, prepare or have prepared and sign all necessary letters or deeds, notify the relevant authorities of changes to the Company's management structure, make any necessary changes and/or additions to ensure the report is accepted, and subsequently undertake all actions deemed necessary and useful to implement the aforementioned, without exception.

Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang Mengajukan Pertanyaan / Shareholders and/or their Proxies Asking Questions

Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan. / No Shareholder raised questions.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results

Setuju / Agree	: 5.316.170.555 saham (99,99% yang hadir) / 5,316,170,555 (99.99% present)
Tidak Setuju / Disagree	: 5 Pemegang Saham (mewakili 501.790 saham) / 5 Shareholders (representing 501,790 shares)
Abstain / Abstain	: 4 Pemegang Saham (mewakili 22.600 saham) / 4 Shareholders (representing 22,600 shares)

Realisasi / Realization

Telah direalisasikan sepenuhnya. / Has been fully realized.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 16 Mei 2024, tanpa adanya penyelenggaraan RUPS Luar Biasa. Rapat tersebut memenuhi ketentuan kuorum kehadiran dan menghasilkan keputusan yang sah. Seluruh keputusan yang ditetapkan telah dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan.

GMS Implementation in 2024

In 2024, the Company held its Annual GMS on May 16th, 2024, without holding an Extraordinary GMS. The meeting met the attendance quorum requirement and produced valid resolutions. All resolutions adopted were already fully implemented by the Company.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris berperan sebagai pengawas dan penasihat dalam perjalanan bisnis Perseroan, memastikan setiap langkah pengelolaan dijalankan dengan penuh tanggung jawab dan integritas. Melalui pengawasan yang cermat, Dewan Komisaris menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja dan perlindungan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners acts as a supervisor and advisor throughout the Company's business journey, ensuring that every management step is carried out with full responsibility and integrity. Through careful oversight, the Board of Commissioners maintains a balance between achieving performance and protecting the interests of all stakeholders.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur dalam Piagam yang disahkan pada 8 Desember 2015 dan diperbarui pada 20 November 2025. Piagam tersebut berperan sebagai pedoman kerja untuk memastikan efektivitas pengawasan Dewan Komisaris. Piagam ini dapat diakses oleh publik melalui laman Tata Kelola Perusahaan di situs web Perseroan.

Board Charter

The Board of Commissioners' duties and responsibilities are regulated in the Charter, ratified on December 8th, 2015, and updated on November 20th, 2025. The Charter serves as a work guideline to ensure effectiveness of Board of Commissioners' oversight. This Charter is publicly accessible through the Corporate Governance page on the Company's website.

Komposisi

Tidak terjadi perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025, yang terdiri atas 1 Presiden Komisaris, 1 Wakil Presiden Komisaris, 2 Komisaris, dan 2 Komisaris Independen. Berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan hingga 31 Desember 2025.

Composition

There were no changes to the Board of Commissioners' composition throughout 2025, which consists of 1 President Commissioner, 1 Vice President Commissioner, 2 Commissioners, and 2 Independent Commissioners. The following is the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31st, 2025.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Awal Jabatan Initial Term of Office	Masa Akhir Jabatan End of Term of Office	Dasar Pengangkatan/ Pengangkatan Kembali Appointment/ Reappointment Basis
Lokita Prasetya	Presiden Komisaris President Commissioner	2021	2026	Keputusan RUPS Tahunan 6 Mei 2021. Resolution of the Annual GMS dated May 6th, 2021.
Achmad Ananda Djajanegara	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	2024	2026	Keputusan RUPS Tahunan 16 Mei 2024. Resolution of the Annual GMS dated May 16th, 2024.
Alex Sutanto	Komisaris Commissioner	2022	2026	Keputusan RUPS Luar Biasa 29 Juli 2022. Resolution of the Extraordinary GMS dated July 29th, 2022.
Feriwan Sinatra	Komisaris Commissioner	2024	2026	Keputusan RUPS Tahunan 16 Mei 2024. Resolution of the Annual GMS dated May 16th, 2024.
Dr. Ir. Bambang Setiawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	2012	2026	• Keputusan RUPS Luar Biasa 12 Januari 2012; • Keputusan RUPS Tahunan 10 Juni 2016; dan • Keputusan RUPS Tahunan 6 Mei 2021. • Resolution of the Extraordinary GMS dated January 12th, 2012; • Resolution of the Annual GMS dated June 10th, 2016; and • Resolution of the Annual GMS dated May 6th, 2021.
Ketut Sanjaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	2012	2026	• Keputusan RUPS Luar Biasa 12 Januari 2012; • Keputusan RUPS Tahunan 10 Juni 2016; dan • Keputusan RUPS Tahunan 6 Mei 2021. • Resolution of the Extraordinary GMS dated January 12th, 2012; • Resolution of the Annual GMS dated June 10th, 2016; and • Resolution of the Annual GMS dated May 6th, 2021.

Komisaris Independen

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mempertahankan struktur Komisaris Independen sebanyak 2 orang, mewakili 33,33% dari total anggota Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan Piagam Dewan Komisaris dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh Komisaris Independen telah memenuhi kriteria independensi dan menandatangani Surat Pernyataan Independensi sebagai bentuk komitmen terhadap GCG, guna memastikan pengawasan yang objektif dan mendukung pengambilan keputusan demi kepentingan Perseroan dan pemangku kepentingan.

Independent Commissioner

Throughout 2025, the Company maintained a structure of 2 Independent Commissioners, representing 33.33% of the total Board of Commissioners' members, in line with the provisions of the Board of Commissioners Charter and applicable laws and regulations. All Independent Commissioners have met the independence criteria and signed a Declaration of Independence as a form of commitment to GCG, to ensure objective oversight and support decision-making in the interests of the Company and its stakeholders.

Aspek Independensi Independency Aspect	Dr. Ir. Bambang Setiawan	Ketut Sanjaya
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya. Not a person who works or has authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the last 6 months, except for reappointment as Independent Commissioner for the following term of office.	√	√
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan. Has no shares, both directly and indirectly, in the Company.	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Has no affiliate relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's majority Shareholders.	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan. Has no business relations, neither directly nor indirectly, related to the Company's activities.	√	√

√= Terpenuhi / Fulfilled | x = Tidak Terpenuhi / Not Fulfilled

Kebijakan Keberagaman Komposisi

Kebijakan keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pengawasan dan pemberian nasihat. Kebijakan ini mempertimbangkan berbagai aspek, seperti latar belakang pendidikan, pengalaman profesional, usia, dan jenis kelamin. Penjelasan lebih lanjut mengenai implementasi kebijakan ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Policy of Composition Diversity

The Board of Commissioners' diversity policy is implemented to enhance the effectiveness of oversight and advisory services. This policy considers various aspects, such as educational background, professional experience, age, and gender. Further details on the implementation of this policy can be found in the following table.

Aspek Keberagaman Aspects of Diversity	Penjelasan Remarks
Pendidikan Education	Latar belakang pendidikan mulai dari S1-S3, dengan kompetensi di bidang Teknik Mesin, Manajemen, Administrasi Bisnis, Akuntansi, Keuangan, dan Teknik Pertambangan. Educational background ranging from Bachelor's degree to Doctorate degree, with competencies in the fields of Mechanical Engineering, Management, Business Administration, Accounting, Finance, and Mining Engineering.
Pengalaman Kerja Work Experience	Profesional bidang Manajemen, Pertambangan, Energi, dan Perbankan. Professional in Management, Mining, Energy, and Banking.
Usia Age	Rata-rata usia, yaitu 40-75 tahun. Average age is 40-75 years.
Jenis Kelamin Gender	Perseroan belum memiliki anggota Dewan Komisaris yang berjenis kelamin wanita. The Company has no any member of Board of Commissioners who have female gender.

Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi unsur keberagaman, yaitu perpaduan dari sisi pendidikan, pengalaman kerja, dan usia. Informasi terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris telah diungkapkan pada bagian Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
The composition of the Board of Commissioners has fulfilled the elements of diversity, which include the combination of education, work experience, and age. Information on the diversity of the Board of Commissioners' composition has been disclosed in the Board of Commissioners' Profile section of the Company Profile chapter in this Annual Report.

Independensi dan Hubungan Afiliasi

Prinsip independensi menjadi landasan utama bagi Dewan Komisaris untuk memastikan objektivitas dan integritas dalam menjalankan fungsi pengawasan. Dalam RUPS Tahunan Perseroan pada 6 Mei 2021, Bapak Dr. Ir. Bambang Setiawan dan Bapak Ketut Sanjaya menyampaikan pernyataan independensi mereka terkait pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen untuk periode ketiga.

Informasi mengenai hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan diungkapkan dalam bagian Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Independency and Affiliate Relationship

The principle of independence serves as the key foundation for the Board of Commissioners to ensure objectivity and integrity in carrying out its oversight function. At the Company's Annual GMS dated May 6th, 2021, Mr. Dr. Ir. Bambang Setiawan and Mr. Ketut Sanjaya submitted their independence statements regarding their reappointment as Independent Commissioners for the third term.

Information on affiliation relationship between the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Company's Major/Controlling Shareholders is disclosed in the Board of Commissioners' Profile section of the Company Profile chapter in this Annual Report.

Rangkap Jabatan

Perseroan memastikan setiap anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan selama periode berjalan telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar serta kebijakan terkait.

Concurrent Position

The Company ensures that every member of the Board of Commissioners who holds concurrent positions during the current period has fulfilled the provisions stipulated in the Articles of Association and related policies.

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan Lain/Instansi Lain Position in Other Company/Institution	Nama Perusahaan/Instansi Lain Name of Company/Institution
Lokita Prasetya	Presiden Komisaris President Commissioner	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
Achmad Ananda Djajanegara	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Direktur Utama President Director	PT ABM Investama Tbk
Alex Sutanto	Komisaris Commissioner	Direktur Director	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
Feriwan Sinatra	Komisaris Commissioner	Direktur Director	PT ABM Investama Tbk
Dr. Ir. Bambang Setiawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	• Komisaris Independen • Ketua Komite Audit • Independent Commissioner • Chairman of Audit Committee	PT Archi Indonesia Tbk
Ketut Sanjaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
		Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Sinar Mas Multiartha Tbk

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2025 2025 Work Program Realization
Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan, melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi. To direct, monitor, and evaluate the implementation of the Company's strategic policies, carry out supervision towards the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors, and provide advice to the Board of Directors.	**Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan atas kebijakan pengelolaan yang dilakukan Direksi yang dibuktikan melalui Laporan Tugas Pengawasan yang disampaikan pada saat RUPS. Selain itu, pemberian nasihat senantiasa diberikan kepada Direksi pada saat penyelenggaraan rapat gabungan.** **Directed, monitored, and evaluated the implementation of management policies carried out by the Board of Directors, which was proven through the Supervisory Duty Report delivered at the time of GMS. In addition to that, advice was always provided to the Board of Directors at the joint meetings.**
Mengawasi terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. To supervise the implementation of GCG in every business activity of the Company at every level or rank of the organization.	**Mengawasi pelaksanaan GCG dalam seluruh kegiatan usaha melalui pembahasan dalam rapat gabungan.** **Supervised the GCG implementation in all business activities through discussions in joint meetings.**

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2025 2025 Work Program Realization
Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan dan rekomendasi audit dari Komite Audit, auditor internal, auditor eksternal, dan/atau hasil pengawasan otoritas di bidang pasar modal. To ensure that the Board of Directors has followed-up the audit findings and recommendations from the Audit Committee, internal auditor, external auditor, and/or the supervision results of the authorities in capital market.	**Memantau tindak lanjut hasil temuan dan rekomendasi Komite Audit, auditor internal, auditor eksternal, dan/atau hasil pengawasan otoritas di bidang pasar modal melalui laporan yang disusun oleh Direksi dan organ pendukungnya.** **Monitored the follow-up of the audit findings and recommendations from the Audit Committee, internal auditor, external auditor, and/or the supervision results of the authorities in capital market through the reports prepared by the Board of Directors and its supporting organs.**
Membentuk paling kurang Komite Audit, sedangkan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi, apabila tidak dibentuk, maka Dewan Komisaris wajib melaksanakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi. To establish at least an Audit Committee, while for Nomination and Remuneration Committee, if it is not established, then the Board of Commissioners must carry out the Function of Nomination and Remuneration.	**Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit. Melalui rekomendasi dari Komite Audit, Dewan Komisaris telah menunjuk akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2025. Dewan Komisaris juga telah melaksanakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2025 melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris pada tanggal 16 April 2025, 21 Mei 2025, dan 20 November 2025.** **The Board of Commissioners has established an Audit Committee. Through the recommendation of the Audit Committee, the Board of Commissioners has appointed a public accountant who will audit the Company's Consolidated Financial Statements of 2025. The Board of Commissioners also performed the Nomination and Remuneration Functions in 2025 through discussions at the Board of Commissioners' meetings on April 16th, 2025, May 21st, 2025 and November 20th, 2025.**
Memastikan bahwa komite-komite yang telah dibentuk oleh Dewan Komisaris menjalankan tugasnya secara efektif. To ensure that the committees established by the Board of Commissioners are carrying out their duties effectively.	**Melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Audit. Informasi tersebut diungkapkan pada uraian Penilaian Kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.** **Performed evaluation to the performance of the Audit Committee. Information on that matter has been disclosed in the description of Performance Assessment of the Board of Commissioners' Supporting Organs in this Annual Report.**
Secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, Dewan Komisaris berhak memeriksa semua pembukuan dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan Direksi. Jointly or individually, the Board of Commissioners has the right to check all the books and reconcile the cash condition and other matters, and is entitled to know all actions conducted by the Board of Directors.	**Seluruh dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan telah diperiksa oleh Dewan Komisaris.** **All documents related to the Company's management have been reviewed by the Board of Commissioners.**
Mengusulkan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi kepada RUPS dengan mempertimbangkan rekomendasi dari rapat Dewan Komisaris yang mengagendakan Fungsi Nominasi. To propose replacement and/or appointment of members of the Board of Directors to the GMS by considering the recommendations from the Board of Commissioners' meeting, which has agenda on the Nomination Function.	**Dewan Komisaris telah melaksanakan Fungsi Nominasi selama tahun 2025 untuk mengusulkan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi pada RUPS Tahunan tanggal 15 Mei 2025.** **The Board of Commissioners carried out its Nomination Function during 2025 to propose replacement and/or appointment of members of the Board of Directors at the Annual GMS dated May 15th, 2025.**

Tugas dan Tanggung Jawab Presiden Komisaris

Presiden Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab utama, antara lain:

1. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
2. Mengusulkan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris, termasuk agenda rapat; serta
3. Melakukan pemanggilan dan memimpin rapat Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of President Commissioner

The President Commissioner has the following main duties and responsibilities:

1. Coordinate the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
2. Propose Board of Commissioners' meetings, including the meeting agenda; and
3. Call and lead the Board of Commissioners' meeting.

Wewenang Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memberikan persetujuan terhadap tindakan-tindakan tertentu sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan (Akta No. 130 tanggal 16 Mei 2024), termasuk penunjukan Ketua RUPS Perseroan dan persetujuan Anggaran Keuangan Tahunan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris berperan aktif memastikan pengelolaan Perseroan selaras dengan prinsip GCG melalui keputusan strategis tersebut, serta persetujuan pembagian dividen bagi Pemegang Saham.

Board of Commissioners' Authority

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners approves certain actions as stipulated in the Company's Articles of Association (Deed No. 130 dated May 16th, 2024), including the appointment of Chairman of the Company's GMS and approval of the Annual Financial Budget. Throughout 2025, the Board of Commissioners played an active role in ensuring that the Company's management was aligned with GCG principles through strategic decisions, and approval of dividend distributions to Shareholders.

Rapat

Sesuai ketentuan, rapat internal Dewan Komisaris diselenggarakan paling sedikit 1 kali setiap 2 bulan. Rencana pelaksanaan rapat untuk tahun buku 2025 telah disampaikan pada awal tahun dan mendapat persetujuan dalam Rapat Dewan Komisaris tanggal 15 Januari 2025. Apabila terdapat anggota yang berhalangan hadir, kehadirannya dapat diwakilkan melalui pemberian kuasa kepada anggota lain yang hadir. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 kali dengan rata-rata tingkat kehadiran sebesar 97,22%.

Meeting

In line with the provisions, the Board of Commissioners' internal meeting is held at least once every 2 months. The meeting plan for the 2025 financial year was submitted at the beginning of the year and received approval at the Board of Commissioners' Meeting on January 15th, 2025. If any member is unable to attend, the presence can be represented by granting power of attorney to another member who is present. Throughout 2025, the Board of Commissioners held a total of 6 meetings with an average attendance rate of 97.22%.

Tanggal Rapat Meeting Dates	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Peserta Rapat Meeting Participants' Attendance					
		Lokita Prasetya	Achmad Ananda Djajanegara	Alex Sutanto	Feriwan Sinatra	Dr. Ir. Bambang Setiawan	Ketut Sanjaya
15 Januari 2025 January 15th, 2025	• Persetujuan *Budget* 2025; dan • Persetujuan *Annual Board Meeting Plan* 2025. • Approval of the 2025 Budget; and • Approval of the 2025 Annual Board Meeting Plan.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26 Februari 2025 February 26th, 2025	• Persetujuan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan Periode 31 Desember 2024; dan • *Corporate Secretary Update.* • Approval of the Company's Consolidated Annual Financial Statements for the Period of December 31st, 2024; and • Corporate Secretary Update.	✓	✓	✓	-	✓	✓
16 April 2025 April 16th, 2025	• Fungsi Nominasi dan Remunerasi; • Persiapan RUPS Tahunan; dan • Pembahasan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan GEMS Tahun 2024. • Nomination and Remuneration Function; • Preparation for the Annual GMS; and • Discussion of the 2024 Annual Report and Sustainability Report of GEMS.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21 Mei 2025 May 21st, 2025	• Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Periode 31 Maret 2025; • Persetujuan Dividen Interim Tahun Buku 2025; dan • Fungsi Remunerasi 2025. • Approval of the Company's Consolidated Financial Statements for the Period of March 31st, 2025; • Approval of the Interim Dividend for the Fiscal Year 2025; and • Remuneration Function for 2025.	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Tanggal Rapat Meeting Dates	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Peserta Rapat Meeting Participants' Attendance					
		Lokita Prasetya	Achmad Ananda Djajanegara	Alex Sutanto	Feriwan Sinatra	Dr. Ir. Bambang Setiawan	Ketut Sanjaya
20 Agustus 2025 August 20th, 2025	• Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Periode 30 Juni 2025 (Audit); dan • *Corporate Secretary Update.* • Approval of the Company's Consolidated Financial Statements for the Period of June 30th, 2025 (Audited); and • Corporate Secretary Update.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20 November 2025 November 20th, 2025	• Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Periode 30 September 2025; dan • Fungsi Remunerasi dan Nominasi (Revisi Piagam Dewan Komisaris). • Approval of the Company's Consolidated Financial Statements for the Period of September 30th, 2025; and • Remuneration and Nomination Function (Revision of the Board of Commissioners Charter).	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah Rapat Total Meetings		6	6	6	5	6	6
Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)		100.00	100.00	100.00	83.33	100.00	100.00

Program Orientasi dan Pengembangan Kompetensi

Perseroan menyiapkan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru sebagai langkah awal untuk memahami visi, misi, serta aspek operasional dan tata kelola Perseroan. Program ini mencakup materi, seperti:

1. Laporan Keuangan Perseroan;
2. Laporan Tahunan;
3. Piagam Dewan Komisaris; serta
4. Peraturan perundang-undangan terkait di bidang pasar modal.

Informasi lengkap tentang Program Orientasi dapat dilihat dalam Piagam Dewan Komisaris, yang tersedia di laman Tata Kelola Perusahaan pada situs web Perseroan.

Sejalan dengan itu, kebijakan pengembangan kompetensi juga diterapkan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, dengan anjuran pelaksanaan minimal sekali dalam setahun. Program ini dirancang untuk mendukung peningkatan efektivitas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Rincian kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti selama tahun 2025 disajikan pada tabel berikut.

Orientation and Competency Development Program

The Company holds an orientation program for new members of the Board of Commissioners as an initial step in understanding the Company's vision, mission, and operational and governance aspects. This program covers topics, such as:

1. Company's Financial Statements;
2. Annual Report;
3. Board of Commissioners Charter; and
4. Relevant laws and regulations in the capital market sector.

Complete information on the Orientation Program can be found in the Board of Commissioners Charter, which is available on the Corporate Governance page of the Company's website.

In line with such, a competency development policy is also applied for all members of the Board of Commissioners, with a recommended implementation at least once a year. This program is designed to support increased effectiveness in oversight and advisory provision to the Board of Directors. Details of the competency development activities undertaken during 2025 are presented in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topic	Tempat dan Waktu Pelatihan Places and Time of Training	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
Lokita Prasetya	Presiden Komisaris President Commissioner	Dialog: Arah Kebijakan Investasi dan Pasar Modal 2024-2029 Dialogue: Direction of Investment and Capital Market Policy 2024-2029	Jakarta, 8 Januari 2025 January 8th, 2025	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Employers' Association (APINDO)
		Masa Depan Mineral dan Batu Bara Indonesia The Future of Indonesian Minerals and Coal	Jakarta, 3 Februari 2025 February 3rd, 2025	PT Golden Energy Mines Tbk
		Mandiri Investment Forum (MIF) 2025	Jakarta, 11 Februari 2025 February 11th, 2025	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Mandiri Sekuritas
		Indonesia Economy and Business Landscape and Outlook from the Point of View of the Private Sector	Jakarta, 13 Februari 2025 February 13th, 2025	Indonesia Economic Summit
		Indonesia Ecomonic Summit 2025	Jakarta, 18-19 Februari 2025 February 18th-19th, 2025	Indonesia Bussiness Council
		Energy Transition Toward A Low–Carbon Economy	Jakarta, 19 Februari 2025 February 19th, 2025	PT PLN (Persero), University of Dundee dan Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) PT PLN (Persero), University of Dundee, and the Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities (SKK Migas)
		Bloomberg Technoz Economic Outlook Indonesia 2025	Tangerang, 20 Februari 2025 February 20th, 2025	Bloomberg Technoz
		Indonesia Green Energy Investment Dialogue 2025	Jakarta, 27 Februari 2025 February 27th, 2025	Kamar Dagang dan Industri (KADIN) dan Katadata Green Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) and Katadata Green
		Mining Forum	Jakarta, 18 Maret 2025 March 18th, 2025	CNBC
		Sosialisasi dan Masukan Asosiasi Usaha terhadap Penerapan Tarif Perdagangan Baru Amerika Serikat terhadap Negara Mitra Dissemination and Input from Business Associations on the Implementation of New United States Trade Tariffs on Partner Countries	Jakarta, 7 April 2025 April 7th, 2025	Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Coordinating Ministry for Economic Affairs
		The Best Corporate Transparency & Emission Reduction Award 2025	Jakarta, 29 April 2025 April 29th, 2025	Investor Trust
		2025 Energy & Mineral Forum	Jakarta, 26 Mei 2025 May 26th, 2025	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM)
		The 2nd Human Capital Summit of Energy 2025	Jakarta, 3 Juni 2025 June 3rd, 2025	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM)
		Modernising Indonesia's Energy Sector for Sustainable Growth	Jakarta, 28 Agustus 2025 August 28th, 2025	Financial Times
		Sustainability Action for the Future Economy (SAFE) 2025	Jakarta, 10-11 September 2025 September 10th-11th, 2025	Katadata Green
		The 11th Indonesia International Geothermal Convention & Exhibition 2025	Jakarta, 17-19 September 2025 September 17th-19th, 2025	Asosiasi Panasbumi Indonesia (API) Indonesian Geothermal Association (API)
		Indonesia International Sustainability Forum	Jakarta, 10-11 Oktober 2025 October 10th-11th, 2025	Kementerian Investasi dan Hilirisasi/ Badan Koordinasi Penanaman Modal dan KADIN Ministry of Investment and Downstreaming/ Investment Coordinating Board and KADIN

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topic	Tempat dan Waktu Pelatihan Places and Time of Training	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
Achmad Ananda Djajanegara	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Masa Depan Mineral dan Batu Bara Indonesia The Future of Indonesian Minerals and Coal	Jakarta, 3 Februari 2025 February 3rd, 2025	PT Golden Energy Mines Tbk
Alex Sutanto	Komisaris Commissioner	Masa Depan Mineral dan Batu Bara Indonesia The Future of Indonesian Minerals and Coal	Jakarta, 3 Februari 2025 February 3rd, 2025	PT Golden Energy Mines Tbk
		M & A Auction Tactics and Financing	Jakarta, 4 Februari 2025 February 4th, 2025	Latham & Watkins
		Menjaga Integritas Laporan Keuangan dengan Etika Profesi Maintaining the Integrity of Financial Statements with Professional Ethics	Virtual, 14 November 2025 November 14th, 2025	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants
		Indonesian Accountants: Resilient, Sustainable, and Future Ready - Beyond Numbers, Building the Golden Future	Jakarta, 3-4 Desember 2025 December 3rd-4th, 2025	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants
Feriwan Sinatra	Komisaris Commissioner	Masa Depan Mineral dan Batu Bara Indonesia The Future of Indonesian Minerals and Coal	Jakarta, 3 Februari 2025 February 3rd, 2025	PT Golden Energy Mines Tbk
Dr. Ir. Bambang Setiawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Undangan Seminar Nasional dan Pelantikan BPP PERHAPI 2024-2027 Invitation to the National Seminar and Inauguration of the BPP PERHAPI 2024-2027	Jakarta, 23 Januari 2025 January 23th, 2025	Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI) Indonesian Mining Experts Association (PERHAPI)
		Masa Depan Mineral dan Batu Bara Indonesia The Future of Indonesian Minerals and Coal	Jakarta, 3 Februari 2025 February 3rd, 2025	PT Golden Energy Mines Tbk
		Global, APAC, & Indonesia Economic Outlook 2025	Virtual, 5 Februari 2025 February 5th, 2025	Djakarta Mining Club
		Sinergi Regulasi dan Energi Baru: Meningkatkan Keberlanjutan di Sektor Pertambangan Synergy of Regulations and New Energy: Improving Sustainability in the Mining Sector	Jakarta, 11 Februari 2025 February 11th, 2025	Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO) Indonesian Mining Services Association (ASPINDO)
		MGEI CEO Forum 2025	Jakarta, 20 Februari 2025 February 20th, 2025	Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia (MGEI) Indonesian Society of Economic Geologists (MGEI)
		Seminar Nasional BK3N Pertambangan 2025 National Seminar on Mining BK3N 2025	Jakarta, 26 Februari 2025 February 26th, 2025	PERHAPI
		Diskusi tentang Royalti Nikel Discussion on Nickel Royalties	Virtual, 12 Maret 2025 March 12th, 2025	PERHAPI
		China Economic Outlook: Implications for Indonesia	Virtual, 19 Maret 2025 March 19th, 2025	Djakarta Mining Club
		PYC International Energy Conference 2025	Jakarta, 23 Agustus 2025 August 23rd, 2025	PYC International Energy Conference
		MGEI Business Forum 2025	Jakarta, 26 Agustus 2025 August 26th, 2025	MGEI
		Pembicara Isu Strategis Industri Pertambangan: Tata Kelola, Kepatuhan, dan Risiko Speaker on Strategic Issues in the Mining Industry: Governance, Compliance, and Risk	Jakarta, 27 Agustus 2025 August 27th, 2025	Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI)
Ketut Sanjaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	Masa Depan Mineral dan Batu Bara Indonesia The Future of Indonesian Minerals and Coal	Jakarta, 3 Februari 2025 February 3rd, 2025	PT Golden Energy Mines Tbk
		Sinar Mas Digital Day 2025: Together We Go Far, Fast, Towards Infinite Future	Tangerang, 4 Oktober 2025 October 4th, 2025	Sinar Mas
		21st IPOC Indonesian Palm Oil Conference 2025 and 2026 Price Outlook	Bali, 12-14 November 2025 November 12th-14th, 2025	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesian Palm Oil Association (GAPKI)

Penilaian Kinerja

Kebijakan, Pelaksana, dan Kriteria Penilaian

Kinerja Dewan Komisaris dan organ pendukungnya dievaluasi melalui mekanisme *self-assessment* dengan metode *balanced scorecard*. Penilaian ini mencakup 4 aspek utama, yaitu pencapaian finansial, *customer value proposition*, *internal business process*, dan *strategic capital*. Proses evaluasi dilakukan pada akhir tahun dengan dukungan Tim SDM Perseroan. Selain itu, kinerja Dewan Komisaris juga dinilai oleh Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan.

Hasil Penilaian

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dengan baik, serta berhasil mencapai target yang ditetapkan sesuai ketentuan yang berlaku.

Performance Assessment

Policies, Implementers, and Assessment Criteria

The performance of Board of Commissioners and its supporting bodies is evaluated through a self-assessment mechanism using balanced scorecard method. This assessment covers 4 main aspects: financial achievement, customer value proposition, internal business process, and strategic capital. The evaluation process is conducted at the end of the year, supported by the HR Team. The Board of Commissioners' performance is also assessed by Shareholders at the Annual GMS.

Assessment Results

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out its supervisory and advisory functions properly, and succeeded in achieving the targets set in line with applicable regulations.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris

Kebijakan, Pelaksana, dan Kriteria Penilaian

Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite Audit menggunakan indikator yang selaras dengan kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya secara optimal sesuai pedoman kerja yang berlaku. Kinerja tersebut tercermin melalui keterlibatan aktif dalam audit Laporan Keuangan, pemantauan kepatuhan terhadap regulasi, serta evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan.

Performance Assessment of the Board of Commissioners' Supporting Organs

Policies, Implementers, and Assessment Criteria

The Board of Commissioners periodically evaluates the Audit Committee's performance using indicators that align with the Board of Commissioners' performance assessment criteria.

Assessment Results

Throughout 2025, the Audit Committee optimally carried out its functions and responsibilities in line with applicable work guidelines. This performance was reflected in its active involvement in the audit of Financial Statements, monitoring of regulatory compliance, and evaluating the effectiveness of the Company's internal control system.

Direksi
Board of Directors

Direksi memegang peran utama dalam mengelola operasional Perseroan, memastikan setiap keputusan strategis dan kegiatan usaha dijalankan secara efektif, transparan, dan berlandaskan prinsip-prinsip GCG. Dengan kepemimpinan yang visioner dan pengelolaan yang bertanggung jawab, Direksi berupaya mencapai kinerja optimal sekaligus menjaga keberlanjutan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Directors plays a key role in managing the Company's operations, ensuring that every strategic decision and business activity is executed effectively, transparently, and based on GCG principles. With visionary leadership and responsible management, the Board of Directors strives to achieve optimal performance while maintaining sustainable value for all stakeholders.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi mengacu pada Piagam Direksi yang terakhir diperbarui pada 30 Mei 2022. Piagam ini menjadi pedoman kerja bagi Direksi dalam menjalankan peran secara efektif, dan telah dipublikasikan pada laman resmi Perseroan di bagian Tata Kelola Perusahaan

Board Charter

The Board of Directors executes its duties and responsibilities by referring to the Board of Directors' Charter, which was lastly updated on May 30th, 2022. This Charter serves as a work guideline for the Board of Directors in carrying out the roles effectively, and has been published on the Company's official website in the Corporate Governance section.

Komposisi

Komposisi Direksi mengalami perubahan setelah Bapak Haris Mustarto mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Wakil Presiden Direktur pada 14 April 2025. Pengunduran diri beliau disahkan dalam RUPS Tahunan pada 15 Mei 2025, yang juga menetapkan Bapak Iwan Hermawan sebagai penggantinya.

Composition

The Board of Directors' composition changed after Mr. Haris Mustarto resigned from his position as Vice President Director on April 14th, 2025. His resignation was approved at the Annual GMS on May 15th, 2025, which also appointed Mr. Iwan Hermawan as his replacement.

Jabatan Position	Periode 1 Januari 2025-15 Mei 2025 Period of January 1st, 2025-May 15th, 2025	Periode 15 Mei 2025-31 Desember 2025 Period of May 15th, 2025-December 31st, 2025
Presiden Direktur President Director	**Bonifasius**	**Bonifasius**
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	**Haris Mustarto*)**	**Iwan Hermawan**
Direktur Director	**Raden Utoro**	**Raden Utoro**
Direktur Director	**Yoghi Nuswantoro**	**Yoghi Nuswantoro**
Direktur Director	**Suhendra**	**Suhendra**
Direktur Director	**Paulus Yuniardi**	**Paulus Yuniardi**

*) Mengundurkan diri pada 14 April 2025. / Resigned on April 14th, 2025.

Berikut susunan Direksi hingga 31 Desember 2025 .

The following is the Board of Directors' composition until December 31st, 2025.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Awal Jabatan Initial Term of Office	Masa Akhir Jabatan End of Term of Office	Dasar Pengangkatan/Pengangkatan Kembali Appointment Basis/Reappointment
Bonifasius	Presiden Direktur President Director	2017	2026	• Keputusan RUPS Luar Biasa 25 November 2016; dan • Keputusan RUPS Tahunan 6 Mei 2021. • Resolution of the Extraordinary GMS dated November 25th, 2016; and • Resolution of the Company's Annual GMS dated May 6th, 2021.
Iwan Hermawan	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	2025	2026	Keputusan RUPS Tahunan 15 Mei 2025. Resolution of the Annual GMS dated May 15th, 2025.
Raden Utoro	Direktur Director	2017	2026	• Keputusan RUPS Luar Biasa 25 November 2016; dan • Keputusan RUPS Tahunan 6 Mei 2021. • Resolution of the Extraordinary GMS dated November 25th, 2016; and • Resolution of the Annual GMS dated May 6th, 2021.
Yoghi Nuswantoro	Direktur Director	2022	2026	Keputusan RUPS Luar Biasa 22 November 2022. Resolution of the Extraordinary GMS dated November 22nd, 2022.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Awal Jabatan Initial Term of Office	Masa Akhir Jabatan End of Term of Office	Dasar Pengangkatan/Pengangkatan Kembali Appointment Basis/Reappointment
Suhendra	Direktur Director	2018	2026	• Keputusan RUPS Tahunan 3 Mei 2018; dan • Keputusan RUPS Tahunan 6 Mei 2021. • Resolution of the Annual GMS dated May 3rd, 2018; and • Resolution of the Annual GMS dated May 6th, 2021.
Paulus Yuniardi	Direktur Director	2022	2026	Keputusan RUPS Luar Biasa 22 November 2022. Resolution of the Extraordinary GMS dated November 22nd, 2022.

Kebijakan Keberagaman Komposisi

Kebijakan keberagaman dalam komposisi Direksi diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan dan pengambilan keputusan. Kebijakan ini mempertimbangkan berbagai aspek, seperti latar belakang pendidikan, pengalaman profesional, usia, dan jenis kelamin. Penjelasan lebih lanjut mengenai implementasi kebijakan ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Policy of Composition Diversity

The diversity policy for the Board of Directors is applied to improve management and decision-making effectiveness. This policy observes various aspects, such as educational background, professional experience, age, and gender. Further details on the implementation of this policy can be found in the following table.

Aspek Keberagaman Aspects of Diversity	Penjelasan Remarks
Pendidikan Education	Latar belakang pendidikan mulai dari S1-S3, dengan kompetensi di bidang Ekonomi (Akuntansi), Manajemen, Teknik Pertanian, Keuangan, Teknik Mesin, Teknik Sipil, dan Teknik Pertambangan. Educational background ranging from Bachelor's degree to Doctorate degree, with competencies in the fields of Economics (Accounting), Management, Agricultural Engineering, Finance, Mechanical Engineering, Civil Engineering, and Mining Engineering.
Pengalaman Kerja Work Experience	Profesional bidang Manajemen, Pertambangan, Energi, dan Keuangan. Professional in Management, Mining, Energy, and Finance.
Usia Age	Rata-rata usia, yaitu 39-66 tahun. Average age is 39-66 years old.
Jenis Kelamin Gender	Perseroan belum memiliki anggota Direksi yang berjenis kelamin wanita. The Company does not have any female member of the Board of Director.

Komposisi Direksi telah memenuhi unsur keberagaman, yaitu perpaduan dari sisi pendidikan, pengalaman kerja, dan usia. Informasi terkait keberagaman komposisi Direksi telah diungkapkan pada bagian Profil Direksi bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
The composition of the Board of Directors has fulfilled the elements of diversity, which include the combination of education, work experience, and age. Information on the diversity of the Board of Directors' composition has been disclosed in the Board of Directors' Profile section of the Company Profile chapter in this Annual Report.

Independensi dan Hubungan Afiliasi

Independensi Direksi menjamin setiap keputusan diambil secara objektif tanpa intervensi atau tekanan dari pihak internal maupun eksternal, termasuk Pemegang Saham dan manajemen, sehingga transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengambilan keputusan tetap terjaga. Informasi mengenai hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Dewan Komisaris serta Pemegang Saham Utama atau Pengendali Perseroan diungkapkan pada bagian Profil Direksi dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Independency and Affiliation Relationship

The Board of Directors' independency ensures that every decision is made objectively without intervention or pressure from internal or external parties, including Shareholders and management, thus maintaining transparency and accountability in the decision-making process. Information on affiliation among members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and the Company's Major or Controlling Shareholders is disclosed in the Board of Directors' Profile section of the Company Profile chapter of this Annual Report.

Rangkap Jabatan

Direksi Perseroan tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pada perusahaan terbuka lain di Indonesia.

Concurrent Position

The Company's Board of Directors do not hold concurrent positions as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in other public companies in Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara umum meliputi:

1. Memelihara dan mengurus kekayaan perusahaan untuk kepentingan Perseroan;
2. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan wewenang sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku; serta
3. Mengangkat seorang atau lebih sebagai kuasa dengan wewenang dan syarat-syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus, tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas tersebut, Perseroan juga telah menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi, yang dijelaskan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities of Board of Directors

The general duties and responsibilities of the Board of Directors include:

1. To maintain and manage the Company's wealth for the interest of the Company;
2. To represent the Company inside and outside the court concerning all matters and all events, to bind the Company with other parties, and to carry out all actions, both on management and ownership, with authority limitation as regulated in the Company's Articles of Association and the applicable regulations; and
3. To appoint one or more proxies with authority and conditions as determined by the Board of Directors in a special power of attorney, without reducing responsibilities of the Board of Directors.

In order to support effective implementation of these duties, the Company has also divided the duties and responsibilities among members of the Board of Directors, as explained below.

Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Bonifasius Presiden Direktur President Director	Melakukan koordinasi serta menyelaraskan seluruh strategi dan program kerja dari masing-masing divisi dan bisnis unit, termasuk bertanggung jawab atas divisi perdagangan batu bara. Coordinate and synchronize all strategies and work programs of each division and business unit and is responsible for the coal trading division.
Iwan Hermawan*) Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Membantu pelaksanaan tugas dari Presiden Direktur serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan seluruh program kerja yang telah ditetapkan. Assist the implementation of the President Director's duties and supervise the implementation of all predetermined work programs.
Raden Utoro Direktur Director	Bertanggung jawab atas kegiatan operasional pertambangan yang dilakukan oleh Perseroan. Responsible for the Company's mining operational activities.
Yoghi Nuswantoro Direktur Director	Melakukan koordinasi, mengendalikan, serta mengevaluasi setiap pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan di bidang keuangan, anggaran, dan akuntansi. Coordinate, control, and evaluate the implementation of each of the Company's operational activities in the fields of finance, budget, and accounting.
Suhendra Direktur Director	Membantu pelaksanaan tugas dari *Chief Financial Officer* (CFO) dalam melakukan koordinasi, mengendalikan, serta mengevaluasi setiap pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan di bidang *budget*, akuntansi, dan pajak. Assist the implementation of duties from the Chief Financial Officer (CFO) in coordinating, controlling, and evaluating every operational activity for budgeting, accounting, and tax.
Paulus Yuniardi Direktur Director	Membantu pelaksanaan tugas dari CFO dalam melakukan koordinasi, mengendalikan, serta mengevaluasi setiap pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan di bidang keuangan, perbankan, dan *treasury*. Assist the implementation of duties from CFO in coordinating, controlling, and evaluating every operational activity for finance, banking, and treasury.

*) Efektif menjabat pada 15 Mei 2025. / Effective as of May 15th, 2025.

Wewenang Direksi

Sebagai organ utama dalam struktur tata kelola perusahaan, Direksi memiliki kewenangan penuh dalam mengelola operasional Perseroan, termasuk menetapkan strategi, menyusun anggaran, dan mengelola risiko. Sepanjang tahun 2025, kewenangan ini telah dijalankan sebagaimana diuraikan dalam Laporan Direksi.

Board of Directors' Authority

As the primary organ within the corporate governance structure, the Board of Directors has full authority to manage the Company's operations, including establishing strategy, preparing budget, and managing risks. Throughout 2025, this authority was exercised, as outlined in the Board of Directors' Report.

Namun, terdapat sejumlah tindakan yang hanya dapat dilakukan Direksi dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris, yaitu:

1. Membuka kantor cabang atau kantor perwakilan, baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia; dan
2. Pembagian dividen interim sebelum akhir tahun buku Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Nevertheless, there are a number of actions that the Board of Directors can only take with prior approval from the Board of Commissioners, as follows:

1. Opening a branch office or representative office, both inside and outside the territory of the Republic of Indonesia; and
2. Distributing interim dividend before the end of the Company's financial year with due observance of the applicable laws and regulations.

Rapat

Rapat Internal Direksi

Dalam rangka memastikan koordinasi yang efektif, Direksi mengadakan rapat internal sedikitnya 1 kali setiap bulan. Jadwal rapat untuk tahun buku 2025 telah disusun sejak awal tahun dan memperoleh persetujuan dalam Rapat Dewan Komisaris pada 15 Januari 2025. Apabila terdapat anggota Direksi yang berhalangan hadir, kuasa kehadiran dapat diberikan kepada anggota lainnya. Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan 12 kali rapat dengan rata-rata tingkat kehadiran sebesar 95,24%.

Meeting

Board of Directors' Internal Meeting

To ensure effective coordination, the Board of Directors holds internal meeting at least once a month. The meeting schedule for the 2025 financial year was prepared at the beginning of the year and approved at the Board of Commissioners' Meeting on January 15th, 2025. If a member of the Board of Directors is unable to attend, a power of attorney may be granted to another member. Throughout 2025, the Board of Directors held 12 meetings with an average attendance rate of 95.24%.

Tanggal Rapat Meeting Dates	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Peserta Rapat Meeting Participants' Attendance						
		Bonifasius	Haris Mustarto*)	Iwan Hermawan	Raden Utoro	Yoghi Nuswantoro	Suhendra	Paulus Yuniardi
26 Februari 2025 February 26th, 2025	• Pembahasan *Performance* Perseroan Periode Februari 2025; dan • *Corsec update.* • Discussion of Company Performance for February 2025; and • Corsec update.	✓	-		✓	✓	✓	✓
20 Maret 2025 March 20th, 2025	• *Performance* Perseroan Periode Februari 2025; • *Timeline* RUPS Tahunan 2025 dan Dividen Final 2024; dan • Pembahasan *Draft* Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. • Company Performance for February 2025; • Timeline for the 2025 Annual GMS and the 2024 Final Dividend; and • Discussion of the Draft Annual Report and Sustainability Report for 2024.	✓	✓		✓	✓	✓	✓
16 April 2025 April 16th, 2025	*Performance* Perseroan Periode Maret 2025 Company Performance for March 2025	✓	✓		✓	✓	✓	✓
21 Mei 2025 May 21st, 2025	*Performance* Perseroan Periode April 2025 Company Performance for April 2025	✓		✓	✓	✓	✓	✓
20 Juni 2025 June 20th, 2025	*Performance* Perseroan Periode Mei 2025 2025 Company Performance for May 2025	✓		✓	✓	✓	✓	✓

Tanggal Rapat Meeting Dates	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Peserta Rapat Meeting Participants' Attendance						
		Bonifasius	Haris Mustarto*)	Iwan Hermawan	Raden Utoro	Yoghi Nuswantoro	Suhendra	Paulus Yuniardi
17 Juli 2025 July 17th, 2025	*Performance* Perseroan Periode Juni 2025 Company Performance for June 2025	✓		✓	✓	✓	✓	✓
20 Agustus 2025 August 20th, 2025	*Performance* Perseroan Periode Juli 2025 Company Performance for July 2025	✓		✓	✓	✓	✓	✓
18 September 2025 September 18th, 2025	*Performance* Perseroan Periode Agustus 2025 Company Performance for August 2025	✓		✓	✓	✓	✓	✓
30 September 2025 September 30th, 2025	*Project* Elektrifikasi BIB BIB Electrification Project	✓		✓	✓	✓	✓	✓
22 Oktober 2025 October 22nd, 2025	*Performance* Perseroan Periode September 2025 Company Performance for September 2025	✓		✓	✓	✓	✓	✓
20 November 2025 November 20th, 2025	*Performance* Perseroan Periode Oktober 2025 Company Performance for October 2025	✓		✓	✓	✓	✓	✓
18 Desember 2025 December 18th, 2025	• *Performance* Perseroan Periode Oktober 2025; • *Approval Budget* 2026; dan • *Board Meeting Annual Plan* 2026. • Company Performance for October 2025 Period; • Budget Approval for 2026; and • Board Meeting Annual Plan for 2026.	✓		✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah Rapat **Total Meetings**		**12**	**2**	**9**	**12**	**12**	**12**	**12**
Persentase Kehadiran (%) **Attendance Percentage (%)**		**100.00**	**66.67**	**100.00**	**100.00**	**100.00**	**100.00**	**100.00**

*) Mengundurkan diri pada 14 April 2025 dan disahkan dalam RUPS Tahunan 15 Mei 2025. / Resigned on April 14th, 2025 and ratified at the Annual GMS dated May 15th, 2025.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagai upaya memperkuat koordinasi antar organ tata kelola, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan rapat gabungan sedikitnya 3 kali dalam setahun untuk membahas Laporan Keuangan Triwulanan serta mengevaluasi pelaksanaan GCG. Sepanjang tahun 2025, telah dilaksanakan 4 kali rapat gabungan dengan rata-rata tingkat kehadiran sebesar 90,38%, sebagai berikut:

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

To strengthen coordination among governance bodies, the Board of Commissioners and the Board of Directors hold joint meetings at least 3 times a year to discuss the Quarterly Financial Statements and evaluate GCG implementation. Throughout 2025, 4 joint meetings were held with the following average attendance levels:

Tanggal Rapat Meeting Dates	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Peserta Rapat Meeting Participants' Attendance												
		Dewan Komisaris Board of Commissioners						Direksi Board of Directors						
		LP	AAD	AS	FS	BS	KS	B	HM*)	IH**)	RU	YN	S	PY
26 Februari 2025 February 26th, 2025	• Persetujuan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan Periode 31 Desember 2024; dan • *Corsec Update*. • Approval of the Company's Consolidated Annual Financial Statements for the Period of December 31st, 2024; and • Corsec Update.	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-		✓	✓	✓	✓
21 Mei 2025 May 21st, 2025	• Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Periode 31 Maret 2025; • Persetujuan Dividen Interim Tahun Buku 2025; dan • Fungsi Remunerasi 2025. • Approval of the Company's Consolidated Financial Statements for the Period of March 31st, 2025; • Approval of the Interim Dividend for the 2025 Financial Year; and • Remuneration Function for 2025.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
20 Agustus 2025 August 20th, 2025	• Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Periode 30 Juni 2025 (Audit); dan • *Corsec Update* (Finalisasi Piagam Nominasi dan Remunerasi). • Approval of the Company's Consolidated Financial Statements for the Period of June 30th, 2025 (Audited); and • Corsec Update (Finalization of the Nomination and Remuneration Charter).	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
20 November 2025 November 20th, 2025	• Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Periode 30 Juni 2025; dan • Fungsi Remunerasi dan Nominasi (Revisi Piagam Dewan Komisaris). • Approval of the Company's Consolidated Financial Statements for the Period of June 30th, 2025; and • Remuneration and Nomination Function (Revision of the Board of Commissioners Charter).	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah Rapat Total Meetings		4	4	4	3	4	4	4	-	3	4	4	4	4
Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)		100.00	100.00	100.00	75.00	100.00	100.00	100.00	-	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

*) Mengundurkan diri pada 14 April 2025 dan disahkan dalam RUPS Tahunan 15 Mei 2025. / Resigned on April 14th, 2025 and ratified at the Annual GMS dated May 15th, 2025.
**) Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan 15 Mei 2025. / Effective as of the closing of the Annual GMS dated May 15th, 2025.

Keterangan / Remarks :

LP : Lokita Prasetya
AAD : Achmad Ananda Djajanegara
AS : Alex Sutanto
FS : Feriwan Sinatra
BS : Bambang Setiawan
KS : Ketut Sanjaya
B : Bonifasius
IH : Iwan Hermawan
HM : Haris Mustarto
RU : Raden Utoro
YN : Yoghi Nuswantoro
S : Suhendra
PY : Paulus Yuniardi

Program Orientasi dan Pengembangan Kompetensi

Perseroan menyiapkan program orientasi bagi anggota Direksi baru sebagai langkah awal untuk memahami visi, misi, serta aspek operasional dan tata kelola Perseroan. Program ini mencakup materi, seperti:

1. Laporan Keuangan Perseroan;
2. Laporan Tahunan;
3. Piagam Direksi; serta
4. Peraturan perundang-undangan terkait di bidang pasar modal.

Informasi lengkap tentang Program Orientasi dapat dilihat dalam Piagam Direksi, yang tersedia di laman Tata Kelola Perusahaan pada situs web Perseroan.

Sejalan dengan itu, kebijakan pengembangan kompetensi juga diterapkan bagi seluruh anggota Direksi, dengan anjuran pelaksanaan minimal sekali dalam setahun. Program ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas dan efektivitas Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal. Rincian kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti selama tahun 2025 disajikan pada tabel berikut.

Orientation and Competency Development Program

The Company holds an orientation program for new members of the Board of Directors as an initial step in understanding the Company's vision, mission, and operational and governance aspects. This program covers materials, such as:

1. The Company's Financial Statements;
2. The Annual Report;
3. The Board of Directors' Charter; and
4. Relevant laws and regulations in the capital market sector.

Complete information on the Orientation Program can be found in the Board of Directors' Charter, which is available on the Corporate Governance page of the Company's website.

Consistently, a competency development policy is also applied to all members of the Board of Directors, with a recommended implementation at least once a year. This program is designed to improve the Board of Directors' capacity and effectiveness in optimally carrying out the duties and responsibilities. Details of the competency development activities undertaken during 2025 are presented in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topic	Tempat dan Waktu Pelatihan Places and Time of Training	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
Bonifasius	Presiden Direktur President Director	Masa Depan Mineral dan Batu Bara Indonesia The Future of Indonesian Minerals and Coal	Jakarta, 3 Februari 2025 February 3rd, 2025	PT Golden Energy Mines Tbk
		CEO School - Management Inspiration Program	Jakarta, 5 Februari 2025 February 5th, 2025	PERSOLKELLY Consulting dan PT Bursa Efek Indonesia PERSOLKELLY Consulting and PT Bursa Efek Indonesia
		Coaltrans Asia 2025	Bali, 21 - 23 September 2025 September 21st-23rd, 2025	Coaltrans dan Fastmarkets Coaltrans and Fastmarkets
		Narasumber *Podcast* "Bincang Emiten" dengan Tema: Transformasi dan Pertumbuhan Perjalanan PT Golden Energy Mines Tbk Speaker for "Bincang Emiten" Podcast: Transformation and Growth of PT Golden Energy Mines Tbk	Jakarta, 11 September 2025 September 11th, 2025	AEI
Iwan Hermawan	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	*Economic Outlook 2025*	Jakarta, 25 Juni 2025 June 25th, 2025	PT ABM Investama Tbk
		Coal Industry Outlook 2025	Jakarta, 30 Juli 2025 July 30th, 2025	PT ABM Investama Tbk
		Minerba Convex	Jakarta, 15 Oktober 2025 October 15th, 2025	Kementerian ESDM Ministry of Energy and Mineral Resources
		Big Alpha Business Summit 2025	Jakarta, 19 Desember December 19th, 2025	Big Alpha dan AEI Big Alpha and AEI
Raden Utoro	Direktur Director	Masa Depan Mineral dan Batu Bara Indonesia The Future of Indonesian Minerals and Coal	Jakarta, 3 Februari 2025 February 3rd, 2025	PT Golden Energy Mines Tbk
		Speaker Sharing Session Komatsu Kalimantan Timur Topik: *Coal Industry Opportunities and Challenges in a Volatile Energy Landscape* Speaker Sharing Session Komatsu East Kalimantan Topic: Coal Industry Opportunities and Challenges in a Volatile Energy Landscape	Kalimantan Timur / East Kalimantan, 3 Desember 2025 December 3rd, 2025	Komatsu, Balikpapan

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topic	Tempat dan Waktu Pelatihan Places and Time of Training	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
Yoghi Nuswantoro	Direktur Director	Masa Depan Mineral dan Batu Bara Indonesia The Future of Indonesian Minerals and Coal	Jakarta, 3 Februari 2025 February 3rd, 2025	PT Golden Energy Mines Tbk
		Big Alpha Business Summit 2025	Jakarta, 19 Desember December 19th, 2025	Big Alpha dan AEI
Suhendra	Direktur Director	Workshop: Seminar Pajak Manajemen SPT Masa dan PPh pada Sistem Coretax Workshop: Tax Seminar on Periodic Tax Return and Income Tax Management in the Coretax System	Tangerang, 2 Februari 2025 February 2nd, 2025	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Cabang Kota Tangerang Indonesian Tax Consultant Association (IKPI) Tangerang City Branch
		Masa Depan Mineral dan Batu Bara Indonesia The Future of Indonesian Minerals and Coal	Jakarta, 3 Februari 2025 February 3rd, 2025	PT Golden Energy Mines Tbk
		Key Speaker FGD Bank Indonesia Kalimantan Selatan, Topik: Arah & *Tracking* Perkembangan Produksi Batu Bara 2025 Key Speaker for Bank Indonesia South Kalimantan Focus Group Discussion, Topic: Direction & Tracking of Coal Production Development in 2025	Kalimantan Selatan, 13 Februari 2025 South Kalimantan, February 13th, 2025	Bank Indonesia, Kalimantan Selatan / South Kalimantan
		Training of Trainers: Edukasi Pengisian SPT Tahunan PPh OP (F-1770) dan PPh Badan (F-1771) Khusus Wajib Pajak UMKM (WPOP) Tahun 2024 Secara Nasional Training of Trainers: Education on Completing Annual Individual Income Tax Return (F-1770) and Corporate Income Tax Return (F-1771) for MSME Taxpayers (WPOP) in 2024 Nationally	Jakarta, 27 Februari 2025 February 27th, 2025	IKPI Pusat IKPI Central
		Seminar: Panduan Menyusun Kertas Kerja bagi Konsultan Pajak dalam Rangka Pemberian Jasa Perpajakan yang Meliputi SPT Tahunan PPh Badan dan PPh Orang Pribadi (*Tax Compliance*) Seminar: Guide to Preparing Working Papers for Tax Consultant in the Context of Providing Tax Services Covering Annual Corporate and Individual Income Tax Returns (Tax Compliance)	Jakarta, 18 Maret 2025 March 18th, 2025	IKPI Pusat IKPI Central
		Sosialisasi: Sosialisasi Pembinaan Profesi Konsultan Pajak dan Penyampaian Laporan Konsultan Pajak melalui SIKOP Dissemination: Dissemination of Tax Consultant Professional Development and Submission of Tax Consultant Reports through SIKOP	Jakarta, 11 April 2025 April 11th, 2025	IKPI Pusat IKPI Central
		PPL NTS IKPI: Tips & Cara Memulai Praktek sebagai Konsultan Profesional IKPI NTS PPL: Tips & How to Start Practicing as a Professional Consultant	Jakarta, 23 Mei 2025 April 23rd, 2025	IKPI Pusat IKPI Central
Paulus Yuniardi	Direktur Director	Masa Depan Mineral dan Batu Bara Indonesia The Future of Indonesian Minerals and Coal	Jakarta, 3 Februari 2025 February 3rd, 2025	PT Golden Energy Mines Tbk
		Coaltrans Asia 2025	Bali, 21 - 23 September 2025 September 21st-23rd, 2025	Coaltrans dan Fastmarkets Coaltrans and Fastmarkets

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, yang tercermin dari kinerja keuangan dan operasional Perseroan yang stabil serta pencapaian target strategis yang telah ditetapkan.

Penilaian Kinerja Direksi

Kebijakan, Pelaksana, dan Kriteria Penilaian

Kinerja Direksi dan organ pendukung dievaluasi melalui mekanisme *self-assessment* dengan metode *balanced scorecard*. Penilaian mencakup 4 aspek utama, yaitu pencapaian finansial, *customer value proposition*, *internal business process*, dan *strategic capital*. Selain itu, Perseroan juga menerapkan metode 360° *feedback* yang memungkinkan anggota Direksi dan organ pendukung saling memberikan umpan balik atas kinerja masing-masing.

Hasil Penilaian

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menjalankan tugas pengelolaan dan pelaksanaan operasional Perseroan secara efektif, serta berhasil mencapai target yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Kebijakan, Pelaksana, dan Kriteria Penilaian

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum membentuk komite di bawah Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, serta Manajemen Risiko. Kinerja ketiga unit ini dievaluasi secara berkala oleh Direksi dengan menggunakan standar penilaian serupa evaluasi kinerja Direksi, guna memastikan sinergi dan efektivitas pelaksanaan fungsi pengelolaan.

Hasil Penilaian

Sebagai organ pendukung Direksi, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan Manajemen Risiko telah memberikan kontribusi penting terhadap pencapaian tujuan Perseroan pada tahun 2025. Sekretaris Perusahaan secara efektif mengelola komunikasi internal dan eksternal serta administrasi dokumen perusahaan. Unit Audit Internal berperan dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian dan tata kelola. Sementara itu, Manajemen Risiko membantu Direksi dalam mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi potensi risiko yang dapat memengaruhi kegiatan usaha.

Implementation of Duties in 2025

Throughout 2025, the Board of Directors carried out its duties and responsibilities optimally, as reflected in the Company's stable financial and operational performance and the achievement of established strategic targets.

Performance Assessment of the Board of Directors

Policies, Implementers, and Assessment Criteria

The performance of the Board of Directors and its supporting organs is evaluated through a self-assessment mechanism using balanced scorecard method. The assessment covers 4 main aspects: financial achievement, customer value proposition, internal business process, and strategic capital. Furthermore, the Company implements a 360° feedback method that allows members of the Board of Directors and supporting organs to provide feedback on each other's performance.

Assessment Results

Throughout 2025, the Board of Directors carried out its management and operational duties effectively, and succeeded in achieving the targets set in accordance with applicable regulations.

Performance Assessment of the Board of Directors' Supporting Organs

Policies, Implementers, and Assessment Criteria

As of December 31st, 2025, the Company has not established any committees under the Board of Directors. In performing duties, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Risk Management. These 3 committees' performance is periodically evaluated by the Board of Directors using assessment standards similar to those used in the Board of Directors' performance evaluation to ensure synergy and effectiveness in the implementation of management functions.

Assessment Results

As supporting organs of the Board of Directors, the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Risk Management made significant contributions to achieving the Company's goals in 2025. The Corporate Secretary effectively manages internal and external communications and administration of corporate documents. The Internal Audit Unit plays a role in evaluating and improving effectiveness of control and governance system. While, Risk Management assists the Board of Directors in identifying, managing, and mitigating potential risks that could impact business activities.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada kewenangan yang diberikan oleh Pemegang Saham melalui RUPS, sebagaimana diatur dalam Pasal 113 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Penetapan tersebut mempertimbangkan:

1. Kondisi keuangan Perseroan;
2. Besaran remunerasi yang berlaku di industri sejenis;
3. Kesesuaian antara tugas, tanggung jawab, pengalaman, pengetahuan, dan keahlian yang diberikan kepada Perseroan; serta
4. Hasil penilaian kinerja.

Procedure and Basis in Determining Remuneration

The procedure for determining remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the authority granted by Shareholders through the GMS, as stipulated in Article 113 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. This determination considers:

1. Financial condition of the Company;
2. Remuneration amounts applicable in similar industries;
3. Conformity between duties, responsibilities, experience, knowledge, and expertise provided to the Company; and
4. Performance assessment results.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Pada tahun 2025, Perseroan memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar USD4.578.835. Remunerasi ini terdiri dari gaji pokok, bonus tahunan, insentif khusus, dan tunjangan hari raya (THR). Namun, Komisaris Independen, remunerasi hanya mencakup gaji pokok dan THR.

Selain itu, anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak atas penggantian biaya wajar yang dikeluarkan selama menjalankan tugas. Perseroan tidak memiliki kebijakan untuk memberikan pinjaman kepada anggota Dewan Komisaris atau Direksi, sehingga tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang menerima pinjaman dari Perseroan selama tahun 2025.

Remuneration Structure and Amount

In 2025, the Company provided remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors of USD4,578,835. This remuneration consists of basic salary, annual bonus, special incentives, and holiday allowances (THR). However, for Independent Commissioners, remuneration only includes basic salary and (THR).

Furthermore, members of the Board of Commissioners and Board of Directors are entitled to reimbursement of reasonable expenses incurred while carrying out their duties. The Company does not have a policy to provide loans to members of the Board of Commissioners or Board of Directors, and thus, no members of the Board of Commissioners or Board of Directors received loans from the Company throughout 2025.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit bertugas mendukung Dewan Komisaris dengan memastikan Laporan Keuangan memenuhi standar akuntansi dan peraturan yang berlaku. Selain itu, komite ini juga menjalankan fungsi pengawasan terhadap penerapan pengendalian internal dan manajemen risiko yang dijalankan oleh Perseroan.

The Audit Committee is tasked with supporting the Board of Commissioners by ensuring that the Financial Statements comply with applicable accounting standards and regulations. Furthermore, this committee also oversees the Company's implementation of internal control and risk management.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang disahkan pada 30 Oktober 2012 dan terakhir diperbarui pada 30 Mei 2022.

Charter

The implementation of Audit Committee's duties and responsibilities refers to the Audit Committee Charter, which was ratified on October 30th, 2012, and last updated on

Piagam tersebut berfungsi sebagai pedoman kerja untuk mendukung efektivitas fungsi pengawasan Komite Audit, dan telah dipublikasikan melalui laman resmi Perseroan pada bagian Tata Kelola Perusahaan.

May 30th, 2022. The Charter serves as a work guideline to support the effectiveness of Audit Committee's supervisory function, and has been published on the Company's official website in the Corporate Governance section.

Komposisi dan Masa Jabatan

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Komite Audit, yang terdiri dari 3 orang anggota, yakni 1 ketua dan 2 anggota, dengan rincian sebagai berikut.

Ketua Komite Audit : Dr. Ir. Bambang Setiawan
Anggota Komite Audit : Ketut Sanjaya
Anggota Komite Audit : Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc

Profil masing-masing anggota Komite Audit diungkapkan pada Profil Komite Audit bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Composition and Service Period

In 2025, there were no changes in the Audit Committee's composition, which consists of 3 members, namely 1 chairman and 2 members, with the following details.

Chairman of Audit Committee : Dr. Ir. Bambang Setiawan
Member of Audit Committee : Ketut Sanjaya
Member of Audit Committee : Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc

Profile of each Audit Committee member is disclosed in the Audit Committee's Profile section, Company Profile chapter of this Annual Report.

Independensi

Komite Audit Perseroan berkomitmen menjalankan tugas dan tanggung jawab secara independen, objektif, dan penuh integritas guna menghindari konflik kepentingan serta menciptakan pengawasan yang efektif. Komitmen tersebut tercermin dalam pemenuhan aspek independensi sebagai berikut.

Independency

The Company's Audit Committee is committed to carrying out its duties and responsibilities independently, objectively, and with integrity to avoid conflict of interest and ensure effective oversight. This commitment is reflected in the fulfillment of the following independence aspects.

Aspek Independensi Independence Aspect	Dr. Ir. Bambang Setiawan	Ketut Sanjaya	Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Has no management relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan. Has no share ownership relationship in the Company.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.	√	√	√

√ =Terpenuhi / Fulfilled | x = Tidak Terpenuhi / Not Fulfilled

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2025 2025 Work Program Realization
Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan. Reviewing the financial information to be issued by the Company to public and/or the authorities, among others, Financial Statements, projections, and other reports related to the financial information of the Company.	**Selama tahun 2025, Komite Audit secara berkala telah melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Perseroan setiap triwulan dalam rapat dengan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada 21 Mei 2025, 20 Agustus 2025, dan 20 November 2025. Komite Audit juga telah melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 pada tanggal 26 Februari 2026.** **Throughout 2025, the Audit Committee periodically reviewed the Company's Financial Statements every quarter in meetings with the Company's Board of Directors and Board of Commissioners on May 21st, 2025, August 20th, 2025, and November 20th, 2025. The Audit Committee also reviewed the Company's Financial Statements for the period ending December 31st, 2025, on February 26th, 2026.**

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2025 2025 Work Program Realization
Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. Reviewing the compliance with the laws and regulations related to the Company's activities.	**Komite Audit secara berkala telah melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan terkait.** **The Audit Committee periodically reviewed the Company's compliance with the relevant laws and regulations.**
Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya. Providing independent opinion in the event of a dissenting opinion between the management and the accountant for the services provided.	**Selama tahun 2025, tidak terdapat perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya yang memerlukan pendapat independen dari Komite Audit.** **Throughout 2025, there was no dissenting opinion between the management and the accountant for the services provided that require independent opinion from the Audit Committee.**
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of accountant based on independency, assignment scope, and service fees.	**Komite Audit telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Ibu Maria Leckzinska sebagai Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris yang akan melaksanakan proses audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa pada 20 Agustus 2025. Rekomendasi tersebut juga didasari pada Laporan Penggunaan Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan periode 31 Desember 2024 kepada Dewan Komisaris pada 16 April 2025.** **Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada 6 Oktober 2025.** **The Audit Committee provided recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Mrs. Maria Leckzinska as a Public Accountant from Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm who will carry out the audit process of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31st, 2025, based on independence, assignment scope, and service fees on August 20th, 2025. The recommendation was also based on the Report on the Use of Audit Services on Annual Historical Financial Information for the period of December 31st, 2024, to the Board of Commissioners on April 16th, 2025.** **The Report on Appointment of Public Accountants and Public Accounting Firm for the Company's Annual Financial Statements for the financial year ended December 31st, 2025, was submitted to the Financial Services Authority on October 6th, 2025.**
Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal. Conducting review on the implementation of audits by the internal auditor and supervising the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor.	**Komite Audit telah melaksanakan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor tersebut setiap triwulan dalam rapat Komite Audit.** **The Audit Committee reviewed the audit performed by the internal auditors and supervised the follow-up actions taken by the Board of Directors on the auditors' findings every quarter in the Audit Committee's meetings.**
Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris. Reviewing the risk management carried out by the Board of Directors, in the event the Company do not have risk monitoring function under the Board of Commissioners.	**Komite Audit telah melakukan penelaahan terbatas terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Kepala Manajemen Risiko Korporat yang dilakukan setiap triwulan dalam rapat Komite Audit.** **The Audit Committee has conducted a limited review of the risk management implementation activities carried out by the Head of Corporate Risk Management which is conducted quarterly at the Audit Committee's meetings.**
Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan. Reviewing complaints related to the accounting process and financial reporting of the Company.	**Selama tahun 2025, tidak terdapat pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan.** **Throughout 2025, there were no complaints related to the accounting process and financial reporting.**
Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan. Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners related to potential conflict of interest of the Company.	**Selama tahun 2025, Komite Audit telah menelaah dan tidak menemukan adanya potensi benturan kepentingan.** **Throughout 2025, the Audit Committee reviewed and did not find any conflicts of interest.**
Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan. Keeping the confidentiality of documents, data, and information of the Company.	**Komite Audit selalu menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.** **The Audit Committee always maintains the confidentiality of the Company's documents, data, and information.**

Wewenang

Komite Audit memiliki wewenang sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menjalankan wewenang tersebut secara efektif, yang mencakup hal-hal berikut.

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Authority

The Audit Committee has authority as stipulated in the Audit Committee Charter. Throughout 2025, the Audit Committee effectively exercised its authority as follows.

1. Accessing the Company's documents, data, and information regarding employees, funds, assets, and company resources as needed.
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out internal audit, risk management, and accounting functions regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involving independent parties outside the Audit Committee members as needed to assist in carrying out its duties (if necessary).
4. Carrying out other authorities granted by the Board of Commissioners.

Rapat

Rapat internal Komite Audit dilaksanakan minimal 1 kali setiap 3 bulan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2025, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 5 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meeting

Audit Committee's internal meeting is held at least once every 3 months in line with applicable regulations. In 2025, the Audit Committee held 5 meetings, with attendance levels as follows.

Tanggal Rapat Meeting Dates	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Kehadiran Peserta Rapat** Meeting Participants' Attendance		
		Dr. Ir. Bambang Setiawan	**Ketut Sanjaya**	**Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc**
26 Februari 2025 February 26th, 2025	• Laporan Q4 2024 *Internal Audit;* dan • Laporan Q4 2024 Manajemen Risiko. • Q4 2024 Internal Audit Report; and • Q4 2024 Risk Management Report.	✓	✓	✓
16 April 2025 April 16th, 2025	Evaluasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik 2024. Evaluation of Public Accountant and Public Accounting Firm 2024.	✓	✓	✓
21 Mei 2025 May 21st, 2025	• Laporan Q1 2025 *Internal Audit*; dan • Laporan Q1 2025 Manajemen Risiko. • Q1 2025 Internal Audit Report; and • Q1 2025 Risk Management Report.	✓	✓	✓
20 Agustus 2025 August 20th, 2025	• Laporan Q2 2025 *Internal Audit*; • Laporan Q2 2025 Manajemen Risiko; dan • Rekomendasi Penunjukan AP dan KAP untuk Audit 31 Desember 2025. • Q2 2025 Internal Audit Report; • Q2 2025 Risk Management Report; and • Recommendation for Appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm for the Audit as of December 31st, 2025.	✓	✓	✓
20 November 2025 November 20th, 2025	• Laporan Q3 2025 *Internal Audit*; dan • Laporan Q3 2025 Manajemen Risiko. • Q3 2025 Internal Audit Report; and • Q3 2025 Risk Management Report.	✓	✓	✓
Jumlah Rapat Total Meetings		**5**	**5**	**5**
Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)		**100.00**	**100.00**	**100.00**

Pengembangan Kompetensi

Perseroan menetapkan kebijakan pelaksanaan program pengembangan kompetensi bagi Komite Audit minimal sekali dalam setahun. Program ini dirancang untuk memperkuat kapasitas serta meningkatkan efektivitas Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara objektif dan profesional.

Informasi mengenai program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Bapak Dr. Ir. Bambang Setiawan (Ketua Komite Audit) dan Bapak Ketut Sanjaya (Anggota Komite Audit) pada tahun 2025 telah diungkapkan pada bagian Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris.

Competency Development

The Company has established a policy of implementing a competency development program for the Audit Committee at least once a year. This program is designed to strengthen the Audit Committee's capacity and enhance its effectiveness in carrying out its duties and responsibilities objectively and professionally.

Information on competency development program attended by Mr. Dr. Ir. Bambang Setiawan (Chairman of Audit Committee) and Mr. Ketut Sanjaya (Member of Audit Committee) in 2025 is disclosed in the Competency Development section of the Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topic	Tempat dan Waktu Pelatihan Places and Time of Training	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Pembicara dalam Seminar Masa Depan Mineral dan Batu Bara Indonesia Speaker at Seminar: the Future of Indonesian Minerals and Coal	Jakarta, 3 Februari 2025 Jakarta, February 3rd, 2025	PT Golden Energy Mines Tbk
		MIND ID #17 GRC Series: Innovation Through A Lens of Mature Corporation - Is It A Risk ar Opportunity	Virtual, 20 Juni 2025 Virtual, June 20th, 2025	Mining Industry Indonesia (MIND ID)
		Pra-TNT XI FORKOPINDO 2025	Jakarta, 9 Juli 2025 July 9th, 2025	Forum Komunikasi Program Studi Teknik Pertambangan Seluruh Indonesia (FORKOPINDO) Indonesian Mining Engineering Study Program Communication Forum (FORKOPINDO)
		Narasumber dalam Acara Kalimantan Students Mining Competition 8 (KSMC 8) Speaker at the 8th Kalimantan Students Mining Competition (KSMC 8)	Kalimantan Selatan, 21 Juli 2025 South Kalimantan, July 21st, 2025	Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat Faculty of Engineering, Universitas Lambung Mangkurat
		Training to Miners APNI 2025	Jakarta, 20 Agustus 2025 August 20th, 2025	Asosiasi Penambang Nikel Indonesia (APNI) Indonesian Nickel Miners Association (APNI)
		MIND ID GRC Series #19: Global & Indonesia Mining & Commodity Trends	Virtual, 29 Agustus 2025 August 29th, 2025	MIND ID
		Pembicara dalam International Organizing Committee/World Mining Congress Meeting 2025 Speaker at the International Organizing Committee/World Mining Congress Meeting 2025	Jakarta, 18 September 2025 September 18th, 2025	World Mining Congress
		MIND ID GRC Series #20: Maximizing Social Impact: How GRC Strengthens Community Investment	Virtual, 26 September 2025 September 26th, 2025	MIND ID
		Masa Depan Dunia Pertambangan, Perminyakan, dan Energi The Future of Mining, Petroleum, and Energy	Bandung, 10 Oktober 2025 October 10th, 2025	Fakultas Teknik Pertambangan dan Perminyakan (FITM) ITB Faculty of Mining and Petroleum Engineering (FITM), ITB
		Seminar Nasional Varva	Jakarta, 23 Oktober 2025 October 23rd, 2025	Hitam UIN - Jakarta
		MindID GRC Series #21: Climate Resilience & Value Creation: A GRC Approach to Managing Climate Risk	Virtual, 24 Oktober 2025 October 24th, 2025	MIND ID
		MIND ID 22nd GRC Series: Strengthening Corporate Image and Managing Communication Risks	Virtual, 21 November 2025 November 21st, 2025	MIND ID

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topic	Tempat dan Waktu Pelatihan Places and Time of Training	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
		Risk Governance Master Class	Virtual, 3 Desember 2025 December 3rd, 2025	ERMA – CRMS
		MIND ID 23nd GRC Series: Transforming Governance Excellence: Peran ICOFR dalam Meningkatkan Keandalan dan Kepercayaan di Industri Pertambangan MIND ID 23rd GRC Series: Transforming Governance Excellence: The Role of ICOFR in Increasing Reliability and Trust in the Mining Industry	Virtual, 10 Desember 2025 December 10th, 2025	MIND ID

Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function

Atas berbagai pertimbangan manajemen, Perseroan memutuskan untuk belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun demikian, Perseroan tetap melaksanakan Fungsi Nominasi Dan Remunerasi melalui Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan Pasal 11 POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan Piagam Dewan Komisaris tanggal 20 November 2025.

Due to various management considerations, the Company has decided not to establish a Nomination and Remuneration Committee. The Company performs its Nomination and Remuneration Function through the Board of Commissioners, in accordance with Article 11 of POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies and Charter the Board of Commissioners on November 20th, 2025.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi oleh Dewan Komisaris merujuk pada Piagam Dewan Komisaris yang telah disahkan pada 20 November 2025, yang menjadi landasan formal dalam setiap pengambilan keputusan.

Charter

The Board of Commissioners performs the nomination and remuneration function by referring to the Board of Commissioners' Charter, ratified on November 20th, 2025, which serves the formal basis for every decision making.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut uraian tugas dan tanggung jawab dari Fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Duties and Responsibilities

The following is a description of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Function.

Fungsi Nominasi	Nomination Function
• Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; • Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; • Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; • Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; serta • Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.	• Prepare the composition and nomination process for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors; • Prepare the policy and criteria required in the nomination process of candidates for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors; • Assist the implementation of evaluation on the performance of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors; • Prepare the competency development programs for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors; and • Review and propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Fungsi Remunerasi	Remuneration Function
• Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; • Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; serta • Memberikan rekomendasi kepada Direksi Perseroan untuk menentukan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.	• Prepare the remuneration structure for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors; • Prepare the remuneration policy for members of Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors; and • Provide recommendations to the Company's Board of Directors to determine the remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Rapat

Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat terkait Fungsi Nominasi dan Remunerasi sebanyak 3 kali, yaitu pada tanggal 16 April 2025, 21 Mei 2025, dan 20 November 2025. Informasi mengenai frekuensi dan tingkat kehadiran rapat diungkapkan pada pembahasan Rapat Dewan Komisaris.

Meeting

The Board of Commissioners held meetings related to the Nomination and Remuneration Functions 3 times, on April 16th, 2025, and May 21st, 2025 and November 20th, 2025. Information on meeting frequency and attendance level is disclosed in the discussion of the Board of Commissioners' Meeting.

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam kapasitasnya menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris menyusun dan menetapkan mekanisme nominasi untuk posisi Dewan Komisaris dan Direksi melalui diskusi internal. Calon yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan akan diajukan kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan dalam RUPS.

The Nomination Procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors

In its capacity to run Nomination and Remuneration Function, the Board of Commissioners develops and establishes a nomination mechanism for Board of Commissioners and Board of Directors positions through internal discussions. Candidates who meet the established requirements will be submitted to the Shareholders for approval and ratification at the GMS.

Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka memastikan proses transisi kepemimpinan Dewan Komisaris dan Direksi berjalan dengan baik, Perseroan telah menetapkan Kebijakan Suksesi. Kebijakan ini dirancang guna menjaga kesinambungan fungsi pengawasan dan pengelolaan, yang dijelaskan lebih lanjut dalam uraian berikut.

1. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu yang dimulai sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS yang mengangkat anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima yang diselenggarakan setelah RUPS tersebut.
2. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali melalui persetujuan RUPS.
3. RUPS dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi pada setiap waktu sebelum masa jabatannya berakhir.
4. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memenuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
5. Jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dengan sendirinya berakhir jika yang bersangkutan:

Succession Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

To ensure a smooth transition of leadership within the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company has established a Succession Policy. This policy is designed to maintain continuity of oversight and management functions, as further explained below.

1. Members of Board of Commissioners and/or Board of Directors shall be appointed by the GMS for a term of office beginning on the date specified in the GMS, which appoints the members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors until the closing of the fifth Annual GMS held after the GMS.
2. Members of Board of Commissioners and/or Board of Directors, whose term of office has ended can be reappointed through the approval of the GMS.
3. The GMS can terminate members of Board of Commissioners and/or Board of Directors at any time before their office term ends.
4. Members of Board of Commissioners and/or Board of Directors have the right to resign from their position by fulfilling the provision in the Articles of Association of the Company.
5. The term of office of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors automatically ends if the person concerned is:

a. Dinyatakan pailit atau dinyatakan berada di bawah pengampunan berdasarkan keputusan pengadilan;
b. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
c. Meninggal dunia;
d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
e. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan; serta
f. Masa jabatan berakhir.

6. Tata cara pengangkatan, penggantian, pemberhentian, perubahan atau pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

7. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada RUPS perlu memperhatikan rekomendasi dari rapat Dewan Komisaris yang mengagendakan nominasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris memiliki benturan kepentingan dengan usulan yang direkomendasikan, maka benturan kepentingan tersebut wajib diungkapkan.

a. Declared bankrupt or under custody based on a court decision;
b. No longer meets the requirements of the applicable laws and regulations;
c. Passed away;
d. Terminated based on the GMS Resolution;
e. Resigned in accordance with the provision of the Company's Articles of Association; and
f. The term of office is over.

6. Procedure for the appointment, replacement, termination, changing, or resignation of members of Board of Commissioners and/or Board of Directors shall be in accordance with the Company's Articles of Association.
7. Proposal for appointment, termination, and/or replacement of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the GMS needs to pay attention to the recommendation from the meeting of Board of Commissioners, which has agenda on nomination. In the event the members of the Board of Commissioners have conflicts of interest with the recommended proposal, then the conflicts of interest must be disclosed.

Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris telah melaporkan pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam rapat internal pada tanggal 16 April 2025, 21 Mei 2025, dan 20 November 2025. Informasi tersebut juga telah diungkapkan dalam Realisasi Program Kerja Dewan Komisaris 2025.

Implementation of Nomination and Remuneration Function

The Board of Commissioners has reported on the implementation of Nomination and Remuneration Function in internal meetings in April 16th, 2025, May 21st, 2025, and November 20th, 2025. This information has also been disclosed in the Realization of the Board of Commissioners' Work Program 2025.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan membantu Direksi memastikan Perseroan mematuhi semua peraturan, terutama yang terkait pasar modal dan prinsip-prinsip GCG. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga menjaga komunikasi yang lancar antara Perseroan dan pemangku kepentingan serta memastikan informasi tersampaikan dengan jelas dan transparan.

The Corporate Secretary assists the Board of Directors in ensuring that the Company complies with all regulations, particularly those related to capital market and GCG principles. Furthermore, the Corporate Secretary maintains smooth communication between the Company and stakeholders and ensures that clear and transparent information is conveyed.

Pedoman Kerja

Pedoman kerja Sekretaris Perusahaan merujuk peraturan yang berlaku umum, yaitu POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Charter

The Corporate Secretary's work guidelines refer to generally applicable regulation, which is POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan merupakan kewenangan Direksi. Sepanjang tahun 2025, tidak terjadi perubahan dalam jabatan Sekretaris Perusahaan, yang masih dijabat oleh Bapak Sudin, SH. Adapun profil beliau disampaikan sebagai berikut.



Sudin SH

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

56 tahun
56 years old

Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis

- 2011-2016: Surat Keputusan Direksi tanggal 23 November 2011;
- 2016-2021: Surat Keputusan Direksi tanggal 14 November 2016; dan
- 2021-2026: Surat Keputusan Direksi tanggal 12 November 2021.
- 2011-2016: Decision of the Board of Directors on November 23rd, 2011;
- 2016-2021: Decision of the Board of Directors on November 14th, 2016; and
- 2021-2026: Decision of the Board of Directors on November 12th, 2021.

Riwayat Pendidikan / Educational

- Sarjana Hukum, Universitas Indonesia (1995);
- *Master* Hukum, Universitas Pelita Harapan (2005); dan
- Sarjana Pendidikan (Mandarin), Universitas Jinan, GZ. China (2020).
- Bachelor of Law, Universitas Indonesia (1995);
- Master of Law, Universitas Pelita Harapan (2005); and
- Bachelor of Education (Mandarin), Universitas Jinan, GZ. China (2020).

Profile of Corporate Secretary

The appointment and dismissal of the Corporate Secretary is the authority of the Board of Directors. Throughout 2025, there were no changes to the position of Corporate Secretary, which remained held by Mr. Sudin, SH. His profile is presented below.

Pengalaman Kerja / Work Experience

- *Associate Lawyer Law Firm* Dermawan & Co (1996-1997);
- *Senior Legal Officer* Salim Group (1997-2003); dan
- *Senior Legal Manager* PT Batamindo Investment Cakrawala (2003-2007).
- Associate Lawyer of Law Firm Dermawan & Co (1996-1997);
- Senior Legal Officer of Salim Group (1997-2003); and
- Senior Legal Manager of PT Batamindo Investment Cakrawala (2003-2007).

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Head of Legal Department Sinarmas Mining (sejak 2007).
Head of Legal Department Sinarmas Mining (since 2007).

Keanggotaan Asosiasi / Association Membership

- Anggota Indonesia Corporate Secretary Association;
- Komite Kajian Hukum Pasar Modal & GCG Asosiasi Emiten Indonesia (AEI); dan
- Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI).
- Member of Indonesian Corporate Secretary Association;
- Capital Market & GCG Legal Review Committee of the Indonesian Public Listed Companies Association (AEI); and
- Indonesian Advocates Association (PERADI).

Keahlian / Expertise

Hukum dan GCG.
Law and GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2025 2025 Work Program Realization
Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. To follow capital market development, particularly laws and regulations applicable in the capital market sector.	**Sekretaris Perusahaan selalu mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan di pasar modal dan memastikan jajaran Dewan Komisaris dan Direksi memperbarui pengetahuannya terkait peraturan pasar modal, dengan menyosialisasikannya dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara rutin.** **Corporate Secretary always follows developments in capital market laws and regulations and ensures that the Board of Commissioners and Board of Directors update their knowledge on capital market regulations, by regularly disseminating the regulations in meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.**
Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. To provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with laws and regulations in the capital market sector.	**Bersamaan dengan pelaksanaan rapat Direksi maupun rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan secara berkala memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal termasuk menyampaikan perkembangan terkini perihal peraturan di bidang pasar modal.** **At the same time of the Board of Directors' meetings and joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, Corporate Secretary periodically provides input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with laws and regulations in the capital market sector, including providing the latest developments regarding regulations in the capital markets sector.**

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2025 2025 Work Program Realization
Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, meliputi: • Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik; • Penyampaian laporan kepada regulator tepat waktu; • Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS; serta • Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.	• **Secara berkala menyampaikan keterbukaan informasi kepada masyarakat melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan di alamat www.goldenenergymines.com;** • **Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia tepat waktu;** • **Mengatur:** **- RUPS Tahunan pada 15 Mei 2025;** **- Penyampaian materi Paparan Publik Tahunan kepada masyarakat pada tanggal 4 Maret 2025;** **dengan memastikan pelaksanaannya sesuai dengan peraturan yang diwajibkan Otoritas Jasa Keuangan maupun Bursa Efek Indonesia dan telah menyampaikan risalah rapat kepada Bursa dan Otoritas Jasa Keuangan; serta** • **Mengoordinasikan rapat Dewan Komisaris, Direksi dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, maupun Komite Audit Perseroan dan membuat risalah dari rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan risalah dari rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.**
To assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, including: • Disclosing information to the public, including the availability of information on Issuer's or Public Company's Website; • Submitting report to regulators on time; • Organizing and documenting GMS; and • Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and organizing company orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.	• **Periodically submitting information disclosure to the public through Indonesia Stock Exchange website and Company website at www.goldenenergymines.com;** • **Submitting reports to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange in a timely manner.** • **Organizing:** **- Annual GMS on May 15th, 2025;** **- To submit Annual Public Expose' material to public on March 4th, 2025;** **by ensuring that the implementation is in accordance with the regulations required by Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange and has submitted the minutes of meetings to the Stock Exchange and Financial and Services Authority; and** • **Coordinating meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, and joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the Company's Audit Committee and preparing minutes of meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, and minutes of joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.**
Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. To be a liaison between the Company and Shareholders, regulators, and other stakeholders.	**Sekretaris Perusahaan memberikan keterbukaan informasi yang dapat diakses oleh seluruh Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan, termasuk memberikan jawaban dan/atau tanggapan kepada media.** **Corporate Secretary provides information disclosure that can be accessed by all Shareholders, regulators, and stakeholders, including providing answers and/or responses to the media.**

Pengembangan Kompetensi

Perseroan mendukung pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan melalui berbagai kegiatan, baik yang diselenggarakan secara internal, oleh pihak ketiga, maupun secara mandiri melalui media *online* dan *offline*. Sepanjang tahun 2025, kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan diungkapkan sebagai berikut.

Competency Development

The Company supports the Corporate Secretary's competency development through various activities, both internally and through third parties, as well as independently through online and offline media. Throughout 2025, the competency development activities attended by the Corporate Secretary are as follows.

Topik Pelatihan Training Topic	Tempat dan Waktu Pelatihan Places and Time of Training	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
Masa Depan Mineral dan Batu Bara Indonesia **The Future of Indonesian Minerals and Coal**	Jakarta, 3 Februari 2025 February 3rd, 2025	PT Golden Energy Mines Tbk
Sosialisasi POJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik **Dissemination of POJK No. 45 of 2024 on the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies**	Virtual, 6 Februari 2025 February 6th, 2025	OJK
Sebagai Pembicara dalam *Sharing Session*: *Tips and Trick* Penyampaian Laporan Rutin Emiten **Speaker in Sharing Session: Tips and Tricks for Submitting Issuers' Routine Reports**	Jakarta, 18 Februari 2025 February 18th, 2025	AEI
Mencermati Kebijakan *Climate Risk Management & Scenario Analysis* Perbankan **Observing Climate Risk Management & Scenario Analysis Policies in Banking**	Virtual, 25 Februari 2025 February 25th, 2025	AEI

Topik Pelatihan Training Topic	Tempat dan Waktu Pelatihan Places and Time of Training	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
GRI Financial Services (Banking, Insurenace and Capital Market) Sector Standard: Exposure Drafts	Virtual, 20 Mei 2025 May 20th, 2025	Bursa, OJK, dan Global Reporting Initiative (GRI) The Stock Exchange, OJK, and the Global Reporting Initiative (GRI)
Sosialisasi POJK No. 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal Dissemination of POJK No. 9 of 2025 on the Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	Virtual, 19 Juni 2025 July 19th, 2025	AEI
Sosialisasi POJK No. 14/2025: Pelaksanaan RUPS, RUPO, RUPSU secara Elektronik Dissemination of POJK No. 14/2025: Electronic Implementation of GMS, GMB, and GMSU	Virtual, 26 Agustus 2025 August 26th, 2025	OJK
Sosialisasi POJK No. 13/2025: Pengendalian Internal dan Pelaku Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagi Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek Dissemination of POJK No. 13/2025: Internal Control and Securities Company Actors Conducting Business as Underwriters and Securities Brokers	Bandung, 26 Agustus 2025 August 26th, 2025	AEI
Sosialisasi POJK No. 9/2025: Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal Dissemination of POJK No. 9/2025: Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	Bandung, 27 Agustus 2025 August 27th, 2025	AEI
GRI 102 dan GRI 103: *Climate Change and Energy Topic Standards* GRI 102 and GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards	Virtual, 3 September 2025 September 3rd, 2025	Bursa, AEI, dan GRI The Stock Exchange, OJK, and the Global Reporting Initiative (GRI)
E-RUPS dan EASY KSEI: Solusi Modern Tata Kelola RUPS E-RUPS and EASY KSEI: Modern Solutions for GMS Governance	Virtual, 9 September 2025 September 9th, 2025	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) and Indonesian Central Securities Depository (KSEI)
Webinar *Tax Fot Non-Tax*: Peran *Corporate Secretary* dalam Kewajiban Pajak Emiten, M&A dan Transaksi Saham Webinar Tax Fot Non-Tax: Peran Corporate Secretary dalam Kewajiban Pajak Emiten, M&A dan Transaksi Saham	Virtual, 19 September 2025 September 19th, 2025	ICSA
Sebagai Pembicara dalam Implementasi Fungsi & Peran Strategis *Corporate Secretary* di Emiten dan Perusahaan Publik (EPP) sesuai POJK Speaker on the Implementation of Strategic Functions and Roles of Corporate Secretary in Issuers and Public Companies (EPP) in accordance with POJK	Surabaya, 17 Desember 2025 December 17th, 2025	AEI

Satuan Kerja Audit Internal
Internal Audit Unit

Satuan Kerja Audit Internal membantu Direksi memastikan penerapan pengendalian internal, manajemen risiko, dan prinsip-prinsip GCG berjalan efektif. Selain itu, Satuan Kerja Audit Internal juga memberikan penilaian yang independen serta rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kinerja dan kepatuhan Perseroan.

The Internal Audit Unit assists the Board of Directors in ensuring effective implementation of internal control, risk management, and GCG principles. Additionally, the Internal Audit Unit provides independent assessment and recommendation for improvement to enhance the Company's performance and compliance.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal yang disahkan pada 26 September 2011 dan terakhir diperbarui pada 30 Mei 2022. Piagam tersebut telah dipublikasikan di situs web Perseroan pada bagian Tata Kelola Perusahaan.

Charter

The implementation of Internal Audit Unit's duties refers to the Internal Audit Charter, which was ratified on September 26th, 2011, and lastly updated on May 30th, 2022. The Charter has been published on the Company's website in the Corporate Governance section.

Struktur dan Kedudukan

Satuan Kerja Audit Internal dipimpin oleh Kepala Satuan Kerja Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Satuan kerja ini juga memiliki akses dan wewenang untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan Komite Audit dan Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas proses audit.

Structure and Position

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit, who reports directly to the President Director. This unit also has access and authority to communicate and coordinate with the Audit Committee and Board of Commissioners to support the effectiveness of audit process.



Pada tahun 2025, auditor internal Perseroan berjumlah 9 orang, termasuk Kepala Satuan Kerja Audit Internal.

In 2025, there were 9 people internal auditors, including the Head of Internal Audit Unit.

Profil Kepala Satuan Kerja Audit Internal

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Satuan Kerja Audit Internal merupakan kewenangan Direksi. Sepanjang tahun 2025, tidak terjadi perubahan dalam jabatan Kepala Satuan Kerja Audit Internal, yang masih dijabat oleh Bapak Dedy Susanto. Adapun profil beliau disampaikan sebagai berikut.

Profile of the Head of Internal Audit Unit

The appointment and dismissal of the Head of Internal Audit Unit is the authority of the Board of Directors. Throughout 2025, there were no changes to the position of Head of Internal Audit Unit, which remained held by Mr. Dedy Susanto. His profile is presented below.

Dedy Susanto

Kepala Satuan Kerja Audit
Head of Internal Audit

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

54 tahun
54 years old

Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis

- Sejak 2011 berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 16 Agustus 2011.
- Since 2011 based on the Decision of the Board of Directors dated August 16th, 2011.

Riwayat Pendidikan / Educational

- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara (1995).
- Bachelor of Economics majoring in Accounting, Universitas Tarumanagara (1995).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- *Account Officer* PT Aspac General Insurance (1996);
- *Account Officer* Lippo Bank - Regional Office (1996-1997);
- *Internal Audit Supervisor* PT Kapal Api Group (1998-2001);
- *Internal Audit Supervisor* Kawan Lama Group (2001-Januari 2002); dan
- *Controller Manager (Audit)* PT Duta Pertiwi Tbk (2002-2008).
- Account Officer of PT Aspac General Insurance (1996);
- Account Officer of Lippo Bank - Regional Office (1996-1997);
- Internal Audit Supervisor of PT Kapal Api Group (1998-2001);
- Internal Audit Supervisor of Kawan Lama Group (2001-January 2002); and
- Controller Manager (Audit) of PT Duta Pertiwi Tbk (2002-2008).

Keanggotaan Asosiasi / Association Membership

- *Member of Institute of Internal Auditors* (sejak 2019).
- Member of Institute of Internal Auditors (since 2019).

Keahlian / Expertise

Akuntansi, Audit, Manajemen, dan Energi.
Accounting, Audit, Management, and Energy.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut prinsip yang menjadi pedoman Satuan Kerja Audit Internal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

1. Audit Secara Berkala
   Setiap sektor Perseroan wajib diperiksa paling tidak sekali dalam setahun.
2. Analisa Objektif
   Penilaian yang dibuat harus netral dan objektif dengan didukung oleh data dan fakta. Demikian pula dengan pandangan yang dikemukakan harus jelas dan terukur. Penilaian didasarkan pada aturan internal dan eksternal, atau dalam situasi tidak terdapat peraturan yang mengatur, maka digunakan praktik-praktik yang lazim berlaku.
3. Audit Kepatuhan pada Kebijakan dan Prosedur
   Auditor harus dapat membedakan antara:
   a. Audit atas pelaksanaan ketentuan yang berlaku dan yang telah ditaati; serta
   b. Standar kecukupan dan pelaksanaan ketentuan.
4. Penilaian terhadap Unit dan Bukan Individu
   Pelaksanaan audit meliputi penilaian atas transaksi, pengelolaan operasional, dan pengelolaan risiko dalam situasi tertentu.

Uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Internal serta realisasi program kerjanya sepanjang tahun 2025 disajikan pada tabel berikut.

Duties and Responsibilities

The following are the principles that serve as guidelines for the Internal Audit Unit in carrying out its duties and responsibilities.

1. Periodical Audit
   Each Company sector must be audited at least once in a year.
2. Objective Analysis
   The evaluation made must be neutral and objective, supported by data and facts. Likewise, the opinion expressed must be clear and measurable. The evaluation shall be based on the internal and external rules, or in case of a situation with no rules, customary practices are used.
3. Compliance Audit on Policies and Procedures
   Auditor must be able to differentiate between:
   a. Audit on the implementation of the applicable provisions that have been adhered to; and
   b. Standards of adequacy and implementation of provisions.
4. Evaluation towards Unit and Not Individual
   The audit implementation covers the evaluation on transactions, operational management, and risk management in certain situation.

A description of the duties and responsibilities of Internal Audit Unit and the realization of its work program throughout 2025 is presented in the following table.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2025 2025 Work Program Realization
Membuat perencanaan audit (tahunan dan bulanan). Prepare audits (annually and monthly) planning.	**Menyusun Rencana Audit (*Audit Plan*) untuk tahun 2025, baik tahunan dan bulanan, bersama dengan Komite Audit serta menyampaikannya kepada Presiden Direktur.** **Prepared Audit Plan for 2025, both annually and monthly, together with the Audit Committee and submitted the plan to the President Director.**
Melaksanakan kegiatan audit (finansial dan operasional) dengan mengacu pada rencana audit yang telah ditetapkan. Carry out audit (financial and operational) activities by referring to the set audit plan.	**Seluruh pelaksanaan *Internal Audit* tahun 2025 telah sesuai dengan Rencana Audit (*Audit Plan*) tahun 2025, terutama audit pada kegiatan operasional Perseroan.** **The entire Internal Audit 2025 has been implemented in accordance with the 2025 Audit Plan, especially the audit on the Company's operational activities.**
Membuat laporan audit atas audit yang dijalankan. Prepare an audit report on the audit conducted.	**Menyusun laporan pemeriksaan audit yang diselenggarakan pada unit kerja Perseroan yang ditetapkan dalam *Audit Plan* tahun 2025.** **Prepare report on audit examination held in the Company's work unit as stipulated in the 2025 Audit Plan.**
Menyampaikan hasil audit kepada pihak-pihak yang kompeten. Submit the audit result to the competent parties.	**Laporan Hasil Audit telah disampaikan kepada Komite Audit pada rapat triwulan Komite Audit pada 26 Februari 2025, 21 Mei 2025, 20 Agustus 2025, dan 20 November 2025 serta disampaikan secara periodik kepada Presiden Direktur.** **The Reports on Audit Results was submitted to the Audit Committee at the Audit Committee's quarterly meetings on February 26th, 2025, May 21st, 2025, August 20th, 2025, and November 20th, 2025 and submitted periodically to the President Director.**
Memantau tindak lanjut hasil audit yang dijalankan *auditee*. Monitor the follow-up on results of the audit conducted by the auditees.	**Berdasarkan hasil pemantauan bahwa rekomendasi hasil audit telah ditindaklanjuti oleh departemen atau divisi terkait.** **Based on the monitoring result that recommendations on the audit results have been followed-up by the related departments or division.**

Pengembangan Kompetensi

Perseroan mendukung pengembangan kompetensi Satuan Kerja Audit Internal melalui berbagai kegiatan, baik yang diselenggarakan secara internal, oleh pihak ketiga, maupun secara mandiri melalui media *online* dan *offline*. Sepanjang tahun 2025, kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Satuan Kerja Audit Internal diungkapkan sebagai berikut.

Competency Development

The Company supports the competency development of Internal Audit Unit through various activities, both internally and through third parties, as well as independently through online and offline media. Throughout 2025, the competency development activities attended by the Internal Audit Unit are as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topic	Tempat dan Waktu Pelatihan Places and Time of Training	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
Dedy Susanto	Kepala Satuan Kerja Audit Internal Head of Internal Audit Unit	Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan The Role of GRC in Enhancing Investor Confidence and Financial Sector Stability	Jakarta, 25 Februari 2025 February 25th, 2025	OJK
		Excellence in Internal Audit	Jakarta, 28 Juli 2025 July 28th, 2025	Institute of Internal Auditors (IIA)
		Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience	Jakarta, 19 Agustus 2025 August 19th, 2025	OJK
		Membangun Sistem *Whistleblowing* yang Efektif dan Berintegritas Berbasis ISO 37002: 2021 Building an Effective and Integrity-Based Whistleblowing System Based on ISO 37002:2021	Jakarta, 1 Desember 2025 December 1st, 2025	ICSA
Jun Putra	*Department Head Audit Internal*	Chartered Financial Analyst (CFA)	Jakarta, 8 Oktober 2024-20 Februari 2025 October 8th, 2024-February 20th, 2025	Edupac Kaplan
		Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan The Role of GRC in Enhancing Investor Confidence and Financial Sector Stability	Jakarta, 25 Februari 2025 February 25th, 2025	OJK
		Excellence in Internal Audit	Jakarta, 28 Juli 2025 July 28th, 2025	IIA
		Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience	Jakarta, 19 Agustus 2025 August 19th, 2025	OJK
		Membangun Sistem *Whistleblowing* yang Efektif dan Berintegritas Berbasis ISO 37002: 2021 Building an Effective and Integrity-Based Whistleblowing System Based on ISO 37002:2021	Jakarta, 1 Desember 2025 December 1st, 2025	ICSA
Adinawiji	*Business Compliance Audit Specialist*	*Management Project Risk & Change*	Jakarta, 17 Januari 2025 January 17th, 2025	Coursera
		Decision Making Strategy	Jakarta, 22 Agustus 2025 August 22nd, 2025	PPM Management
		Project Management	Jakarta, 30 September 2025 September 30th, 2025	PPM Management

Sertifikasi Profesi Satuan Kerja Audit Internal
Internal Audit Unit's Professional Certification

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Sertifikasi Profesi *Internal Audit* Types of Internal Audit Professional Certification
Jun Putra	*Department Head Audit Internal*	*Chartered Financial Analyst*
Dadan Mugni	*Department Head Audit Internal*	*Certified Internal Audit Officer (CIAO)*
Danar Palwoto	*Section Head Audit Internal*	*Certified Internal Audit Officer (CIAO)*
Suryanto	*Business Compliance Audit Sr Specialist*	*Certified Internal Audit Officer (CIAO)*
Min Fadhlillah	*Business Compliance Audit Specialist*	*Certified Internal Audit Officer (CIAO)*

Pelaksanaan Rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan fungsinya, Satuan Kerja Audit Internal menjalin komunikasi berkala dengan Direksi melalui rapat. Laporan hasil audit juga disampaikan kepada Komite Audit setiap triwulan melalui rapat internal Komite Audit. Penjelasan lebih lanjut disajikan pada sub-bab Komite Audit.

Implementation of Meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee

As part of carrying out its duties and functions, the Internal Audit Unit maintains regular communication with the Board of Directors through meetings. Audit reports are submitted to the Audit Committee quarterly through Audit Committee's internal meetings. Further explanation is provided in the Audit Committee sub-chapter.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan proses yang diterapkan di seluruh aktivitas usaha untuk memastikan efektivitas operasional, keandalan laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan. Perseroan melaksanakan sistem ini melalui mekanisme kontrol yang konsisten di setiap lini bisnis.

An internal control system is a process implemented across all business activities to ensure operational effectiveness, reliable financial reporting, and regulatory compliance. The Company implements this system through consistent control mechanism across all business lines.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka COSO

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal dengan mengacu pada kerangka internasional yang dikembangkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Kerangka ini terdiri atas 5 komponen utama, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

Conformity of Internal Control System with COSO Framework

The Company applies an internal control system based on the international framework developed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). This framework consists of 5 main components: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

Implementasi Sistem Pengendalian Internal

Implementasi sistem pengendalian internal Perseroan menjadi tanggung jawab organ berikut.

Implementation of Internal Control System

Implementation of the Company's internal control system is the responsibility of the following organs.

Organ Perseroan Company's Organ	Peran Roles
Komite Audit Audit Committee	Melakukan pengawasan secara makro dan mengkaji upaya-upaya pengendalian internal. Conducting macro supervision and studying the efforts of internal control.
Satuan Kerja Audit Internal Internal Audit Unit	Melakukan pengendalian internal pada kegiatan operasional Perseroan sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia dan Piagam Audit Internal Perseroan. Conducting internal control on the operational activities of the Company in accordance with the Guidelines for Financial Accounting Standards (PSAK) applicable in Indonesia and the Company's Internal Audit Charter.
Divisi *Legal Operation* Legal Operation Division	Memastikan bahwa kebijakan, keputusan, dan seluruh aktivitas bisnis dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Ensuring that the policy, decision, and all business activities are carried out in accordance with the applicable provisions of laws and regulations.
Departemen Manajemen Risiko Risk Management Department	Memastikan bahwa seluruh risiko kegiatan usaha Perseroan telah teridentifikasi, termasuk menyiapkan langkah-langkah mitigasi atas risiko tersebut. Ensuring that all the risks of the Company's business activities have been identified, including preparing the mitigation measures for these risks.
Divisi Kepatuhan, Perizinan, dan Administrasi Compliance, Licensing, and Administration Division	Memastikan bahwa kebijakan, keputusan, dan seluruh aktivitas bisnis didukung dengan perizinan yang dibutuhkan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Ensuring that policies, decisions, and all business activities are supported with the necessary permits in accordance with applicable laws and regulations.

Implementasi sistem pengendalian internal dalam aktivitas bisnis Perseroan dijelaskan sebagai berikut.

The implementation of internal control system in the Company's business activities is explained as follows.

Komponen Sistem Pengendalian Internal Component of Internal Control System	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Operasional	• Semua proses pertambangan memiliki *Standard Operating Procedure* (SOP) yang mengandung pengendalian internal yang memadai. SOP ini dijalankan dan ditaati oleh setiap departemen dalam Perseroan. Semua kegiatan operasional pertambangan yang dilakukan perusahaan juga telah mengacu pada ketentuan dan perundangan yang berlaku. • Setiap ketentuan dan perundangan yang berlaku di bidang pertambangan diinformasikan kepada departemen terkait untuk dilaksanakan dan dipatuhi. Kepatuhan atas pelaksanaan peraturan dan perundangan itu turut menjadi objek pemeriksaan dalam setiap pemeriksaan yang dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal.

Komponen Sistem Pengendalian Internal Component of Internal Control System	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Operational	• All mining process have a Standard Operating Procedure (SOP), which has contained adequate internal control. This SOP shall be carried out and adhered to by every department in the Company. All mining operational activities conducted by the company have also referred to the applicable provisions and laws and regulations. • Every provision and legislation applicable in the mining field is informed to the relevant department to be implemented and adhered to. The adherence to the implementation of regulations and legislations also become the objects of audit in every audit conducted by the Internal Audit Unit.
Keuangan Finance	• Setiap pengeluaran dan penerimaan dana hanya dilakukan oleh petugas yang berwenang. • Setiap pengeluaran dan penerimaan dana harus mendapatkan persetujuan (ditandatangani) oleh pejabat yang berwenang. • Didukung dengan dokumen pendukung yang lengkap dan telah diverifikasi dahulu kebenarannya oleh petugas yang berwenang. • Sebagian besar transaksi keuangan perusahaan yang dilakukan secara giral dan tunai harus melalui suatu prosedur yang cukup terkontrol. • Setiap ketentuan dan perundangan yang berlaku (keuangan, akuntansi, dan perpajakan) telah diinformasikan kepada semua divisi untuk dilaksanakan dan dipatuhi. Kepatuhan atas pelaksanaan peraturan dan perundangan tersebut turut menjadi objek pemeriksaan dalam setiap pemeriksaan yang dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal. • Every expenditure and receipt of funds shall only be carried out by the authorized officers. • Every expenditure and receipt of funds must obtain approval (signed) from the authorized official. • Complete supporting documents must be available and have already been verified by the authorized officers. • Most of the Company's financial transactions carried out in demand and cash must go through a sufficiently controlled procedure. • Every applicable provision and legislation (finance, accounting, and tax) has been informed to all divisions to be implemented and adhered to. The adherence to the implementation of regulations and legislations also become the objects of audit in every audit conducted by the Internal Audit Unit.
Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services	Perseroan telah memiliki SOP pada bidang pengadaan barang dan jasa. Berdasarkan SOP tersebut, setiap pengadaan barang dan jasa Perseroan harus melalui suatu proses tender yang terbuka dan diikuti oleh semua pihak yang berminat. Namun, dalam hal tertentu, Perseroan juga mengundang beberapa vendor yang *benefit* untuk mengikuti pengadaan. The Company has owned an SOP for procurement of goods and services. Based on the SOP, every procurement of goods and services of the Company must go through an open tender process and must be participated by all interested parties. However, in certain cases, the Company also invites several profitable vendors to participate in the procurement.
Pembebasan Lahan Land Acquisition	Perseroan memiliki SOP pada bidang pembebasan lahan. Perseroan membentuk Tim Pembebasan Lahan atau dikenal dengan *Community Development* yang bertugas melakukan proses pembebasan lahan sebagaimana diatur dalam SOP tersebut, serta melakukan koordinasi dengan departemen lain dalam proses dokumentasi dan pembayaran. The Company has owned an SOP on land acquisition. The Company has formed a Land Acquisition Team or known as Community Development, which has a task to process land acquisition as governed in the SOP, and to coordinate with other departments in the process of documentation and payment.

Evaluasi dan Pandangan terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Secara berkala, Satuan Kerja Audit Internal menyampaikan laporan hasil pengendalian internal kepada Direksi dan unit terkait untuk ditelaah bersama. Laporan tersebut kemudian dibahas oleh Komite Audit dan Dewan Komisaris guna memperoleh masukan dan rekomendasi, yang selanjutnya ditinjau kembali oleh Direksi agar implementasi sejalan dengan ketentuan peraturan dan strategi Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem berjalan efektif dalam mendukung stabilitas Perseroan. Rekomendasi perbaikan yang muncul disampaikan kepada pihak terkait dan ditindaklanjuti dengan pemantauan oleh Satuan Kerja Audit Internal serta Komite Audit.

Evaluation and Overview of the Effectiveness of Internal Control System

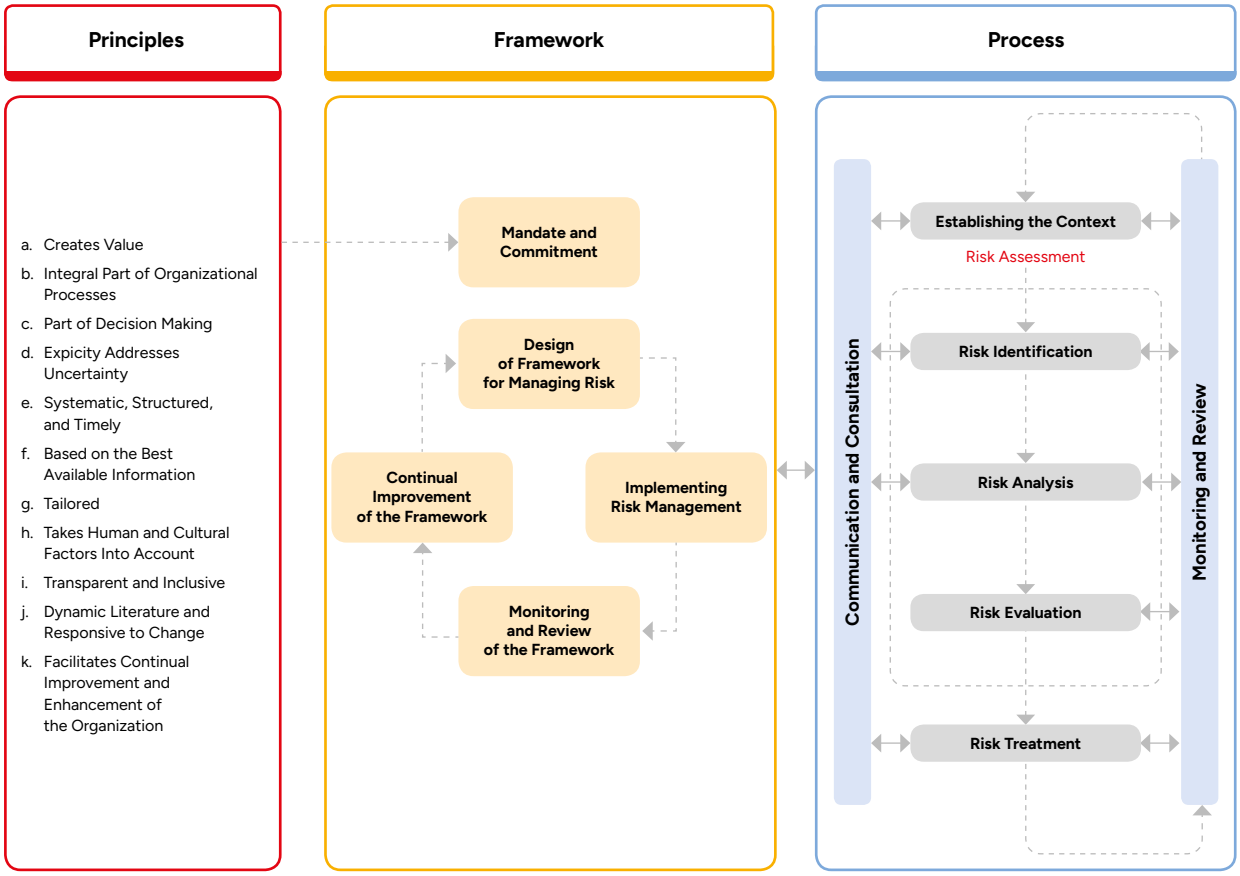
The Internal Audit Unit periodically submits internal control reports to the Board of Directors and relevant units for joint review. This report is then discussed by the Audit Committee and the Board of Commissioners to obtain input and recommendations, which are then reviewed by the Board of Directors to ensure that the implementation aligns with regulatory requirements and the Company's strategy.

Throughout 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors evaluated the internal control system. The evaluation results indicated that the system was operating effectively in supporting the Company's stability. Recommendations for improvement were communicated to relevant parties and followed up with monitoring by the Internal Audit Unit and Audit Committee.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang dirancang untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko yang timbul dari aktivitas bisnis, sekaligus memaksimalkan peluang yang ada. Proses ini dijalankan dalam kerangka kerja yang komprehensif guna memastikan setiap keputusan strategis mempertimbangkan potensi risiko dan dampaknya terhadap keberlanjutan operasional.

The Company applies a risk management system designed to identify, analyze, and manage risks arising from business activities while maximizing existing opportunities. This process is applied within a comprehensive framework to ensure that every strategic decision considers potential risks and the impact on operational sustainability.



Pembentukan Departemen Manajemen Risiko

Dalam struktur tata kelola, Perseroan tidak membentuk Komite Manajemen Risiko secara khusus. Sebagai gantinya, fungsi pengelolaan risiko dijalankan sepenuhnya oleh Departemen Manajemen Risiko yang telah memiliki peran komprehensif dalam mengidentifikasi, memantau, dan mengendalikan risiko di seluruh aktivitas bisnis. Departemen ini dipimpin oleh Bapak Harlyn Sianturi dan melapor langsung kepada Direksi, sehingga keputusan strategis dapat mempertimbangkan aspek risiko secara tepat waktu. Untuk memastikan efektivitasnya, Dewan Komisaris turut melakukan pengawasan melalui evaluasi laporan risiko yang disampaikan secara berkala.

Establishment of Risk Management Department

Within the governance structure, the Company does not establish a dedicated Risk Management Committee. Instead, the risk management function is carried out entirely by the Risk Management Department, which has a comprehensive role in identifying, monitoring, and controlling risks across all business activities. This department is led by Mr. Harlyn Sianturi and reports directly to the Board of Directors, ensuring that strategic decisions can take risk aspects into account in a timely manner. To ensure its effectiveness, the Board of Commissioners also conducts oversight through evaluating the periodically submitted risk reports.

Profil Kepala Departemen Manajemen Risiko Perseroan disajikan sebagai berikut.



Harlyn Sianturi

Ketua Manajemen Risiko
Head of Risk Management

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

61 tahun
61 years old

Jakarta

Periode / Office Term

Sejak 2018.
Since 2018.

Riwayat Pendidikan / Educational

- *Bachelor of Science* bidang Ilmu Komputer, Texas A&M University (1988);
- *Master Degree* bidang Ekonomi, Universitas Indonesia (1992); dan
- *Institute of Risk Management*, London (2007).
- Bachelor of Science in Computer Science, Texas A&M University (1988);
- Master Degree in Economics, Universitas Indonesia (1992); and
- Institute of Risk Management, London (2007).

The profile of the Head of Risk Management Department is presented as follows.

Pengalaman Kerja / Work Experience

- *Senior Computer and System Analyst Hudbay Oil*, British Petroleum - Lasmo Oil Jakarta (1988-1993);
- *Superintendent Material Services Hudbay Oil*, British Petroleum - Lasmo Oil Jakarta (1993-1998);
- *Project Management Santa Fe Energy Resources* - Jakarta (1998-1999);
- *Superintendent Contract and Purchasing* PT Kaltim Prima Coal (1999-2003); dan
- *Senior Management in Risk and Asset Management* PT Kaltim Prima Coal (2003-2018).
- Senior Computer and System Analyst Hudbay Oil, British Petroleum - Lasmo Oil Jakarta (1988-1993);
- Superintendent Material Services Hudbay Oil, British Petroleum - Lasmo Oil Jakarta (1993-1998);
- Project Management of Santa Fe Energy Resources - Jakarta (1998-1999);
- Superintendent Contract and Purchasing of PT Kaltim Prima Coal (1999-2003); and
- Senior Management in Risk and Asset Management of PT Kaltim Prima Coal (2003-2018).

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan dan Entitas Anak Perseroan.
Has no concurrent position in the Company and Company's Subsidiaries.

Keahlian / Expertise

Coal Mining, Supply Chain Management, Keuangan, dan *Information System.*
Coal Mining, Supply Chain Management, Finance, and Information System.

Sertifikasi Profesi / Professional Certification

Certified Six Sigma Black Belt, Snowden Max, Australia.

Independensi

Departemen Manajemen Risiko menjunjung tinggi prinsip independensi dan profesionalisme dalam menjalankan tugas, khususnya dalam mengidentifikasi, memantau, dan mengelola risiko Perseroan. Seluruh proses dilaksanakan tanpa intervensi dari manajemen maupun pihak lain, sehingga pengendalian risiko dapat dijalankan secara objektif, transparan, dan efektif.

Independence

The Risk Management Department upholds the principles of independence and professionalism in carrying out its duties, particularly in identifying, monitoring, and managing the Company's risks. The entire process is carried out without intervention from management or any other parties, ensuring that risk control is carried out objectively, transparently, and effectively.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2025 2025 Work Program Realization
Mengidentifikasi berbagai jenis risiko yang mungkin memengaruhi operasi Perseroan. Identify various types of risks that may affect the Company's operations.	• **Mengidentifikasi potensi risiko baru di tahun 2025, seperti perubahan regulasi lingkungan, fluktuasi harga batu bara, dan risiko operasional; serta** • **Melakukan pemetaan risiko berkala untuk mengantisipasi perubahan eksternal yang berpotensi memengaruhi stabilitas bisnis perusahaan.** • **Identified potential new risks in 2025, such as changes in environmental regulations, coal price fluctuations, and operational risks; and** • **Conducted periodic risk mapping to anticipate external changes that have the potential to affect the Company's business stability.**
Melakukan penilaian dan pengukuran risiko untuk menentukan tingkat risiko yang dapat diterima oleh Perseroan. Conduct risk assessments and measurements to determine the level of risk acceptable to the Company.	**Melakukan penilaian kuantitatif dan kualitatif atas risiko utama Perseroan.** **Conducted quantitative and qualitative assessments of the Company's main risks.**
Merancang dan mengimplementasikan strategi pengendalian dan mitigasi risiko untuk mengurangi kemungkinan terjadinya risiko atau dampaknya. Design and implement risk control and mitigation strategies to reduce the tendency of risk occurrence or its impact.	• **Mengimplementasikan strategi mitigasi untuk mengurangi dampak risiko yang teridentifikasi; serta** • **Menerapkan pengendalian internal lebih ketat untuk mencegah risiko operasional.** • **Implemented mitigation strategies to reduce the impact of identified risks; and** • **Implemented tighter internal control to prevent operational risks.**
Melakukan pemantauan rutin terhadap risiko yang telah diidentifikasi dan mitigasi yang telah diterapkan untuk memastikan bahwa langkah-langkah pengendalian risiko berjalan efektif. Conduct regular monitoring of identified risks and implemented mitigations to ensure that risk control measures are effective.	• **Memantau risiko secara berkala menggunakan indikator risiko utama guna memastikan efektivitas tindakan mitigasi; serta** • **Melaporkan hasil pemantauan secara berkala ke Direksi dan Komite Audit untuk menjaga stabilitas operasional Perseroan.** • **Monitored risks periodically by using key risk indicators to ensure effectiveness of the mitigation actions; and** • **Reported monitoring results periodically to the Board of Directors and the Audit Committee to maintain the Company's operational stability.**

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2025 2025 Work Program Realization
Melaporkan hasil identifikasi, pengukuran, dan pemantauan risiko kepada Direksi dan, jika diperlukan, kepada Dewan Komisaris untuk pengawasan lebih lanjut. Report the results of risk identification, measurement, and monitoring to the Board of Directors and, if necessary, to the Board of Commissioners for further supervision.	• **Menyampaikan laporan kuartalan terkait status risiko dan efektivitas mitigasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris; serta** • **Melaporkan analisis risiko finansial dan operasional dan memberikan rekomendasi untuk langkah pengendalian lebih lanjut.** • **Submitted quarterly reports on risk status and mitigation effectiveness to the Board of Directors and Board of Commissioners; and** • **Reported financial and operational risk analysis and provided recommendations for further control measures.**
Mendorong kesadaran dan budaya manajemen risiko seluruh organ perusahaan melalui pelatihan dan komunikasi yang terstruktur. Promote risk management awareness and culture throughout the Company through structured training and communication.	**Mengadakan program pelatihan dan sosialisasi untuk karyawan sebanyak 1 kali guna memperkuat budaya sadar risiko di seluruh level perusahaan.** **Conducted training and dissemination programs for employees as many as 1 times to strengthen the risk awareness culture at all levels of the company.**

Rapat

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas, Departemen Manajemen Risiko secara rutin berkomunikasi dengan Direksi melalui rapat gabungan. Laporan Analisis Manajemen Risiko juga disampaikan setiap triwulan kepada Komite Audit dalam forum rapat. Rincian lebih lanjut mengenai rapat tersebut tercantum dalam sub bab Komite Audit.

Meetings

As part of its duties, the Risk Management Department regularly communicates with the Board of Directors through joint meetings. The Risk Management Analysis Report is submitted quarterly to the Audit Committee during these meetings. Further details on these meetings are provided in the Audit Committee sub-chapter.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan mendukung pengembangan kompetensi Kepala Departemen Manajemen Risiko melalui berbagai kegiatan, baik yang diselenggarakan secara internal, oleh pihak ketiga, maupun secara mandiri melalui media *online* dan *offline*. Sepanjang tahun 2025, kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Kepala Departemen Manajemen Risiko diungkapkan sebagai berikut.

Competency Development

The Company supports the Risk Management Department Head's competency development through various activities, organized internally, by third parties, and independently through online and offline media. Throughout 2025, the competency development activities attended by the Head of Risk Management Department are as follow

Topik Pelatihan Training Topic	Tempat dan Waktu Pelatihan Places and Time of Training	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
Masa Depan Mineral dan Batu Bara Indonesia **The Future of Indonesian Minerals and Coal**	Jakarta, 3 Februari 2025 February 3rd, 2025	PT Golden Energy Mines Tbk

Profil Risiko

Perseroan telah menetapkan profil dan mitigasi risiko sebagai berikut.

Risk Profile

The Company has established the following risk profile and mitigation.

Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko Ekonomi **Economic Risk**		
Fluktuasi harga batu bara.	Harga batu bara yang dijual oleh Entitas Anak ditentukan oleh berbagai faktor di luar kendali Perseroan, seperti harga batu bara dunia yang berfluktuasi secara signifikan mengikuti kapasitas produksi dan pola konsumsi batu bara dari industri-industri yang menggunakan batu bara sebagai bahan bakar utama.	• Melakukan pengkajian terhadap efisiensi rantai pasokan batu bara secara konsisten guna mengefisienkan biaya operasional Perseroan. • Mengombinasikan strategi perdagangan batu bara produksi sendiri dengan batu bara dari pihak ketiga melalui penyesuaian metode penetapan harga maupun waktu penetapan dengan perkembangan global yang memengaruhi pasar batu bara.

Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Coal price fluctuation.	The price of coal sold by Subsidiaries is determined by various factors beyond the Company's control, such as the world coal price which fluctuates significantly following the production capacity and coal consumption pattern from industries using coal as their main fuel.	• Conduct study on the efficiency of coal supply chain consistently to make the Company's operational cost efficient. • Combine the strategy of coal trading of self-production with coal from third party through the adjustment of pricing and timing methods to the global development that influences the coal market.
Fluktuasi harga bahan bakar, bahan baku, dan bahan pendukung penambangan.	Bahan bakar merupakan bagian yang signifikan dari biaya operasional Perseroan sehingga fluktuasi dalam harga bahan bakar dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan.	• Melakukan efisiensi biaya operasi pada semua lini usaha, termasuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar minyak dan terus melakukan pengendalian biaya dengan meningkatkan efisiensi rantai pasokan batu bara yang secara berkala dievaluasi. • Melakukan negosiasi ulang dengan pihak-pihak ketiga guna melakukan efisiensi saat terjadi gejolak iklim batu bara yang tidak mendukung. • Penggunaan solar panel untuk mendukung ketersediaan energi terbarukan untuk aktivitas supporting, seperti kegiatan kantor.
Price fluctuation of fuel, raw material, and supporting material of mining.	Fuel is a significant part of the Company's operational cost, and therefore, fluctuation of fuel price can affect the company's profitability.	• Conduct operational cost efficiency on all business lines, including reduce the dependency on fuel oil and continue conducting cost control by increasing the efficiency of coal supply chain which is evaluated periodically. • Conduct renegotiation with third parties to carry out efficiency when there is an unfavorable coal climate turmoil. • The use of solar panels to support the availability of renewable energy for supporting activities, such as office activities.
Perbedaan kuantitas dan kualitas produk batu bara.	Ketidaksesuaian kuantitas dan kualitas produk batu bara dengan permintaan pelanggan dapat menyebabkan pelanggaran kontrak kerja ataupun menimbulkan kerugian bagi Perseroan.	• Melakukan uji *sampling* untuk mengukur kadar batu bara yang dihasilkan, serta memantau kualitas dan kuantitas produk secara langsung di *site* maupun melalui laporan yang dihasilkan. • Melakukan koordinasi yang baik dengan pihak yang terkait produksi, distribusi, hingga penjualan.
Differences in the quantity and quality of coal products.	Inconsistency of the quantity and quality of coal products with customer demand can cause work contract violations or losses to the Company.	• Conduct sampling tests to measure the level of coal produced, as well as monitor the quality and quantity of products directly on site and through the resulting reports. • Coordinate well with parties related to production, distribution, and sales.
Perubahan peraturan perundang-undangan.	Perubahan yang bersifat membatasi kegiatan usaha penambangan dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek usaha.	• Mematuhi seluruh peraturan yang berlaku dan mengkaji peraturan baru yang mungkin akan berdampak negatif terhadap operasional Perseroan. • Melalui Departemen Legal serta Departemen Kepatuhan, Perizinan dan Administrasi, Perseroan melakukan komunikasi aktif dengan konsultan hukum dan pemerintah terkait dalam menerapkan langkah-langkah yang sesuai untuk menjamin ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pertambangan.
Amendments to laws and regulations.	Amendments that are limiting mining business activities might have negative impact on the financial condition, operational result, and business prospects.	• Adhere to all applicable regulations and study new regulations that might have negative impact to the Company's operations. • Through Legal Division and Compliance, Licensing, and Administration Division, the Company carries out active communication with legal consultants and the relevant government in implementing the appropriate measures to ensure the adherence to and compliance with the laws and regulations related to the mining field.
Perubahan kondisi ekonomi regional atau global.	Krisis global dapat memengaruhi penurunan ketersediaan dana pinjaman, penurunan investasi secara langsung, kegagalan institusi keuangan global, penurunan nilai pada pasar saham global, dan penurunan permintaan terhadap beberapa komoditas.	• Melakukan identifikasi dan penilaian risiko berdasarkan tujuan strategis utama, yaitu peningkatan produksi batu bara dan fokus pada bisnis batu bara. • Mengembangkan strategi pembinaan hubungan jangka panjang dan perolehan kontrak pasokan jangka panjang dari pelanggan guna mengurangi risiko ketidakpastian perekonomian regional maupun global. • Berfokus pada pembangunan aset berjangka panjang guna meningkatkan kemampuan bisnis perusahaan. • Melakukan pemantauan terhadap para pesaing di dalam negeri maupun di luar negeri melalui Departemen *Marketing*. • Melakukan pendekatan-pendekatan inovatif untuk mendapatkan harga yang terbaik yang ada di pasar global. • Melakukan *benchmarking* terhadap proses pertambangan batu bara untuk memastikan proses yang dilakukan Perseroan berjalan efektif dan efisien.

Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Change in regional or global economic condition.	Global crisis can affect the decrease of loan fund availability, decrease of direct investments, failure of global financial institutions, decrease of value in global stock market, and decrease of demand to some commodities.	• Carry out identification and risk assessment based on the main strategic objectives, namely the increase of coal production and focus on coal business. • Develop a strategy of fostering long-term relationship and acquiring long-term contract from the customers to reduce the risk of regional and global economic uncertainties. • Focus on a long-term asset building to enhance the company business ability. • Monitor domestic and foreign competitors through the Marketing Department. • Take innovative approaches to get the best price available in the global market. • Benchmark the coal mining process to ensure that the Company's process runs effectively and efficiently.
Perubahan teknologi. **Technological changes.**	Perseroan selalu mengedepankan penggunaan teknologi modern sejalan dengan revolusi industri 4.0 untuk mendukung operasional, keselamatan dan kesehatan kerja, serta pengambilan keputusan oleh manajemen. The Company always prioritizes the use of modern technology in line with the 4.0 industrial revolution to support operations, occupational health and safety, as well as decision making by management.	Menerapkan pengimplementasian teknologi sebagai berikut. • Teknologi digital *trucking* radio untuk kegiatan pengangkutan batu bara. • Sistem iSAFE kepada seluruh karyawan dan mitra kerja untuk kegiatan pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). • *Slope Stability* Radar pada area pit pertambangan. • *Command Centre* sebagai ruangan pusat data informasi. • Implementasi *Fatigue Management System* yang bertujuan untuk memantau lokasi, perilaku, dan kondisi dari para pengemudi. • Penggunaan Energi Terbarukan (EBT) melalui pemasangan panel surya pada kegiatan pendukung operasional sejalan dengan strategi Perseroan atas 3 hal utama, yaitu *people, planet*, dan *profit*. Implement the following technologies. • Digital trucking radio technology for coal transportation activities. • The iSAFE system for all employees and business partners for Occupational Health and Safety (OHS) management activities. • Slope Stability Radar in the mining pit area. • Command Centre as a data information centre room. • Implementation of Fatigue Management System, which aims to monitor the location, behavior, and condition of the drivers. • The use of ew and Renewable Energy (EBT) through the installation of solar panels in operational support activities is in line with the Company's strategy for 3 main matters, namely people, planet, and profit.
Risiko Sosial **Social Risk**		
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). **Occupational Health and Safety (OHS).**	Ketidakmampuan manajemen keselamatan kerja untuk mengantisipasi peningkatan kegiatan di wilayah operasi yang berdampak pada kecelakaan kerja. The inability of occupational safety management to anticipate an increase in activities in operational areas that have an impact on occupational accidents.	• Menerapkan program K3 secara rutin dan memastikan terpenuhinya standar K3 bagi mitra usaha baru. • Memastikan sistem dan organisasi yang mumpuni dalam melakukan pengawasan terhadap setiap aktivitas di wilayah operasional. • Melakukan inspeksi dan pengujian sarana dan prasarana keselamatan secara rutin di seluruh wilayah operasional. • Memberikan pelatihan, pengawasan, dan konsultasi manajemen keselamatan kerja. • Implement OHS program on a regular basis and ensure that OHS standards are met for new business partners. • Ensure a qualified system and organization in supervising every activity in the operational areas. • Conduct routine inspections and tests of safety facilities and infrastructure in all operational areas. • Provide occupational safety management training, supervision, and consulting.
Komunitas lokal di wilayah pertambangan.	Gejolak dan konflik sosial dapat menghambat kegiatan operasional Perseroan. Kegagalan untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul dengan penduduk di sekitar area operasional Entitas Anak, seperti masalah pembebasan lahan, tumpang tindih lahan, dan relokasi penduduk, dapat memengaruhi kegiatan operasional Perseroan yang berpotensi merusak citra Perseroan di mata masyarakat.	Melalui Entitas Anak, Perseroan membina komunikasi yang intensif dengan masyarakat sekitar wilayah pertambangan dengan program pengembangan masyarakat yang juga merupakan bagian dari tanggung jawab sosial sehingga mampu membina masyarakat untuk menjadi lebih mandiri. Perseroan juga mengupayakan agar kondisi saling menguntungkan ini akan mengurangi risiko terjadinya perselisihan dengan masyarakat di sekitar wilayah pertambangan.

Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Local communities in the mining areas.	Turmoil and social conflicts can hamper the Company's operational activities. Failures to settle issues arising with the communities surrounding the operational areas of the Subsidiaries, such as the issue of land acquisition, land overlapping, and community relocation, can affect the Company's operational activities that potentially might ruin the Company image in the eyes of the community.	Through the Subsidiaries, the Company builds intensive communication with the communities surrounding the mining areas under the community development programs which are also parts of the social responsibility in order to develop the community to be more independent. The Company also strives that this mutually beneficial conditions will reduce the risk of disputes with the communities surrounding the mining areas.
Risiko Lingkungan Environment Risk		
Perubahan cuaca, kecelakaan, dan bencana alam.	Perubahan cuaca, kecelakaan, dan bencana alam dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional Perseroan dan Entitas Anak.	• Menetapkan standar keselamatan kerja yang baik dalam pelaksanaan kegiatan operasional pertambangan. • Menyesuaikan rencana pertambangan dengan kondisi yang terjadi di lapangan. • Melakukan investasi di prasarana, seperti saluran drainase dan konstruksi jalan yang bebas gangguan cuaca. • Melakukan pengawasan rutin dalam prosedur keselamatan kerja di lapangan sehingga meminimalkan adanya kecelakaan kerja akibat gangguan cuaca. • Penggunaan *weather modification* untuk mengurangi curah hujan. • Berlangganan data perkiraan cuaca untuk mengetahui proyeksi curah hujan pada kurun waktu tertentu agar bisa mengoptimalkan kegiatan operasional pertambangan.
Climate change, accidents, and natural disasters.	Climate change, accidents, and natural disasters can cause negative impact to the operational performance of the Company and the Subsidiaries.	• Set good occupational safety standards in the implementation of mining operational activities. • Adjust the mining plans with the conditions that occur in the field. • Conduct investment in infrastructure, such as drainage channel and road construction that is free from weather disturbance. • Carry out routine supervision in the procedure of occupational safety in the field to minimize occupational safety due to weather disturbance. • The use of weather modification to reduce rainfall. • Subscribing to weather forecast data to find out rainfall projection for a certain period of time in order to optimize mining operational activities.
Perubahan kualitas lingkungan sekitar wilayah operasional.	Kualitas lingkungan di sekitar wilayah operasional dapat berubah akibat berbagai kegiatan usaha yang dilaksanakan Perseroan.	• Mengupayakan efisiensi penggunaan energi dan air, serta mengendalikan limbah, efluen, dan emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan. • Melaksanakan program pengelolaan lahan, baik sebelum maupun sesudah aktivitas pertambangan, guna menjaga kualitas lingkungan hidup sekitar wilayah operasional.
Change in the quality of the environment around the operational areas.	The quality of the environment around the operational areas may change due to various business activities carried out by the Company.	• Strive for efficient use of energy and water, as well as control waste, effluent, and emissions resulting from the Company's operational activities. • Implement land management program, both before and after mining activities, to maintain the quality of the environment around the operational areas.

Tinjauan terhadap Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko Perseroan dilaksanakan melalui koordinasi erat antara Direksi dan Departemen Manajemen Risiko, dengan pengawasan yang konsisten dari Dewan Komisaris. Proses evaluasi dilakukan secara berkesinambungan guna memastikan efektivitas sistem manajemen risiko serta kesesuaiannya dengan 4 pilar governansi korporat.

Review on the Effectiveness of Risk Management

The Company's risk management is applied under close coordination between Board of Directors and Risk Management Department, with consistent oversight from the Board of Commissioners. Continuous evaluations are conducted to ensure the effectiveness of risk management system and its alignment with the 4 pillars of corporate governance.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan sistem manajemen risiko Perseroan sepanjang tahun 2025 telah memadai dan efektif dalam mengidentifikasi, menilai, serta mengelola risiko yang dihadapi. Selain itu, Perseroan dinilai mampu memanfaatkan peluang untuk terus memperkuat penerapan sistem secara berkelanjutan guna mendukung stabilitas dan pertumbuhan usaha.

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on Adequacy of Risk Management System

The Board of Commissioners and Board of Directors assess that the Company's risk management system implementation throughout 2025 was adequate and effective in identifying, assessing, and managing the risks faced. Furthermore, the Company is deemed capable of capitalizing on opportunities to continuously strengthen the system's implementation to support business stability and growth.

Eksternal Audit
External Audit

Dalam rangka menjaga transparansi dan akuntabilitas keuangan, Perseroan secara rutin menunjuk auditor eksternal independen untuk menilai kewajaran penyajian Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Penunjukan auditor dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit dan dengan persetujuan RUPS.

Riwayat akuntan publik yang telah mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dalam 5 tahun terakhir disajikan sebagai berikut.

To maintain financial transparency and accountability, the Company regularly appoints independent external auditor to assess the fairness of Financial Statements' presentation in line with the accounting standards established by the Indonesian Institute of Accountants. The auditor is appointed by the Board of Commissioners based on the Audit Committee's recommendation and with the GMS approval.

The history of public accountants who have audited the Company's Financial Statements in the last 5 years is presented as follows.

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	No. Izin Akuntan Publik Public Accountant License No.	Biaya Fee (Rp)
2025	**KAP Mirawati Sensi Idris**	**Maria Leckzinska**	**STTD.AP-108/PM.22/2018**	**3,740,000,000**
2024	KAP Mirawati Sensi Idris	Maria Leckzinska	STTD.AP-108/PM.22/2018	3,415,000,000
2023	KAP Mirawati Sensi Idris*)	Maria Leckzinska	STTD.AP-108/PM.22/2018	3,250,000,000
	KAP Purwantono, Sungkara & Surja**)	Sandy	AP.1179	900,000,000
2022	KAP Purwantono, Sungkara & Surja	Sandy	AP.1179	5,433,745,000
2021	KAP Purwantono, Sungkara & Surja	Moch. Dadang Syachruna	AP.0691	4,181,762,600

*) Sebagai KAP dalam proses audit Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 30 September 2023, Penelaahan Terbatas Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 31 Oktober 2023, dan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 31 Desember 2023. / As KAP in the audit process of the Company's Financial Statements for the period of September 30th, 2023, Limited Review of the Company's Financial Statements for the period of October 31st, 2023, and Audit of the Company's Financial Statements for the period of December 31st, 2023.

**) Sebagai KAP dalam proses audit Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 31 Maret 2023 dan Penelaahan Terbatas Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 30 Juni 2023. / As KAP in the audit process of the Company's Financial Statements for the period of March 31st, 2023 and Limited Review of the Company's Financial Statements for the period of June 30th, 2023.

Jasa Lain yang Diberikan

KAP Mirawati Sensi Idris tidak memberikan layanan lain kepada Perseroan selain audit dan *limited review* atas Laporan Keuangan tahun 2025. Selain itu, Perseroan menunjuk PT RSM Konsultan Indonesia untuk mendukung kepatuhan terhadap peraturan perpajakan melalui penyusunan dan analisis dokumen *transfer pricing*, dengan nilai kontrak sebesar Rp495.000.000,-.

Other Services Provided

KAP Mirawati Sensi Idris does not provide any other services to the Company other than audit and limited review of the 2025 Financial Statements. In addition, the Company appointed PT RSM Konsultan Indonesia to support compliance with tax regulations through the preparation and analysis of transfer pricing documents, with a contract value of Rp495,000.000,-.

Kode Etik
Code of Conduct

Kode Etik mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga standar perilaku yang etis dan profesional. Seluruh insan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, diwajibkan mematuhi Kode Etik serta menjadi teladan dalam menjunjung integritas dan kepatuhan terhadap ketentuan internal maupun peraturan yang berlaku.

The Code of Conduct reflects the Company's commitment to maintaining ethical and professional behavioral standards. All Company personnel, including the Board of Commissioners and Board of Directors, are required to adhere to the Code of Conduct and to be the role models in upholding integrity and compliance with internal regulations and applicable regulations.

Pokok-Pokok Kode Etik
Main Points of Code of Conduct

Disiplin Kerja
Work Discipline

Setiap karyawan dituntut untuk bekerja secara disiplin dan bertanggung jawab sesuai dengan budaya kerja yang dianut Perseroan.	Every employee is required to work in a disciplined and responsible manner in accordance with the work culture adopted by the Company.

Penggunaan Sarana Kerja
Utilization of Work Facilities

Setiap karyawan dapat menggunakan fasilitas kantor secara maksimal dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, tanpa menyalahgunakan fasilitas yang ada.	Every employee can use the office facilities optimally in supporting the implementation of the duties and responsibilities, without having to misuse the existing facilities.

Wewenang dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan
Authority and Responsibility of Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees

Setiap karyawan dimotivasi untuk selalu mengerahkan kemampuan terbaik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehingga dapat mencapai hasil yang terbaik, termasuk dalam menjaga kerahasiaan Perseroan.	Every employee is motivated to always exerting the best ability in carrying out the duties and responsibilities to achieve the best results, including in maintaining the Company's confidentiality.

Kebijakan Anti-Korupsi
Anti-Corruption Policy

Setiap karyawan wajib mendukung program pemerintah dan Perseroan dalam memberantas korupsi, kolusi, nepotisme, penggelapan, dan tindak pidana pencucian uang, termasuk melakukan pengawasan dan penerapan kebijakan anti-korupsi ini dengan mengenali pelanggan (*know your customer*) serta larangan meminta atau menerima suatu pemberian dengan nilai tertentu.	Every employee is required to support the government and the Company's programs in eradicating corruption, collusion, nepotism, embezzlement, and money laundering, including monitoring and implementing this anti-corruption policy by applying know your customer and prohibiting asking or receiving gifts with certain value.

Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik
Dissemination and Enforcement of Code of Conduct

Sosialisasi
Dissemination

- Situs web internal;
- *E-mail*; dan
- Penandatanganan pernyataan kepatuhan dan Pakta Integritas bagi karyawan baru.

- The internal website;
- E-mail; and
- Signing a statement of compliance and Integrity Pact for new employees.

Penegakan
Enforcement

Menunjuk Tim SDM sebagai pihak yang bertugas untuk memantau dan mencegah terjadinya tindakan-tindakan yang melanggar Kode Etik. Setiap pihak yang terbukti melanggar Kode Etik akan dikenakan sanksi sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan.
Appoint the HR Team as the party responsible for monitoring and preventing actions that violate the Code of Conduct. Every party proven to have violated the Code of Conduct shall be subject to sanctions according to the type of violation committed.

Pelanggaran Kode Etik
Code of Conduct Violations

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan terkait pelanggaran Kode Etik.
Throughout 2025, the Company did not receive any reports on violations of the Code of Conduct.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employees and/or Management Share Ownership Program

Perseroan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham, baik melalui *Employee Stock Options Program* (ESOP) maupun *Management Stock Options Program* (MSOP), selama 2 tahun terakhir.

The Company has not implemented a stock ownership program, either through Employee Stock Options Program (ESOP) or Management Stock Options Program (MSOP), for the past 2 years.

Perkara Penting
Significant Cases

Sepanjang tahun 2025, Perseroan beserta Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat tidak menghadapi tuntutan atau terlibat dalam perkara hukum, baik pidana maupun perdata, kecuali untuk perkara yang dihadapi Entitas Anak Perseroan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan No. 41 Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2025.

Throughout 2025, the Company and its Board of Commissioners and Board of Directors did not face any lawsuits or were involved in any legal cases, either criminal or civil, except for cases faced by the Company's Subsidiaries as disclosed in Note No. 41 to the Consolidated Financial Statements for the 2025 financial year.

Sanksi Administratif
Administrative Sanction

Perseroan beserta Entitas Anak senantiasa berkomitmen mematuhi seluruh peraturan dan kebijakan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan usaha. Sepanjang tahun 2025, kepatuhan tersebut tercermin dari tidak adanya sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, Entitas Anak, maupun organ utama, baik dari otoritas pasar modal maupun lembaga pengawas lainnya.

The Company and its Subsidiaries remain committed to complying with all applicable regulations and policies in conducting their business activities. Throughout 2025, this compliance was reflected in the absence of any administrative sanctions imposed on the Company, its Subsidiaries, or any of its principal organs by either the capital market authority or other supervisory bodies.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan memiliki **sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS)** sebagai wujud transparansi dan mekanisme **pelaporan dugaan pelanggaran**.

The Company has **a whistleblowing system (WBS)** as a form of transparency and a mechanism for **reporting suspected violations**.

Pengaduan Pelanggaran dilaporkan kepada ***WHISTLEBLOWING TEAM***, melalui media:

Complaints of violations are reported to the **Whistleblowing Team**, through the following media:

E-mail

ke / to
whistleblower@goldenenergymines.com

Surat
Letter

PT Golden Energy Mines Tbk
Sinarmas Land Plaza Tower II, Lt. 6 / 6th Fl.
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta Pusat 10350

Upload Formulir *Whistleblowing*
Upload the Whistleblowing Form

ke situs web Perseroan.
to the Company's website.

Jenis-Jenis Pelanggaran
Types of Violation

- Korupsi;
- Kecurangan dan ketidakjujuran;
- Perbuatan melanggar hukum;
- Pelanggaran ketentuan perpajakan atau perundangan lainnya (lingkungan hidup, *mark up*, *under invoice*, ketenagakerjaan, dan lainnya);
- Pelanggaran Kode Etik Perseroan atau pelanggaran norma-norma kesehatan kerja atau keamanan perusahaan;
- Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja atau keamanan Perseroan;
- Perbuatan yang menimbulkan kerugian keuangan ataupun kerugian non-keuangan terhadap kepentingan Perseroan; serta
- Pelanggaran terhadap standar operasi perusahaan.

- Corruptions;
- Fraud and dishonesty;
- Actions that violate law;
- Violations of provision on taxation or other legislation (environment, mark-up, under invoice, employment, etc.);
- Violations of the Company Code of Conduct or violations of occupational health or company security norms;
- Actions that endanger occupational health and safety or security of the Company;
- Actions that cause financial or non-financial loss to the Company interests; and
- Violations to the standards of company operations.

Mekanisme Pengaduan Pelanggaran
Whistleblowing Mechanism

- Melaporkan pelanggaran beserta dokumen pendukung melalui media yang disediakan;
- Pengaduan pelanggaran akan diproses sesuai Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (proses tindak lanjut dapat dipantau melalui akses informasi terkait); dan
- Laporan pelanggaran yang sudah terbukti akan diberikan sanksi sesuai dengan jenis pelanggaran dan peraturan yang berlaku.

- Report violations along with the supporting documents through the media provided.
- Whistleblowing will be processed in accordance with the Whistleblowing System Guidelines (follow-up process can be monitored through access to related information).
- Whistleblowing report that has been proven will be given sanctions in accordance with the type of violation and applicable regulations.

Keamanan Pelapor
Whistleblower's Safety

Pelapor mendapat perlindungan Perseroan dari kebocoran identitas serta potensi ancaman atau kerugian akibat laporan yang disampaikan.

The whistleblower receives protection from the Company from identity leaks and potential threats or losses resulting from the reports submitted.

Laporan Pelanggaran 2025
Report on 2025 Violations

Sepanjang tahun 2025, Perseroan bersama Entitas Anak tidak menerima ataupun menindaklanjuti laporan pelanggaran yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung, maupun karyawan.

Throughout 2025, the Company and its Subsidiaries did not receive or follow up on reports of violations involving the Board of Commissioners, Board of Directors, supporting organs, or employees.

Keterbukaan Transaksi Material selama 2025
Disclosure of Material Transactions throughout 2025

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, Perseroan telah melaksanakan kewajiban pelaporan atas Transaksi Material sesuai dengan POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. Seluruh informasi terkait transaksi tersebut, termasuk fasilitas pinjaman antar entitas dalam grup, telah dilaksanakan berdasarkan prinsip *arms' length* dan demi kepentingan terbaik Perseroan, serta dilaporkan kepada OJK dan/atau Bursa Efek Indonesia dan diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2025.

In compliance with laws and regulations, the Company has fulfilled its reporting obligations for Material Transactions pursuant to POJK No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities. All information related to these transactions, including inter-group loan facilities, has been implemented based on the arms' length principle in the best interests of the Company, reported to OJK and/or Indonesia Stock Exchange, and disclosed in the 2025 Consolidated Financial Statements.

Keterbukaan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan selama 2025
Disclosure of Affiliated Transactions and Conflict of Interest throughout 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan transaksi afiliasi dengan tetap menjunjung prinsip kewajaran dan kepatuhan terhadap POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Transaksi yang dilakukan meliputi pemberian fasilitas pinjaman dalam grup, sewa, serta pembelian barang dan/atau jasa gedung. Seluruh transaksi telah dilaksanakan berdasarkan prinsip *arms' length* dan demi kepentingan terbaik Perseroan, serta dilaporkan kepada OJK dan/atau Bursa Efek Indonesia dan diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2025. Perseroan juga memastikan tidak terdapat transaksi afiliasi yang mengandung benturan kepentingan sepanjang tahun tersebut.

Throughout 2025, the Company conducted affiliated transactions while upholding the principle of fairness and compliance with POJK No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. Transactions included the provision of loan facilities within the group, leases, and purchase of goods and/or building services. All transactions were carried out based on the arm's length principle and in the best interests of the Company, were reported to OJK and/or Indonesia Stock Exchange, and were disclosed in the 2025 Consolidated Financial Statements. The Company also ensured that there were no affiliated transactions containing conflicts of interest made throughout the year.

Kebijakan *Insider Trading*
Insider Trading Policy

Perseroan mengambil langkah tegas terhadap praktik *insider trading*, yaitu penggunaan atau penyebaran informasi material yang belum tersedia untuk publik dan berpotensi memengaruhi keputusan investor dalam melakukan transaksi saham. Sebagai bentuk pencegahan, praktik ini dilarang melalui Kebijakan *Insider Trading* yang tercantum dalam Kode Etik.

Selain itu, Perseroan juga mengacu pada ketentuan POJK No. 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam, antara lain:
1. Dewan Komisaris, Direktur, atau karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik;

The Company takes firm action against insider trading, which involves the use or dissemination of material information not yet publicly available and potentially influencing investor decisions regarding stock transactions. As a preventative measure, this practice is prohibited through the Insider Trading Policy, outlined in the Code of Conduct.

Furthermore, the Company also refers to the provisions of POJK No. 78/POJK.04/2017 on Securities Transactions that are Not Prohibited for Insiders, among others:
1. Board of Commissioners, Board of Directors, or employees of the Issuer or Public Company;
2. Majority Shareholders of the Issuer or Public Company;

3. Orang perseorangan yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Emiten atau Perusahaan Publik memungkinkan orang tersebut memperoleh informasi orang dalam; atau
4. Pihak yang dalam waktu 6 bulan terakhir tidak lagi menjadi pihak sebagaimana dimaksud dalam angka 1, angka 2, dan angka 3.

Pihak-pihak yang tercakup dalam kebijakan ini dilarang untuk:
1. Melakukan pembelian atau penjualan atas efek Perseroan atau perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan Perseroan;
2. Memengaruhi pihak lain untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek yang dimaksud; serta
3. Memberi informasi orang dalam kepada pihak mana pun yang patut diduganya dapat menggunakan informasi yang dimaksud untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek.

Untuk menjaga transparansi dan mencegah potensi pelanggaran, Perseroan secara rutin mengingatkan pihak internal untuk tidak melakukan transaksi saham pada periode tertentu menjelang publikasi Laporan Keuangan.

3. Individuals who, due to their position or profession or due to their business relationship with an Issuer or Public Company, can obtain inside information; or
4. Parties who, within the last 6 months, are no longer parties as mentioned in number 1, number 2, and number 3.

Parties covered by this policy are prohibited from:
1. Purchasing or selling securities of the Company or other companies that carry out transactions with the Company;
2. Influencing other parties to purchase or sell the securities intended; and
3. Providing inside information to any party who may reasonably be suspected to use the information to purchase or sell securities.

To maintain transparency and prevent potential violations, the Company routinely reminds internal parties not to conduct share transactions during certain periods leading up to the publication of the Financial Statements.

Kebijakan Anti-Korupsi
Anti-Corruption Policy

Untuk mendukung praktik bisnis yang bersih dan bebas dari korupsi, Perseroan menetapkan Kebijakan Anti-Korupsi yang menjadi bagian dari Kode Etik. Nilai-nilai tersebut disosialisasikan secara aktif kepada seluruh karyawan melalui berbagai saluran internal. Setiap tahun, komitmen karyawan terhadap kebijakan ini ditunjukkan melalui penandatanganan Pakta Integritas.

To support clean and corruption-free business practices, the Company has established an Anti-Corruption Policy, which is part of the Code of Conduct. These values are actively disseminated to all employees through various internal channels. Every year, employees' commitment to this policy was demonstrated through the signing of an Integrity Pact.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Operasional					**Operational**
Volume Produksi Batu Bara	jutaan ton million ton	**54.95**	50.69	46.12	Coal Production Volume
Volume Penjualan Batu Bara	jutaan ton million ton	**54.16**	51.86	46.89	Coal Sales Volume
Laba Rugi					**Profit Loss**
Pendapatan Usaha	jutaan USD million USD	**2,414.05**	2,705.52	2,901.84	Revenues
Laba Tahun Berjalan	jutaan USD million USD	**259.79**	483.13	528.75	Profit for the Year
Jumlah Pemasok Lokal	**pemasok suppliers**	**644**	**683**	**636**	**Total Local Suppliers**

Kinerja Lingkungan*)
Environmental Performance

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Penggunaan Energi					**Energy Usage**
Sumber Energi Terbarukan					**Renewable Energy Sources**
Biodiesel**)	TJ	**3,382.33**	3,196.89	2,505.32	Biodiesel**)
Listrik dari Panel Surya**)	TJ	**0.27**	0.42	0.65	Electricity from Solar Panel**)
Listrik dari PLN yang Dikembangkan dari EBT**)	TJ	**129.06**	106.98	60.29	Electricity from PLN Developed by EBT**)
Total	**TJ**	**3,511.66**	**3,304.29**	**2,566.26**	**Total**
Sumber Energi Tidak Terbarukan					**Non-Renewable Energy Sources**
Petrodiesel**)	TJ	**7,736.95**	8,980.20	8,842.05	Petrodiesel**)
Listrik dari PLN dari Sumber Non-Terbarukan**)	TJ	**50.01**	14.69	-	Electricity from PLN from Non-Renewable Sources**)
Total)	**TJ**	**7,786.96**	**8,994.89**	**8,842.05**	**Total**)
Total Konsumsi Energi)	**TJ**	**11,298.62**	**12,299.18**	**11.408,31**	**Total Energy Consumed**)
Intensitas Energi					**Energy Intensity**
Intensitas Energi (Konsumsi Energi dan Listrik Dibagi Produksi)	GJ/ton	**0.22**	0.26	0.27	Energy Intensity (Energy and Electricity Consumption Divided by Production)
Penggunaan Air					**Water Usage**
Konsumsi Air	Megaliter	**2,162.78**	1,108.39	2,504.95	Water Consumption
Pengelolaan Limbah dan Efluen					**Waste and Effluent Management**
*Volume Overburden***)	BCM	**261,566,000**	218,251,736	224,250,833	Overburden Volume**)
Total Limbah B3	ton tons	**3,690.71**	3,549.79	3,265.50	Total Hazardous Waste

*) Hanya BIB. / Only BIB.
**) Terdapat pernyataan kembali untuk data tahun 2024 dan 2023. / Restatements have been made for the 2024 and 2023 data.

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Limbah B3 yang Dikirim ke Luar Lokasi tetapi Tidak Didaur Ulang	ton tons	**471.73**	484.20	437.61	Hazardous Waste that is Sent Off-Site but Not Recycled
Limbah B3 yang Didaur Ulang	ton tons	**3,218.98**	3,065.60	2,827.89	Hazardous Waste Recycled
Total Limbah Non-B3	ton tons	**3,122.68**	2,885.21	2,518.26	Total Non-Hazardous Waste
Limbah Non-B3 yang Dikirim ke Luar Lokasi tetapi Tidak Didaur Ulang	ton tons	**7.04**	8.30	10.82	Non-Hazardous Waste that is Sent Off-Site but Not Recycled
Limbah Non-B3 yang Didaur Ulang	ton tons	**3,115.33**	2,876.21	2,507.44	Non-Hazardous Waste Recycled
Luas Lahan Terganggu dan Direklamasi					**Disturbed and Reclaimed Land Area**
Total Luas Lahan Terganggu di Awal Tahun yang Belum Direklamasi	Ha	**6,861.09**	6,011.02	4,937.37	Total Disturbed Land Area at the Beginning of Year that Has Not Been Reclaimed
Area yang Terganggu pada Tahun Berjalan	Ha	**177.72**	1,069.00	1,220.85	Areas Disturbed in the Current Year
Luas Lahan yang Belum Direklamasi	Ha	**7,713.99**	6,861.09	6,011.02	Total Land Area that Has Not Been Reclaimed

*) Hanya BIB. / Only BIB.
**) Terdapat pernyataan kembali untuk data tahun 2024 dan 2023. / Restatements have been made for the 2024 and 2023 data.

Kinerja Sosial
Social Performance

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023*)	Description
Ketenagakerjaan					**Employment**
Jumlah Karyawan	orang people	**674**	663	624	Total Employees
Kegiatan CSR					**CSR Activities**
Biaya Pelaksanaan Program PPM*)	jutaan USD million USD	**5.73**	6.07	5.33	Biaya Pelaksanaan Program PPM*)

*) Dana ini termasuk dana *environmental management* sesuai dengan klasifikasi biaya dalam Perseroan. / This fund includes environmental management fund in line with the cost classification within the Company.

Komitmen Keberlanjutan
Commitment to Sustainability

Sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan mengadopsi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam seluruh aspek operasional bisnis. Prinsip tersebut dijadikan acuan dalam penetapan tujuan, evaluasi kinerja, serta penyusunan rencana kerja, yang diutamakan pada:

1. Pelaksanaan kegiatan yang mengedepankan aspek keselamatan, kesehatan, dan kesetaraan, sesuai dengan kaidah pertambangan yang baik;
2. Pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup yang baik;
3. Penguatan hubungan eksternal;
4. Pemberdayaan masyarakat; serta
5. Pengembangan budaya berkelanjutan melalui perbaikan terus-menerus di dalam internal dan rantai pasok perusahaan.

As a manifestation of commitment to sustainability, the Company has adopted Environmental, Social, and Governance (ESG) principles in all aspects of its business operations. These principles serve as a reference in setting objectives, evaluating performance, and preparing work plan, which prioritizes:

1. Conducting activities that prioritize the aspects of safety, health, and equality, in accordance with good mining principles;
2. Good environmental management and protection;
3. Strengthening external relations;
4. Community empowerment; and
5. Developing a sustainable culture through continuous improvement internally and within the company's supply chain.

Uraian lengkap terkait kebijakan dan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) diungkapkan secara terpisah pada Laporan Keberlanjutan.
A complete description of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) policies and programs is disclosed separately in the Sustainability Report.

Tanggung Jawab Laporan Tahunan
Annual Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Golden Energy Mines Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Golden Energy Mines Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Golden Energy Mines Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Golden Energy Mines Tbk for year 2025 has been fully contained and we shall be fully responsible for the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 15 April 2026
Jakarta, April 15th, 2026

DIREKSI
Board of Directors

Bonifasius
Presiden Direktur
President Director

Iwan Hermawan
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Raden Utoro
Direktur
Director

Yoghi Nuswantoro
Direktur
Director

Suhendra
Direktur
Director

Paulus Yuniardi
Direktur
Director

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Lokita Prasetya
Presiden Komisaris
President Commissioner

Achmad Ananda Djajanegara
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Alex Sutanto
Komisaris
Commissioner

Feriwan Sinatra
Komisaris
Commissioner

Dr. Ir. Bambang Setiawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ketut Sanjaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Referensi Laporan Tahunan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

Reference to OJK's Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Ketentuan Umum **General Terms**		
Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi berikut. Annual Report should contain at least the following information.	1. Ikhtisar data keuangan penting; 2. Informasi saham (jika ada); 3. Laporan Direksi; 4. Laporan Dewan Komisaris; 5. Profil perusahaan; 6. Analisis dan pembahasan manajemen; 7. Tata kelola perusahaan; 8. Tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan; 9. Laporan Keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10. Surat pernyataan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan. 1. Summary of key financial information; 2. Stock information (if any); 3. The Board of Directors report; 4. The Board of Commissioners report; 5. Company profile; 6. Management discussion and analysis; 7. Corporate governance; 8. Corporate social and environmental responsibility; 9. Audited Financial Statements; and 10. Statement that the Board of Commissioners and the Board of Directors are fully responsible for the Annual Report.	✓
Bentuk Laporan Tahunan. Form of Annual Report.	1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik; 2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik; 3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami; dan 4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam *Portable Document Format* (PDF). 1. The Annual Report is presented in the form of printed and electronic documents; 2. The Annual Report is presented in the form of printed documents, printed on bright colored paper, of good quality, A4 size, bound, and can be reproduced with good quality; 3. The Annual Report can present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand; and 4. The Annual Report presented in electronic document form is Annual Report converted in Portable Document Format (PDF).	✓
Ikhtisar Data Keuangan Penting **Summary of Key Financial Information**		
Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 tahun.	Informasi memuat, antara lain: 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba bruto; 3. Laba (rugi); 4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali; 5. Total laba (rugi) komprehensif; 6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali; 7. Laba (rugi) per saham; 8. Jumlah aset; 9. Jumlah liabilitas; 10. Jumlah ekuitas; 11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14. Rasio lancar; 15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya.	2

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Summary of key financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 fiscal years or since commencement of business if the Company commenced the business in less than 3 years ago.	The information shall at least contain: 1. Income/sales; 2. Gross profit; 3. Profit (loss); 4. Total profit (loss) attributable to equity holders of the Parent Entity and non-controlling interest; 5. Total comprehensive profit (loss); 6. Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the Parent Entity and non-controlling interest; 7. Earnings (loss) per share; 8. Total assets; 9. Total liabilities; 10. Total equity; 11. Profit (loss) to total assets ratio; 12. Profit (loss) to equity ratio; 13. Profit (loss) to income/sales ratio; 14. Current ratio; 15. Liabilities to equity ratio; 16. Liabilities to total assets ratio; and 17. Other information and financial ratios relevant to the company and type of industry.	2
Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka. Share information of the Public Company.	1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan d. Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf a, b, dan c hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek; 1. Shares issued for each 3-month period in the last 2 fiscal years, presented in comparison form, shall at least cover: a. Number of outstanding shares; b. Market capitalization based on the price at the stock exchange where the shares are listed; c. Highest share price, lowest share price, and closing share price at the stock exchange where the shares are listed; and d. Share volume at the stock exchange where the shares are listed. Information in point a, b, and c is disclosed only if the shares are listed on a stock exchange;	3
	2. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1 ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. Rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; 2. In the event of a corporate action that causes a change in shares, such as a stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as additions and reductions in capital, stock information as referred to in number 1 shall be added by an explanation of at least: a. Date of corporate action; b. Ratio of stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, total convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares; c. Number of outstanding shares before and after corporate action; d. The number of convertible securities exercised (if any); and e. Share price before and after corporate action;	4
	3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan 3. In the event that the shares were suspended and/or delisted from trading during the financial year, then the Company shall provide reasons for the suspension and/or delisting; and	4
	4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut. 4. In the event that the suspension (as referred to in point 3) and/or delisting was still in effect until the date of the Annual Report, then the company shall also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting.	4

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Laporan Manajemen **Management Report**		
Laporan Dewan Komisaris. The Board of Commissioners Report.	Paling sedikit memuat: 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi perusahaan yang dilakukan oleh Direksi; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi; dan 3. Pandangan atas penerapan tata kelola perusahaan. At least contains: 1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company, including the Board of Commissioner's supervision on the formulation and implementation of corporate strategies taken by the Board of Directors; 2. View on the business prospects of the company as established by the Board of Directors; and 3. View on the implementation of the corporate governance by the company.	**10-13**
Laporan Direksi. The Board of Directors Report.	1. Kinerja perusahaan, paling sedikit memuat: a. Strategi dan kebijakan strategis perusahaan; b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis perusahaan; c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi perusahaan; d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan perusahaan; dan e. Kendala yang dihadapi perusahaan; 2. Gambaran tentang prospek usaha; dan 3. Penerapan tata kelola perusahaan. 1. Company performance, at least contains: a. Strategy and strategic policies of the company; b. Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of the company; c. Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the company strategy; and d. Comparison between achievement of results and targets of the company; and e. Challenges faced by the company; 2. Description on business prospects; and 3. Implementation of good corporate governance.	**14-19**
Profil Perusahaan **Company Profile**		
Nama dan alamat lengkap perusahaan. Name and complete address of the company.	Paling sedikit memuat: 1. Nama perusahaan, termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2. Akses terhadap perusahaan termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai perusahaan, meliputi: a. Alamat; b. Nomor telepon; c. Alamat surat elektronik; dan d. Alamat situs web. At least contains: 1. Name of company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the financial year; 2. Access to company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the company, which include: a. Address; b. Telephone number; c. E-mail address; and d. Website address.	**20**
Riwayat singkat perusahaan. Brief history of the company.	Riwayat singkat perusahaan. Brief history of the company.	**22-23**
Visi, misi, dan budaya perusahaan. Vision, mission, and corporate culture.	Mencakup: 1. Visi dan misi perusahaan; serta 2. Informasi mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada). Includes: 1. Vision and mission of the company; and 2. Information on corporate culture or company values (if any).	**24-25**
Kegiatan usaha. Line of business.	Paling sedikit memuat: 1. Kegiatan usaha menurut Anggaran Dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku; dan 3. Jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan. At least contains: 1. Line of business according to the latest Articles of Association; 2. Line of business carried out during the financial year; and 3. Types of products and/or services produced.	**26-27**

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Wilayah operasional perusahaan. Operational area of the company.	Meliputi wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. Covering the region or area of operational activities or the coverage of the company's operational activities.	29
Struktur organisasi perusahaan. Organizational structure of the company.	Dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 tingkat di bawah Direksi, termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan. In chart form, at least includes 1 level below the Board of Directors, including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, with the name and position.	30
Keanggotaan asosiasi. Association memberships.	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan berkelanjutan. List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance.	9
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. Identity and brief curriculum vitae of members of the Board of Commissioners.	Paling sedikit memuat: 1. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; 2. Foto terbaru; 3. Usia; 4. Kewarganegaraan; 5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; 6. Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; b. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada perusahaan yang bersangkutan; c. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar perusahaan. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan d. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar perusahaan; 7. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka perusahaan mengungkapkan hal tersebut; At least contains: 1. Name and position according to the duties and responsibilities; 2. Latest photograph; 3. Age; 4. Citizenship; 5. Educational history and/or certification; 6. History of position, covering information on: a. Legal basis of appointment as member of the Board of Commissioner; b. Legal basis of the first appointment as member of the Board of Commissioners who is also Independent Commissioner at the said company; c. Concurrent position, as member of the Board of Commissioner, member of the Board of Directors, and/or member of committee, and other position in or outside the company. In the event that the member of the Board of Commissioners does not have concurrent position, such matter shall be disclosed; and d. Working experience and period in and outside the company; 7. Affiliation with other members of the Board of Commissioner, members of the Board of Directors, Majority and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the company shall disclose this matter;	31-33
	8. Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 periode; dan 8. Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed for more than 2 periods; and	33; 87
	9. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. 9. Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed. Catatan: Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya. Note: In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners occurring between the period after year-end until the date the Annual Report is submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners shall be stated in the Annual Report.	85

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. Identity and brief curriculum vitae of members of the Board of Directors.	Paling sedikit memuat: 1. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; 2. Foto terbaru; 3. Usia; 4. Kewarganegaraan; 5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; 6. Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada perusahaan yang bersangkutan; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar perusahaan. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar perusahaan; 7. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka perusahaan mengungkapkan hal tersebut; dan At least contains: 1. Name and position according to the duties and responsibilities; 2. Latest photograph; 3. Age; 4. Citizenship; 5. Educational history and/or certification; 6. History of position, covering information on: a. Legal basis of appointment as member of the Board of Directors to the said company; b. Concurrent position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position in or outside the company. In the event that the member of the Board of Directors does not have concurrent position, such matter shall be disclosed; and c. Working experience and period in and outside the company; 7. Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, Majority and Controlling Shareholders,, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the company shall disclose this matter; and	**34-36**
	8. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. 8. Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed. Catatan: Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi yang terakhir dan sebelumnya. Note: In the event that there were changes in the composition of the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report is submitted, then the last and the previous composition of the Board of Directors shall be stated in the Annual Report.	**94**
Jumlah karyawan. Total of employees.	Memuat informasi pada tahun buku berdasarkan klasifikasi: 1. Jenis kelamin; 2. Jabatan; 3. Usia; 4. Tingkat pendidikan; dan 5. Status ketenagakerjaan (tetap/kontrak). Catatan: Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Contain information in the financial year by classifications of: 1. Gender; 2. Position; 3. Age; 4. Education level; and 5. Employment status (permanent/non-permanent). Note: Disclosure of information can be presented in tabular form.	**64-66**

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Komposisi Pemegang Saham. Shareholders Composition.	Paling sedikit memuat: 1. Nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari: a. Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham perusahaan; b. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham perusahaan. Dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. Kelompok Pemegang Saham masyarakat, yaitu kelompok Pemegang Saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% saham perusahaan; 2. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai Pemegang Saham yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham perusahaan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan 3. Jumlah Pemegang Saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. Kepemilikan institusi lokal; b. Kepemilikan institusi asing; c. Kepemilikan individu lokal; dan d. Kepemilikan individu asing. At least contains: 1. Names of Shareholders and ownership percentage at the beginning and the end of the fiscal year, including: a. Shareholders having 5% or more shares of the company; b. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who own shares of the company. In the event that all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have shares, such matter shall be disclosed; and c. Groups of public Shareholders or groups of Shareholders, each with less 5% share ownership of the company; 2. The percentage of indirect ownership of the shares of the company by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors at the beginning and end of the fiscal year, including information on Shareholders registered in the Shareholders register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. In the event that all members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not have indirect ownership of shares of the company, such matter shall be disclosed; and 3. Number of shareholder and ownership percentage at the end of the fiscal year, by classifications of: a. Ownership of local institutions; b. Ownership of foreign institutions; c. Ownership of local individual; and d. Ownership of foreign individual.	**39-41**
Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Majority and Controlling Shareholders.	Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan. Information on Majority Shareholders and Controlling Shareholders of the company, directly or indirectly, and up to the individual owner shall be presented in the form of scheme or diagram.	**42**
Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi. List of Subsidiaries and/or Associated Entities.	Meliputi: 1. Nama Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan/atau Perusahaan Ventura di mana perusahaan memiliki pengendalian bersama entitas; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Bidang usaha; 4. Total aset; dan 5. Status operasi perusahaan tersebut (jika ada). Catatan: Untuk Entitas Anak, ditambahkan informasi mengenai alamat Entitas Anak tersebut. At least contains: 1. Name of Subsidiaries, Associated Companies, and/or Joint Venture where the company has common control of the entity; 2. Percentage of stock ownership; 3. Line of business; 4. Total assets; and 5. Operating status of the company (if any). Note: For Subsidiaries, include information of the addresses of the said Subsidiaries.	**44-45**

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan saham (termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal) dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Chronology of issuance and/or listing of shares (including stock splits, reverse stocks, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, implementation of convertible securities, implementation of additional and reduced capital) from the beginning of issuance to the end of financial year.	Paling sedikit memuat: 1. Jumlah saham; 2. Nilai nominal; 3. Harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku; dan 4. Nama bursa efek saham perusahaan dicatatkan (jika ada). At least contains: 1. Total of shares; 2. Shares par value; 3. Offering price from the beginning of listing to the end of the financial year; and 4. Name of stock exchange where the shares are listed (if any).	**4; 41**
Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Chronology of issuance and/or listing of other securities from the beginning of issuance to the end of financial year.	Informasi pencatatan efek lainnya yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat: 1. Nama efek; 2. Tahun penerbitan; 3. Tingkat suku bunga/imbal hasil; 4. Tanggal jatuh tempo; 5. Nilai penawaran; dan 6. Peringkat efek (jika ada). Information on the listing of other securities that are not due in the financial year shall at least contain: 1. Name of the securities; 2. Year of issuance; 3. Interest rate/yield; 4. Maturity date; 5. Offering value; and 6. Securities rating (if any).	**41**
Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya (dapat disajikan dalam bentuk tabel). Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances (can be presented in tabular form).	Paling sedikit meliputi: 1. Nama dan alamat; 2. Periode penugasan; 3. Informasi jasa audit dan/atau non-audit yang diberikan; dan 4. Biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non-audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku. Catatan: Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya yang ditunjuk tidak memberikan jasa non-audit, agar diungkapkan. At least contains: 1. Name and address; 2. Period of assignment; 3. Information on audit and/or non-audit services provided; and 4. Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year. Note: In the event that the appointed AP and KAP and their network/association/alliance do not provide non-audit services, then such information shall be disclosed.	**45; 125**
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang. Name and address of supporting institutions and/or professionals.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP.	**45**
Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir, baik yang berskala nasional maupun internasional. Awards received in the last financial year and/or certificates that are still valid in the last financial year, both on a national and international scale.	Memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). At least contains: 1. Name of award and/or certification; 2. Year of award and/or certification; 3. Award and/or certification agency; and 4. Validity period (for certification).	**5-9**

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Analisis dan Pembahasan Manajemen (MDNA) **Management Discussion and Analysis (MDNA)**		
Tinjauan operasi per segmen operasi yang sesuai dengan jenis industri perusahaan. Operational review per business segment, according to the type of industry of the company.	Paling sedikit mengenai: 1. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; 2. Pendapatan/penjualan; dan 3. Profitabilitas. At least contains: 1. Production, including process, capacity, and growth; 2. Income/sales; and 3. Profitability.	**47-48**
Kinerja keuangan perusahaan yang mencakup perbandingan dalam 2 tahun buku terakhir. Financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 fiscal years.	Penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan 5. Arus kas. Explanation of the causes of the change and the impact of the change, at least regarding: 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities; 3. Equity; 4. Sales/revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and 5. Cash flows.	**51-56**
Kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang. Debt service ability and receivables turnover ratio.	Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar utang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang. dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan dengan jenis industri. Explanation of: 1. Debt service ability; and 2. Receivables turnover ratio. by presenting ratio calculations relevant to the type of industry.	**57**
Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policy*). Capital structure and management's capital structure policy.	Disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud. Including the basis for determining the said policy.	**57-58**
Ikatan material untuk investasi barang modal (bukan Ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir. Material commitments for capital goods investment (not funding commitments) in the last financial year.	Paling sedikit meliputi: 1. Tujuan dari ikatan tersebut; 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; 3. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 4. Langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. At least contains: 1. The purpose of such commitments; 2. Source of funds expected to fulfill the said commitments; 3. Currency of denomination; and 4. Steps taken by the company to protect the position of a related foreign currency against risks.	**58**
Investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. Capital goods investment which was realized in the last fiscal year.	Paling sedikit meliputi: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan. At least contains: 1. Type of capital goods investment; 2. Purpose of capital goods investment; and 3. Amount of capital goods investment incurred.	**58**
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Information and material facts occurred after the accountant's report date.	jika ada. If any.	**62**
Prospek usaha perusahaan. Company business prospects.	Dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum, dan pasar internasional, disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. Related to the industrial condition, general economy, and international market, accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources.	**58-59**

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi). Comparison between targets/ projections at beginning of financial year with the results achieved (realization).	Mengenai: 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba (rugi); 3. Struktur modal (*capital structure*); atau 4. Hal lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Information on: 1. Income/sales; 2. Profit (loss); 3. Capital structure; or 4. Other matters deemed necessary by the company.	**58**
Target/proyeksi yang ingin dicapai untuk 1 tahun mendatang. Targets/projections to be achieved for the next 1 year.	Mengenai: 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba (rugi); 3. Pemasaran; 4. Pengembangan SDM; atau 5. Hal lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Information on: 1. Income/sales; 2. Profit (loss); 3. Marketing; 4. HR development; or 5. Other matters deemed necessary by the company.	**59**
Aspek pemasaran. Marketing aspect.	Antara lain: 1. Strategi pemasaran; dan 2. Pangsa pasar. Among others: 1. Marketing strategy; and 2. Market share.	**50**
Kebijakan dividen dan jumlah dividen yang diumumkan atau dibayar selama 2 tahun buku terakhir. Dividend policy and amount announced or paid for the last 2 financial years.	Paling sedikit meliputi: 1. Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; 2. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non-kas; 3. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan 4. Jumlah dividen per tahun yang dibayar. Catatan: 1. Dapat disajikan dalam bentuk tabel; dan 2. Dalam hal perusahaan tidak membagikan dividen dalam 2 tahun terakhir, agar diungkapkan. At least contains: 1. Dividend policy, including information on the percentage of dividend amount distributed to net income; 2. Payment date of cash dividend and/or distribution date of non-cash dividend; 3. Amount of dividend per share (cash and/or non-cash); and 4. Amount of dividend paid per year. Note: 1. Can be presented in tabular form; and 2. If the company has not distributed dividends in the last 2 years, this shall be disclosed.	**59-60**
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum. Use of proceeds from public offerings	Dengan ketentuan: 1. Dalam hal selama tahun buku, perusahaan memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan 2. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka perusahaan wajib menjelaskan perubahan tersebut. Under the condition: 1. In the event that during the financial year, the Company has an obligation to submit a report on the realization of use of proceeds, the cumulative realization of use of proceeds from public offerings until the end of financial year shall be disclosed; and 2. In the event that there is a change in the use of proceeds as stipulated in Financial Services Authority Regulation on Realization Report on the Use of Proceeds from Public Offering, the company shall explain such change.	**60**

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang terjadi pada tahun buku. Material information on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transactions, and transactions containing conflict of interest that occurred during the financial year.	Paling sedikit memuat: 1. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; 2. Nama pihak yang melakukan transaksi; 3. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); 4. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 5. Pemenuhan ketentuan terkait; 6. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1-5, perusahaan juga mengungkapkan informasi: a. Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm-length principle*); dan b. Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm-length principle*); 7. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Tahunan tersebut; 8. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui Pemegang Saham Independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; dan 9. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. At least contains: 1. Transaction date, value, and object; 2. Name of transacting parties; 3. Nature of affiliations (if any); 4. Description of the fairness of the transaction; 5. Compliance with related rules and regulations; 6. In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in point 1 to point 5, the company also discloses information on: a. A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and b. The role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; 7. For affiliate transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously. In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, information regarding references to disclosure is added in the said Annual Financial Statements; 8. For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by Independent Shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added; and 9. In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed.	**58**
Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir. Amendments to laws and regulations which have a significant effect on the Company in the fiscal year.	Disertai dampaknya terhadap Laporan Keuangan (jika ada). Completed with the impact on the Financial Statements (if any).	**61**
Perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir. Changes in accounting policies implemented by the company in the last financial year.	Disertai alasan dan dampaknya terhadap Laporan Keuangan (jika ada). Completed with the reasons and impact on the Financial Statements (if any).	**60**

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) Corporate Governance		
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). General Meeting of Shareholders (GMS).	Paling sedikit memuat: 1. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelumnya meliputi: a. Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; b. Keputusan RUPS yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; dan 2. Dalam hal perusahaan menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. At least contains: 1. Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 year prior to the fiscal year include: a. Resolutions of the GMS that were realized in the fiscal year; b. Resolutions of the GMS that have not been realized and the reasons for not realizing them; and 2. In the event that the company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed.	**80-84**
Dewan Komisaris. The Board of Commissioners.	Paling sedikit memuat: 1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris; 3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut, termasuk kehadiran dalam RUPS (dapat disajikan dalam bentuk tabel); 4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: a. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan b. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); 5. Penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris: a. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; b. Kriteria yang digunakan, seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat; dan c. Pihak yang melakukan penilaian; 6. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku: a. Prosedur penilaian kinerja; dan b. Kriteria yang digunakan, seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat. At least contains: 1. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners; 2. Statement that the Board of Commissioners already has the board manual or charter; 3. Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS (can be presented in tabular form); 4. Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners: a. Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and b. Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any); 5. The performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners: a. Procedure for the implementation of performance assessment; b. Criteria used, such as performance achievements during the fiscal year, competency, and attendance at meetings; and c. Assessor; 6. Board of Commissioners' assessment of the performance of committees supporting the implementation of Board of Commissioners' duties in the fiscal year: a. Performance assessment procedures; and b. The criteria used, such as performance achievements during the fiscal year, competency, and attendance at meetings.	**85-93; 81; 90; dan / and 98-99**

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Direksi. The Board of Directors.	Paling sedikit memuat: 1. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi (dapat juga disajikan dalam bentuk tabel); 2. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi; 3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut, termasuk kehadiran dalam RUPS (dapat disajikan dalam bentuk tabel); 4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: a. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); b. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); 5. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku: a. Prosedur penilaian kinerja; dan b. Kriteria yang digunakan, seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat. Catatan: Dalam hal perusahaan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, agar diungkapkan. At least contains: 1. The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors (can be presented in tabular form); 2. Statement that the Board of Directors already has board manual or charter; 3. Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS (can be presented in tabular form); 4. Training and/or competency development of members of the Board of Directors: a. Policy on competency training and/or development of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and b. Competency training and/or development attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any); 5. The Board of Directors' assessment of the performance of committees supporting the implementation of Board of Directors' duties for the fiscal year: a. Performance assessment procedures; and b. The criteria used, such as performance achievements during the fiscal year, competency, and attendance at meetings. Note: In the event that the company does not have a committee supporting the implementation of Board of Directors' duties, this matter shall be disclosed.	**93-102; 81**
Nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	Paling sedikit memuat: 1. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; 2. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain: a. Prosedur penetapan remunerasi; b. Struktur remunerasi, seperti gaji, tunjangan, tantiem/bonus, dan lainnya; dan c. Besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Catatan: Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. At least contains: 1. Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors; 2. Procedures and implementation of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, among others: a. Procedures for determining remuneration; b. The remuneration structure, such as salary, allowances, tantiem/bonus, and others; and c. The remuneration amount for each member of the Board of Commissioners and member of the Board of Directors. Note: Disclosure of information can be presented in tabular form.	**103; 109**

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Dewan Pengawas Syariah (DPS). Sharia Supervisory Board (DPS)	Bagi perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar, paling sedikit memuat: 1. Nama DPS; 2. Dasar hukum pengangkatan DPS; 3. Periode penugasan DPS; 4. Tugas dan tanggung jawab DPS; dan 5. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran, serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap perusahaan. For company that conducts business based on sharia law, as stipulated in the Articles of Association, shall at least contain: 1. Name of DPS; 2. Legal basis of appointment of DPS; 3. Period of assignment of DPS; 4. Duties and responsibilities of DPS; and 5. Frequency and procedure in providing advice and suggestion, and monitoring the compliance of sharia principles by the company in the capital market.	**N/A**
Komite Audit. Audit Committee.	Paling sedikit memuat: 1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; 2. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; 3. Usia; 4. Kewarganegaraan; 5. Riwayat pendidikan; 6. Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite, serta jabatan lainnya (jika ada); dan c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya, baik di dalam maupun di luar perusahaan; 7. Pernyataan independensi Komite Audit; 8. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; 9. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan 10. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit. At least contains: 1. Name and position in the committee; 2. Period and terms of office of the member of Audit Committee; 3. Age; 4. Citizenship; 5. Education background; 6. History of position, including information on: a. Legal basis of appointment as committee member; b. Concurrent position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and c. Work experience and work period in and outside the company; 7. Statement of independence of the Audit Committee; 8. Policies and implementation of Audit Committee meeting frequency and attendance level of audit committee members in those meetings; 9. Competency training and/or development attended in the fiscal year (if any); and 10. The Audit Committee's activities in the financial year, in accordance with the Audit Committee charter.	**37; 103-108**
Komite atau Fungsi Nominasi dan Remunerasi.	Paling sedikit memuat: 1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; 2. Usia; 3. Kewarganegaraan; 4. Riwayat pendidikan; 5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite, serta jabatan lainnya (jika ada); c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya, baik di dalam maupun di luar perusahaan; 6. Periode dan masa jabatan komite; 7. Pernyataan independensi komite; 8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku (jika ada); 9. Uraian tugas dan tanggung jawab; 10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*); 11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite serta tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; 12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan 13. Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, perusahaan cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud pada No.9-12, serta mengungkapkan: a. Alasan tidak dibentuknya komite; dan b. Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi.	**108-110**

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
The Nomination and Remuneration Committee or Function.	At least contains: 1. Name and position in the committee; 2. Age; 3. Citizenship; 4. Education background; 5. History of position, including information on: a. Legal basis of appointment as committee member; b. Concurrent position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); c. Work experience and work period in and outside the company; 6. Period and terms of office of the committee; 7. Statement of independence of the committee; 8. Competency training and/or development attended in the fiscal year (if any); 9. Description of duties and responsibilities; 10. A statement that it has a guideline or charter; 11. Policies and implementation of the committee's meeting frequency and attendance level of committee's members at the meeting; 12. Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and 13. In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the company is sufficient to disclose the information as referred to in No. 9-12, and disclose: a. Reasons for not forming the committee; and b. The party carrying out the nomination and remuneration function.	**108-110**
Komite-komite lain yang dimiliki perusahaan dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Other committees owned by companies in order to support the functions and tasks of the Board of Commissioners and the Board of Directors.	Paling sedikit memuat: 1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; 2. Usia; 3. Kewarganegaraan; 4. Riwayat pendidikan; 5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite, serta jabatan lainnya (jika ada); c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya, baik di dalam maupun di luar perusahaan; 6. Periode dan masa jabatan komite; 7. Pernyataan independensi komite; 8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku (jika ada); 9. Uraian tugas dan tanggung jawab; 10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*); 11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite serta tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan 12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku. At least contains: 1. Name and position in the Committee; 2. Age; 3. Citizenship; 4. Educational background; 5. History of position, including information on: a. Legal basis of appointment as committee member; b. Concurrent position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and c. Work experience and work period in and outside the company; 6. Period and terms of office of the committee; 7. Statement of independence of the committee; 8. Competency training and/or development attended in the fiscal year (if any); 9. Description of duties and responsibilities; 10. A statement that the committee has guideline or charter; 11. Policies and implementation of the committee's meeting frequency and attendance level of committee's members at the meeting; and 12. A brief description of the committee's activities for the fiscal year.	**N/A**

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Sekretaris Perusahaan. Corporate Secretary.	Paling sedikit memuat: 1. Nama; 2. Domisili; 3. Riwayat jabatan, meliputi: a. Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya, baik di dalam maupun di luar perusahaan; 4. Riwayat pendidikan; 5. Pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan 6. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku. At least contains: 1. Name; 2. Domicile; 3. History of position, including information on: a. Legal basis of appointment as Corporate Secretary; and b. Work experience and work period in and outside the company; 4. Educational background; 5. Education and/or competency development programs attended in the financial year; and 6. Brief description on the implementation of Corporate Secretary's duties during the financial year.	**110-113**
Unit Audit Internal. Internal Audit Unit.	Paling sedikit memuat: 1. Nama Kepala Unit Audit Internal; 2. Riwayat jabatan, meliputi: a. Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Unit Audit Internal; dan b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya, baik di dalam maupun di luar perusahaan; 3. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); 4. Pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; 5. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; 6. Uraian tugas dan tanggung jawab; 7. Pernyataan telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Unit Audit Internal; dan 8. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku, termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Audit. At least contains: 1. Name of Head of Internal Audit Unit; 2. History of position, including information on: a. Legal basis of appointment as Head of Internal Audit Unit; and b. Work experience and work period in and outside the company; 3. Qualification or certification as internal auditor (if any); 4. Education and/or competency development programs attended in the financial year; 5. Structure and position of Internal Audit Unit; 6. Description of duties and responsibilities; 7. Statement that the Internal Audit Unit already has Internal Audit Unit charter; and 8. Brief description on the implementation of Internal Audit Unit's duties during the financial year, including the meeting frequency with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Audit Committee.	**113-116**
Uraian mengenai sistem pengendalian internal. Description on internal control system.	Paling sedikit memuat: 1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; 2. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan 3. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal. At least contains: 1. Financial and operational control, and compliance with other laws and regulations; 2. Review on the effectiveness of internal control systems; and 3. Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system.	**117-118**
Uraian mengenai sistem manajemen risiko. Description of risk management system.	Paling sedikit memuat: 1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko perusahaan; 2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; 3. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan; dan 4. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko. At least contains: 1. General description about the company's risk management system; 2. Types of risk and the management; 3. Review of the effectiveness of risk management system applied by the company; and 4. Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system.	**119-125**

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh perusahaan, Entitas Anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada). Legal cases that have a material impact faced by the company, Subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any).	Paling sedikit memuat: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan. At least contains: 1. Substance of the case/claim; 2. Status of settlement of case/claim; and 3. Impacts on the company's condition.	**127**
Sanksi administratif. Administrative sanctions.	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada). Information about administrative sanctions/sanctions imposed to company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities during the fiscal year (if any).	**127**
Kode Etik. Code of Conduct.	Meliputi: 1. Pokok-pokok Kode Etik; 2. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan 3. Pernyataan bahwa Kode Etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan perusahaan. Include: 1. Key points of the Code of Conduct; 2. Forms of dissemination of the code of conduct and its enforcement efforts; and 3. Statement that the Code of Conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the company.	**126-127**
Kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan (jika ada). Policy on providing performance-based long-term compensation to management and/or employees (if any).	Antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program*/ESOP). Dalam hal pemberian kompensasi berupa ESOP/MSOP, informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: 1. Jumlah saham dan/atau opsi; 2. Jangka waktu pelaksanaan; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan. This includes, among others, Management Stock Ownership Program (MSOP) and/or an Employee Stock Ownership Program (ESOP). In the event that compensation is given in the form of ESOP/MSOP, the information disclosed shall contain at least: 1. Number of shares and/or options; 2. Implementation period; 3. Requirements for eligible employees and/or management; and 4. Exercise price or determination of exercise price.	**127**
Kebijakan pengungkapan informasi. Information disclosure policy	Mengenai: 1. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham perusahaan; dan 2. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud. Include: 1. Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of the company; and 2. Implementation of the policy.	**40-41**
Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*).	Paling sedikit memuat: 1. Cara penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi pelapor; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: a. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan b. Tindak lanjut pengaduan. Catatan: Dalam hal perusahaan tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), agar diungkapkan.	**128**

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Whistleblowing system.	At least contains: 1. Mechanism for violation reporting; 2. Protection for the whistleblower; 3. Handling of violation reports; 4. Unit responsible for handling of violation report; and 5. Results from violation report handling, at least includes: a. Number of complaints received and processed during the fiscal year; and b. Follow up of complaints. Note: If the company does not have a whistleblowing system, it shall be disclosed.	**128**
Kebijakan anti-korupsi. Anti-corruption policy.	Paling sedikit memuat: 1. Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud,* suap, dan/atau gratifikasi dalam perusahaan; dan 2. Pelatihan/sosialisasi anti-korupsi kepada karyawan. Catatan: Dalam hal perusahaan tidak memiliki kebijakan anti-korupsi, agar dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. At least contains: 1. Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification in companies; and 2. Anti-corruption training/dissemination to employees. Note: In the event that the company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy should be explained.	**130**
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi perusahaan yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik. Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for issuer issuing equity securities or Public Company.	Meliputi: 1. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau 2. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Catatan: Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Include: 1. Statement regarding recommendation that have been implemented; and/or 2. Description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any). Note: Disclosure of information can be presented in tabular form.	**76-79**
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan. Corporate Social and Environmental Responsibility.		**131**
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan. Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Report.		**133**
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit. Audited Annual Financial Statements.		**151**

PT Golden Energy Mines Tbk
dan Entitas Anak*/and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian – dengan Informasi Tambahan/
Consolidated Financial Statements – with Supplementary Information
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditor's Report*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Golden Energy Mines Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ *The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Golden Energy Mines Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *– For the Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Changes in Equity*	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Cash Flows*	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Notes to Consolidated Financial Statements*	6
Lampiran/*Attachment*	
INFORMASI TAMBAHAN – LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ ***SUPPLEMENTARY INFORMATION – PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION*** *– For the Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/ Parent Entity Statements of Financial Position	i.1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/ *Parent Entity Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	i.3
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/ *Parent Entity Statements of Changes in Equity*	i.4
Laporan Arus Kas Entitas Induk/ *Parent Entity Statements of Cash Flows*	i.5

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No. 1353/KM.1/2016
Intiland Tower, 8th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T +62-21-570 8111
F +62-21-572 2737

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00111/2.1090/AU.1/02/0155-3/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Golden Energy Mines Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Golden Energy Mines Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam bagian Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00111/2.1090/AU.1/02/0155-3/1/II/2026

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Golden Energy Mines Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Golden Energy Mines Tbk (the Company) and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang diidentifikasi dalam audit kami adalah sebagai berikut:

Pengujian penurunan nilai aset pertambangan, aset tetap dan goodwill

Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk aset pertambangan dan aset tetap yang dimiliki oleh entitas anak yang mengalami kerugian berdasarkan analisis indikator penurunan nilai yang diidentifikasi oleh manajemen atas masing-masing entitas anak atau unit penghasil kas (UPK). Selain itu, Grup memiliki *goodwill* dari kombinasi bisnis yang harus diuji untuk penurunan nilai paling sedikit setiap tahun. Grup melakukan pengujian penurunan nilai untuk aset-aset tersebut menggunakan nilai pakai UPK.

Pengujian penurunan nilai merupakan hal audit utama karena proses penilaian memerlukan pertimbangan signifikan manajemen dan perhitungan nilai pakai menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi, khususnya harga jual, biaya produksi, dan cadangan batubara.

Pengungkapan terkait dengan aset pertambangan, aset tetap dan *goodwill* masing-masing terdapat dalam Catatan 11, 9, dan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memeriksa jika proyeksi arus kas berdasarkan pada proyeksi manajemen yang telah disetujui dan mengevaluasi proses penyusunan proyeksi manajemen tersebut, termasuk asumsi-asumsi utama yang digunakan seperti harga batubara dan biaya operasi.

- Kami mencocokan estimasi cadangan batubara ke laporan pakar manajemen yang memiliki kualifikasi.

- Kami menilai kecukupan atas pengungkapan yang dibuat atas penilaian penurunan nilai tersebut, termasuk tentang asumsi-asumsi yang paling sensitif terhadap hasil pengujian, khususnya yang memiliki efek paling signifikan pada penentuan jumlah yang dapat dipulihkan untuk aset pertambangan, aset tetap dan *goodwill*.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is as follows:

Impairment testing of mine properties, property and equipment and goodwill

The Group performs impairment testing for mine properties and property and equipment held by the loss-making subsidiaries based on the analysis of indicators for impairment identified by management to each of the subsidiaries or cash-generating units (CGUs). In addition, the Group has goodwill from business combinations which is required to be tested for impairment at least annually. The Group performed the impairment testing for these assets using the CGU's value-in-use (VIU).

The impairment testing is a key audit matter because the assessment process requires significant management judgment and the VIU calculation is based on assumptions that are subject to higher level of estimation uncertainty, specifically, selling prices, production costs, and coal reserve.

The related disclosures on the Group's mine properties, property and equipment, and goodwill are included in Notes 11, 9, and 32, respectively, to the consolidated financial statements.

How our audit addressed the key audit matter

- We checked if the cash flows projection was based on approved management forecast and evaluated management's forecasting process, including key assumptions used, such as coal price and operating costs.

- We reconciled the coal reserves estimates to the report of management's expert.

- We assessed the adequacy of the disclosures made on these impairment assessments, including those assumptions to which the outcome of the impairment test is most sensitive, specifically, those that have the most significant effect on the determination of the recoverable amount of mine properties, property and equipment, and goodwill.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan Entitas Induk tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Entitas Induk, laporan perubahan ekuitas Entitas Induk, dan laporan arus kas Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2025, and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the Parent Entity statement of financial position as of December 31, 2025, and the Parent Entity statement of profit or loss and other comprehensive income, Parent Entity statement of changes in equity, and Parent Entity statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report are expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations; or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Maria Leckzinska
Izin Akuntan Publik No. AP.0155/
Certified Public Accountant License No. AP.0155

27 Februari 2026/*February 27, 2026*

00111

golden energy mines

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT GOLDEN ENERGY MINES TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name* : Bonifasius
   Alamat kantor/*Office address* : Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt. 7, Jl. MH. Thamrin Kav. 51
   Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Residential address/in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Rajawali Selatan I No. 1B, RT 017 RW 002, Keluarahan Gunung Sahari Utara, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat
   Nomor telepon/*Telephone number* : 021 - 5018 6888
   Jabatan/*Title* : Presiden Direktur/*President Director*

2. Nama/*Name* : Yoghi Nuswantoro
   Alamat kantor/*Office address* : Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt. 7, Jl. MH. Thamrin Kav. 51
   Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Residential address/in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Gandaria Ujung No. 99 M, RT 009 RW 002, Kelurahan Jagakarsa, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan
   Nomor telepon/*Telephone number* : 021 - 5018 6888
   Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024

PT GOLDEN ENERGY MINES TBK AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2025 and 2024.

2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Correspondence Address :
PT. Golden Energy Mines Tbk.
Sinarmas Land Plaza Tower 2, 6th Floor
Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350 Phone: 62 50186888, Fax: 6221 39834704

golden energy mines

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' interim consolidated financial statements, and

   b. The Company and its Subsidiaries' interim consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts.

4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

27 Februari 2026/*February 27, 2026*

PT. GOLDEN ENERGY MINES Tbk.

METERAI TEMPEL 7FAMX058348069

Bonifasius
Presiden Direktur/
President Director

Yoghi Nuswantoro
Direktur/*Director*

Correspondence Address :
PT. Golden Energy Mines Tbk.
Sinarmas Land Plaza Tower 2, 6th Floor
Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350 Phone: 62 50186888, Fax: 6221 39834704

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	112.133.494	4	326.929.041	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		6		Trade receivables
Pihak berelasi	5.064.763	35	10.827.962	Related parties
Pihak ketiga	234.936.978		191.864.080	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	130.028		134.483	Other receivables - third parties
Persediaan	40.051.705	7	23.133.833	Inventories
Pajak dibayar di muka	158.610.929	33	121.349.752	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	31.113.786	8	31.822.911	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	582.041.683		706.062.062	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Piutang lain-lain - pihak ketiga	517.138		536.976	Other receivables - third parties
Dana yang dibatasi pencairannya	32.496.217	5	24.660.166	Restricted funds
Aset pajak tangguhan	7.090.783	33	6.417.420	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US$ 106.941.121 dan US$ 90.522.677 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	112.720.683	9	109.889.241	Property and equipment - net of accumulated depreciation of US$ 106,941,121 and US$ 90,522,677 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset hak guna - bersih	2.676.818	17	2.235.227	Right-of-use assets - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	434.560	10	451.230	Exploration and evaluation assets
Aset pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US$ 213.415.177 dan US$ 194.330.815 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan akumulasi kerugian penurunan nilai sebesar US$ 3.595.187 dan US$ 7.835.487 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	289.793.198	11	308.953.540	Mine properties - net of accumulated amortization of US$ 213,415,177 and US$ 194,330,815 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, and accumulated impairment losses of US$ 3,595,187 and US$ 7,835,487 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Goodwill - bersih	17.206.169	32	17.206.169	Goodwill - net
Aset takberwujud - piranti lunak - bersih	1.990	12	17.090	Intangible asset - software - net
Aset tidak lancar lainnya	151.624.714	13	63.142.766	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	614.562.270		533.509.825	**Total Non-current Assets**
JUMLAH ASET	1.196.603.953		1.239.571.887	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank jangka pendek	50.208.557	14	242.060.169	Short-term bank loans
Utang usaha		15		Trade payables
Pihak berelasi	80.802.217	35	55.633.959	Related parties
Pihak ketiga	224.275.281		192.359.669	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	-	35	8.951	Related parties
Pihak ketiga	191.370		380.545	Third parties
Utang pajak	3.888.572	33	4.547.117	Taxes payable
Beban akrual	16.381.961	16	16.345.798	Accrued expenses
Uang muka pelanggan - pihak ketiga	8.225		8.541	Advances from customers - third parties
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Utang bank	11.923.531	14	10.000.000	Bank loan
Utang sewa	170.741	17	240.256	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	387.850.455		521.585.005	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.362.131	31	4.157.108	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	15.658.538	33	15.752.245	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Utang bank	71.705.357	14	30.000.000	Bank loan
Utang sewa	436.287	17	326.601	Lease liabilities
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	6.915.074	19	6.530.229	Provision for reclamation and mine closure
Liabilitas jangka panjang lainnya	89.381		92.810	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	100.166.768		56.858.993	**Total Non-current Liabilities**
JUMLAH LIABILITAS	488.017.223		578.443.998	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				**Equity attributable to Owners of the Parent Company**
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.882.353.000 saham	65.065.961	20	65.065.961	Issued and fully paid - 5,882,353,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	229.019.198	21	229.019.198	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1.228.954	23	1.228.954	Difference arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	8.516.287	22	7.516.287	Appropriated
Belum dicadangkan	474.643.242		427.408.734	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	(75.938.639)		(78.080.120)	Other equity component
Jumlah	702.535.003		652.159.014	Total
Kepentingan nonpengendali	6.051.727	24	8.968.875	**Non-controlling interests**
JUMLAH EKUITAS	708.586.730		661.127.889	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.196.603.953		1.239.571.887	**LIABILITIES AND EQUITY**

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENDAPATAN USAHA	2.414.053.508	25	2.705.520.884	**REVENUES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.642.808.747	26	1.600.942.516	**COST OF REVENUES**
LABA KOTOR	771.244.761		1.104.578.368	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA				**OPERATING EXPENSES**
Beban penjualan	255.154.742	27	294.704.581	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	147.590.983	28	168.893.978	General and administrative expenses
Beban eksplorasi	1.816.700		489.674	Exploration costs
Jumlah Beban Usaha	404.562.425		464.088.233	Total Operating Expenses
LABA USAHA	366.682.336		640.490.135	**OPERATING PROFIT**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Pendapatan bunga	7.760.812		10.612.680	Interest income
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	189.572		6.204.443	Gain on foreign exchange - net
Beban keuangan lainnya	(6.402.686)	29	(6.950.480)	Other financial charges
Beban bunga	(6.174.043)		(5.774.010)	Interest expense
Lain-lain - bersih	(7.880.145)	30	(8.822.502)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(12.506.490)		(4.729.869)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	354.175.846		635.760.266	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		33		**TAX EXPENSE (BENEFIT)**
Kini	95.043.453		150.674.408	Current
Tangguhan	(656.171)		1.954.179	Deferred
Beban Pajak - Bersih	94.387.282		152.628.587	Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	259.788.564		483.131.679	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2.155.316		(1.043.038)	and loss - Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - bersih	(401.255)		190.811	and loss - Remeasurement of defined benefit liability - net
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - bersih	1.754.061		(852.227)	Other comprehensive income (loss) - net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	261.542.625		482.279.452	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
Laba tahun berjalan yang teratribusikan pada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	258.234.508		473.806.214	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	1.554.056	24	9.325.465	Non-controlling interests
	259.788.564		483.131.679	
Penghasilan komprehensif yang teratribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	260.375.989		473.408.601	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	1.166.636		8.870.851	Non-controlling interests
	261.542.625		482.279.452	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,044	34	0,081	**EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to the Owners of the Parent Company*										
					Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component*		Saldo Laba/*Retained Earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid Up Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor- Bersih/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference in Value arising from Transactions with Non-controlling Interests*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ *Foreign Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation*	Keuntungan Aktuarial/ *Actuarial Gain*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		65.065.961	229.019.198	1.228.954	(77.680.438)	(2.069)	6.516.287	429.602.520	653.750.413	9.361.674	663.112.087	Balance as of January 1, 2024
Penghasilan (rugi) komprehensif:												**Comprehensive income (loss):**
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	473.806.214	473.806.214	9.325.465	483.131.679	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		-	-	-	(588.424)	190.811	-	-	(397.613)	(454.614)	(852.227)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	(588.424)	190.811	-	473.806.214	473.408.601	8.870.851	482.279.452	Total comprehensive income
Pencadangan laba	22	-	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Dividen tunai	22	-	-	-	-	-	-	(475.000.000)	(475.000.000)	-	(475.000.000)	Cash dividend
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(9.263.650)	(9.263.650)	Dividend of subsidiaries to non-controlling interests
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		65.065.961	229.019.198	1.228.954	(78.268.862)	188.742	7.516.287	427.408.734	652.159.014	8.968.875	661.127.889	Balance as of December 31, 2024
Penghasilan (rugi) komprehensif:												**Comprehensive income (loss):**
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	258.234.508	258.234.508	1.554.056	259.788.564	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		-	-	-	2.542.736	(401.255)	-	-	2.141.481	(387.420)	1.754.061	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	2.542.736	(401.255)	-	258.234.508	260.375.989	1.166.636	261.542.625	Total comprehensive income
Pencadangan saldo laba	22	-	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Dividen tunai	22	-	-	-	-	-	-	(210.000.000)	(210.000.000)	-	(210.000.000)	Cash dividend
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(4.083.784)	(4.083.784)	Dividend of subsidiaries to non-controlling interests
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		65.065.961	229.019.198	1.228.954	(75.726.126)	(212.513)	8.516.287	474.643.242	702.535.003	6.051.727	708.586.730	Balance as of December 31, 2025

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	2.376.743.495	2.794.735.617	Cash receipts from customers
Penerimaan pendapatan keuangan	7.780.651	10.612.680	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan dan biaya keuangan lainnya	(11.044.737)	(10.955.373)	Payments of finance costs and other financial charges
Pembayaran kepada karyawan	(48.302.438)	(47.194.477)	Cash paid to employees
Pembayaran iuran dana hasil produksi batubara dan *deadrent* kepada pemerintah	(311.311.248)	(338.516.623)	Royalty fees and deadrent paid to government
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(1.625.943.777)	(1.660.523.312)	Cash paid to contractors, suppliers and others
Kas diperoleh dari operasi	387.921.946	748.158.512	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(141.040.884)	(176.377.827)	Payments of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	246.881.062	571.780.685	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penambahan aset pertambangan	(257.699)	(86.852.864)	Addition in mine properties
Kenaikan dana yang dibatasi pencairannya	(7.917.696)	(4.452.109)	Increase in restricted fund
Perolehan aset tetap	(18.949.925)	(18.561.725)	Acquisitions of property and equipment
Perubahan dalam aset tidak lancar lainnya	(60.313.631)	-	Changes in other non-current assets
Pembayaran uang muka ganti rugi lahan	-	(593.896)	Payments of advances for land compensations
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(87.438.951)	(110.460.594)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Penerimaan	717.107.809	806.084.560	Proceeds
Pembayaran	(866.483.240)	(818.447.048)	Payments
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Penerimaan	-	50.000.000	Proceeds
Pembayaran	(10.000.000)	(10.000.000)	Payments
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(4.083.784)	(9.263.650)	Dividends paid by subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran dividen	(210.000.000)	(475.000.000)	Dividends paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(373.459.215)	(456.626.138)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(214.017.104)	4.693.953	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	326.929.041	318.495.046	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(778.443)	3.740.042	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	112.133.494	326.929.041	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Golden Energy Mines Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti berdasarkan Akta No. 81 tanggal 13 Maret 1997 yang dibuat di hadapan Imam Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 tanggal 30 Juni 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 12 April 2002, Tambahan No. 3667.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta No. 130 tanggal 16 Mei 2024 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal Maksud dan Tujuan Perseroan yang disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0028984.AH.01.02.Tahun tanggal 17 Mei 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan batubara melalui penyertaan pada entitas anaknya dan perdagangan batubara. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 30 April 2010. Pada tanggal 4 Februari 2011, berdasarkan Keputusan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 206.K./30/DJB/2011, Perusahaan memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 3 tahun dan berdasarkan Keputusan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 358.K/30/DJB/2014 tertanggal 7 April 2014, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 3 tahun.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Golden Energy Mines Tbk. (the Company) was established under the name of PT Bumi Kencana Eka Sakti based on Notarial Deed No. 81 dated March 13, 1997 of Imam Santoso, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in his Decision Letter No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 dated June 30, 1998 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated April 12, 2002, Supplement No. 3667.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, the latest amendment by Notarial Deed No. 130 dated May 16, 2024 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, regarding adjustments to article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Company's Aims - Business and Objectives which are adjusted to the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) Year 2020. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0028984.AH.01.02 Year 2024 dated May 17, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, currently the Company is engaged in coal mining through its subsidiaries and in coal trading activities. The Company started its commercial operations on April 30, 2010. On February 4, 2011, based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 206.K./30/DJB/2011, the Company obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for 3 years and based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 358.K/30/DJB/2014 dated April 7, 2014, the period has been extended for another 3 years.

Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, Perusahaan telah melakukan penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 34 year 2017, the Company obtained adjustment for License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade of Coal No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 81202191527980003 tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan telah mendapatkan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan jangka waktu 5 tahun sejak ditetapkan Keputusan dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources and the Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board No. 81202191527980003 dated July 31, 2023, the Company has obtained a Risk-based Business License for Transportation and Trade of Coal with a period of 5 years since the Decree was approved and can be extended in accordance with statutory provisions.

Perusahaan berkedudukan di Sinar Mas Land Plaza, Menara II, Lantai 6, Jl. M.H. Thamrin Kav. 51, Jakarta 10350.

The Company's main office is located at Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 6th Floor, Jl. M.H. Thamrin Kav. 51, Jakarta 10350.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Sinarmas.

The Company operates under the Sinarmas group of businesses.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Franky Oesman Widjaja dan Indra Widjaja.

The direct parent entity of the Company is PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and the ultimate controlling shareholders of the Company are Franky Oesman Widjaja and Indra Widjaja.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Public Offering of Shares

Pada tanggal 9 November 2011, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan Surat No. S-12171/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sebanyak 882.353.000 saham. Pada tanggal 17 November 2011, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On November 9, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) in Letter No. S-12171/BL/2011 for its offering to the public of 882,353,000 shares. On November 17, 2011, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan sejumlah 5.882.353.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's shares totaling 5,882,353,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas-entitas anak yang dikendalikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

The subsidiaries, controlled, either directly or indirectly, by the Company, are as follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Awal Operasi Komersial/ *Year of Start of Commercial Operation*	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ *Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights* 31 Desember/*December 31,* 2025	2024	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember/*December 31,* 2025	2024
				%	%		
Pemilikan Langsung/*Direct Ownership:*							
PT Roundhill Capital Indonesia (RCI)	Jakarta Pusat/ *Central Jakarta*	Penyertaan saham dan perdagangan besar/ *Holding company and trading*	2014	99,0158	99,0158	767.376.457	790.237.063
PT Kuansing Inti Makmur (KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	2005	99,9998	99,9998	87.641.263	97.869.039
PT Trisula Kencana Sakti (TKS)	Barito Utara, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah/ *Central Borneo*	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	2008	99,9998	99,9998	2.467.605	7.811.492
GEMS Trading Resources Pte. Ltd. (GEMSTR)	Singapura/*Singapore*	Perdagangan besar/ *Trading*	2012	100,0000	100,0000	5.257.911	9.675.768
PT Karya Mining Solution (KMS)	Jakarta Pusat/ *Central Jakarta*	Jasa pertambangan/ *Mining services*	2025	99,9999	99,9999	20.124.604	19.370.783
PT GEMS Energy Indonesia (GEMS Energy)	Jakarta Pusat/ *Central Jakarta*	Perdagangan besar/ *Trading*	-	99,9902	99,9902	121.237	125.698
PT Era Mitra Selaras (EMS)	Jakarta Pusat/ *Central Jakarta*	Penyertaan saham/ *Holding company*	-	100,0000	100,0000	944.769	980.893
PT Unsoco (Unsoco)	Jakarta Pusat/ *Central Jakarta*	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consultant services*	-	99,9999	99,9999	70.816	73.100
PT Dwikarya Sejati Utama (DSU)	Jakarta Pusat/ *Central Jakarta*	Modal ventura dan manajemen konsultasi/ *Venture capital and management consultant*	-	100,0000	100,0000	124.419.999	132.659.934
Pemilikan Tidak Langsung/*Indirect Ownership:*							
PT Borneo Indobara (BORNEO) (melalui/*through* RCI)	Jakarta Pusat/ *Central Jakarta*	Pertambangan batubara/*Coal mining*	2005	98,0951	98,0951	777.837.293	788.431.146
PT Karya Cemerlang Persada (KCP) (melalui/*through* KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/*Coal mining*	2011	99,9998	99,9998	6.949.748	7.742.554
PT Bungo Bara Utama (BBU) (melalui/*through* KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/*Coal mining*	2017	99,9998	99,9998	39.093.032	47.037.443
PT Bara Harmonis Batang Asam (BHBA) (melalui/*through* KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/*Coal mining*	2010	99,9998	99,9998	1.438.668	1.541.499
PT Berkat Nusantara Permai (BNP) (melalui/*through* KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/*Coal mining*	-	99,9998	99,9998	20.334.161	19.964.443
PT Tanjung Belit Bara Utama (TBBU) (melalui/*through* KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/*Coal mining*	-	99,9998	99,9998	23.189.864	22.893.144
PT Wahana Rimba Lestari (WRL) (melalui/*through* EMS dan/*and* KIM)	Jakarta Pusat/ *Central Jakarta*	Pertambangan batubara/*Coal mining*	-	100,0000	100,0000	779.598	806.214
PT Berkat Satria Abadi (BSA) (melalui/*through* EMS dan/and KIM)	Jakarta Pusat/ *Central Jakarta*	Pertambangan batubara/*Coal mining*	-	100,0000	100,0000	164.484	172.133
PT Kuansing Inti Sejahtera (KIS) (melalui/*through* KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/*Coal mining*	-	99,9998	99,9998	336.627	373.053
PT Bungo Bara Makmur (BBM) (melalui/*through* BBU)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/*Coal mining*	2019	99,9998	99,9998	13.687.997	15.728.184
PT Duta Sarana Internusa (DSI) (melalui/*through* DSU)	Jakarta Pusat/ *Central Jakarta*	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consultant services*	-	100,0000	100,0000	124.662.032	132.654.956
PT Barasentosa Lestari (BSL) (melalui/*through* DSI dan/*and* UNSOCO)	Jakarta Pusat/ *Central Jakarta*	Pertambangan batubara dan pengembangan pembangkit listrik mulut tambang/ *Coal mining and developing a mine-mouth power plant*	2015	100,0000	100,0000	124.541.971	132.590.047

KMS

Berdasarkan Akta No. 203, tanggal 30 Juni 2025 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham KMS menyetujui perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0044421.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 8 Juli 2025.

KMS

Based on Deed No. 203, dated June 30, 2025 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of KMS approved the amendment to Article 3 on purpose, objectives, and business activities. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0044421.AH.01.02.Tahun 2025 dated July 8, 2025.

DSU

Berdasarkan Akta No. 267, tanggal 31 Juli 2024 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSU menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 4.000.000.000 terdiri dari 4.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 110.000.000.000 terdiri dari 110.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.000.000.000 terdiri dari 1.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 103.910.000.000 terdiri dari 103.910 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, dengan menerbitkan 102.910 saham baru dalam simpanan atau sebesar Rp 102.910.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0049832.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 12 Agustus 2024 serta telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0181469 tanggal 12 Agustus 2024.

DSU

Based on Deed No. 267, dated July 31, 2024 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSU approved to increase the authorized capital from Rp 4,000,000,000 divided into 4,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 to Rp 110,000,000,000 divided into 110,000 shares with a par value of Rp 1,000,000, as well as increasing the issued and paid-up capital from Rp 1,000,000,000 divided into 1,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 to Rp 103,910,000,000 divided into 103,910 shares with a par value of Rp 1,000,000, by issuing 102,910 new shares in deposits or amounting to Rp 102,910,000,000. The increase in paid-in capital was subscribed by and issued to the Company. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0049832.AH.01.02.Tahun 2024 dated August 12, 2024 and was registered in the database Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0181469 dated August 12, 2024.

BSL

Berdasarkan Akta No. 266, tanggal 31 Juli 2024 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham BSL menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 3.500.000.000 terdiri dari 3.500 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000 terdiri dari 200.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan Disetor dari Rp 3.500.000.000 terdiri dari 3.500 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 174.371.000.000 terdiri dari 174.371 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, dengan menerbitkan 170.871 saham baru dalam simpanan atau sebesar Rp 170.871.000.000.Peningkatan modal disetor tersebut diambil secara proporsional oleh DSI, Perusahaan, dan UNSOCO.

BSL

Based on Deed No. 266, dated July 31, 2024 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of BSL approved to increase the authorized capital from Rp 3,500,000,000 divided into 3,500 shares with a par value of Rp 1,000,000 to Rp 200,000,000,000 divided into 200,000 shares with a par value of Rp 1,000,000, as well as increasing the issued and paid-up capital from Rp 3,500,000,000 divided into 3,500 shares with a par value of Rp 1,000,000 to Rp 174,371,000,000 divided into 174,371 shares with a par value of Rp 1,000,000, by issuing 170,871 new shares in deposits or amounting to Rp 170,871,000,000. The increase in paid-up capital subscribed by and issued proportionally by DSI, the Company, and UNSOCO.

Akta tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0049835.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 12 Agustus 2024 serta telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0181476 tanggal 12 Agustus 2024.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0049835.AH.01.02.Tahun 2024 dated August 12, 2024 and was registered in the database Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0181476 dated August 12, 2024.

EMS

Berdasarkan Akta No. 151, tanggal 22 Desember 2025 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham EMS menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 43.642.000.000 terdiri dari 43.642 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 45.868.000.000 terdiri dari 45.868 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, dengan menerbitkan 2.226 saham baru atau sebesar Rp 2.226.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Akta tersebut telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0256991 tanggal 22 Desember 2025. Peningkatan modal tersebut tidak berdampak pada kepemilikan efektif Perusahaan yang tetap sebesar 100,00%.

Based on Deed No. 151, dated December 22, 2025 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of EMS approved to increase the issued and paid-up capital from Rp 43,642,000,000 divided into 43,642 shares with a par value of Rp 1,000,000 to Rp 45,868,000,000 divided into 45,868 shares with a par value of Rp 1,000,000, by issuing 2,226 new shares or amounting to Rp 2,226,000,000 which were all acquired by the Company. The deed has been recorded in the database Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0256991 dated December 22, 2025. The acquisition of the additional capital had no impact on the Company's effective ownership interest, which remained at 100.00%.

Berdasarkan Akta No. 41, tanggal 20 Desember 2024 dari Deni Thanur, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham EMS menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 40.979.000.000 terdiri dari 40.979 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 43.642.000.000 terdiri dari 43.642 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, dengan menerbitkan 2.663 saham dalam simpanan atau sebesar Rp 2.663.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Akta tersebut telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0225926 tanggal 20 Desember 2024. Peningkatan modal tersebut tidak berdampak pada kepemilikan efektif Perusahaan yang tetap sebesar 100,00%.

Based on Deed No. 41, dated December 20, 2024 of Deni Thanur, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of EMS approved to increase the issued and paid-up capital from Rp 40,979,000,000 divided into 40,979 shares with a par value of Rp 1,000,000 to Rp 43,642,000,000 divided into 43,642 shares with a par value of Rp 1,000,000, by issuing 2,663 shares in deposits or amounting to Rp 2,663,000,000 which were all acquired by the Company. The deed has been recorded in the database Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0225926 dated December 20, 2024. The acquisition of the additional capital had no impact on the Company's effective ownership interest, which remained at 100.00%.

WRL

Berdasarkan Akta No. 150, tanggal 22 Desember 2025 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham WRL menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 27.046.000.000 terdiri dari 27.046 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 28.312.000.000 terdiri dari 28.312 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, dengan menerbitkan 1.266 saham baru atau sebesar Rp 1.266.000.000 yang diambil seluruhnya oleh EMS. Akta tersebut telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0256988 tanggal 22 Desember 2025. Peningkatan modal tersebut tidak berdampak pada kepemilikan efektif Perusahaan yang tetap sebesar 100,00%.

Berdasarkan Akta No. 40, tanggal 20 Desember 2024 dari Deni Thanur, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham WRL menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 25.753.000.000 terdiri dari 25.753 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 27.046.000.000 terdiri dari 27.046 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, dengan menerbitkan 1.293 saham dalam simpanan atau sebesar Rp 1.293.000.000 yang diambil seluruhnya oleh EMS. Akta tersebut telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0225922 tanggal 20 Desember 2024. Peningkatan modal tersebut tidak berdampak pada kepemilikan efektif Perusahaan yang tetap sebesar 100,00%.

BSA

Berdasarkan Akta No. 149, tanggal 22 Desember 2025 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham BSA menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 13.791.500.000 terdiri dari 137.915 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 menjadi Rp 14.192.500.000 terdiri dari 141.925 saham dengan nilai nominal Rp 100.000, dengan menerbitkan 4.010 saham baru atau sebesar Rp 401.000.000 yang diambil seluruhnya oleh EMS.

WRL

Based on Deed No. 150, dated December 22, 2025 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of WRL approved to increase the issued and paid-up capital from Rp 27,046,000,000 divided into 27,046 shares with a par value of Rp 1,000,000 to Rp 28,312,000,000 divided into 28,312 shares with a par value of Rp 1,000,000, by issuing 1,266 new shares or amounting to Rp 1,266,000,000 which were all acquired by EMS. The deed has been recorded in the database Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0256988 dated December 22, 2025. The acquisition of the additional capital had no impact on the Company's effective ownership interest, which remained at 100.00%.

Based on Deed No. 40, dated December 20, 2024 of Deni Thanur, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of WRL approved to increase the issued and paid-up capital from Rp 25,753,000,000 divided into 25,753 shares with a par value of Rp 1,000,000 to Rp 27,046,000,000 divided into 27,046 shares with a par value of Rp 1,000,000, by issuing 1,293 shares in deposits or amounting to Rp 1,293,000,000 which were all acquired by EMS. The deed has been recorded in the database Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0225922 dated December 20, 2024. The acquisition of the additional capital had no impact on the Company's effective ownership interest, which remained at 100.00%.

BSA

Based on Deed No. 149, dated December 22, 2025 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of BSA approved to increase the issued and paid-up capital from Rp 13,791,500,000 divided into 137,915 shares with a par value of Rp 100,000 to Rp 14,192,500,000 divided into 141,925 shares with a par value of Rp 100,000, by issuing 4,010 new shares or amounting to Rp 401,000,000 which were all acquired by EMS.

Akta tersebut telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0256983 tanggal 22 Desember 2025. Peningkatan modal tersebut tidak berdampak pada kepemilikan efektif Perusahaan yang tetap sebesar 100,00%.

The deed has been recorded in the database Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0256983 dated December 22, 2025. The acquisition of the additional capital had no impact on the Company's effective ownership interest, which remained at 100.00%.

Berdasarkan Akta No. 39, tanggal 20 Desember 2024 dari Deni Thanur, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham BSA menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 12.774.500.000 terdiri dari 127.745 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 menjadi Rp 13.791.500.000 terdiri dari 137.915 saham dengan nilai nominal Rp 100.000, dengan menerbitkan 10.170 saham dalam simpanan atau sebesar Rp 1.017.000.000 yang diambil seluruhnya oleh EMS. Akta tersebut telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0225915 tanggal 20 Desember 2024. Peningkatan modal tersebut tidak berdampak pada kepemilikan efektif Perusahaan yang tetap sebesar 100,00%.

Based on Deed No. 39, dated December 20, 2024 of Deni Thanur, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of BSA approved to increase the issued and paid-up capital from Rp 12,774,500,000 divided into 127,745 shares with a par value of Rp 100,000 to Rp 13,791,500,000 divided into 137,915 shares with a par value of Rp 100,000, by issuing 10,170 shares in deposits or amounting to Rp 1,017,000,000 which were all acquired by EMS. The deed has been recorded in the database Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0225915 dated December 20, 2024. The acquisition of the additional capital had no impact on the Company's effective ownership interest, which remained at 100.00%.

TKS

Berdasarkan Akta No. 175, tanggal 23 Desember 2025 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham TKS menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 416.650.000.000 terdiri dari 833.300 saham dengan nilai nominal Rp 500.000 menjadi Rp 430.175.000.000 terdiri dari 860.350 saham dengan nilai nominal Rp 500.000, dengan menerbitkan 27.050 saham baru atau sebesar Rp 13.525.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Akta tersebut telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0259850 tanggal 30 Desember 2025. Peningkatan modal tersebut tidak berdampak pada kepemilikan efektif Perusahaan yang tetap sebesar 99,99%.

TKS

Based on Deed No. 175, dated December 23, 2025 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of TKS approved to increase the issued and paid-up capital from Rp 416,650,000,000 divided into 833,300 shares with a par value of Rp 500,000 to Rp 430,175,000,000 divided into 860,350 shares with a par value of Rp 500,000, by issuing 27,050 new shares or amounting to Rp 13,525,000,000 which were all acquired by the Company. The deed has been recorded in the database Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0259850 dated December 30, 2025. The acquisition of the additional capital had no impact on the Company's effective ownership interest, which remained at 99.99%.

Berdasarkan Akta No. 263, tanggal 19 Desember 2024 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham TKS menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 400.000.000.000 terdiri dari 800.000 saham dengan nilai nominal Rp 500.000 menjadi Rp 450.000.000.000 terdiri dari 900.000 saham dengan nilai nominal Rp 500.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 387.900.000.000 terdiri dari 775.800 saham dengan nilai nominal Rp 500.000 menjadi Rp 416.650.000.000 terdiri dari 833.300 saham dengan nilai nominal Rp 500.000, dengan menerbitkan 57.500 saham baru atau sebesar Rp 28.750.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0083795.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 20 Desember 2024 serta telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0225489 tanggal 20 Desember 2024. Peningkatan modal tersebut tidak berdampak pada kepemilikan efektif Perusahaan yang tetap sebesar 99,99%.

Based on Deed No. 263 dated December 19, 2024 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of TKS approved to increase the authorized capital from Rp 400,000,000,000 divided into 800,000 shares with a nominal value of Rp 500,000 to Rp 450,000,000,000 divided into 900,000 shares with a nominal value Rp 500,000, as well as increasing the issued and paid-up capital from Rp 387,900,000,000 divided into 775,800 shares with a nominal value of Rp 500,000 to Rp 416,650,000,000 divided into 833,300 shares with a nominal value of Rp 500,000, by issuing 57,500 new shares or amounting to Rp 28,750,000,000 which were all acquired by the Company. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0083795.AH.01.02.Tahun 2024 dated December 20, 2024 and was registered in the database Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0225489 dated December 20, 2024. The acquisition of the additional capital had no impact on the Company's effective ownership interest, which remained at 99.99%.

d. Izin Pertambangan Grup

d. The Group's Mining Licenses

RCI

RCI

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 835.K/30/DJB/2012 tanggal 26 September 2012, RCI telah memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 5 tahun. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, RCI telah melakukan penyesuaian IUP Operasi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 835.K/30/DJB/2012 dated September 26, 2012, RCI has obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for 5 years. Based on Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 34 year 2017, RCI has adjusted the License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal by obtaining the Register Certificate of Activities for Transportation and Trade No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Kepala BPKM No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI telah memperoleh persetujuan penyesuaian kerjasama asal komoditas. Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 81202191527980003 tanggal 31 Juli 2023, RCI telah mendapatkan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan jangka waktu 5 tahun sejak ditetapkan Keputusan dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Based on the Decision of the Chairman of the BPKM No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI has obtained approval on the adjustment of cooperation agreements for the commodity source. Based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources and the Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board No. 81202191527980003 dated July 31, 2023, RCI has obtained a Risk based Business License for Transportation and Trade of Coal with a period of 5 years since the Decree was approved and can be extended in accordance with statutory provisions.

KIM

KIM telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/*Licenses*	Daerah/*Location*	Luas Area/ *Area* Hektar/*Hectare*	No. Surat Keputusan/ *Decision Letter No.*	Masa Berlaku/ *Validity*
1	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ *Decision of Bupati Bungo* No. 252/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./*up to* 22 April 2018
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ *Decision Letter on Extension of Production Operations*	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ *Decision of Head Investment* No. 269/KEP.KA.DPMPTSP-6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/*October* 2017 s.d./*up to* 2 Oktober/*October* 2027

TKS

TKS telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/*Licenses*	Daerah/*Location*	Luas Area/ *Area* Hektar/*Hectare*	No. Surat Keputusan/ *Decision Letter No.*	Masa Berlaku/ *Validity*
1.	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Desa Malateken, Gandring, Panaen, Liang Buah, Kecamatan Teweh Tengah/*Central* dan/*and* Teweh Timur/*East*, Kabupaten Barito Utara/*North*, Provinsi/*Province* Kalimantan Tengah/*Central*	4.748	Keputusan Bupati Barito Utara/ *Decision of Bupati - North Barito* No. 188.45/207/2010	26 April 2010 s.d./*up to* 25 April 2026
2.	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Desa Malateken, Gandring dan/*and* Panaen, Kecamatan Teweh Tengah/*Central* dan/*and* Teweh Timur/*East*, Kabupaten Barito Utara/*North*, Provinsi/*Province* Kalimantan Tengah/*Central*	4.959	Keputusan Bupati Barito Utara/ *Decision of Bupati - North Barito* No. 188.45/208/2010	26 April 2010 s.d./*up to* 25 April 2028
3.	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/*Central* dan/*and* Paku, Kabupaten Barito Timur/*East*, Provinsi/*Province* Kalimantan Tengah/*Central*	1.748	Keputusan Bupati Barito Timur/ *Decision of Bupati - East Barito* No. 570 tahun/*year* 2009	14 Agustus/*August* 2009 s.d./*up to* 14 Agustus/*August* 2019
4.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ *Decision Letter on Extension of Production Operations*	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/*Central* dan/*and* Paku, Kabupaten Barito Timur/*East*, Provinsi/*Province* Kalimantan Tengah/*Central*	1.748	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ *Decision of Head Investment* No. 570/52/DESDM-IUPOP/VII/DPMPTSP-2019	15 Agustus/*August* 2019 s.d./*up to* 14 Agustus/*August* 2026

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.ET-04.18.0078 tanggal 17 Mei 2018, TKS telah memperoleh penetapan sebagai eksportir terdaftar batubara.

KMS

Berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 193/1/IUJP/PMDN/2018 tanggal 31 Desember 2018, KMS telah mendapat Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP).

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Investasi/ Kepala BKPM No. 58/1/IUJP/PMDN/2023 tanggal 29 Desember 2023, IUJP telah diperpanjang selama 5 tahun.

KIM

KIM has obtained the following coal mining licenses:

TKS

TKS has obtained the following coal mining licenses:

Based on Letter from Directorate General of Foreign Trade No. 03.ET-04.18.0078 dated May 17, 2018, TKS has obtained recognition as a registered coal exporter.

KMS

Based on the Decision of the Chairman of the BKPM No. 193/1/IUJP/PMDN/2018 dated December 31, 2018, KMS has obtained *Izin Usaha Jasa Pertambangan* (IUJP).

Based on Decision Letter of the Minister of Investment/Chairman of the BKPM No. 58/1/IUJP/PMDN/2023 dated December 29, 2023, IUJP has been extended for 5 years.

BORNEO

BORNEO telah memperoleh izin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan Amandemen PKP2B antara PTBA dan BORNEO tanggal 27 Juni 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997 semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.

- Pada 5 Agustus 2015, Pemerintah Republik Indonesia dan BORNEO telah menandatangani Amandemen kedua PKP2B.

- Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 10.K/40.00/DJB/ 2006 tanggal 17 Februari 2006 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi PKP2B seluas 24.100 hektar untuk jangka waktu 30 tahun.

Berdasarkan Keputusan dari Menteri Perhubungan No. KP 26 Tahun 2014 tanggal 9 Januari 2014, BORNEO telah memperoleh Persetujuan Pengelolaan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di dalam daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan Pelabuhan Kotabaru, guna menunjang kegiatan usaha di bidang pertambangan batubara BORNEO.

Berdasarkan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) No. 81203111313560017000 1 tanggal 1 Oktober 2024, BORNEO telah mendapatkan perpanjangan dengan masa berlaku 5 tahun untuk melaksanakan kegiatan Pengoperasian TUKS guna menunjang kegiatan usaha pertambangan batubara BORNEO.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.ET-04.23.0254 tanggal 8 Mei 2023, BORNEO telah memperoleh penetapan sebagai eksportir terdaftar batubara dan produk batubara.

BORNEO

BORNEO has obtained licenses to conduct coal mining activities from the following institutes:

- The Government of the Republic of Indonesia as represented by PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) in Coal Contract of Work (CCoW) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 dated August 15, 1994. Based on the Amendment in CCoW between PTBA and BORNEO dated June 27, 1997, effective July 1, 1997, all of PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of Energy and Mineral Resources.

- On August 5, 2015, the Government of the Republic of Indonesia and BORNEO have signed the second Amendment of CCoW.

- Minister of Energy and Mineral Resources in his Decision Letter No. 10.K/40.00/DJB/2006 dated February 17, 2006 concerning the Beginning Stage of Production Activity of CCoW for 24,100 hectares for a period of 30 years.

Based on Decision of the Minister of Transportation No. KP 26 Tahun 2014 dated January 9, 2014, BORNEO has obtained Transportation License for the Operational Activities of Terminal for Self Interest (TUKS) in operational territory and interest related territory of Kotabaru port, to support BORNEO's coal mining activities.

Based on *Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha* (PB-UMKU) No. 81203111313560017000 1 dated October 1, 2024, BORNEO has obtained the extension for 5 years to carry out TUKS Operation activities to support BORNEO's coal mining activities.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade No. 03.ET-04.23.0254 dated May 8, 2023, BORNEO has obtained recognition as a registered coal exporter.

KCP

KCP telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/*Licenses*	Daerah/*Location*	Luas Area/ *Area* Hektar/*Hectare*	No. Surat Keputusan/ *Decision Letter No.*	Masa Berlaku/ *Validity*
1.	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	143	Keputusan Bupati Bungo/ *Decision of Bupati Bungo* No. 350/DESDM Tahun 2009	22 Juli/*July* 2009 s.d./*up to* 21 Juli/*July* 2019
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ *Decision Letter on Extension of Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	143	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ *Decision of Head Investment* No. 183/KEP.KA.DPMPTSP-6.I/IUPOP/X/2018	24 Oktober/*October* 2018 s.d./*up to* 24 Oktober/*October* 2028

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.ET-04.17.0204 tanggal 19 Desember 2017, KCP telah memperoleh penetapan sebagai eksportir terdaftar batubara.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.ET-04.20.0215 tanggal 2 November 2020, KCP telah memperoleh penetapan sebagai eksportir terdaftar batubara.

KCP

KCP has obtained the following coal mining licenses:

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade No. 03.ET-04.17.0204 dated December 19, 2017, KCP has obtained recognition as a registered coal exporter.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade No. 03.ET-04.20.0215 dated November 2, 2020, KCP has obtained recognition as a registered coal exporter.

BBU

BBU telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/*Licenses*	Daerah/*Location*	Luas Area/ *Area* Hektar/*Hectare*	No. Surat Keputusan/ *Decision Letter No.*	Masa Berlaku/ *Validity*
1	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	1.301	Keputusan Bupati Bungo/ *Decision of Bupati Bungo* No. 341/DESDM Tahun 2009	9 Juli/*July* 2009 s.d./*up to* 8 Juli/*July* 2029

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.ET-04.21.0037 tanggal 19 Februari 2021, BBU telah memperoleh penetapan sebagai eksportir terdaftar batubara.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.ET-04.24.0133 tanggal 13 Maret 2024, BBU telah memperoleh penetapan sebagai eksportir terdaftar batubara.

BBU

BBU has obtained the following coal mining licenses:

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade No. 03.ET-04.21.0037 dated February 19, 2021, BBU has obtained recognition as a registered coal exporter.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade No. 03.ET-04.24.0133 dated March 13, 2024, BBU has obtained recognition as a registered coal exporter.

BHBA

BHBA telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

BHBA

BHBA has obtained the following coal mining licenses:

No.	Izin KP/*Licenses*	Daerah/*Location*	Luas Area/ *Area* Hektar/*Hectare*	No. Surat Keputusan/ *Decision Letter No.*	Masa Berlaku/ *Validity*
1.	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/ *Decision of Bupati Bungo* No. 247/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./*up to* 22 April 2016
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ *Decision Letter on Extension of Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/ *Decision of Bupati Bungo* No. 576/DESDM Tahun 2014	18 Desember/*December* 2014 s.d./*up to* 17 Desember/*December* 2024
3	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ *Decision Letter on Extension of Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	172	Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral/*Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources* No. 91204031317760006	29 Oktober/*October* 2024 s.d./*up to* 18 Desember/*December* 2034

BNP

BNP telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

BNP

BNP has obtained the following coal mining licenses:

No.	Izin KP/*Licenses*	Daerah/*Location*	Luas Area/ *Area* Hektar/*Hectare*	No. Surat Keputusan/ *Decision Letter No.*	Masa Berlaku/ *Validity*
1.	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ *Decision of Bupati Bungo* No. 545/DESDM Tahun 2010	30 Desember/*December* 2009 s.d./*up to* 29 Oktober/*October* 2019
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ *Decision Letter on Extension of Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ *Decision of Bupati Bungo* No. 85/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/IV/2019	8 April 2019 s.d./*up to* 30 Desember/*December* 2029

TBBU

TBBU telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

TBBU

TBBU has obtained the following coal mining licenses:

No.	Izin KP/*Licenses*	Daerah/*Location*	Luas Area/ *Area* Hektar/*Hectare*	No. Surat Keputusan/ *Decision Letter No.*	Masa Berlaku/ *Validity*
1.	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	198	Keputusan Bupati Bungo/ *Decision of Bupati Bungo* No. 249/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./*up to* 22 April 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ *Decision Letter on Extension of Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	198	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ *Decision of Head Investment* No. 267/KEP.KA.DPMPTSP-6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/*October* 2017 s.d./*up to* 1 Oktober/*October* 2027

WRL

WRL telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

WRL

WRL has obtained the following coal mining licenses:

No.	Izin KP/*Licenses*	Daerah/*Location*	Luas Area/ *Area* Hektar/*Hectare*	No. Surat Keputusan/ *Decision Letter No.*	Masa Berlaku/ *Validity*
1.	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Kecamatan Sungai Keruh, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/*Province* Sumatera Selatan/*South*	4.739	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ *Decision of Bupati Musi Banyuasin* No. 1416 Tahun 2012	21 November 2008 s.d./*up to* 20 November 2017
2.	Persetujuan Perubahan Masa Berlaku IUP Operasi Produksi/ *Approval Change of IUP Production Operations Validity*	Kecamatan Sungai Keruh, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/*Province* Sumatera Selatan/*South*	4.739	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ *Decision of Governor South Sumatera* No. 234/KPTS/DISPERTAMBEN/2016	Perpanjangan ijin sampai dengan/ *Extension of the License until* 19 November 2027

BSA

BSA telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

BSA

BSA has obtained the following coal mining licenses:

No.	Izin KP/*Licenses*	Daerah/*Location*	Luas Area/ *Area* Hektar/*Hectare*	No. Surat Keputusan/ *Decision Letter No.*	Masa Berlaku/ *Validity*
1.	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Kecamatan Asam Jujuhan, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi/*Province* Sumatera Barat/*West*	199	Keputusan Gubernur Sumatera Barat/ *Decision of Governor West Sumatera* No. 544-258-2017	20 September 2017 s.d./*up to* 31 Desember 2026

KIS

KIS telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

KIS

KIS has obtained the following coal mining licenses:

No.	Izin KP/*Licenses*	Daerah/*Location*	Luas Area/ *Area* Hektar/*Hectare*	No. Surat Keputusan/ *Decision Letter No.*	Masa Berlaku/ *Validity*
1.	IUP Operasi Produksi dan Perubahan atas IUP tersebut/ *Production Operations and the Change of the IUP*	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ *Decision of Bupati Bungo* No. 251/DESDM Tahun 2010 Jo. Keputusan Bupati Bungo/ *Jo. Decision of Bupati Bungo* No. 166/DESDM Tahun 2012	23 April 2010 s.d./*up to* 22 April 2020
2.	Persetujuan Pengalihan IUP Operasi Produksi/ *The Approved Transferred IUP Production Operations*	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ *Decision of Head Investment* No. 60/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/*March* 2018 s.d./*up to* 2 Oktober/*October* 2027

BBM

BBM telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

BBM

BBM has obtained the following coal mining licenses:

No.	Izin KP/*Licenses*	Daerah/*Location*	Luas Area/ *Area* Hektar/*Hectare*	No. Surat Keputusan/ *Decision Letter No.*	Masa Berlaku/ *Validity*
1.	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ *Decision of Bupati Bungo* No. 250/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./*up to* 22 April 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ *Decision Letter on Extension of Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ *Decision of Head Investment* No. 268/KEP.KA.DPMPTSP-6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/*October* 2017 s.d./*up to* 2 Oktober/*October* 2027
3.	Persetujuan Pengalihan IUP Operasi Produksi/ *The Approved Transferred IUP Production Operations*	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ *Decision of Head Investment* No. 59/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/*March* 2018 s.d./*up to* 2 Oktober/*October* 2027

BSL

BSL telah memperoleh izin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) No. 015/PK/PTBA-BL/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan perubahan PKP2B antara PTBA dan BSL tanggal 27 Juni 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997 semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral). Pada 14 November 2017, Pemerintah Republik Indonesia dan BSL telah menandatangani Amandemen kedua PKP2B.

- Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam Surat Keputusan No. 718.K/30/DJB/2011 tanggal 31 Maret 2011 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi PKP2B untuk jangka waktu 30 tahun.

- Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam Surat Keputusan No. 247.K/30/DJB/2018 tanggal 28 Mei 2018 tentang Penciutan Wilayah PKP2B seluas 23.300 hektar.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 9 Juli 2020, BSL telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Berdasarkan Surat Pengakuan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara ET. Batubara No. 03.ET-04.23.0376 tanggal 22 Juni 2023, BSL telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Berdasarkan Undang-undang No. 3 tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin pertambangan Grup dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

BSL

BSL has obtained licenses to conduct coal mining activities from the following institutes:

- The Government of the Republic of Indonesia as represented by PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) in Coal Contract of Work (CCoW) No. 015/PK/PTBA-BL/1994 dated August 15, 1994. Based on the changes in CCoW between PTBA and BSL dated June 27, 1997, effective July 1, 1997, all of PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of Mining and Energy (currently the Minister of Energy and Mineral Resources). On November 14, 2017, the Government of the Republic of Indonesia and BSL have signed the second Amendment of CCoW.

- Minister of Energy and Mineral Resources in his Decision Letter No. 718.K/30/DJB/2011 dated March 31, 2011 concerning the Beginning Stage of Production Activity of CCoW for a period of 30 years.

- Minister of Energy and Mineral Resources in his Decision Letter No. 247.K/30/DJB/2018 dated May 28, 2018 concerning the Region Shrinkage of CCoW for 23,300 hectares.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated July 9, 2020, BSL has obtained recognition as a registered coal exporter.

Based on the letter of Recognition Registered as Exporter of Coal ET. Batubara No. 03.ET-04.23.0376 on June 22, 2023, BSL has obtained recognition as a registered coal exporter.

In accordance with Law No. 3 year 2020 update from Law No. 4 year 2009, regarding mineral and coal mining, the Group's mining licenses can be extended twice for a maximum of 10 years, each.

e. Area Eksplorasi dan Eksploitasi

Grup memiliki area eksplorasi maupun eksploitasi/pengembangan sebagai berikut (tidak diaudit):

e. Exploration and Exploitation Area

The details of the Group's exploration and exploitation/development area are as follows (unaudited):

Pemilik/ *License Owner*	Nama Lokasi/ *Location*	Jumlah Aset Pertambangan untuk Tambang dalam Pengembangan dan pada Tahap Produksi pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Total Mine Properties for Mines under Construction and Producing Mines as of December 31, 2025*		Jumlah Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2024 [3]/ *Total Proven and Probable Reserves as of December 31, 2024* [3]	Penyesuaian Cadangan Terbukti dan Terduga [5]/ *Adjustment in Proven and Probable Reserves* [5]	Jumlah Produksi untuk Peiode yang Berakhir 31 Desember 2025 [3]/ *Total Production for the period ended December 31, 2025* [3]	Jumlah Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2025 [3]/ *Total Proven and Probable Reserves as of December 31, 2025* [3]
		US$		Jutaan ton/ *Million Tons*		Jutaan ton/ *Million Tons*	Jutaan ton/ *Million Tons*
BORNEO	Blok/*Block* Kusan dan Girimulya [2] [6]	Blok/*Block* BORNEO	121.049.938	556,2	0,1	49,6	506,7
	Blok/*Block* Sebamban [2] [6]		640.862	11,7	-	1,5	10,2
	Blok/*Block* Batulaki [2] [6]		168.382	8,5	-	0,3	8,2
	Blok/*Block* Pasopati [2] [6]		-	1,9	-	-	1,9
KIM	Blok/*Block* - Muara Bungo [2] [5]	Blok/*Block* KIM	-				
KCP	Blok/*Block* - Muara Bungo [2] [5]		-				
TBBU	Blok/*Block* - Muara Bungo [1] [5]		1.613.717	47,6	-	1,8	45,8
BBU	Blok/*Block* - Muara Bungo [1] [5]		66.129				
BNP	Blok/*Block* - Muara Bungo [1] [5]		148.076				
WRL	Blok/*Block* - Musi Banyuasin [5] [7]		434.558	87,2	-	-	87,2
TKS	Blok/*Block* Muara Teweh [4]		-	-	-	-	-
	Blok/*Block* Ampah [5]		-	0,6	-	-	0,6
BSL	Blok/*Block* Musi Rawas [2] [5]		52.174.650	185,5	-	1,7	183,8
Jumlah/*Total*			176.296.312	899,2	0,1	54,9	844,4

Catatan/*Notes*:

[1] Tambang dalam Pengembangan/*Mines under Construction*
[2] Sebagian merupakan Aset Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan/*Part is included in Mine Properties - Mines under Construction*
[3] Tidak diaudit/*Unaudited*
[4] Berdasarkan data internal/*Based on internal data*
[5] Berdasarkan *JORC Reserve Statement* dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2023 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Desember 2025 (jika ada)/
Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in January 2023, and after considering coal production up to December 2025 (if any)
[6] Berdasarkan Laporan KCMI/*Based on KCMI Report*
[7] Aset Eksplorasi dan Evaluasi/*Exploration and Evaluation Asset.*

Akumulasi jumlah produksi batubara Grup sejak awal kegiatan eksploitasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 363,45 juta ton dan 308,50 juta ton (tidak diaudit).

The Group's accumulated total coal production since the beginning of exploitation activity until December 31, 2025 and 2024 totaled to 363.45 million tons and 308.50 million tons, respectively (unaudited).

f. Cadangan Batubara

Jumlah cadangan yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

f. Coal Reserves

The details of coal reserves owned by the Group as of December 31, 2025 (unaudited), follows:

Lokasi/*Location*	Cadangan Batubara/*Coal Reserves*		
	Terbukti/*Proven*	Terduga/*Probable*	Jumlah/*Total*
	Jutaan Ton/ *Million Tons*	Jutaan Ton/ *Million Tons*	Jutaan Ton/ *Million Tons*
Blok/*Block* BORNEO	546,7	(19,7)	527,0 [2)]
Blok/*Block* KIM	39,9	5,9	45,8 [1)]
Blok/*Block* BSL	137,7	46,1	183,8 [1)]
Blok/*Block* WRL	33,8	53,4	87,2 [1)]
Blok/*Block* TKS	0,2	0,4	0,6 [1)]
Jumlah/*Total*	758,3	86,1	844,4

Catatan/*Notes*:

1) Berdasarkan *JORC Reserve Statement* dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2023 (Catatan 1f) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Desember 2025 (jika ada)/
Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in January 2023 (Note 1f) and after considering coal production up to December 2025 (if any)

2) Berdasarkan Laporan KCMI/*Based on KCMI Report*

Jumlah cadangan yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The details of coal reserves owned by the Group as of December 31, 2024 (unaudited), follows:

Lokasi/*Location*	Cadangan Batubara/*Coal Reserves*		
	Terbukti/*Proven*	Terduga/*Probable*	Jumlah/*Total*
	Jutaan Ton/ *Million Tons*	Jutaan Ton/ *Million Tons*	Jutaan Ton/ *Million Tons*
Blok/*Block* BORNEO	546,7	31,6	578,3 [2)]
Blok/*Block* KIM	39,9	7,7	47,6 [1)]
Blok/*Block* BSL	137,7	47,8	185,5 [1)]
Blok/*Block* WRL	33,8	53,4	87,2 [1)]
Blok/*Block* TKS	0,2	0,4	0,6 [1)]
Jumlah/*Total*	758,3	140,9	899,2

Catatan/*Notes*:

1) Berdasarkan *JORC Reserve Statement* dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2023 (Catatan 1f) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Desember 2024 (jika ada)/
Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in January 2023 (Note 1f) and after considering coal production up to December 2024 (if any)

2) Berdasarkan Laporan KCMI/*Based on KCMI Report*

g. Dewan Direksi, Komisaris dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 90 tanggal 15 Mei 2025 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 129 tanggal 16 Mei 2024, masing-masing dibuat Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

g. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2025 and 2024, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Deed of Stockholders' Meeting No 90 dated May 15, 2025 and Deed of Stockholders' Meeting No. 129 dated May 16, 2024, respectively, of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, are as follows:

2025

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris	:	Lokita Prasetya	:	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Achmad Ananda Djajanegara	:	Vice President Commissioner
Komisaris	:	Alex Sutanto	:	Commissioners
		Feriwan Sinatra		
Komisaris Independen	:	Bambang Setiawan	:	Independent Commissioners
		Ketut Sanjaya		
Direksi				Board of Directors
Presiden Direktur	:	Bonifasius	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Iwan Hermawan	:	Vice President Director
Direktur	:	Raden Utoro	:	Directors
		Yoghi Nuswantoro		
		Suhendra		
		Paulus Yuniardi		

2024

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris	:	Lokita Prasetya	:	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Achmad Ananda Djajanegara	:	Vice President Commissioner
Komisaris	:	Alex Sutanto	:	Commissioners
		Feriwan Sinatra		
Komisaris Independen	:	Bambang Setiawan	:	Independent Commissioners
		Ketut Sanjaya		
Direksi				Board of Directors
Presiden Direktur	:	Bonifasius	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Haris Mustarto	:	Vice President Director
Direktur	:	Raden Utoro	:	Directors
		Yoghi Nuswantoro		
		Suhendra		
		Paulus Yuniardi		

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The members of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2025 dan/*and* 2024

Ketua	:	Bambang Setiawan	:	Chairman
Anggota	:	Irwandy Arif	:	Members
		Ketut Sanjaya		

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

The key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 596 dan 572 karyawan.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has 596 and 572 employees (unaudited), respectively.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 25 karyawan.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has 25 employees (unaudited).

h. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Golden Energy Mines Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Februari 2026. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

h. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Golden Energy Mines Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on February 27, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan GEMSTR, entitas anak di Singapura, telah disusun dan disajikan sesuai dengan *Singapore Financial Reporting Standards* (SFRS). Tidak ada rekonsiliasi antara SFRS dan SAK karena tidak ada perbedaan signifikan antara SFRS dan SAK yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan GEMSTR.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of the Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK" which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7. regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The financial statements of GEMSTR, a subsidiary in Singapore, has been prepared and presented in accordance with Singapore Financial Reporting Standards (SFRS). There is no reconciliation between SFRS and SAK as there is no significant difference between SFRS and SAK applied for the preparation and presentation of GEMSTR's financial statements.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

i. kekuasaan atas *investee*;
ii. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
iii. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i. pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
ii. hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
iii. hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

i. power over the investee;
ii. is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
iii. the ability to use its power on the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i. the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
ii. rights arising from other contractual arrangements; and
iii. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain (PKL) diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows in relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila Grup kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

Grup menggunakan Dolar Amerika Serikat (US$) sebagai mata uang fungsional dan pelaporan Grup.

The Group used United States Dollar (US$) as the Group's functional and reporting currency.

Sehubungan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup, laporan keuangan RCI, TKS, UNSOCO, KMS, GEMS Energy serta EMS dan entitas anaknya dijabarkan ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan cara sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan menggunakan kurs penutup;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata tahun tersebut;
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Komponen Ekuitas Lainnya" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

In preparing the consolidated financial statements of the Group, financial statements of RCI, TKS, UNSOCO, KMS, GEMS Energy and EMS and its subsidiaries were translated to the United States Dollar currency based on the following:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange;
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the year;
- The resulting exchange difference is presented as an "Other Equity Component" in the equity section until disposal of the net investment.

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Valuta Asing	2025	2024	Foreign Currency
	US$	US$	
1.000 Rupiah	0,0596	0,0619	1,000 Rupiah
1 Dolar Singapura	0,7787	0,7375	1 Singapore Dollar

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:
i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
ii) untuk diperdagangkan;
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:
i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading;
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period; or
iv) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading;
iii) due to be settled within twelve months after the reporting period; or

iv) tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal Instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (NWPKL).

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan *(input)* yang dapat diamati *(observable)* yang relevan dan meminimalkan masukan *(input)* yang tidak dapat diamati *(unobservable)*.

iv) there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

e. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the Cash Generating Unit (CGU) using fair value less cost of disposal (FVLCD) and certain financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability; or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati *(observable)* baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati *(unobservable)*.
Apabila nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian dengan *input* signifikan yang tidak dapat diobservasi (*input* Level 3), selisih antara harga transaksi dan nilai wajar tersebut ditangguhkan dan selanjutnya diakui dalam laba rugi hanya sepanjang selisih tersebut timbul dari perubahan faktor (termasuk waktu) yang dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam menentukan harga instrumen keuangan, atau pada saat instrumen dihentikan pengakuannya, sesuai dengan PSAK No. 109.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggungjawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan *input* yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at measurement date.
ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

When the fair value is determined using a valuation technique that includes significant unobservable inputs (Level 3 input), the difference between the transaction price and the fair value is deferred and subsequently recognized in profit or loss only to the extent that it arises from a change in a factor (including time) that market participants would consider in pricing the financial instrument, or when the instrument is derecognized, in accordance with PSAK No. 109.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

g. Financial Instruments

Financial instruments are any contract that gives rise to financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (NWLR). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK No. 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPB) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Financial Assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss (FVTPL). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are ‘solely payments of principal and interest (SPPI)’ on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group’s business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas); dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain – pihak ketiga, dana yang dibatasi pencairannya dan aset tidak lancar lainnya.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments);
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments); and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables – third parties, restricted funds and other non-current assets are included in this category.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga kesepakatan *'pass-through'*, dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset; atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan *'pass-through'*, Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset; or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan *(forward looking)* atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities classified as loans and borrowings, recognized at fair value netted off directly to attributable transaction costs.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup menetapkan liabilitas keuangan meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang sewa.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group designates its bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities as financial liabilities.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting date, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

h. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK No. 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 35.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Dana yang Dibatasi Pencairannya

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 bulan pada saat penempatan namun dijaminkan atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 bulan pada saat penempatan disajikan sebagai dana yang dibatasi pencairannya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Restricted Funds

Time deposits with maturities of 3 months or less at the time of placements which are used as collateral or are restricted funds, and time deposits with maturities of more than 3 months at the time of placements are presented as restricted funds in the consolidated statement of financial position.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

l. Biaya Tangguhan

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan beban perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Deferred Charges

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to deferred land right acquisition costs that do not fulfil the criteria to be recognized as fixed assets, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

m. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan pengetahuan, atau keterampilan, pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output.*

m. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK No. 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK No. 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK No. 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK No. 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No. 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting date, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset bersih entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

n. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

n. Property and Equipment

All property and equipment are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, property and equipment are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation starts when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	5 - 20	Buildings
Infrastruktur	10	Infrastructure
Mesin dan alat berat	4 - 16	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	4 - 8	Transportation and other equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	4 - 8	Office furniture and fixtures
Prasarana	3	Leasehold improvements

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan bersih dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. penyelesaian tidak Aset tetap disusutkan dalam sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property and Equipment" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as property and equipment as disclosed above.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Land including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate (Hak Guna Usaha or HGU), Right to Build (Hak Guna Bangunan or HGB) and Right to Use (Hak Pakai or HP) when the land rights were acquired initalliy are stated at cost and not amortized as the management's opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

o. Aset Tidak Berwujud

o. Intangible Assets

Aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

Masa manfaat aset tidak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

Aset tidak berwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset tidak berwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian kehidupan tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah kehidupan tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan bersih dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Masa manfaat aset tidak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

p. Aset Pertambangan

Pengeluaran sebelum perolehan izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

p. Mine Properties

Pre-license costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan *(area of interest)* apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan; atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan *(area of interest)* terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset takberwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan *(area of interest)* tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset".

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam pengembangan" pada akun "Aset pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Exploration and evaluation expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest; or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangible assets.

The ultimate recoupment of deferred exploration and evaluation expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 236, "Impairment of Assets".

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under construction" in the "Mine properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Expenditures for mine under construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Tambang pada tahap produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, "Tambang dalam pengembangan" ditransfer ke "Tambang pada tahap produksi" pada akun "Aset pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan *(area of interest)* tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

Biaya pengupasan lapisan tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan; dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 202, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih *(ore body))* yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;

Producing mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the "Mines under construction" are transferred into "Producing mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines is based on unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of CCoW or IUP.

Stripping costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the from of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 202, "Inventories". To the extent the benefit improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- it is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;

- entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidentil terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidentil tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidentil tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan *volume* aktual dibandingkan ekspektasi *volume* sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

- the entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component if the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

Aset pertambangan dari kombinasi bisnis

Aset pertambangan dari kombinasi bisnis merupakan penyesuaian nilai wajar aset pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Aset pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti menggunakan metode unit produksi, mulai sejak tanggal akuisisi dengan menggunakan basis estimasi cadangan. Umur manfaat aset pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Perusahaan mengakui pajak tangguhan yang timbul dari aset pertambangan dari kombinasi bisnis.

Mine properties from business combination

Mine properties from business combination represent the fair value adjustment of mine properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mine properties are amortized over the life of the property using the units of production method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mine properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the changes occurs.

The Company recognized the deferred tax arising from mine properties from the business combination.

q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

q. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long-term growth rate.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

r. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) Ketika program kurtailmen terjadi; dan

ii) Ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
ii) Beban atau pendapatan bunga bersih.

r. Employee Benefits

The Group recognizes employee benefits liability in accordance with the applicable Labor Law.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) The date of the plan amendment or curtailment; and
ii) The date of the Group recognizes the restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenues" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements; and
ii) Net interest expense or income.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

s. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari beban pokok penjualan pada saat terjadinya.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Grup mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase are charged to cost of revenues as incurred.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Group refers to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

t. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk jasa keagenan di bawah ini, karena secara khusus mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

Pengakuan pendapatan mensyaratkan untuk memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:
1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik pelanggan.
3) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

t. Revenue from Contract with Customers and Recognition of Expenses

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the agency services below, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

Revenue recognition is required to fulfill 5 steps of assessment as follows:
1) Identify contract(s) with a customer.
2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Uang muka pelanggan - pihak ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekpektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

u. Sewa

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods of services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point of time).

Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Advance from customers - third parties" in the consolidated statement of financial position.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental (SBPI) pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate (IBR) at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Grup sebagai pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

The Group as lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

v. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

v. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212 ”Pajak Penghasilan”.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 212 “Income Tax”.

w. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

w. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025 and 2024.

x. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 38, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

x. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 38, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi Signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam pelaporan dimasa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

3. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that effect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Jumlah tercatat pajak dibayar di muka, utang pajak penghasilan, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Grup diungkapkan dalam Catatan 33.

The Group's carrying amount of prepaid taxes, taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities are disclosed in Note 33.

b. Alokasi Harga Beli dan Penurunan *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Sesuai PSAK No. 103, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian atas penurunan nilainya setiap tahunnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

b. Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 103, "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing. Further details are disclosed in Note 32.

Penyusunan estimasi arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset pada tanggal-tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat memengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset".

The preparation of estimated future cash flows in determining the fair values of assets at the dates of acquisition involves significant estimations. While the management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant change in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK No. 236, "Impairment of Assets".

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihnya dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi dan asumsi yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai diuraikan pada bagian 'Estimasi dan Asumsi' dalam Catatan ini

Goodwill is subject to annual impairment test. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimates and assumptions applied in impairment assessment and testing are further described in 'Estimates and Assumptions' section in this Note.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial prepared. Existing statements circumstances were and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Klasifikasi dan Pengukuran Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan informasi kebijakan akuntansi material Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Grup mengukur aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang melibatkan pertimbangan signifikan dalam memilih teknik penilaian yang tepat serta menentukan input yang tidak dapat diobservasi (Level 3 berdasarkan PSAK No. 113) (Catatan 13).

Pada saat pengakuan awal, Grup menyimpulkan bahwa harga transaksi tidak sama dengan nilai wajarnya. Selisih yang timbul ditangguhkan dan selanjutnya diakui dalam laba rugi selama umur instrumen tersebut atau ketika input yang dapat diobservasi di pasar menjadi tersedia (Catatan 2e).

a. Classification and Measurement of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's material accounting policy information disclosed in Note 2.

The Group measures certain financial assets at fair value, which involves significant judgment in selecting appropriate valuation techniques and determining unobservable inputs (Level 3 under PSAK No. 113) (Note 13).

Upon initial recognition, the Group concluded that the transaction price was not equal to the fair value. The resulting difference is deferred and subsequently recognized in profit or loss over the life of the instrument or when the market-observable inputs become available (Note 2e).

b. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9, 11 dan 32.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada kegiatan atau perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan.

b. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determination of the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of Group's operations.

Further details are disclosed in Notes 9, 11 and 32.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no events or changes in circumstances which indicate any impairment in value of non-financial assets.

c. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Batubara

Cadangan batubara merupakan estimasi atas jumlah mineral tambang yang dapat secara ekonomis dan legal ditambang dari area tambang Grup. Manajemen memperkirakan jumlah cadangan mineral tambang dan sumber daya mineral berdasarkan informasi mengenai data geologis terhadap ukuran, kedalaman dan susunan bebatuan yang dikompilasi oleh orang yang memiliki kualifikasi yang memadai, dan mengharuskan pertimbangan geologis yang rumit untuk menerjemahkan data tersebut. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari aset pertambangan serta besarnya amortisasi.

c. Coal Reserves and Resources Estimates

Coal reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining area. Management estimates its ore reserves and mineral resources based on information complied by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgements to interpret the data. Changes in the reserved or resource estimates may have an impact on the carrying value of mines properties and amortization charges.

d. Provisi untuk Reklamasi dan Penutupan Tambang

Manajemen menilai provisi ini pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi dan asumsi yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi karena banyak faktor yang memengaruhi besarnya jumlah akhir yang terutang. Faktor tersebut diantaranya adalah estimasi ruang lingkup dan biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, peraturan, kenaikan biaya karena terjadinya inflasi dan perubahan tingkat diskonto. Ketidakpastian ini dapat menyebabkan pengeluaran aktual di masa mendatang tidak sama dengan jumlah provisi yang diakui pada saat ini. Saldo provisi pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen mengenai nilai kini atas biaya rehabilitasi yang akan terjadi di masa mendatang.

Perubahan atas estimasi biaya yang akan terjadi di masa mendatang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan mengakui kenaikan atau penurunan provisi dan aset, jika pada saat pengakuan awal provisi ini diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK No. 216, "Aset Tetap". Penurunan terhadap saldo provisi tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Jika terjadi, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laba rugi.

Jika perubahan estimasi menyebabkan kenaikan liabilitas rehabilitasi dan penambahan nilai tercatat aset terkait, manajemen mempertimbangkan apakah ini merupakan indikasi penurunan nilai aset secara keseluruhan, dan melakukan pengujian atas penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 236.

d. Provision for Reclamation and Mine Closure

Management assesses this provision at each reporting date. Significant estimates and assumptions are made in determining this provision as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates and changes in discount rates. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at the reporting date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required.

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position by either recognizing increase or decrease of the provision and asset if the initial estimate was originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK No. 216, "Property, Plant and Equipment". Any reduction in the provision balance may not exceed the carrying amount of that asset. If it does, any excess over the carrying value is taken immediately to profit or loss.

If the change in estimate results in an increase in the rehabilitation liability and therefore an addition to the carrying value of the asset, management considers whether this is an indication of impairment of the asset as a whole, and test for impairment in accordance with PSAK No. 236.

Untuk tambang yang sudah siap, jika nilai aset tambang yang telah direvisi dan provisi untuk rehabilitasi neto melebihi nilai yang dipulihkan, sebagian dari kenaikan tersebut dibebankan langsung ke dalam biaya. Untuk tambang yang sudah ditutup, perubahan estimasi biaya diakui secara langsung dalam laba rugi. Liabilitas rehabilitasi yang muncul sebagai akibat dari fase produksi suatu area tambang, juga harus dibebankan pada saat terjadinya. Penjelasan lebih diungkapkan dalam Catatan 19.

For mature mines, if the revised mine assets and net of rehabilitation provisions exceeds the recoverable value, that portion of the increase is charged directly to expenses. For closed sites, changes to estimated costs are recognized immediately in profit or loss. Also, rehabilitation obligations that arose as a result of the production phase of a mine, should be expensed when incurred. Further details are disclosed in Note 19.

4. Kas dan Setara Kas / 4. Cash and Cash Equivalents

	2025	2024	
Kas			Cash on hand
Rupiah (Catatan 36)	159.298	91.737	Rupiah (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	1.300	1.300	United States Dollar
Jumlah kas	160.598	93.037	Total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related parties (Note 35)
Rupiah (Catatan 36)			Rupiah (Note 36)
PT Bank Sinarmas Tbk	5.578.840	934.666	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Nano Syariah	3.325.713	5.704.086	PT Bank Nano Syariah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Sinarmas Tbk	435.688	31.693.130	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah	9.340.241	38.331.882	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah (Catatan 36)			Rupiah (Note 36)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.319.532	13.551.788	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.626.089	186.417	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.299.755	1.812.647	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	261.380	1.947.207	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	37.632	78.778	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Syariah Indonesia	29.809	-	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	14.817	14.983	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.122	18.298	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	56.023	PT Bank UOB Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	73.779.442	72.339.821	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.966.141	92.479.562	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.860.709	2.370.293	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
CIMB Bank Berhad, Singapura	326.010	21.026	CIMB Bank Berhad, Singapore
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	206.460	96.924.427	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
ICICI Bank Limited, Singapura	130.150	337.396	ICICI Bank Limited, Singapore
PT Bank Central Asia Tbk	47.149	47.580	PT Bank Central Asia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)	540	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)
Dolar Singapura (Catatan 36)			Singapore Dollar (Note 36)
CIMB Bank Berhad, Singapura	18.918	17.876	CIMB Bank Berhad, Singapore
Jumlah	97.932.655	282.204.122	Sub-total
Jumlah kas di bank	107.272.896	320.536.004	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposit
ICICI Bank Limited, Singapura			ICICI Bank Limited, Singapore
Dolar Amerika Serikat	4.700.000	6.300.000	United States Dollar
Jumlah	112.133.494	326.929.041	Total

5. Dana yang Dibatasi Pencairannya / 5. Restricted Funds

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related party (Note 35)
PT Bank Sinarmas Tbk - TKS	6.627	6.882	PT Bank Sinarmas Tbk - TKS
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
BORNEO	2.087.506	2.123.973	BORNEO
BSL	592.245	592.246	BSL
WRL	280.702	67.487	WRL
BSA	101.756	105.659	BSA
TKS	54.612	56.707	TKS
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
BORNEO	13.788.279	9.848.637	BORNEO
BSL	10.464.617	8.074.991	BSL
KIM	967.265	506.845	KIM
TKS	684.779	711.048	TKS
TBBU	497.136	168.842	TBBU
BNP	457.753	137.097	BNP
BBU	398.631	322.768	BBU
BHBA	384.559	382.292	BHBA
KCP	340.175	353.225	KCP
KIS	329.331	341.964	KIS
BBM	234.864	227.141	BBM
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah - TKS	408.398	424.065	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah - TKS
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
BORNEO	416.982	-	BORNEO
WRL	-	208.297	WRL
Jumlah	32.489.590	24.653.284	Sub-total
Jumlah	32.496.217	24.660.166	Total

Dana yang dibatasi pencairannya digunakan sebagai jaminan untuk melaksanakan rehabilitasi aliran sungai, jaminan reklamasi dan penutupan tambang dengan pemerintah.

Restricted funds are used as collateral to carry out river rehabilitation, reclamation guarantee and post-mining guarantee with government.

6. Piutang Usaha / 6. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan / a. By Customers

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 35)	5.064.763	10.827.962	Related parties (Note 35)
Pihak ketiga			Third parties
PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk	24.201.511	27.993.393	PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk
Sharpmax International (Hongkong) Co., Limited., Hong Kong	22.503.908	-	Sharpmax International (Hongkong) Co., Limited., Hong Kong
PT Dwi Guna Laksana Tbk	18.482.297	16.047.902	PT Dwi Guna Laksana Tbk
PT PLN Batubara Niaga	13.126.585	8.367.765	PT PLN Batubara Niaga
PT Xiangyu Trading Indonesia	8.747.966	-	PT Xiangyu Trading Indonesia
PT Sinergi Laksana Bara Mas	8.532.505	8.333.616	PT Sinergi Laksana Bara Mas
Fuzhou Xindian Fuel Co., Ltd., Republik Rakyat Cina	7.213.071	2.285.729	Fuzhou Xindian Fuel Co., Ltd., People's Republic of China
PT Weda Bay Energi	6.973.838	2.935.394	PT Weda Bay Energi
Multi Supply Service Pte., Ltd., Republik Rakyat Cina	6.648.127	-	Multi Supply Service Pte., Ltd., People's Republic of China
PT Yashi Indonesia Investment	5.562.130	3.470.820	PT Yashi Indonesia Investment
PT Lipe Metal Industry	5.034.804	2.845.579	PT Lipe Metal Industry
PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy	5.024.727	608.387	PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy
China Bai Gui International Trade Limited, Hong Kong	3.244.450	15.330.775	China Bai Gui International Trade Limited, Hong Kong
GMR Infrastructure Limited, India	2.229.486	7.163.655	GMR Infrastructure Limited, India
PT Hua Chin Aluminum Indonesia	675.229	9.969.295	PT Hua Chin Aluminum Indonesia
PT JSW Steel Global Trade	-	8.411.583	PT JSW Steel Global Trade
Indo Tausch Trading DMCC, Uni Emirat Arab	-	7.773.810	Indo Tausch Trading DMCC, United Arab Emirates
Datang Group Holdings Limited, Republik Rakyat Cina	-	6.578.357	Datang Group Holdings Limited, People's Republic of China
Starport Trading and Development Limited, Hong Kong	-	5.931.926	Starport Trading and Development Limited, Hong Kong
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 5.000.000)	96.736.344	57.816.094	Others (each below US$ 5,000,000)
Jumlah pihak ketiga	234.936.978	191.864.080	Total third parties
Jumlah	240.001.741	202.692.042	Total

b. Berdasarkan Umur Piutang / b. By Age

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	225.817.255	180.629.358	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
Kurang dari 1 bulan	12.597.945	18.076.061	Less than 1 month
1 bulan - 2 bulan	13.779	3.616.297	1 month - 2 months
2 bulan - 3 bulan	61.369	-	2 months - 3 months
Lebih dari 3 bulan	1.511.393	370.326	More than 3 months
Jumlah	240.001.741	202.692.042	Total

c. Berdasarkan Mata Uang / c. By Currency

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	87.293.128	82.231.076	United States Dollar
Rupiah (Catatan 36)	152.708.613	120.460.966	Rupiah (Note 36)
Jumlah	240.001.741	202.692.042	Total

Piutang usaha tertentu milik Grup dijaminkan atas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

Certain trade receivables owned by the Group were used as collateral on loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Manajemen menentukan bahwa piutang usaha memiliki kerugian kredit yang tidak material, sehingga tidak ada pembentukan cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha.

Allowance for credit losses for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. Management determines the trade receivables are subject to immaterial credit loss, hence no allowance for credit losses for trade receivables have been recognized.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade receivables from third parties.

7. Persediaan / Inventories

	2025	2024	
Batubara	39.504.866	22.682.648	Coal
Suku cadang dan bahan bakar	546.839	451.185	Sparepart and fuel
Jumlah	40.051.705	23.133.833	Total

Persediaan tertentu milik Grup dijaminkan atas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 14).

Certain inventories owned by the Group were used as collateral on loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 14).

Rincian persediaan yang diasuransikan adalah sebagai berikut:

Details of insured inventories are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Perusahaan asuransi/ *Insurance company*	Mata Uang/ *Currency*	Nilai Pertanggungan/*Sum Insured* 2025	2024
BORNEO	PT Lippo General Insurance Tbk	USD	20.000.000	20.000.000
Grup KIM/*KIM Group*	PT Lippo General Insurance Tbk	USD	11.700.000	11.700.000
BSL	PT Asuransi Sinarmas *)	IDR	190.000.000.000	210.000.000.000

*) Pihak berelasi (Catatan 35)/ *Related party (Note 35)*

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa persediaan dapat digunakan atau dijual dan nilai realisasi bersihnya masih melebihi nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that the inventories can be either used or sold and that their net realizable value exceeds the carrying value of inventories as of December 31, 2025 and 2024.

8. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka / 8. Advances and Prepaid Expenses

	2025	2024	
Uang muka			Advances
Pemasok (Catatan 35)	14.161.158	12.774.088	Suppliers (Note 35)
Karyawan	616.447	779.849	Employees
Jasa bantuan manajemen (Catatan 37)	330.711	343.398	Management assistance services (Note 37)
Royalti (Catatan 37)	292.773	4.342.548	Royalty (Note 37)
Jasa penambangan	-	984.374	Mining services
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Asuransi (Catatan 35)	14.121.001	11.640.901	Insurance (Note 35)
Lain-lain	73.545	157.557	Others
Lain-lain	1.518.151	800.196	Others
Jumlah	31.113.786	31.822.911	Total

9. Aset Tetap / 9. Property and Equipment

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Perubahan selama tahun 2025/ *Changes during 2025*: Selisih Kurs Penjabaran/ *Foreign Currency Translation Adjustment*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Harga Perolehan							Cost
Tanah	17.355.403	680.169	121.702	-	-	18.157.274	Land
Bangunan	19.318.873	(21.842)	36.848	-	1.168.601	20.502.480	Buildings
Infrastruktur	59.871.192	(37.714)	-	-	1.447.175	61.280.653	Infrastructure
Mesin dan alat berat	67.024.921	(425)	320.453	-	1.405.666	68.750.615	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	4.523.786	-	177.394	(35.988)	-	4.665.192	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	22.358.451	(2.788)	1.057.216	(281.451)	6.393.166	29.524.594	Office furniture and fixtures
Prasarana	423.320	-	-	-	-	423.320	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	9.535.972	-	17.236.312	-	(10.414.608)	16.357.676	Construction in-progress
Jumlah	200.411.918	617.400	18.949.925	(317.439)	-	219.661.804	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	(9.473.508)	19.597	(1.127.309)	-	-	(10.581.220)	Buildings
Infrastruktur	(28.446.867)	34.707	(3.189.548)	-	-	(31.601.708)	Infrastructure
Mesin dan alat berat	(30.666.860)	887	(4.360.906)	-	-	(35.026.879)	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	(3.956.685)	-	(297.948)	34.019	-	(4.220.614)	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	(17.555.437)	4.818	(7.557.488)	20.727	-	(25.087.380)	Office furniture and fixtures
Prasarana	(423.320)	-	-	-	-	(423.320)	Leasehold improvements
Jumlah	(90.522.677)	60.009	(16.533.199)	54.746	-	(106.941.121)	Total
Nilai Buku Bersih	109.889.241					112.720.683	Net Book Value

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Perubahan selama tahun 2024/ *Changes during 2024*: Selisih Kurs Penjabaran/ *Foreign Currency Translation Adjustment*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Harga Perolehan							Cost
Tanah	17.440.499	(85.096)	-	-	-	17.355.403	Land
Bangunan	17.947.292	(28.607)	25.769	-	1.374.419	19.318.873	Buildings
Infrastruktur	47.477.843	179.635	11.848	-	12.201.866	59.871.192	Infrastructure
Mesin dan alat berat	62.456.166	1.627	93.430	-	4.473.698	67.024.921	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	4.499.869	(16.656)	63.897	(23.324)	-	4.523.786	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	17.194.035	(17.543)	1.301.783	(45.533)	3.925.709	22.358.451	Office furniture and fixtures
Prasarana	423.320	-	-	-	-	423.320	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	14.499.380	(52.714)	17.064.998	-	(21.975.692)	9.535.972	Construction in-progress
Jumlah	181.938.404	(19.354)	18.561.725	(68.857)	-	200.411.918	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	(8.362.161)	24.993	(1.136.340)	-	-	(9.473.508)	Buildings
Infrastruktur	(25.739.111)	42.224	(2.749.980)	-	-	(28.446.867)	Infrastructure
Mesin dan alat berat	(26.502.320)	123	(4.164.663)	-	-	(30.666.860)	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	(3.509.442)	17.447	(488.014)	23.324	-	(3.956.685)	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	(13.474.121)	19.380	(4.146.229)	45.533	-	(17.555.437)	Office furniture and fixtures
Prasarana	(423.320)	-	-	-	-	(423.320)	Leasehold improvements
Jumlah	(78.010.475)	104.167	(12.685.226)	68.857	-	(90.522.677)	Total
Nilai Buku Bersih	103.927.929					109.889.241	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	1.992.439	2.142.287	Cost of revenues (Note 26)
Beban penjualan (Catatan 27)	3.504.682	3.361.021	Selling expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	11.036.078	7.181.918	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah	16.533.199	12.685.226	Total

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Details of construction in-progress are as follows:

Aset dalam Penyelesaian	2025	2024	Construction in-progress
Bangunan	760.296	1.110.498	Buildings
Infrastruktur	13.489.382	3.958.026	Infrastructure
Mesin dan alat berat	160.876	182.212	Machinery and heavy equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	1.947.122	4.285.236	Office furniture and fixtures
Jumlah	16.357.676	9.535.972	Total

Persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian antara 20% sampai 95% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The percentage of completion of constructions in-progress ranges 20% to 95% as of December 31, 2025 and 2024.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing diperkirakan akan selesai pada tahun 2026 dan 2025.

Constructions in-progress as of December 31, 2025 and 2024 are estimated to be completed in 2026 and 2025, respectively.

Rincian aset yang diasuransikan adalah sebagai berikut:

Details of insured assets are as follows:

Jenis Aset	Perusahaan asuransi/ *Insurance company*	Mata Uang/ *Currency*	Nilai Pertanggungan/*Sum Insured* 2025	2024	Asset Type
Kendaraan	PT Asuransi Sinarmas *)	IDR	3.329.998.000	3.619.998.000	Vehicles
Fasilitas sipil dan peralatan mekanik dan elektrik di lokasi Port Bunati, Kecamatan Satui, Kalimantan Selatan	PT Lippo General Insurance Tbk	USD	80.307.021	80.307.021	Civil facilities and mechanical and electrical equipment at Port Bunati, Satui Subdistrict, South Kalimantan
Mesin dalam bangunan kantor dan *basecamp* di Desa Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	PT Lippo General Insurance Tbk	IDR	40.040.225.174	40.040.225.174	Machinery in office building and basecamp located at Angsana Village, Tanah Bumbu District, South Kalimantan
Bangunan, infrastruktur, mesin dan peralatan lainnya di Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Jambi	PT Lippo General Insurance Tbk PT Asuransi Sinarmas *)	USD IDR	2.100.000 44.640.000.000	2.100.000 -	Building, infrastructure, machinery and other equipment located at Tanjung Belit, Jujuhan Subdistrict Jambi
Bangunan kantor dan *basecamp* di Desa Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	PT Lippo General Insurance Tbk PT Asuransi Sinarmas *)	IDR IDR	77.147.678.816 18.660.000.000	77.147.678.816 -	Office building and basecamp located at Angsana Village, Tanah Bumbu District, South Kalimantan
Mesin dan alat berat KIM dan BNP, entitas anak	PT Asuransi FPG Indonesia	IDR	900.000.000	1.050.000.000	Machinery and heavy equipment of KIM and BNP, subsidiaries
Contractor's plant and machinery insurance	PT Lippo General Insurance Tbk PT Asuransi Wahana Tata PT Asuransi Sinarmas *)	IDR USD IDR	49.836.974.332 1.351.202 20.400.000.000	49.836.974.332 1.351.202 -	Contractor's plant and machinery insurance
Property all risk and earthquake insurance	PT Asuransi Adira and PT Asuransi Kresna	IDR	526.577.758.012	796.977.758.012	Property all risk and earthquake insurance

*) Pihak berelasi (Catatan 35) / *Related party (Note 35)*

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap tertentu dijaminkan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

As of December 31, 2025 and 2024, certain property and equipment were used as collateral on loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan evaluasi dan pengujian yang di lakukan oleh Grup, tidak terdapat rugi penurunan nilai yang diakui atas aset tetap karena nilai terpulihkan melebihi nilai tercatat.

As of December 31, 2025 and 2024, based on the results of impairment assessment and testing performed by the Group, no impairment losses were recognized on property and equipment as the recoverable amounts exceeded their carrying amounts.

Seluruh aset tetap adalah atas nama Grup.

All of the property and equipment is under the name of the Group.

10. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

10. Exploration and Evaluation Assets

Akun ini merupakan biaya sehubungan dengan penyelidikan umum, biaya perizinan, biaya *feasibility study*, biaya konstruksi dan pembukaan sarana dan biaya pemboran dan eksplorasi yang ditangguhkan untuk area Musi Banyuasin dan Dharmasraya, yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian belum mencapai tahap produksi.

This account comprises deferred costs related to general investigation, licenses, feasibility study, construction and infrastructure, drilling and exploration for Musi Banyuasin and Dharmasraya areas, which have not yet reached production stage as of the consolidated statement of financial position dates.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian, kondisi, atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi Grup.

As of December 31, 2025 and 2024, based on management's assessment, there are no events, conditions or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of the Group's exploration and evaluation assets.

11. Aset Pertambangan / 11. Mine Properties

	Tambang dalam Pengembangan/ *Mines Under Construction*	Tambang pada Tahap Produksi/ *Producing Mines*	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ *Stripping Activity Asset*	Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ *Mine Properties from Business Combination*	Jumlah/ *Total*	
Biaya perolehan pada tanggal 1 Januari 2024	87.351.132	86.604.325	138.219.370	104.469.940	416.644.767	**Cost as of January 1, 2024**
Penambahan	86.852.864	-	-	-	86.852.864	Addition
Ditransfer ke tambang pada tahap produksi	(141.113.503)	141.113.503	-	-	-	Transfer to producing mines
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(86.134)	(124.309)	(2.833)	-	(213.276)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Biaya perolehan pada tanggal 31 Desember 2024	33.004.359	227.593.519	138.216.537	104.469.940	503.284.355	**Cost as of December 31, 2024**
Penambahan	257.699	-	-	-	257.699	Addition
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	(333.679)	-	-	(333.679)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Biaya perolehan pada tanggal 31 Desember 2025	33.262.058	227.259.840	138.216.537	104.469.940	503.208.375	**Cost as of December 31, 2025**
Akumulasi amortisasi pada tanggal 1 Januari 2024	-	(41.248.837)	(113.945.290)	(4.704.552)	(159.898.679)	**Accumulated amortization as of January 1, 2024**
Beban tahun berjalan	-	(24.813.152)	(1.357.940)	(436.776)	(26.607.868)	Charge for the year
Rugi penurunan nilai	-	(4.175.483)	-	(3.660.004)	(7.835.487)	Impairment losses
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	11.219	-	-	11.219	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2024	-	(70.226.253)	(115.303.230)	(8.801.332)	(194.330.815)	**Accumulated amortization as of December 31, 2024**
Beban periode berjalan	-	(14.767.569)	(654.165)	(462.491)	(15.884.225)	Charge for the period
Rugi penurunan nilai	-	-	-	(3.595.187)	(3.595.187)	Impairment losses
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	333.679	-	61.371	395.050	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2025	-	(84.660.143)	(115.957.395)	(12.797.639)	(213.415.177)	**Accumulated amortization as of December 31, 2025**
Nilai tercatat pada tanggal 1 Januari 2024	87.351.132	45.355.488	24.274.080	99.765.388	256.746.088	**Net book value as of January 1, 2024**
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2024	33.004.359	157.367.266	22.913.307	95.668.608	308.953.540	**Net book value as of December 31, 2024**
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2025	33.262.058	142.599.697	22.259.142	91.672.301	289.793.198	**Net book value as of December 31, 2025**

Pada tahun 2025, UPK yang terkait dengan tambang batubara BSA dan WRL, yang mengalami kerugian selama tahun berjalan, diuji penurunan nilainya setelah teridentifikasi adanya indikator penurunan nilai. Berdasarkan hasil pengujian tersebut (Catatan 32), Grup mencatat kerugian penurunan nilai atas UPK sebesar US$ 3.595.187. Kerugian penurunan nilai yang diakui tersebut seluruhnya dialokasikan ke aset pertambangan BSA dan WRL. Pada tahun 2024, berdasarkan hasil pengujian penurunan nilai yang dilakukan (Catatan 32) Grup mencatat kerugian penurunan nilai atas aset pertambangan BSA, WRL dan TKS sebesar US$ 7.835.487. Kerugian penurunan nilai disajikan sebagai bagian dari “Lain-lain - bersih” (Catatan 30) pada laba rugi.

In 2025, the CGUs associated to the coal mines of BSA and WRL, which incurred losses during the year, were tested for impairment following the identification of impairment indicators. Based on the results of impairment testing performed (Note 32), the Group recognized impairment losses on these CGUs amounting to US$ 3,595,187. The impairment losses recognized were fully allocated to the mine properties of BSA and WRL. In 2024, based on the results of impairment testing performed (Note 32), the Group recognized impairment losses on the mine properties of BSA, WRL and TKS amounting to US$ 7,835,487. These impairment losses are presented as part of “Others - net” (Note 30) in profit or loss.

Amortisasi aset pertambangan - tambang pada tahap produksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diakui sebagai bagian dari “Beban pokok penjualan” (Catatan 26) dalam laba rugi.

Amortization of mine properties - producing mines and stripping activity asset are presented as part of "Cost of revenues" (Note 26) in profit or loss.

Amortisasi aset pertambangan - aset pertambangan dari kombinasi bisnis diakui sebagai bagian dari “Lain-lain - bersih” (Catatan 30) dalam laba rugi.

Amortization of mine properties - mine properties from business combination is presented as part of “Others - net” (Note 30) in profit or loss.

12. Aset Tidak Berwujud - Piranti Lunak - Bersih / 12. Intangible Asset - Software - Net

Mutasi piranti lunak sebagai berikut: / Movement of software follows:

	2025	2024	
Harga perolehan			Cost
Saldo awal	2.721.192	2.663.667	Beginning balance
Penambahan	13.973	57.207	Additions
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	318	Exchange difference due to financial statement translation
Jumlah	2.735.165	2.721.192	Total
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Saldo awal	2.704.102	2.645.805	Beginning balance
Amortisasi	29.073	57.979	Amortization
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	318	Exchange difference due to financial statement translation
Jumlah	2.733.175	2.704.102	Total
Bersih	1.990	17.090	Net

Alokasi beban amortisasi adalah sebagai berikut: / The allocation of amortization expense follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	27.864	44.334	Cost of revenues (Note 26)
Beban umum administrasi	1.209	13.645	General and administrative expenses
Jumlah	29.073	57.979	Total

13. Aset Tidak Lancar Lainnya / 13. Other Non-current Assets

	2025	2024	
Investasi pada surat utang jangka panjang	59.587.654	-	Investments in long-term debt securities
Taksiran tagihan pajak (Catatan 33)	54.001.934	24.907.787	Estimated claims for tax refund (Note 33)
Biaya dibayar di muka			Prepaid expense
Penggarapan lahan	24.863.598	25.676.953	Land exploitation
Uang jaminan			Guarantee deposits
Jasa penambangan	4.270.054	2.538.361	Mining services
Kerusakan lahan (Catatan 37)	1.418.186	1.472.590	Land damage (Note 37)
Reklamasi (Catatan 37)	1.160.492	913.131	Reclamation (Note 37)
Pengelolaan jalan (Catatan 37)	443.990	761.044	Road maintenance (Note 37)
Sewa gedung, kendaraan dan alat berat (Catatan 35)	236.348	247.271	Building, vehicle, and heavy equipment rental (Note 35)
Lain-lain	1.597.365	3.788.911	Others
Uang muka			Advances
Kompensasi tanah	456.405	484.463	Land compensation
Pembelian aset tetap	157.107	157.107	Purchase of property and equipment
Lain-lain (Catatan 35)	3.431.581	2.195.148	Others (Note 35)
Jumlah	151.624.714	63.142.766	Total

Pada tanggal 21 Oktober 2025, BORNEO membeli Surat Utang Jangka Panjang (SUJP) yang diterbitkan oleh PT Danantara Investment Management (Persero), yaitu SUJP Tahap I Seri A sebesar Rp 500.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2030 dan Seri B sebesar Rp 500.000.000.000 yang jatuh tempo 22 Oktober 2032, masing-masing dengan tingkat kupon sebesar 2% per tahun.

On October 21, 2025, BORNEO purchased Long-term Debt Securities (SUJP) issued by PT Danantara Investment Management (Persero), namely the 2025 SUJP Phase I Series A amounting to Rp 500,000,000,000, maturing on October 22, 2030, and Series B amounting to Rp 500,000,000,000, maturing on October 22, 2032, each bearing a coupon rate of 2% per annum.

14. Utang Bank / 14. Bank Loans

Utang Bank Jangka Pendek / **Short-term Bank Loans**

	2025	2024	
Rupiah (Catatan 36)			Rupiah (Note 36)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)	208.557	1.961.716	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	-	77.919.808	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	-	57.178.645	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
Jumlah	208.557	137.060.169	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
MANDIRI	50.000.000	105.000.000	MANDIRI
Jumlah	50.208.557	242.060.169	Total
Suku bunga rata-rata per tahun:			Average interest rates per annum:
Rupiah	7,90% - 8,25%	8,25% - 9,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,80% - 6,80%	6,80% - 7,50%	U.S. Dollar

MANDIRI dan MEGA / **MANDIRI and MEGA**

Perjanjian Kredit Sindikasi / **Syndicated Loan Agreement**

Pada tanggal 31 Juli 2023, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. WCO.KP/1119/TLN/2023 No. 208, MANDIRI dan Perusahaan, BORNEO, RCI, KIM, BSL, dan KMS, entitas-entitas anak, menyetujui jenis dan batasan pinjaman, sebagai berikut:

a. *Tranche A - Term Loan* maksimum US$ 50.000.000;
b. *Tranche B - Term Loan Revolving* maksimum US$ 110.000.000; dan
c. Fasilitas *Accordion* maksimum US$ 20.000.000.

As of July 31, 2023, based on the Deed of Syndicated Loan Agreement No. WCO.KP/1119/TLN/2023 No. 208, MANDIRI, and the Company, BORNEO, RCI, KIM, BSL, and KMS, subsidiaries, agree on type and limit of the facility, as follows:

a. Tranche A - Term Loan maximum US$ 50.000.000;
b. Tranche B - Term Loan Revolving maximum US$ 110,000,000; and
c. Accordion facility maximum US$ 20,000,000.

Pada tanggal 23 Oktober 2023, Perusahaan, BORNEO, RCI, KIM, dan BSL, entitas-entitas anak, bersama dengan MANDIRI telah menandatangani Adendum 1 Perjanjian Kredit Sindikasi sehubungan dengan masuknya KMS, entitas anak sebagai Debitur tambahan.

On October 23, 2023, the Company, BORNEO, RCI, KIM, and BSL, subsidiaries along with MANDIRI has signed Addendum I Syndicated Credit Agreement related to addition KMS, as a addition Debtor.

Pada tanggal 30 Juli 2024, Perusahaan, BORNEO, RCI, KIM, BSL, dan KMS, entitas-entitas anak, bersama dengan MANDIRI telah menandatangani Adendum 2 Perjanjian Kredit Sindikasi sehubungan dengan perpanjangan periode ketersediaan fasilitas *limit accordion*.

On July 30, 2024, the Company, together with its subsidiaries, BORNEO, RCI, KIM, BSL, and KMS, and MANDIRI, signed Addendum 2 to the Syndicated Loan Agreement in relation to the extension of the availability period for the accordion facility limit.

Pada tanggal 31 Januari 2025, Perusahaan, BORNEO, RCI, KIM, BSL, dan KMS, entitas-entitas anak, bersama dengan MANDIRI telah menandatangani Adendum III Perjanjian Kredit Sindikasi No. WCO.KCP/1119/TLN/2023 sehubungan dengan persetujuan untuk melepas jaminan kendaraan Perusahaan dan BORNEO, entitas anak.

On January 31, 2025, the Company, BORNEO, RCI, KIM, BSL, and KMS, subsidiaries, along with MANDIRI has signed Addendum III Syndicated Credit Agreement No. WCO.KCP/1119/TLN/2023, providing for the release of the vehicle previously used as collateral under the agreement by the Company and BORNEO, a subsidiary.

Pada tanggal 21 Maret 2025, berdasarkan Surat Pemberitahuan No. CBG.CB4/2775/2025, MANDIRI dan MEGA melakukan perjanjian kredit sindikasi, dimana MEGA bersedia memberikan tambahan fasilitas *Tranche B Revolving* sebesar US$ 20.000.000 yang merujuk pada Sertifikat *Accordion* tanggal 20 Maret 2025.

On March 21, 2025, based on Notification Letter No. CBG.CB4/2775/2025, MANDIRI and MEGA entered into a Syndicated Credit Agreement, where MEGA is willing to provide an additional Tranche B Revolving facility of US$ 20,000,000 referring to the Accordion Certificate dated March 20, 2025.

Saldo pinjaman sindikasi kepada MEGA pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing nihil.

The outstanding syndicated loan to MEGA as of December 31, 2025 and 2024 amounted to nil.

Jumlah saldo pinjaman sindikasi BORNEO dan RCI entitas-entitas anak, kepada MANDIRI pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US$ 50.208.557 dan US$ 106.113.724.

The total outstanding syndicated loan of BORNEO and RCI, subsidiaries, to MANDIRI as of December 31, 2025 and 2024 amounted to US$ 50,208,557 and US$ 106,113,724, respectively.

BORNEO dan BSL

BORNEO dan BSL

Pada tanggal 20 Oktober 2023, BORNEO dan BSL, entitas-entitas anak, menandatangani fasilitas Kredit Modal Kerja dengan MANDIRI dengan plafon masing-masing sampai dengan sebesar Rp 2.050.000.000.000 dan Rp 150.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

On October 20, 2023, BORNEO and BSL, subsidiaries, signed a Working Capital Facility with MANDIRI, with a limit up to Rp 2,050,000,000,000 and Rp 150,000,000,000, respectively for one (1) year period.

Berdasarkan Adendum I tanggal 18 Oktober 2024, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 19 Oktober 2025.

Based on Addendum I dated October 18, 2024, the term of the credit facility agreement has been extended until October 19, 2025.

Jumlah saldo pinjaman kredit modal kerja BORNEO dan BSL, entitas-entitas anak, kepada MANDIRI pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil dan US$ 847.992.

The total outstanding working capital loan of BORNEO and BSL, subsidiaries, to MANDIRI as of December 31, 2025 and 2024 amounted to nil and US$ 847,992, respectively.

Berdasarkan Surat No. CBG.CB2/ RC1.2433/2025 tanggal 11 November 2025, MANDIRI menyatakan bahwa Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan total limit Rp 2.200.000.000.000 yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Kredit No. WCO.KP/1806/KSB/2023 atas nama BORNEO dan BSL, entitas-entitas anak, telah dinyatakan lunas dan atas perjanjian kredit tersebut beserta adendum-adendumnya tidak berlaku lagi.

Based on Letter No. CBG.CB2/ RC1.2433/2025 dated November 11, 2025 MANDIRI, which states that the Working Capital Loan Facility (KMK), with a limit of Rp 2,200,000,000,000 under Credit Agreement No. WCO.KP/1806/KSB/2023, of BORNEO and BSL, subsidiaries, has been fully settled and that the credit agreement, along with its addendums, is no longer valid.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON)

Pada tanggal 12 Juli 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Omnibus Trade Non-Cash Backed* dari DANAMON dengan jumlah maksimum sebesar US$ 5.000.000, yang berlaku sampai dengan 12 Juli 2014. Fasilitas ini dapat dipergunakan secara bersama-sama *(sub-limit)* dalam bentuk fasilitas pinjaman *Trade Cash (Funded)* berupa Fasilitas *Pre-Shipment Financing (PSF)* dengan jumlah pokok maksimum sebesar US$ 5.000.000 dan Fasilitas *Open Account Financing (OAF) Buyer* dan *Seller* dengan jumlah pokok maksimum sebesar US$ 5.000.000. Tenor untuk fasilitas PSF dan OAF maksimum 90 (sembilan puluh) hari.

On July 12, 2013, the Company, obtained an Omnibus Trade Non-Cash Backed loan facility from DANAMON with a maximum amount of US$ 5,000,000, which is valid until July 12, 2014. This facility can be used with (sub-limit) Trade Cash (Funded) loan facility in the form of Pre-Shipment Financing (PSF) with a maximum amount of US$ 5,000,000 and Open Account Financing (OAF) Buyer and Seller facility with a maximum amount of US$ 5,000,000. The repayment period for PSF and OAF facilities is a maximum of ninety (90) days.

Berdasarkan Amandemen terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* tanggal 3 Juli 2014, DANAMON dan Perusahaan setuju bahwa atas fasilitas *Omnibus Trade Non-Cash Backed* dapat digunakan *(sub-limit)* oleh RCI, entitas anak. Berdasarkan Amandemen Perjanjian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* tanggal 13 Juni 2022, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 Maret 2023. Berdasarkan amandemen terakhir, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Maret 2026.

Based on the Amendment to Omnibus Trade Finance Facility Agreement dated July 3, 2014, DANAMON and the Company, agreed that the Omnibus Trade Non-Cash Backed facility can be used (sub-limit) by RCI, a subsidiary. Based on the Amendment to Omnibus Trade Finance Facility Agreement dated June 13, 2022, the term of the facility has been extended until March 17, 2023. Based on the latest amendment, the term of the facility has been extended until March 17, 2026.

Saldo pinjaman kepada DANAMON pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar nihil.

The outstanding loan to DANAMON as of December 31, 2025 and 2024 amounted to nil.

BRI

BORNEO dan BSL

Pada tanggal 26 September 2023, BORNEO dan BSL, entitas-entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja *Cash Collateral* dengan plafon masing-masing sampai dengan sebesar Rp 2.200.000.000.000 dan Rp 225.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun. Pada tanggal 25 September 2024, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 25 September 2025.

BRI

BORNEO dan BSL

On September 26, 2023, BORNEO and BSL, subsidiaries, obtained a Working Capital Loan Cash Collateral, with a limit up to Rp 2,200,000,000,000 and Rp 225,000,000,000, respectively, for one (1) year period. On September 25, 2024, this facility has been extended until September 25, 2025.

Jumlah saldo pinjaman kredit modal kerja kepada BRI pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil dan US$ 77.919.808.

The total outstanding working capital loan to BRI as of December 31, 2025 and 2024 amounted to nil and US$ 77,919,808, respectively.

Berdasarkan Surat No. B.1621.e AGR/ABE/11/ 2025 tanggal 18 November 2025, BRI menyatakan bahwa Fasilitas Kredit Modal Kerja *Cash Collateral* (KMKCC) dengan masing-masing limit sebesar Rp 2.200.000.000.000 dan Rp 255.000.000.000, yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Kredit No. 073/2023 dan No. 074/2023 atas nama BORNEO dan BSL, entitas-entias anak, telah dinyatakan lunas dan tidak memiliki *outstanding* pinjaman.

Based on Letter No. B.1621.e AGR/ABE/11/2025 dated November 18, 2025 from BRI, which states that the Working Capital Loan Cash Collateral Facility (KMKCC), with limits of Rp 2,200,000,000,000 and Rp 255,000,000,000 under Credit Agreement No. 073/2023 and No. 074/2023 of BORNEO and BSL, subsidiaries, has been fully settled and has no outstanding balance.

BNI

BORNEO dan BSL

Pada tanggal 24 November 2023, BORNEO dan BSL, entitas-entitas anak, dan BNI, menandatangani fasilitas Kredit Modal Kerja dengan plafon masing-masing sampai dengan sebesar Rp 1.950.000.000.000 dan Rp 225.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

BNI

BORNEO dan BSL

On November 24, 2023, BORNEO and BSL, subsidiaries, and BNI signed a Working Capital Facility, with a limit up to Rp 1,950,000,000,000 and Rp 225,000,000,000, respectively, for one (1) year period.

Berdasarkan Adendum 1 tanggal 12 November 2024, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 23 November 2025.

Based on Addendum I dated November 12, 2024, the term of the credit facility agreement has been extended until November 23, 2025.

Saldo pinjaman BORNEO kepada BNI pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil dan US$ 57.178.644.

The outstanding loan BORNEO to BNI as of December 31, 2025 and 2024 amounted to nil and US$ 57,178,644, respectively.

Berdasarkan Surat No. COB4/3/742 dan No. COB4/3/743 masing-masing tanggal 19 Februari 2026, BNI menyatakan bahwa Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum limit sebesar Rp 1.950.000.000.000 dan Rp 225.000.000.000 yang diperoleh berdasarkan Surat Keputusan Kredit No. COB4/3/117/R atas nama BORNEO dan BSL telah dinyatakan lunas dan tidak diperpanjang.

Based on Letters No. COB4/3/742 and COB4/3/743 dated February 19, 2025 from BNI, which states that the Working Capital Facility with maximum limits of Rp 1,950,000,000,000 and Rp 225,000,000,000 under Credit Approval Letter No. COB4/3/117/R of BORNEO and BSL has been fully settled and were not renewed.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)

Pada tanggal 19 Februari 2024, BORNEO dan BSL, entitas-entitas anak, menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan Eximbank dengan jumlah fasilitas masing-masing sebesar US$ 5.000.000 dan US$ 2.500.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu 12 (dua belas) bulan.

On February 19, 2024, BORNEO and BSL, subsidiaries, has signed a working capital loan agreement with Eximbank with a facility up to US$ 5,000,000 and US$ 2,500,000, respectively. This facility is valid for twelve (12) months.

Pada tanggal 28 Februari 2025, fasilitas kredit BORNEO ini diperpanjang sampai dengan 19 Februari 2026.

On February 28, 2025, BORNEO's credit facility has been extended until February 19, 2026.

Sejak tanggal 28 Februari 2025, fasilitas kredit BSL tidak diperpanjang.

As of February 28, 2025, the BSL credit facility was not renewed.

Saldo pinjaman BORNEO kepada Eximbank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar nihil.

The outstanding loan BORNEO to Eximbank as of December 31, 2025 and 2024 amounted to nil.

Utang Bank Jangka Panjang / **Long-term Bank Loans**

	2025	2024	
MANDIRI			MANDIRI
Rupiah (Catatan 36)	53.628.888	-	Rupiah (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	30.000.000	40.000.000	U.S. Dollar
Jumlah	83.628.888	40.000.000	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:	11.923.531	10.000.000	Less current portion:
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	71.705.357	30.000.000	Long-term portion
Suku bunga rata-rata per tahun:			Average interest rates per annum:
Dolar Amerika Serikat	5,80% - 6,80%	6,80% - 7,50%	U.S. Dollar

MANDIRI

Perjanjian Kredit Sindikasi

Bingaman ini merupakan *Tranche A - Term Loan*, antara BORNEO, entitas anak, dan MANDIRI yang merupakan bagian dari perjanjian sindikasi yang diungkapkan dalam Catatan 14.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman masing-masing berjumlah US$ 30.000.000 dan US$ 40.000.000, yang mana sebesar US$ 10.000.000 dan US$ 10.000.000 diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek pada kedua tanggal pelaporan tersebut.

Perjanjian Kredit *Term Loan*

Pada tanggal 10 Desember 2025, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit *Term Loan* No. WCO/CORP1/1914/TLN/2025, MANDIRI setuju memberikan fasilitas kredit kepada BORNEO, entitas anak, dengan limit maksimal sebesar Rp 900.000.000.000.

Saldo pinjaman kepada Mandiri Term Loan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US$ 53.628.888 dan nihil yang mana sebesar US$ 1.923.531 dan nihil diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek pada kedua tanggal pelaporan tersebut.

Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu masing-masing 5 (lima) dan 7 (tujuh) tahun.

Pemenuhan Persyaratan Pinjaman

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, Grup diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

MANDIRI

Syndicated Loan Agreement

This loan represents Tranche A - Term Loan of BORNEO and MANDIRI and is part of syndicated loan agreement disclosed in Note 14.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan balance amounted to US$ 30,000,000 and US$ 40,000,000, respectively, of which US$ 10,000,000 and US$ 10,000,000 is classified as current for both reporting dates.

Term Loan Agreement

As of December 10, 2025, based on the Deed of Term Loan Agreement No. WCO/CORP1/1914/TLN/2025, MANDIRI agreed to provide a credit facility to BORNEO, a subsidiary, with maximum limit of Rp 900,000,000,000.

The outstanding loan to Mandiri Term Loan as of December 31, 2025 and 2024 amounted to US$ 53,628,888 and nil, respectively, of which US$ 1,923,531 and nil is classified as current for both reporting dates.

The facilities have a tenor of 5 (five) and 7 (seven) years, respectively.

Compliance with Loan Covenants

In accordance with the loan agreements, the Group is required to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2025 and 2024, the Group is in compliance with the related terms and conditions.

15. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang Grup kepada pemasok dan kontraktor sehubungan dengan kegiatan operasional Grup, dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok/Kontraktor

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 35)	80.802.217	55.633.959	Related parties (Note 35)
Pihak ketiga			Third parties
PT Putra Perkasa Abadi	104.076.424	66.433.710	PT Putra Perkasa Abadi
PT Bahari Karya Makmur	13.129.047	8.082.002	PT Bahari Karya Makmur
PT Energi Sinar Tambang	10.774.351	15.573.745	PT Energi Sinar Tambang
PT Petrosea Tbk	6.859.481	-	PT Petrosea Tbk
PT Tama Mulia Resources	5.496.810	-	PT Tama Mulia Resources
PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya	5.328.481	3.360.794	PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya
PT Toudano Mandiri Abadi	4.988.792	5.536.993	PT Toudano Mandiri Abadi
PT Dian Ciptamas Agung	2.932.624	17.411.580	PT Dian Ciptamas Agung
PT Karya Halim Sampoerna	1.599.260	6.231.391	PT Karya Halim Sampoerna
PT Bangun Arta Hutama	317.704	5.601.335	PT Bangun Arta Hutama
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 5.000.000)	68.772.307	64.128.119	Others (each below US$ 5,000,000)
Jumlah pihak ketiga	224.275.281	192.359.669	Total third parties
Jumlah	305.077.498	247.993.628	Total

b. Berdasarkan Umur

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	197.936.462	168.832.067	Not yet due
Jatuh tempo:			Due date:
Kurang dari 1 bulan	89.585.341	60.654.297	Less than 1 month
1 bulan - 2 bulan	631.669	4.179.992	1 month - 2 months
2 bulan - 3 bulan	4.242.330	3.729.958	2 months - 3 months
Lebih dari 3 bulan	12.681.696	10.597.314	More than 3 months
Jumlah	305.077.498	247.993.628	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

	2025	2024	
Rupiah (Catatan 36)	280.147.358	187.835.669	Rupiah (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	24.930.140	60.157.959	United States Dollar
Jumlah	305.077.498	247.993.628	Total

15. Trade Payables

This account consists of the Group's payables to suppliers and contractors in relation to Group's operations, with details as follows:

a. By Supplier/Contractor

b. By Age

The aging analysis of trade payables from the date of invoice follows:

c. By Currency

16. Beban Akrual / 16. Accrued Expenses

	2025	2024	
Pemeliharaan dan perbaikan (Catatan 35)	8.959.065	9.271.245	Repairs and maintenance (Note 35)
Jasa profesional	789.443	821.677	Professional fee
Royalti (Catatan 37)	751.538	1.243.408	Royalty (Note 37)
Sewa	531.363	418.697	Rental
Bunga	102.070	59.333	Interest
Asuransi	42.164	1.482.090	Insurance
Lain-lain	5.206.318	3.049.348	Others
Jumlah	16.381.961	16.345.798	Total

17. Aset Hak-Guna - Bersih dan Utang Sewa / 17. Right-of-Use Assets - Net and Lease Liabilities

Grup mempunyai perjanjian sewa untuk berbagai item sewa gedung dan kendaraan yang digunakan untuk operasional. Sewa gedung dan kendaraan mempunyai jangka waktu antara 3 sampai 5 tahun.

Berikut ini adalah nilai dari aset hak-guna sewa dan perubahannya di periode berjalan:

The Group has lease contracts for various items of properties and vehicles used in operations. Lease of properties and vehicles generally have lease term of 3 until 5 years.

Below are the carrying amount of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*			
	Properti/ *Properties*	Kendaraan/ *Vehicles*	Jumlah/ *Total*	
Biaya Perolehan				Cost
Saldo awal	5.767.569	4.472.599	10.240.168	Beginning balance
Penambahan	577.955	95.434	673.389	Addition
Selisih kurs	76.226	(21.409)	54.817	Foreign exchange
Jumlah	6.421.750	4.546.624	10.968.374	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Saldo awal	3.973.011	4.031.930	8.004.941	Beginning balance
Beban	88.805	125.171	213.976	Charge
Selisih kurs	68.294	4.345	72.639	Foreign exchange
Jumlah	4.130.110	4.161.446	8.291.556	Total
Nilai buku bersih	2.291.640	385.178	2.676.818	Net book value

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Properti/ *Properties*	Kendaraan/ *Vehicles*	Jumlah/ *Total*	
Biaya Perolehan				Cost
Saldo awal	5.352.020	4.394.847	9.746.867	Beginning balance
Penambahan	591.779	83.069	674.848	Addition
Selisih kurs	(176.230)	(5.317)	(181.547)	Foreign exchange
Jumlah	5.767.569	4.472.599	10.240.168	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Saldo awal	3.318.175	3.865.395	7.183.570	Beginning balance
Beban	695.359	201.981	897.340	Charge
Selisih kurs	(40.523)	(35.446)	(75.969)	Foreign exchange
Jumlah	3.973.011	4.031.930	8.004.941	Total
Nilai buku bersih	1.794.558	440.669	2.235.227	Net book value

Berikut ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa guna usaha dan perubahan selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amount of lease liabilities and movements during the period:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*			
	Properti/ *Properties*	Kendaraan/ *Vehicles*	Total/ *Total*	
Saldo awal	118.947	447.910	566.857	Beginning balance
Penambahan	411.250	(1.192)	410.058	Addition
Penambahan bunga	39.512	11.158	50.670	Accretion of interest
Pembayaran	(66.217)	(137.541)	(203.758)	Payment
Selisih kurs	(138.654)	(78.145)	(216.799)	Foreign exchange
Jumlah	364.838	242.190	607.028	Total
Utang sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12.172	158.569	170.741	Current portion of lease liabilities
Utang sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	352.666	83.621	436.287	Long-term lease liabilities - net of current portion
Jumlah	364.838	242.190	607.028	Total

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Properti/ *Properties*	Kendaraan/ *Vehicles*	Total/ *Total*	
Saldo awal	686.605	649.648	1.336.253	Beginning balance
Penambahan	-	(1.192)	(1.192)	Addition
Penambahan bunga	23.664	26.023	49.687	Accretion of interest
Pembayaran	(877.790)	(225.629)	(1.103.419)	Payment
Selisih kurs	286.468	(940)	285.528	Foreign exchange
Jumlah	118.947	447.910	566.857	Total
Utang sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12.172	228.084	240.256	Current portion of lease liabilities
Utang sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	106.775	219.826	326.601	Long-term lease liabilities - net of current portion
Jumlah	118.947	447.910	566.857	Total

18. Pengukuran Nilai Wajar

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

18. Fair Value Measurement

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain, utang bank jangka pendek dan beban akrual mendekati sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Nilai tercatat dana yang dibatasi pencairannya telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai tercatat dari utang sewa dan utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya. Utang bank memiliki tingkat bunga kontraktual tetap yang dianggap sebanding dengan tingkat bunga pasar yang berlaku untuk instrumen dengan jangka waktu dan karakteristik risiko yang serupa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa di masa depan dengan menggunakan tingkat pinjaman inkremental Grup pada tanggal dimulainya sewa dan, dengan demikian, nilai tercatatnya mendekati nilai wajar.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas tertentu Grup:

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, trade and other payables, short-term bank loans and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The fair value of restricted funds approximates the estimated fair market values.

The carrying values of lease liabilities and long-term bank loan approximate their fair values. Bank loans bear fixed contractual interest rates that are considered comparable to prevailing market rates for instruments with similar maturities and credit risk characteristics. Lease liabilities are measured at the present value of future lease payments using the Group's incremental borrowing rate at the lease commencement date and, accordingly, their carrying value approximate fair values.

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of the Group's certain assets and liabilities:

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Estimasi Nilai Wajar/ *Estimated Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Estimasi Nilai Wajar/ *Estimated Fair Value*	
Aset Keuangan					**Financial Assets**
Kas dan setara kas	112.133.494	112.133.494	326.929.041	326.929.041	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	240.001.741	240.001.741	202.692.042	202.692.042	Trade receivables
Piutang lain-lain	647.166	647.166	671.459	671.459	Other receivables
Dana yang dibatasi pencairannya	32.496.217	32.496.217	24.660.166	24.660.166	Restricted funds
Aset tidak lancar lainnya	68.714.089	58.483.172	9.721.308	9.721.308	Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan	453.992.707	443.761.790	564.674.016	564.674.016	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					**Financial Liabilities**
Utang bank	133.837.445	133.837.445	282.060.169	282.060.169	Bank loans
Utang usaha	305.077.498	305.077.498	247.993.628	247.993.628	Trade payables
Utang lain-lain	191.370	191.370	389.496	389.496	Other payables
Beban akrual	16.381.961	16.381.961	16.345.798	16.345.798	Accrued expenses
Utang sewa	607.028	607.028	566.857	566.857	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	456.095.302	456.095.302	547.355.948	547.355.948	Total Financial Liabilities

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan *(input)* yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat memengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirely based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan *(quoted prices)* dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar *(arm's length)* terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas *(entity-specific input)*. Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajarnya.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has no financial assets and financial liabilities that are measured at fair value.

19. Provisi Reklamasi dan Penutupan Tambang / 19. Provision for Reclamation and Mine Closure

Mutasi penyisihan untuk provisi reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for reclamation and mine closure are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	6.530.229	6.160.725	Beginning balance
Penambahan (Catatan 30)	396.239	383.133	Addition (Note 30)
Selisih kurs	(11.394)	(13.629)	Foreign exchange
Jumlah	6.915.074	6.530.229	Total

Provisi reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P/89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 dan PP No. 78 untuk rehabilitasi daerah aliran sungai, aktivitas reklamasi dan pasca tambang atas usaha penambangan batubara.

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang sampai dengan akhir umur tambang.

Provision for reclamation and mine closure represents the provision set up by the Group to comply with the Minister Regulation of Environment and Forestry No. P/89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 and GR No. 78 for rehabilitation of the watershed area, reclamation and post-mining activities for coal mining business.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities related to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities up to the end of a mine's life.

20. Modal Saham / 20. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the share ownership in the Company, based on the record of PT Sinartama Gunita, share registrar, follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*	Name of Stockholders
		%		
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	3.000.000.100	51,000	33.183.640	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
PT Radhika Jananta Raya	1.764.705.900	30,000	19.519.788	PT Radhika Jananta Raya
Golden Energy and Resources, Pte., Ltd., Singapura	411.192.353	6,990	4.548.306	Golden Energy and Resources Pte., Ltd., Singapore
PT Sinar Mas Cakrawala	95.505.000	1,624	1.056.411	PT Sinar Mas Cakrawala
Publik	610.949.647	10,386	6.757.816	Public
Total	5.882.353.000	100,000	65.065.961	Total

Manajemen Permodalan / Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman serta utang (terdiri dari utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek dan jangka panjang dan utang jangka panjang lainnya dikurangi dengan saldo kas dan setara kas).

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The capital structure of the Group consists of total equity and loans and payables (consists of short term bank loans and long-term loans to banks and financial institution and other long-term payables net of cash and cash equivalents).

21. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	2025 dan/*and* 2024	
Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	235.163.487	Additional paid-in capital from capital stock issuance
Biaya emisi saham	(5.815.660)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	(328.629)	Difference in value of transactions among entities under common control
Jumlah	229.019.198	Total

Rincian selisih nilai transaksi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	2025 dan/*and* 2024	
Entitas Anak		Subsidiaries
PT Wahana Alam Lestari (WAL)	567.513	PT Wahana Alam Lestari (WAL)
PT Nusantara Indah Lestari (NIL)	17.297	PT Nusantara Indah Lestari (NIL)
PT Citra Alam Indah (CAI)	(124.658)	PT Citra Alam Indah (CAI)
PT Manggala Alam Lestari (MAL)	(788.781)	PT Manggala Alam Lestari (MAL)
Jumlah	(328.629)	Total

21. Additional Paid-in Capital - Net

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

The details of difference in value of transactions among entities under common control are as follows:

22. Cadangan Umum dan Dividen Tunai

2025

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 28 Mei 2025 memutuskan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2025 sebesar US$ 100.000.000 atau US$ 0,017 per saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 89 tanggal 15 Mei 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- Membentuk dana cadangan sebesar US$ 1.000.000 dari laba bersih tahun buku 2024.
- Dividen sebesar US$ 500.000.000 sebagai dividen final tahun buku 2024 dimana sebagian dari jumlah dividen yaitu masing-masing sebesar US$ 150.000.000, US$ 150.000.000 dan US$ 90.000.000 telah dibagikan sebagai dividen interim 1, 2 dan 3, serta telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 25 Juni 2024, 13 September 2024 dan 17 Desember 2024.

22. General Reserve and Cash Dividends

2025

Based on the Circular Statement of the Company's Board of Directors, all members of the Company's Board of Directors with approval of the Company's Board of Commissioners on May 28, 2025 decided to distribute interim dividend for the year 2025 amounting to US$ 100,000,000 or US$ 0.017 per share to shareholders.

Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 89 dated May 15, 2025, all of the Company's shareholders agreed to:

- Establish a reserve fund amounting to US$ 1,000,000 from 2024 net income.
- Dividend amounting to US$ 500,000,000 as a final dividend for the year 2024 of which US$ 150,000,000, US$ 150,000,000 and US$ 90,000,000 had been distributed as dividends interim 1, 2 and 3, also had been paid to shareholders on June 25, 2024, September 13, 2024 and December 17, 2024, respectively.

2024

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 26 November 2024 memutuskan membagikan dividen interim ke-3 untuk tahun buku 2024 sebesar US$ 90.000.000 atau US$ 0,0153 per saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 23 Agustus 2024 memutuskan membagikan dividen interim ke-2 untuk tahun buku 2024 sebesar US$ 150.000.000 atau US$ 0,0255 per saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 29 Mei 2024 memutuskan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2024 sebesar US$ 150.000.000 atau US$ 0,0255 per saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 128 tanggal 16 Mei 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- Membentuk dana cadangan sebesar US$ 1.000.000 dari laba bersih tahun buku 2023.
- Dividen sebesar US$ 500.000.000 sebagai dividen final tahun buku 2023 dimana sebagian dari jumlah dividen yaitu masing-masing sebesar US$ 325.000.000 dan US$ 90.000.000 telah dibagikan sebagai dividen interim 1 dan 2, serta telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 12 September 2023 dan 22 Desember 2023.

2024

Based on the Circular Statement of the Company's Board of Directors, all members of the Company's Board of Directors with approval of the Company's Board of Commissioners on November 26, 2024 decided to distribute third interim dividend for the year 2024 amounting to US$ 90,000,000 or US$ 0.0153 per share to shareholders.

Based on the Circular Statement of the Company's Board of Directors, all members of the Company's Board of Directors with approval of the Company's Board of Commissioners on August 23, 2024 decided to distribute second interim dividend for the year 2024 amounting to US$ 150,000,000 or US$ 0.0255 per share to shareholders.

Based on the Circular Statement of the Company's Board of Directors, all members of the Company's Board of Directors with approval of the Company's Board of Commissioners on May 29, 2024 decided to distribute interim dividend for the year 2024 amounting to US$ 150,000,000 or US$ 0.0255 per share to shareholders.

Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 128 dated May 16, 2024, all of the Company's shareholders agreed to:

- Establish a reserve fund amounting to US$ 1,000,000 from 2023 net income.
- Dividend amounting to US$ 500,000,000 as a final dividend for the year 2023 of which US$ 325,000,000 and US$ 90,000,000 had been distributed as dividends interim 1 and 2, also had been paid to shareholders on September 12, 2023 and December 22, 2023, respectively.

23. Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali

Rincian selisih transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

23. Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests

The details of difference arising from transactions with non-controlling interests are as follows:

	2025 dan/*and* 2024	
Entitas Anak		Subsidiaries
RCI	1.339.815	RCI
KMS	44.876	KMS
KIM	(155.737)	KIM
Jumlah	1.228.954	Total

RCI

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 23 Februari 2009 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 12.530.000.000 (setara US$ 1.158.255) yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 50,000% menjadi 57,365%.

Terdapat selisih lebih antara nilai setoran modal dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp 1.808.196.657 (setara US$ 121.095).

Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 20 Juli 2010 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 100.000.000.000 (setara US$ 11.052.166) yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 57,365% menjadi 80,403%.

Terdapat selisih lebih antara nilai setoran modal dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp 10.735.214.931 (setara US$ 1.284.173).

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 15 April 2011 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui antara lain perubahan klasifikasi saham RCI menjadi saham Seri A bernilai nominal Rp 1.000.000 dan saham Seri B bernilai nominal Rp 1.000 dan perubahan seluruh saham yang telah dikeluarkan menjadi saham Seri A serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 3.500.000.000 (setara US$ 404.344) atas 3.500.000 saham Seri B, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 80,403% menjadi 99,016%.

Terdapat selisih lebih antara setoran modal Perusahaan dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp 26.151.860.412 (setara US$ 2.745.083).

KMS

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak atas Saham No. 26 tanggal 16 Mei 2014 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 1.990 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada CAJ, pihak ketiga, seharga Rp 1.990.000.000 (setara US$ 193.863).

RCI

Based on Deed No. 47 dated February 23, 2009 of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed to increase its authorized and paid-up capital by Rp 12,530,000,000 (equivalent to US$ 1,158,255) which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 50.000% to 57.365%.

The excess of the amount paid over the book, value of the assets of RCI at transaction date amounted to Rp 1,808,196,657 (equivalent to US$ 121,095).

Based on Deed No. 58 dated July 20, 2010 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed to increase its authorized capital and its issued and paid-up capital by Rp 100,000,000,000 (equivalent to US$ 11,052,166), which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 57.365% to 80.403%.

The difference between the value of paid-in capital and the book value RCI on the acquisition date amounted to Rp 10,735,214,931 (equivalent to US$ 1,284,173).

Based on Deed No. 59 dated April 15, 2011 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed, among others, to change the classification of RCI's shares into Series A shares with nominal value per share of Rp 1,000,000 and Series B shares with nominal value per share of Rp 1,000 and to change all of the issued shares to Series A shares and increase the issued and paid-up capital by Rp 3,500,000,000 (equivalent to US$ 404,344) consisting of 3,500,000 Series B shares which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 80.403% to 99.016%.

The excess of the amount paid by the Company over the book value of the assets of RCI at transaction date amounted to Rp 26,151,860,412 (equivalent to US$ 2,745,083).

KMS

Based on the Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 26 dated May 16, 2014 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company sold and transferred 1,990 shares in KMS to CAJ, a third party, at a selling price of Rp 1,990,000,000 (equivalent to US$ 193,863).

Terdapat selisih antara harga pelepasan dengan nilai buku investasi sebesar Rp 13.264.765 (setara US$ 31.701).

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak Atas Saham No. 27 tanggal 16 Mei 2014 dari Dani Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, KIM menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 10 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada CAJ, pihak ketiga, seharga Rp 10.000.000 (setara US$ 974).

Berdasakan Akta Juali Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak atas Saham No. 09 tanggal 10 September 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, CAJ, pihak ketiga, menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 10 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada RCI seharga Rp 10.000.000 (setara US$ 974).

KIM

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 20 November 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham KIM menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 200.000.000.000 menjadi Rp 1.000.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 50.000.000.000 menjadi sebesar Rp 550.000.000.000 atau meningkat sebesar Rp 500.000.000.000 dengan pengeluaran 150.000 saham dalam simpanan dan penerbitan 350.000 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Terdapat selisih antara nilai setoran modal dengan nilai buku investasi KIM sebesar US$ 155.737. Setelah peningkatan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan meningkat dari 99,9980% menjadi 99,9998%.

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 5 September 2016 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang antara lain, para pemegang saham KIM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 550.000.000.000 menjadi sebesar Rp 595.000.000.000 atau meningkat sebesar Rp 45.000.000.000 dengan pengeluaran 45.000 saham dalam simpanan yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

The difference between the selling price and carrying value of investment amounted to Rp 13,264,765 (equivalent to US$ 31,701).

Based on Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 27 dated May 16, 2014 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, KIM sold and transferred 10 shares in KMS to CAJ, a third party, at a selling price of Rp 10,000,000 (equivalent to US$ 974).

Based on Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 09 dated September 10, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, CAJ, a third party, sold and transferred 10 shares in KMS to RCI at a selling price Rp 10,000,000 (equivalent to US$ 974).

KIM

Based on Deed No. 31 dated November 20, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of KIM agreed to increase its authorized capital from Rp 200,000,000,000 to Rp 1,000,000,000,000 and its issued and paid-up capital from Rp 50,000,000,000 to Rp 550,000,000,000 or an increase of Rp 500,000,000,000 by issuing 150,000 shares in deposit and 350,000 new shares which were all acquired by the Company.

The difference between the amount paid with carrying value of investment of KIM amounting to US$ 155,737. Accordingly, the Compay's ownership interest increased from 99.9980% to 99.9998%.

Based on Deed No. 21 dated September 5, 2016 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, among others, the shareholders of KIM agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 550,000,000,000 to Rp 595,000,000,000 or an increase of Rp 45,000,000,000 by issuing 45,000 shares in deposit which were all acquired by the Company.

24. Kepentingan Nonpengendali / 24. Non-controlling Interests

a. Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak: / a. Non-controlling interests in net assets (liabilities) of subsidiaries

	2025	2024	
KIM	284.317	(71.046)	KIM
DSU	64.525	(3.723.458)	DSU
BORNEO	(3.123.955)	(2.787.928)	BORNEO
RCI	(3.276.614)	(2.436.085)	RCI
TKS	-	52.621	TKS
GEI	-	(1.257)	GEI
KMS	-	(1.722)	KMS
Jumlah	(6.051.727)	(8.968.875)	Total

b. Kepentingan nonpengendali pada laba (rugi) entitas anak / b. Non-controlling interests in profit (loss) of subsidiaries

	2025	2024	
RCI	2.731.621	4.803.592	RCI
BORNEO	2.567.328	4.584.104	BORNEO
TKS	52.627	(52.630)	TKS
KIM	(952)	(1.016)	KIM
DSU	(3.796.568)	(8.585)	DSU
Jumlah	1.554.056	9.325.465	Total

25. Pendapatan Usaha / 25. Revenues

a. Berdasarkan Area Penjualan / a. Based on Sales Area

	2025	2024	
Penjualan luar negeri	1.558.851.812	1.774.382.571	Export sales
Penjualan dalam negeri	855.201.696	931.138.313	Domestic sales
Jumlah	2.414.053.508	2.705.520.884	Total

b. Berdasarkan Pelanggan / b. Based on Customers

	2025	2024	
Pihak ketiga	2.380.135.000	2.472.400.698	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 35)	33.918.508	233.120.186	Related parties (Note 35)
Jumlah	2.414.053.508	2.705.520.884	Total

c. Berdasarkan Mata Uang / c. Based on Currency

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	1.570.119.238	1.774.382.571	United States Dollar
Rupiah	843.934.270	931.138.313	Rupiah
Jumlah	2.414.053.508	2.705.520.884	Total

Penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 1,41% dan 8,62% dari total penjualan pada tahun yang bersangkutan (Catatan 35). Manajemen berpendapat tidak terdapat ketergantungan penjualan kepada pihak berelasi.

Sales to related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024 represent 1.41% and 8.62%, respectively, of total sales for the respective year (Note 35). Management believes that there is no concentration of sales to related parties.

26. Beban Pokok Penjualan / 26. Cost of Revenues

	2025	2024	
Beban produksi			Production costs
Jasa penambangan (Catatan 35)	986.977.240	840.126.992	Mining services (Note 35)
Royalti (Catatan 37)	312.449.072	339.786.891	Royalty (Note 37)
Pengangkutan batubara	183.325.043	168.652.457	Coal hauling
Overhead pertambangan (Catatan 35)	137.016.880	154.431.638	Mining overhead (Note 35)
Amortisasi aset pertambangan atas tambang pada tahap produksi (Catatan 11)	14.767.569	24.813.152	Amortization of mine properties for producing mines (Note 11)
Penggarapan lahan (Catatan 37)	12.598.436	13.385.496	Land exploitation (Note 37)
Sewa peralatan (Catatan 35)	2.832.619	5.261.244	Equipment rental (Note 35)
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	1.992.439	2.142.287	Depreciation of property and equipment (Note 9)
Amortisasi aset pertambangan atas aset aktivitas pengupasan lapisan tanah (Catatan 11)	654.165	1.357.940	Amortization of mine properties for stripping activity asset (Note 11)
Amortisasi aset takberwujud - piranti lunak (Catatan 12)	27.864	44.334	Amortization of intangible asset - software (Note 12)
Jumlah beban produksi	1.652.641.327	1.550.002.431	Total production costs
Persediaan batubara			Coal inventory
Saldo awal	22.682.648	40.074.914	Beginning balance
Pembelian	6.989.638	33.547.819	Purchases
Saldo akhir	(39.504.866)	(22.682.648)	Ending balance
Kenaikan (penurunan) bersih	(9.832.580)	50.940.085	Net increase (decrease)
Jumlah	1.642.808.747	1.600.942.516	Total

Beban pokok penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 6,94% dan 19,13% dari total beban pokok penjualan pada periode yang bersangkutan (Catatan 35).

Cost of revenues to related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024 represent 6.94% and 19.13%, respectively, of the total cost of revenues for the respective period (Note 35).

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki transaksi dengan dua kontraktor yang masing-masing melebihi 10% dari total pendapatan. Total jasa dari PT Putra Perkasa Abadi (PPA) dan PT Cipta Kridatama (CK) masing-masing sebesar US$ 538.253.983 dan US$ 302.780.920, yang merepresentasikan 22% dan 13% dari total pendapatan pada tahun 2025.

For the year ended December 31, 2025, the Group had transactions with two contractors that individually exceeded 10% of total revenues. Total services from PT Putra Perkasa Abadi (PPA) and PT Cipta Kridatama (CK) amounted to US$ 538,253,983 and US$ 302,780,920, respectively, representing 22% and 13% of total sales in 2025.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Grup memiliki transaksi dengan kontraktor yang secara individual melebihi 10% dari total pendapatan. Total jasa yang diperoleh dari PPA berjumlah sebesar US$ 478.153.095, yang merupakan 18% dari total pendapatan pada tahun 2024.

For the year ended December 31, 2024, the Group had transactions with a contractor that individually exceeded 10% of total revenues. Total services from PPA amounted to US$ 478,153,095, representing 18% of total revenues in 2024.

27. Beban Penjualan / 27. Selling Expenses

	2025	2024	
Ongkos angkut	196.021.557	226.134.483	Freight
Jasa *stockpile* (Catatan 35)	34.940.773	41.163.304	Stockpile services (Note 35)
Asuransi pengapalan	15.749.362	17.782.882	Freight insurance
Analisa dan survei	3.686.652	5.125.389	Survey and analysis
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	3.504.682	3.361.021	Depreciation of property and equipment (Note 9)
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 35)	936.000	936.000	Repairs and maintenance (Note 35)
Lain-lain	315.716	201.502	Others
Jumlah	255.154.742	294.704.581	Total

28. Beban Umum dan Administrasi / 28. General and Administrative Expenses

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	48.302.438	47.194.477	Salaries and benefits
Asuransi (Catatan 35)	22.465.050	9.793.175	Insurance (Note 35)
Pajak	15.098.589	44.503.232	Taxes
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 35)	11.075.003	10.589.081	Repairs and maintenance (Note 35)
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	11.036.078	7.181.918	Depreciation of property and equipment (Note 9)
Lisensi dan perijinan	10.984.881	14.632.172	Licenses and permits
Jasa profesional	10.168.558	14.941.967	Professional fees
Corporate social responsibilities	5.733.294	6.066.509	Corporate social responsibilities
Biaya operasional kantor	2.336.128	2.589.474	Office expenses
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 31)	1.101.794	953.568	Employee benefits expense (Note 31)
Perjalanan dinas	766.686	955.506	Travel
Pendidikan dan pelatihan	605.398	1.033.789	Education and training
Transportasi	519.109	831.406	Transportation
Depresiasi aset hak-guna (Catatan 17 dan 35)	213.976	897.340	Depreciation of right-of-use assets (Notes 17 and 35)
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 100.000) (Catatan 12, 35 dan 37)	7.184.001	6.730.364	Others (each below US$ 100,000) (Notes 12, 35 and 37)
Jumlah	147.590.983	168.893.978	Total

29. Beban Keuangan Lainnya / 29. Other Financial Charges

Beban keuangan lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US$ 6.402.686 dan US$ 6.950.480.

Other financial charges consist of bank financial charges for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to US$ 6,402,686 and US$ 6,950,480, respectively.

30. Lain-lain - Bersih / 30. Others - Net

	2025	2024	
Provisi reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 19)	(396.239)	(383.133)	Provision for reclamation and mine closure (Note 19)
Amortisasi aset pertambangan dari kombinasi bisnis (Catatan 11)	(462.491)	(436.776)	Amortization of mine properties from business combination (Note 11)
Kerugian penurunan nilai aset pertambangan (Catatan 11)	(3.595.187)	(7.835.487)	Impairment loss on mine properties (Note 11)
Lain-lain	(3.426.228)	(167.106)	Others
Jumlah	(7.880.145)	(8.822.502)	Total

31. Imbalan Pasca-Kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan yang memenuhi syarat. Program pensiun manfaat pasti entitas anak tertentu dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Asuransi Simas Jiwa, pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pembayaran kontribusi Grup ke dana pensiun sebesar Rp 1.355.295.000 (setara US$ 80.721) dan Rp 1.404.454.000 (setara US$ 86.652).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo liabilitas imbalan kerja karyawan disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai akun "Liabilitas imbalan kerja karyawan" dan diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Perhitungan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 ditentukan berdasarkan laporan penilaian dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, yang dituangkan dalam laporannya masing-masing tanggal 24 Februari 2026 dan 21 Februari 2025.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

31. Employee Benefits Liability

The Group has a defined benefit pension plan for all of its eligible permanent employees. The defined benefit pension plan of certain subsidiary is managed by *Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)* PT Asuransi Simas Jiwa, related party.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's contributions to the pension fund amounted to Rp 1,355,295,000 (equivalent to US$ 80,721) and Rp 1,404,454,000 (equivalent to US$ 86,652), respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of the related liability for employee benefits is presented in the consolidated statement of financial position as "Employee benefits liability" account as estimated based on the actuarial calculations using the projected unit credit method.

The actuarial calculation as of December 31, 2025 and 2024 were determined based on the valuation report from the independent actuary firm, Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, as expressed in their report dated February 24, 2026 and February 21, 2025, respectively.

The significant assumptions used in calculations are as follows:

2025	2024	
Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ *Indonesian Mortality Table 2019 (TMI IV)*		Mortality table
6,30 per tahun/*year*	7,10 per tahun/*year*	Discount rate
7,50 per tahun/*year*		Salary increase rate
10% dari tabel mortalitas/ *10% from mortality rate*		Percentage of disability
55 tahun/*years*		Maximum pension rate
10,00% untuk karyawan sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 45 tahun/ *10.00% for employees up to the age of 25 and will linearly decrease until 1% at the age of 45*		Resignation rate

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

2025	2024	
745.527	668.376	Current service cost
398.166	349.559	Interest cost
(41.899)	(64.367)	Past service cost and gain or loss on settlement
1.101.794	953.568	Total employee benefit expense (Note 28)

Rekonsiliasi atas liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of employee benefits liability are as follows:

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	7.089.850	5.851.049	Present value of defined benefit liability
Nilai wajar aset program	(1.727.719)	(1.693.941)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.362.131	4.157.108	Employee benefit liability

Mutasi atas nilai kini liabilitas manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Movements in present value of defined benefit liability are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	5.851.049	5.542.614	Beginning balance
Biaya jasa kini	745.527	668.376	Current service cost
Biaya bunga	398.166	349.559	Interest cost
Beban jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian manfaat pasti	(41.899)	(64.367)	Past service cost and gain on settlement of defined benefit
Pembayaran manfaat	(95.829)	(124.280)	Benefits payment
Liabilitas imbalan kerja yang di transfer	-	(27.355)	Transferred liability for transferred employees
Dampak perubahan dari asumsi keuangan	420.385	(188.469)	Effect of change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman nilai liabilitas	88.348	(59.863)	Experience adjustment on liabilities
Penyesuaian selisih kurs mata uang asing	(275.896)	(245.166)	Foreign exchange adjustment
Saldo akhir	7.089.851	5.851.049	Ending balance

Mutasi atas nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movement in fair value of plan assets are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	1.693.941	1.703.437	Beginning balance
Pendapatan bunga	115.180	107.389	Interest income
Kontribusi	80.721	86.652	Contributions
Pembayaran manfaat	(93.891)	(121.404)	Benefits payment
Pengembalian aset program	(5.697)	(3.183)	Return on the plan assets
Penyesuaian selisih kurs mata uang asing	(62.535)	(78.950)	Foreign exchange adjustment
Saldo akhir	1.727.719	1.693.941	Ending balance

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liability in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	4.157.108	3.839.177	Beginning balance
Beban (penghasilan) imbalan kerja tahun berjalan dibebankan ke:			Employee benefit expense (income) for the year charge to:
Laba rugi	986.614	846.179	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lainnya	514.430	(244.630)	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(1.938)	(2.876)	Benefits payment
Liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditransfer	-	(27.355)	Transferred liability for transferred employee
Kontribusi	(80.721)	(86.652)	Contributions
Penyesuaian selisih kurs mata uang asing	(213.362)	(166.735)	Foreign exchange adjustment
Saldo akhir	5.362.131	4.157.108	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

	2025		2024		
	Kenaikan/ *Increase of* 1%	Penurunan/ *Decrease of* 1%	Kenaikan/ *Increase of* 1%	Penurunan/ *Decrease of* 1%	
Perubahan tingkat diskonto					Change in discount rate
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	(523.486)	582.779	(439.732)	486.854	Effect on present value of employee benefits liability
Perubahan tingkat kenaikan gaji					Change in salary increase rate
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	668.735	(607.953)	565.981	(515.541)	Effect on present value of employee benefits liability

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contribution to the employee benefit liability in the future years:

	2025	2024	
Jatuh tempo ≤ 1 tahun	313.921	405.646	Maturity ≤ 1 year
Jatuh tempo > 1 tahun dan ≤ 5 tahun	2.233.424	1.481.475	Maturity > 1 year and ≤ 5 years
Jatuh tempo > 5 tahun dan ≤ 10 tahun	5.531.584	4.585.946	Maturity > 5 years and ≤ 10 years
Jatuh tempo > 10 tahun	27.718.848	26.100.947	Maturity > 10 years
Jumlah	35.797.777	32.574.014	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rata rata (dalam tahun) dari liabilitas imbalan kerja karyawan masing-masing berkisar antara 5,1 - 15,7 tahun dan 5,7 - 12,4 tahun.

As of December 31, 2025 and 2024, the average duration (in years) of the employee benefits liability is approximately from 5.1 - 15.7 years and 5.7 - 12.4 years, respectively.

32. Goodwill

Nilai tercatat *goodwill* adalah sebagai berikut:

32. Goodwill

The carrying value of goodwill is as follows:

	2025	2024	
Harga perolehan			Cost
Saldo awal	24.391.364	24.391.364	Beginning balance
Penambahan	-	-	Additions
Jumlah	24.391.364	24.391.364	Total
Akumulasi kerugian penurunan nilai			Accumulated impairment losses
Saldo awal	7.185.195	-	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai	-	7.185.195	Impairment losses
Jumlah	7.185.195	7.185.195	Total
Bersih	17.206.169	17.206.169	Net

Grup melakukan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, atas *goodwill* yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group performed impairment tests on December 31, 2025 and 2024 on its goodwill reported in the consolidated statement of financial position on those dates.

Goodwill dialokasikan ke masing-masing UPK untuk diuji penurunan nilainya setiap tahun. Pada tahun 2025 dan 2024, *goodwill* dialokasikan ke UPK terkait tambang batubara BORNEO, BSL, KIM, KIS, BBU, BBM, KCP, TBBU, BHBA dan BNP. Pada tahun 2024, *goodwill* juga dialokasikan ke UPK terkait tambang batubara BSA, WRL dan TKS.

Pada tahun 2024, berdasarkan hasil pengujian penurunan nilai yang dilakukan, Grup mencatat kerugian penurunan nilai atas UPK yang terkait dengan tambang batubara BSA, WRL, dan TKS sebesar US$ 15.020.682. Kerugian penurunan nilai yang diakui tersebut, dialokasikan terlebih dahulu ke *goodwill* dan selanjutnya ke aset pertambangan masing-masing sebesar US$ 7.185.195 dan US$ 7.835.487 (Catatan 11).

Pada tahun 2025, tidak terdapat tambahan kerugian penurunan nilai atas *goodwill* yang diakui, karena jumlah terpulihkan UPK yang terkait dengan tambang batubara BORNEO, BSL, KIM, KIS, BBU, BBM, KCP, TBBU, BHBA dan BNP masing-masing melebihi nilai tercatatnya, termasuk *goodwill*.

Tingkat diskonto yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar 9,88% dan 10,29% yang dihitung dengan mengacu kepada Biaya Modal Rata-rata Tertimbang (WACC).

Manajemen menilai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan jumlah yang dapat dipulihkan dari UPK dan mengakui kerugian penurunan nilai yang terkait. Penurunan nilai mencerminkan pengurangan jumlah yang dapat dipulihkan karena penurunan harga batubara dan peningkatan biaya operasional. Meskipun manajemen yakin asumsi yang digunakan wajar, adanya perubahan lebih lanjut yang tidak menguntungkan dalam asumsi ini mungkin akan mempengaruhi penurunan nilai dimasa depan.

Such goodwill was allocated to the individual CGU for impairment testing (annual testing). In 2025 and 2024, goodwill was allocated to the CGUs associated with the coal mines of BORNEO, BSL, KIM, KIS, BBU, BBM, KCP, TBBU, BHBA and BNP. In 2024, goodwill was also allocated to the CGUs associated with the coal mines of BSA, WRL and TKS.

In 2024, based on the results of impairment testing performed, the Group recognized impairment losses on the CGUs associated with the coal mines of BSA, WRL and TKS amounting to US$ 15,020,682. The impairment losses recognized were allocated to goodwill first, and then, to mine properties amounting to US$ 7,185,195 and US$ 7,835,487 (Note 11), respectively.

In 2025, no additional impairment losses on goodwill were recognized, as the recoverable amounts of the CGUs associated with the coal mines of BORNEO, BSL, KIM, KIS, BBU, BBM, KCP, TBBU, BHBA and BNP exceeded their respective carrying values, including goodwill.

The discount rates used are 9.88% and 10.29% in the impairment testing performed in 2025 and 2024, respectively, which were derived from the Weighted Average Cost of Capital (WACC).

Management assessed the key assumptions used in determining the recoverable amounts of the CGUs and recognized impairment losses accordingly. The impairment reflected a reduction in recoverable amounts due to declining coal prices and increased operating costs. While management believes the assumptions used are reasonable, any further unfavorable changes in these assumptions may result in additional impairment losses in future periods.

33. Perpajakan / Taxation

a. Pajak Dibayar Dimuka / Prepaid Taxes

	2025	2024	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	53.736	41.964	Article 21
Pasal 22	550.471	689.218	Article 22
Pasal 23	951.812	1.095.677	Article 23
Pasal 25	895.084	1.019.980	Article 25
Pajak pertambahan nilai - bersih	156.159.826	118.502.913	Value added tax - net
Jumlah	158.610.929	121.349.752	Total

b. Utang Pajak / b. Taxes Payable

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan	852.926	804.367	Corporate income tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	190.108	257.813	Article 4 (2)
Pasal 15	103.391	150.590	Article 15
Pasal 21	(511.119)	(463.001)	Article 21
Pasal 22	-	12.810	Article 22
Pasal 23	3.170.154	3.464.846	Article 23
Pajak pertambahan nilai - bersih	83.112	319.692	Value added tax - net
Jumlah	3.888.572	4.547.117	Total

c. Estimasi Tagihan Pajak / c. Estimated Claims for Tax Refund

	2025	2024	
Perusahaan	868.327	1.195.362	The Company
Entitas anak	53.133.607	23.712.425	Subsidiaries
Jumlah estimasi tagihan pajak (Catatan 13)	54.001.934	24.907.787	Total estimated claims for tax refund (Note 13)

d. Pajak Penghasilan / d. Corporate Income Tax

Rincian dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense are as follows:

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	1.980.489	-	Adjustment of prior year corporate income tax
Tangguhan	(116.330)	(80.361)	Deferred
Jumlah	1.864.159	(80.361)	Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	81.971.548	141.849.744	Current
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	11.091.416	8.824.664	Adjustment of prior year corporate income tax
Tangguhan	(539.841)	2.034.540	Deferred
Jumlah	92.523.123	152.708.948	Total
Jumlah beban pajak	94.387.282	152.628.587	Total tax expense

e. Hasil Pemeriksaan Pajak / e. Tax Assessment Results

No.	Jenis/*Type*	Deskripsi/*Description*
Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/*Period Ended December 31, 2025*		
Perusahaan/*the Company*		
1.	SKPKB PPh Badan tahun fiskal 2023 sebesar US$ 714.921/ *SKPKB of Corporate Income Tax for fiscal year 2023 amounting to US$ 714,921*	Pada tanggal 24 Maret 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2023 sebesar US$ 714.921 yang terdiri dari US$ 562.930 atas kekurangan pajak penghasilan dan US$ 151.991 atas bunga. Pada tanggal 15 April 2025, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - Kini - Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ *On March 24, 2025, the Company received SKPKB for Corporate Income Tax for fiscal year 2023 amounting to US$ 714,921, which consisted of US$ 562,930 for income tax underpayment and US$ 151,991 for interest. On April 15, 2025, the Company settled the SKPKB which is recorded as part of "Corporate income tax expense (benefit) - Current - Adjustment of prior year corporate income tax" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*
BORNEO		
1.	SKPKB PPh Badan tahun fiskal 2024 sebesar US$ 1.021.685/ *SKPKB of Corporate Income Tax for fiscal year 2024 amounting to US$ 1,021,685*	Pada tanggal 18 Desember 2025, BORNEO menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2024 sebesar US$ 1.021.685 yang terdiri dari US$ 837.722 atas kekurangan pajak penghasilan dan US$ 183.963 atas bunga. Pada tanggal 23 Desember 2025, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - Kini - Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ *On December 18, 2025, the BORNEO received SKPKB for Corporate Income Tax for fiscal year 2024 amounting to US$ 1,021,685, which consisted of US$ 837,722 for income tax underpayment and US$ 183,963 for interest. On December 23, 2025, the Company settled the SKPKB which is recorded as part of "Corporate income tax expense (benefit) - Current - Adjustment of prior year corporate income tax" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Rekonsiliasi Fiskal / Fiscal Reconciliation

Rekonsiliasi fiskal antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before corporate income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and fiscal loss is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	354.175.846	635.760.266	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak	361.470.137	646.609.203	Profit before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(7.294.291)	(10.848.937)	Loss before tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Amortisasi aset pertambangan dari kombinasi bisnis	462.491	436.776	Amortization of mine properties from business combination
Beban imbalan kerja	74.721	73.061	Employee benefits expense
Selisih penyusutan fiskal dan komersial	(2.119)	(20.125)	Difference in fiscal and commercial depreciation
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Aset hak-guna	3.394.189	23.965	Right-of-use assets
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	793.101	(3.770.055)	Income already subjected to final income tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	15.881	9.406	Non-deductible expenses
Kerugian penurunan nilai	-	7.835.487	Impairment losses
Rugi fiskal	(2.556.027)	(6.260.422)	Fiscal loss

Pajak Tangguhan / Deferred Taxes

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of the deferred tax are as follows:

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Dibebankan (Dikreditkan) pada/ *Charged (Credited) to* Laba Rugi/ *Profit or Loss*	Ekuitas/ *Equity*	Selisih kurs/ *Foreign exchange difference*	Penyesuaian/ *Adjustment*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Rugi fiskal	2.926.951	(181.525)	-	472.459	-	3.217.885	Fiscal loss
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	726.090	-	-	39	-	726.129	Stripping activity assets
Aset tetap	499.831	137.402	-	(59.433)	-	577.800	Property and equipment
Liabiltas imbalan kerja	912.792	237.439	112.801	(83.365)	-	1.179.667	Employee benefits liability
Penyisihan reklamasi dan penutupan tambang	1.351.756	79.981	-	(42.435)	-	1.389.302	Provision for reclamation and mine closure
Jumlah	6.417.420	273.297	112.801	287.265	-	7.090.783	Total

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Dikreditkan (Dibebankan) pada/ *Credited (Charged) to* Laba Rugi/ *Profit or Loss*	Ekuitas/ *Equity*	Selisih kurs/ *Foreign exchange difference*	Penyesuaian/ *Adjustment*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Aset pertambangan dari kombinasi bisnis	15.752.245	(95.609)	-	1.902	-	15.658.538	Mine properties from business combination

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Dibebankan (Dikreditkan) pada/ *Charged (Credited) to* Laba Rugi/ *Profit or Loss*	Ekuitas/ *Equity*	Selisih kurs/ *Foreign exchange difference*	Penyesuaian/ *Adjustment*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Rugi fiskal	5.119.353	(1.996.771)	-	(195.631)	-	2.926.951	Fiscal loss
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	726.038		-	52	-	726.090	Stripping activity assets
Aset tetap	498.494	131.671	-	(130.334)	-	499.831	Property and equipment
Liabiltas imbalan kerja	844.619	151.070	(42.611)	(40.286)	-	912.792	Employee benefits liability
Penyisihan reklamasi dan penutupan tambang	1.314.434	80.214	-	(42.892)	-	1.351.756	Provision for reclamation and mine closure
Jumlah	8.502.938	(1.633.816)	(42.611)	(409.091)	-	6.417.420	Total

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Dikreditkan (Dibebankan) pada/ *Credited (Charged) to* Laba Rugi/ *Profit or Loss*	Ekuitas/ *Equity*	Selisih kurs/ *Foreign exchange difference*	Penyesuaian/ *Adjustment*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Aset pertambangan dari kombinasi bisnis	23.026.168	(88.728)	-	-	(7.185.195)	15.752.245	Mine properties from business combination

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang sebelum masa manfaat pajak tersebut berakhir.

Management believes that deferred tax assets can be utilized against future taxable income before the utilization period of fiscal losses expires.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before tax of the Company is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	354.175.846	635.760.266	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak	361.470.137	646.609.203	Profit before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(7.294.291)	(10.848.937)	Loss before tax - the Company
Penghasilan pajak dengan tarif yang berlaku	(1.604.744)	(2.386.766)	Tax benefit at effective tax rate
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	1.980.489	-	Adjustment of prior year corporate income tax
Aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diakui	562.326	1.377.293	Unrecognized deferred tax asset on fiscal loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1.390	27.376	Exchange difference due to financial statements translation
Pengaruh atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Aset hak-guna	746.722	5.273	Right-of-use assets
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	174.482	(829.412)	Finance income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.494	2.069	Non-deductible expense
Kerugian penurunan nilai	-	1.723.806	Impairment losses
Perusahaan	1.864.159	(80.361)	The Company
Entitas anak	92.523.123	152.708.948	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	94.387.282	152.628.587	Total tax expense

Tarif Pajak

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan Tarif pajak penghasilan badan adalah sebesar 22%. Perusahaan sebagai wajib pajak perusahaan publik dalam negeri dengan jumlah saham beredar pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah, memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan badan yang disebutkan di atas.

Grup menerapkan tarif pajak penghasilan badan tersebut dalam perhitungan pajaknya.

Tax Rates

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22%. The Company as a domestic public company taxpayer with a total number of shares on the stock exchange of Indonesia of at least 40% meeting certain requirements of Government Regulation, can avail of further 3% reduction from the tax rate as mentioned above.

The Group has adopted the change of the new corporate income tax rate in computing its income taxes.

34. Laba per Saham / Earnings per Share

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share follows:

	2025	2024	
Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam US$)	258.234.508	473.806.214	Profit attributable to owners of the Parent Company (in US$)
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan	5.882.353.000	5.882.353.000	Weighted average number of shares outstanding during the year
Laba per saham dasar (dalam US$)	0,044	0,081	Basic earnings per share (in US$)

35. Transaksi dengan Pihak Berelasi / Transactions with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Perusahaan yang berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Grup.
b. Perusahaan yang berada di bawah Grup Sinarmas.
c. Pada tahun 2024, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Purinusa Ekapersada dan PT Wirakarya Sakti merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga dengan pemegang saham akhir, tetapi tidak memiliki: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; dan (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

Nature of Relationships

The nature of the related party relationship is as follows:

a. The Company under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Group.
b. The companies under the Sinarmas Group.
c. In 2024, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Purinusa Ekapersada and PT Wirakarya Sakti are related parties due to family relationships with the ultimate shareholders, but do not have: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; and (iii) similarity of key management personel.

Sejak bulan Januari 2025, perusahaan-perusahaan tersebut di atas tidak lagi menjadi pihak berelasi karena adanya perubahan pemegang saham akhir dan tidak lagi memenuhi definisi pihak berelasi sebagaimana dinyatakan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

d. PT Cipta Kridatama, PT Trakindo Utama, PT Tunas Inti Abadi dan PT Pelabuhan Buana Reja merupakan perusahaan dalam satu Grup dengan PT Radhika Jananta Raya, pemegang saham.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Grup, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan OJK (POJK) No. 42/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan".

Since January 2025, the above mentioned companies ceased to be related parties due to changes in their ultimate shareholders and no longer meet the definition of related parties as stated in PSAK 224 "Related Party Disclosures".

d. PT Cipta Kridatama, PT Trakindo Utama, PT Tunas Inti Abadi dan PT Pelabuhan Buana Reja belong to the same Group of PT Radhika Jananta Raya, a shareholder.

There are no transactions with related parties that directly or indirectly related with main business of the Group and identified as conflict of interest based on OJK Regulation (POJK) No. 42/POJK.04/2020 regarding "Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions".

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ *Percentage to Total Assets/Liabilities* 2025 %	2024 %	
Aset Lancar					**Current Assets**
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
PT Bank Sinarmas Tbk	6.014.528	32.627.796	0,50	2,63	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Nano Syariah	3.325.713	5.704.086	0,28	0,46	PT Bank Nano Syariah
Jumlah	9.340.241	38.331.882	0,78	3,09	Total
Piutang usaha					Trade receivables
PT DSSP Power Kendari	5.064.763	5.535.666	0,42	0,45	PT DSSP Power Kendari
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk *)	-	2.977.575	-	0,24	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk *)
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	-	1.249.358	-	0,10	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Ivo Mas Tunggal	-	615.009	-	0,05	PT Ivo Mas Tunggal
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry *)	-	450.354	-	0,04	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry *)
Jumlah	5.064.763	10.827.962	0,42	0,88	Total
Uang muka dan biaya dibayar dimuka					Advances and prepaid expenses
Uang muka					Advances
Pemasok					Supplier
PT Hutan Rindang Banua	1.659.180	1.763.711	0,14	0,14	PT Hutan Rindang Banua
Biaya dibayar dimuka - Asuransi					Prepaid expenses - Insurance
PT Asuransi Sinarmas	2.671	2.794	0,00	0,00	PT Asuransi Sinarmas
Jumlah	1.661.851	1.766.505	0,14	0,14	Total
Aset Tidak Lancar					**Non-current Assets**
Dana yang dibatasi pencairannya					Restricted funds
PT Bank Sinarmas Tbk	6.627	6.882	0,00	0,00	PT Bank Sinarmas Tbk
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
Uang jaminan					Guarantee deposits
Sewa gedung, kendaraan dan alat berat					Building, vehicle and heavy equipment rental
PT Royal Oriental	234.453	245.304	0,02	0,02	PT Royal Oriental
Lain-lain					Others
PT Royal Oriental	27.170	28.212	0,00	0,00	PT Royal Oriental
Jumlah	261.623	273.516	0,02	0,02	Total
Liabilitas Jangka Pendek					**Current Liabilities**
Utang usaha					Trade payables
PT Cipta Kridatama	77.179.961	53.646.974	15,84	9,27	PT Cipta Kridatama
PT Tunas Inti Abadi	1.995.522	245.887	0,41	0,04	PT Tunas Inti Abadi
PT Hutan Rindang Banua	1.447.542	524.424	0,30	0,09	PT Hutan Rindang Banua
PT Rolimex Kimia Nusamas	150.564	135.881	0,03	0,02	PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Smartfren Telecom Tbk	21.183	294.178	0,00	0,05	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Ivo Mas Tunggal	4.848	5.034	0,00	0,00	PT Ivo Mas Tunggal
PT Royal Oriental	1.891	257.306	0,00	0,04	PT Royal Oriental
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	552	-	0,00	-	
PT Smart Telecom	154	969	0,00	0,00	PT Smart Telecom
PT Sinarmas Teladan	-	71	-	0,00	PT Sinarmas Teladan
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk *)	-	515.211	-	0,09	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk *)
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry *)	-	7.979	-	0,00	PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry *)
PT Trakindo Utama	-	45	-	0,00	PT Trakindo Utama
Jumlah	80.802.217	55.633.959	16,58	9,60	Total
Utang lain-lain					Other payables
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk *)	-	8.951	-	0,00	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk *)
Beban akrual					Accrued expenses
Perbaikan dan pemeliharaan					Repairs and maintenance
PT Wirakarya Sakti *)	-	111.265	-	0,02	PT Wirakarya Sakti *)

*) Pada tahun 2024, perusahaan-perusahaan tersebut merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga dengan pemegang saham akhir, tetapi tidak memiliki: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; dan (iii) kesamaan personil manajemen kunci. Sejak Januari 2025, perusahaan-perusahaan tersebut tidak lagi menjadi pihak berelasi karena adanya perubahan pemegang saham akhir dan tidak lagi memenuhi definisi pihak berelasi./

In 2024, these companies are related parties due to family relationships with the ultimate shareholders, but do not have: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; and (iii) similarity of key management personnel. Since January 2025, these companies ceased to be related parties due to changes in their ultimate shareholders and no longer meet the definition of related parties.

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ *Percentage to Total Respective Revenues/Expenses* 2025 %	2024 %	
Pendapatan Usaha					Revenues
PT DSSP Power Kendari	26.689.960	29.051.028	1,11	1,07	PT DSSP Power Kendari
PT Sinarmas Bio Energi	2.647.389	2.903.327	0,11	0,11	PT Sinarmas Bio Energi
PT SOCI Mas	1.976.275	2.664.853	0,08	0,10	PT SOCI Mas
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.333.761	11.853.345	0,06	0,44	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Ivo Mas Tunggal	1.271.123	4.143.541	0,05	0,15	PT Ivo Mas Tunggal
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk *)	-	144.686.740	-	5,35	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk *)
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry *)	-	37.817.352	-	1,40	PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry *)
Jumlah	33.918.508	233.120.186	1,41	8,62	Total
Beban pokok penjualan					Cost of revenues
Jasa penambangan					Mining services
PT Cipta Kridatama	112.215.922	304.605.655	6,83	19,03	PT Cipta Kridatama
Overhead pertambangan					Mining overhead
PT Rolimex Kimia Nusamas	1.726.312	1.479.017	0,11	0,09	PT Rolimex Kimia Nusamas
Sewa peralatan					Equipment rental
PT Cipta Kridatama	-	154.805	-	0,01	PT Cipta Kridatama
Jumlah	113.942.234	306.239.477	6,94	19,13	Total
Beban penjualan					Selling expenses
Perbaikan dan pemeliharaan jalan					Repairs and maintenance
PT Wirakarya Sakti *)	936.000	936.000	0,37	0,32	PT Wirakarya Sakti *)
Jasa *stockpile*					Stockpile services
PT Pelabuhan Buana Reja	839.971	-	0,33	-	PT Pelabuhan Buana Reja
PT Tunas Inti Abadi	383.137	6.533.315	0,15	2,22	PT Tunas Inti Abadi
Jumlah	2.159.108	7.469.315	0,85	2,54	Total
Beban umum dan admininstrasi					General and administrative expenses
Depresiasi aset hak guna					Depreciation of right-of-use assets
PT Royal Oriental	88.805	-	0,06	-	PT Royal Oriental
Asuransi					Insurance
PT Asuransi Sinarmas	-	359.544	0,00	0,21	PT Asuransi Sinarmas
Perbaikan dan pemeliharaan					Repairs and maintenance
PT Trakindo Utama	-	36.287	-	0,02	PT Trakindo Utama
Lain-lain					Others
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	59.220	-	0,04	-	PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	19.536	16.330	0,01	0,01	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Smart Telecom	684	1.136	0,00	0,00	PT Smart Telecom
Jumlah	168.245	413.297	0,12	0,24	Total
Pendapatan bunga					Interest income
Jasa giro					Current accounts
PT Bank Sinarmas Tbk	877	18.961	0,01	0,18	PT Bank Sinarmas Tbk

*) Pada tahun 2024, perusahaan-perusahaan tersebut merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga dengan pemegang saham akhir, tetapi tidak memiliki: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; dan (iii) kesamaan personil manajemen kunci. Sejak Januari 2025, perusahaan-perusahaan tersebut tidak lagi menjadi pihak berelasi karena adanya perubahan pemegang saham akhir dan tidak lagi memenuhi definisi pihak berelasi./

In 2024, these companies are related parties due to family relationships with the ultimate shareholders, but do not have: (i) siignificant influence; (ii) common control and ownership; and (iii) similarity of key management personnel. Since January 2025, these companies ceased to be related parties due to changes in their ultimate shareholders and no longer meet the definition of related parties.

b. Perusahaan mempunyai kontrak asuransi dengan PT Asuransi Sinarmas dalam rangka asuransi aset tetap tertentu (Catatan 9).

c. Kompensasi Manajemen Kunci
Jumlah imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar ekuivalen US$ 6.751.748 dan US$ 3.138.085 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

b. The Group has insurance contracts with PT Asuransi Sinarmas in relation to insurance of certain property and equipment (Note 9).

c. Key Management Compensation
Total short-term employee benefits the Group's Boards of Commissioners and Directors amounted to equivalent to US$ 6,751,748 and US$ 3,138,085, respectively, for the years ended December 31, 2025 and 2024 (unaudited).

d. Perjanjian Signifikan dengan Pihak Berelasi / d. Significant Agreements with Related Parties

Pihak/*Party*	Jenis/Type	Jatuh Tempo/ *Maturities*	Deskripsi/*Description*
PT Purinusa Ekapersada **) dan entitas anak/ *its subsidiaries*	Perjanjian Jual Beli Batubara/*Coal Sale and Purchase Agreement*	30 September 2010 s.d 31 Desember 2025/*September 30, 2010 up to December 31, 2025*	Perusahaan dan entitas anaknya (sebagai penjual) mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan PT Purinusa Ekapersada dan entitas anaknya (sebagai pembeli)/ *The Company and its subsidiaries (as the seller) entered into a coal sale and purchase agreement with PT Purinusa Ekapersada and its subsidiaries (as the buyer).*
PT Wirakarya Sakti (WKS) **)	Perjanjian Penggunaan dan Perawatan Jalan Akses untuk Pengangkutan Batubara/*Use and Maintenance of Access Road for Coal Hauling Agreement*	9 Agustus 2011 s.d KIM dan entitas anaknya melakukan kegiatan penambangan batubara dan selama izin Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) WKS masih berlaku/*August 9, 2011 up to KIM and its subsidiaries conduct coal mining activities and as long as WKS' Industrial Forest Concession Rights (HPHTI) is still valid*	KIM dan beberapa entitas anaknya (KCP, BBU, BHBA, BNP dan TBBU) mengadakan Perjanjian Penggunaan dan Perawatan Jalan Akses untuk Kegiatan Pengangkutan Batubara dengan WKS, pihak berelasi, pengelola kawasan HTI, serta PT Andalan Nusantara Sejahtera (ANS), pihak ketiga, Perusahaan yang ditunjuk WKS untuk melakukan perawatan jalan akses sepanjang 126,61 km (Jalan Akses)/ *KIM and its certain subsidiaries (KCP, BBU, BHBA, BNP and TBBU) entered into a Use and Maintenance of Access Road for Coal Hauling Agreement with WKS, a related party, management of an Industrial Forest Concession (HTI), and PT Andalan Nusantara Sejahtera (ANS), a third party, the Company appointed by WKS to conduct maintenance of access road of 126.61 km (Access Road).*
PT Andalan Satria Lestari (ASL)	Perjanjian Jual Beli Batubara/*Coal Sale and Purchase Agreement*	5 April 2016 s.d 4 Oktober 2031/ *April 5, 2016 up to October 4, 2031*	WRL (sebagai penjual) mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan ASL (sebagai pembeli), dimana berdasarkan Adendum III pada tanggal 4 Oktober 2021, perjanjian diperpanjang untuk periode 10 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis para pihak/ *WRL (as the seller) entered into coal sale and purchase agreement with ASL (as the buyer), which based on Addenddum III on October 4, 2021, the agreement has extended for a period 10 years and can be extended upon written consent of both parties.*
PT Royal Oriental (RO)	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor/*Office Space Rental Agreements*	27 Agustus 2012 s.d 31 Desember 2026/ *August 27, 2012 up to December 31, 2026*	Perusahaan (pihak yang menyewa) mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan RO (pihak yang menyewakan), dimana RO sepakat untuk menyewakan ruang kantor yang berlokasi di Sinarmas Land Building Menara 2 Lantai 6/ *The Company (as the lessee) entered into office space rental agreements with RO (as the lessor), where RO agreed to rent an office space which located at Sinarmas Land Building on Tower 2 6th Floor.*
RO	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor/*Office Space Rental Agreements*	15 September 2021 s.d 31 Desember 2026/ *September 15, 2021 up to December 31, 2026*	BORNEO (pihak yang menyewa) mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan RO (pihak yang menyewakan), dimana RO sepakat untuk menyewakan ruang kantor yang berlokasi di Sinarmas Land Building Menara 2 Lantai 6/ *BORNEO (as the lessee) entered into office space rental agreements with RO (as the lessor), where RO agreed to rent an office space which located at Sinarmas Land Building on Tower 2 6th Floor.*
RO	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor/*Office Space Rental Agreements*	22 November 2021 s.d 31 Desember 2026/ *November 22, 2021 up to December 31, 2026*	BORNEO (pihak yang menyewa) mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan RO (pihak yang menyewakan), dimana RO sepakat untuk menyewakan ruang kantor yang berlokasi di Sinarmas Land Building Menara 2 Lantai 7/ *BORNEO (as the lessee) entered into office space rental agreements with RO (as the lessor), where RO agreed to rent an office space which located at Sinarmas Land Building on Tower 2 7th Floor.*

Pihak/*Party*	Jenis/Type	Jatuh Tempo/ *Maturities*	Deskripsi/*Description*
RO	Perjanjian Sewa Menyewa *Basement*/ *Basement Rental Agreements*	5 Desember 2023 s.d 4 Desember 2026/*December 5, 2023 up to December 4, 2026*	BBU (pihak yang menyewa) mengadakan perjanjian sewa menyewa basement dengan RO (pihak yang menyewakan), dimana RO sepakat untuk menyewakan basement yang berlokasi di Sinarmas Land Building Menara 3/ *BBU (as the lessee) entered into basement rental agreements with RO (as the lessor), where RO agreed to rent basement which located at Sinarmas Land Building on Tower 3.*
PT Duta Cakra Pesona (DCP)	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor/*Office Space Rental Agreements*	1 Maret 2025 s.d. 31 Desember 2026/ *March 1, 2025 up to December 31, 2026*	BORNEO (pihak yang menyewa) mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan DCP (pihak yang menyewakan), dimana DCP sepakat untuk menyewakan ruang kantor yang berlokasi di Sinarmas Land Plaza Sudirman Lantai 11/ *BORNEO (as the lessee) entered into office space rental agreements with DCP (as the lessor), where DCP agreed to rent an office space which located at Sinarmas Land Plaza Sudirman on 11th Floor.*
PT Tunas Inti Abadi (TIA)	Perjanjian Pemeliharaan Jalan Hauling Batubara/ *Maintenance Road for Coal Hauling Agreement*	26 Oktober 2010 s.d 16 Februari 2036/ *October 26, 2010 up to February 16, 2036*	BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan Jalan Hauling Batubara dengan TIA. Perjanjian tersebut meliputi perawatan jalan sehingga dapat dilintasi BORNEO/ *BORNEO entered into Maintenance Road for Coal Hauling Cooperation Agreement with TIA. This agreement includes road maintenance so that BORNEO can pass by.*
PT Pelabuhan Buana Reja (PBR) ***	Perjanjian Jasa Pelabuhan/ *Port Services Agreement*	9 Oktober 2018 s.d. 16 Februari 2036/ *October 9, 2018 up to February 16, 2036*	BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama Penggunaan Fasilitas Pelabuhan pada Terminal Umum PBR, dimana digunakan untuk pemuatan batubara milik BORNEO/ *BORNEO entered into a Cooperation Agreement on the Use of Port Facilities on PBR;s General Terminal, which is used for the loading of coal owned by the BORNEO.*
CK	Perjanjian Jasa Pertambangan/ *Coal Mining Agreement*	14 Februari 2020 s.d 2 Oktober 2027/ *February 14, 2020 up to October 2, 2027*	KIM mengadakan Perjanjian Kerjasama Jasa Pertambangan dengan CK untuk jangka waktu sampai dengan 2 Oktober 2027 atau tercapainya volume *overburden* kumulatif Kelompok Usaha KIM sebesar 226.000.000 BCM, yang mana tercapai terlebih dahulu/ *KIM has entered into a Coal Mining Agreement with CK, which shall be valid until October 2, 2027 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM Overburden, whichever comes first.*
CK	Perjanjian Jasa Pertambangan/ *Coal Mining Agreement*	14 Februari 2020 s.d 24 Oktober 2028/ *February 14, 2020 up to October 24, 2028*	KCP mengadakan Perjanjian Kerjasama Jasa Pertambangan dengan CK untuk jangka waktu sampai dengan 24 Oktober 2028 atau tercapainya volume *overburden* kumulatif Kelompok Usaha KIM sebesar 226.000.000 BCM, yang mana tercapai terlebih dahulu/ *KCP has entered into a Coal Mining Service Agreement with CK, which shall be valid until October 24, 2028 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM Overburden, whichever comes first.*
CK	Perjanjian Jasa Pertambangan/ *Coal Mining Agreement*	14 Februari 2020 s.d 9 Juli 2029/ *February 14, 2020 up to July 9, 2029*	BBU mengadakan Perjanjian Kerjasama Jasa Pertambangan dengan CK untuk jangka waktu sampai dengan 9 Juli 2029 atau tercapainya volume *overburden* kumulatif Kelompok Usaha KIM sebesar 226.000.000 BCM, yang mana tercapai terlebih dahulu/ *BBU has entered into a Coal Mining Service Agreement with CK, which shall be valid until July 9, 2029 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM Overburden, whichever comes first.*
CK	Perjanjian Jasa Pertambangan/ *Coal Mining Agreement*	14 Februari 2020 s.d 2 Oktober 2027/ *February 14, 2020 up to October 2, 2027*	BBM mengadakan Perjanjian Kerjasama Jasa Pertambangan dengan CK untuk jangka waktu sampai dengan 2 Oktober 2027 atau tercapainya volume *overburden* kumulatif Kelompok Usaha KIM sebesar 226.000.000 BCM, yang mana tercapai terlebih dahulu/ *BBM has entered into a Coal Mining Service Agreement with CK, which shall be valid until October 2, 2027 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM Overburden, whichever comes first.*

Pihak/*Party*	Jenis/Type	Jatuh Tempo/ *Maturities*	Deskripsi/*Description*
CK	Perjanjian Jasa Pertambangan/ *Coal Mining Agreement*	22 Oktober 2021 s.d 16 Februari 2036/ *October 22, 2021 up to February 16, 2036*	BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama Jasa Pertambangan dengan CK untuk jangka waktu sampai dengan 16 Februari 2036/ *BORNEO has entered into a Coal Mining Service Agreement with CK, which shall be valid until February 16, 2036.*
CK	Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat/*Heavy Equipment Rental Agreement*	22 Oktober 2021 s.d 31 Desember 2028/ *October 22, 2021 up to December 31, 2028*	BORNEO mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan CK untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2028/ *BORNEO has entered into a Heavy Equipment Rental Agreement with CK, which shall be valid until December 31, 2028.*
PT Hutan Rindang Banua (HRB)	Perjanjian Perawatan dan *Traffic Management* Jalan/*Road Maintenance and Traffic Management Agreement*	29 Januari 2015 s.d 17 Februari 2036/ *January 29, 2015 up to February 17, 2036*	BORNEO menandatangani Kerjasama Perawatan dan *Traffic Management* Jalan di areal konsensi dengan HRB, dengan maksud dan tujuan untuk melakukan kerjasama perawatan dan *traffic management* jalan sehingga dapat dilalui bersama oleh para pihak/ *BORNEO entered into a Cooperation Agreements For Road Maintenance and Traffic Management in HRB's area, in which the intent and purpose of road maintenance and traffic management cooperation is such that road can be passed along by the parties.*
HRB	Perjanjian Jasa Kegiatan Rehabilitasi dan Revegetasi/ *Rehabilitation and Revegetation Services Agreement*	22 Juni 2020 s.d 42 bulan atau sampai dengan diselesaikannya seluruh pekerjaan, yang dibuktikan dengan ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima (BAST) oleh para pihak/ *June 22, 2020 up to 42 months or until the completion of work as an evidenced by signing of Berita Acara Serah Terima (BAST) by the parties*	BORNEO menandatangani Perjanjian Jasa Kegiatan Rehabilitasi dan Revegetasi Daerah Aliran Sungai dengan HRB, dimana BORNEO melakukan kegiatan Rehabilitasi dan Revegetasi Daerah Aliran Sungai seluas 1.248 Ha dan kegiatan lain yang mendukung kegiatan rehabilitasi Daerah Aliran Sungai sesuai dengan rencana kerja di Desa Kalaan, Desa Rantau Bujur, dan Desa Belangian, Kecamatan Aranio, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan/ *BORNEO signed Agreement of Rehabilitation and Revegetation River Flow Area, with HRB, where BORNEO conducts the rehabilitation and revegetation of watershed, covering an area of 1,248 Hectares and other activities that support rehabilitation projects in the river flow area in accordance with the work plan in Kalaan Village, Rantau Bujur Village and Belangian Village, Aranio District, Banjar, South Kalimantan.*

*) Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan/
As at the date of authorization of these consolidated financial statements, these agreements are still in the process of extension.

**) Pada tahun 2024, perusahaan-perusahaan tersebut merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga dengan pemegang saham akhir, tetapi tidak memiliki: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; dan (iii) kesamaan personil manajemen kunci. Sejak Januari 2025, perusahaan-perusahaan tersebut tidak lagi menjadi pihak berelasi karena adanya perubahan pemegang saham akhir dan tidak lagi memenuhi definisi pihak berelasi/
In 2024, these companies are related parties due to family relationships with the ultimate shareholders, but do not have: (i) siignificant influence; (ii) common control and ownership; and (iii) similarity of key management personnel. Since January 2025, these companies ceased to be related parties due to changes in their ultimate shareholders and no longer meet the definition of related parties.

***) Berdasarkan surat tanggal 11 Juli 2025, pengelolaan terminal pelabuhan yang sebelumnya dilakukan oleh TIA telah dialihkan kepada PBR/
Based on the letter dated July 11, 2025, the management of the port terminal previously handled by TIA has been transferred to PBR.

36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko likuiditas, dan risiko kredit. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

36. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, liquidity risk and credit risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu, seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to bank loans.

Manajemen Grup melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut. Manajemen Grup juga secara terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal dengan suku bunga yang menguntungkan bagi Grup.

Management of the Group conducts assessments on such rates and if market interest rate decreases significantly, management of the Group would negotiate with creditors for reduction in interest rates. Management also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources in terms of the interest rate for the Group's benefit.

Grup memiliki utang bank dengan suku bunga tetap yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk itu, pinjaman tersebut tidak termasuk dalam risiko suku bunga sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 107.

The Group has fixed-rate bank loans that are carried at amortized cost. They are therefore not subject to interest rate risk as defined in PSAK No. 107.

Risiko Nilai Tukar

Foreign Currency Risk

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai alamiah yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2025		2024		
	Mata uang asal/ *Original currency*	Saldo dalam mata uang asal/ *Balance in original currency*	Ekuivalen dalam US$/ *Equivalent in US$*	Saldo dalam mata uang asal/ *Balance in original currency*	Ekuivalen dalam US$/ *Equivalent in US$*	
Aset						**Assets**
Kas dan setara kas	IDR	313.168.683.834	18.660.987	394.298.334.060	24.396.630	Cash and cash equivalents
	SGD	24.294	18.918	24.239	17.876	
Piutang usaha	IDR	2.562.755.943.366	152.708.613	1.946.890.148.654	120.460.966	Trade receivables
Piutang lain-lain	IDR	10.860.739.812	647.166	10.852.120.358	671.459	Other receivables
Dana yang dibatasi pencairannya	IDR	318.269.967.448	18.964.960	238.807.320.411	14.775.852	Restricted funds
Aset tidak lancar lainnya	IDR	1.153.159.832.170	68.714.089	157.115.779.896	9.721.308	Other non-current assets
Jumlah Aset			259.714.733		170.044.091	**Total Assets**
Liabilitas						**Liabilities**
Utang bank	IDR	903.500.000.000	53.837.445	2.215.166.443.860	137.060.169	Bank loans
Utang usaha	IDR	4.701.432.945.174	280.147.357	3.035.800.082.378	187.835.669	Trade payables
Utang lain-lain	IDR	144.658.013	8.620	6.295.034.352	389.496	Other payables
Utang pajak	IDR	49.349.367.366	2.940.613	64.650.797.568	4.000.173	Taxes payable
Beban akrual	IDR	274.922.069.502	16.381.961	240.286.283.780	14.867.361	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	IDR	89.987.282.000	5.362.131	67.187.186.000	4.157.108	Employee benefits liability
Jumlah Liabilitas			358.678.127		348.309.976	**Total Liabilities**
Liabilitas - bersih			(98.963.394)		(178.265.885)	**Net Liabilities**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2c atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2c to the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar Amerika Serikat (US$) dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk periode berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar US$ 1.940.459 sedangkan pada tanggal 31 Desember 2024, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar Amerika Serikat (US$) dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar US$ 1.805.228.

As of December 31, 2025, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 1% against the U.S. Dollar (US$) with all other variables held constant, profit before tax for the period would have been US$ 1,940,459 higher/lower. As of December 31, 2024, if the Rupiah currency had weakened/ strengthened by 1% against the U.S. Dollar (US$) with all other variables held constant, profit before tax for the year would have been US$ 1,805,228, higher/lower.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below shows the consolidated statements of financial position exposures related to credit risk as of December 31, 2025 and 2024:

	2025		2024		
	Jumlah Bruto/ *Gross Amounts*	Jumlah Neto/ *Net Amounts*	Jumlah Bruto/ *Gross Amounts*	Jumlah Neto/ *Net Amounts*	
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial assets at amortized cost
Kas dan setara kas	111.972.896	111.972.896	326.836.004	326.836.004	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	240.001.741	240.001.741	202.692.042	202.692.042	Trade receivables
Piutang lain-lain	647.166	647.166	671.459	671.459	Other receivables
Dana yang dibatasi pencairannya	32.496.217	32.496.217	24.660.166	24.660.166	Restricted funds
Aset tidak lancar lainnya	68.714.089	68.714.089	9.721.308	9.721.308	Other non-current assets
Jumlah	453.832.109	453.832.109	564.580.979	564.580.979	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul apabila Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitas.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang. Manajemen tidak mengharapkan bahwa arus kas dalam analisa jatuh tempo tersebut terjadi jauh lebih awal, atau dalam jumlah yang berbeda secara signifikan.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk pembayaran bunga) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles. It is not expected that the cash flows included in the maturity analysis could occur significantly earlier, or at significantly different amounts.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments (excluding interest payments) as of December 31, 2025 and 2024:

	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ *Within 1 to 5 Years*	Jumlah/*Total*	
31 Desember 2025				**December 31, 2025**
Utang bank jangka pendek	50.208.557	-	50.208.557	Short-term bank loans
Utang usaha	305.077.498	-	305.077.498	Trade payables
Utang lain-lain	191.370	-	191.370	Other payables
Beban akrual	16.381.961	-	16.381.961	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	11.923.531	71.705.357	83.628.888	Long-term bank loan
Sewa pembiayaan	170.741	436.287	607.028	Lease liabilities
Jumlah	383.953.658	72.141.644	456.095.302	**Total**
31 Desember 2024				**December 31, 2024**
Utang bank jangka pendek	242.060.169	-	242.060.169	Short-term bank loans
Utang usaha	247.993.628	-	247.993.628	Trade payables
Utang lain-lain	389.496	-	389.496	Other payables
Beban akrual	16.345.798	-	16.345.798	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	10.000.000	30.000.000	40.000.000	Long-term bank loan
Sewa pembiayaan	240.256	326.601	566.857	Lease liabilities
Jumlah	517.029.347	30.326.601	547.355.948	**Total**

37. Perjanjian Penting, Komitmen dan Kontinjensi

37. Significant Agreements, Commitments and Contingencies

Pihak/*Party*	Jenis/*Type*	Jatuh Tempo/ *Maturities*	Deskripsi/*Description*
Pemerintah Republik Indonesia/ *The Government of the Republic of Indonesia*	Royalti/ *Royalty*	Berdasarkan ketentuan Perjanjian kerjasama Pengusaha Pertambangan Batubara (PKP2B), BORNEO berkewajiban untuk membagi 13,5% dari produksi batubara kepada Pemerintah Republik Indonesia/ *Based on Coal Contract of Work (CCoW), BORNEO is required to share its 13,5% of coal produced to the Government of the Republic of Indonesia*	Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka atas iuran DHPB yang sudah dibayar masing-masing sebesar US$ 292.773 dan US$ 4.342.548 disajikan sebagai bagian dari akun "Uang muka dan biaya dibayar dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8) dan iuran DHPB yang masih harus dibayar masing-masing sebesar US$ 751.538 dan US$ 1.243.408, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16). Beban iuran DHPB untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US$ 312.449.072 dan US$ 339.786.891, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26)/ *As of December 31, 2025 and 2024, advance royalty amounted to US$ 292,773 and US$ 4,342,548, respectively, presented as part of "Advances and prepaid expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 8) and accrued royalty fee amounted to US$ 751,538 and US$ 1,243,408, respectively, presented as part of "Accrued expenses" account in the consolidated statement of financial position (Note 16). Royalty fee expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to US$ 312,449,072 and US$ 339,786,891, respectively, presented as part of "Cost of revenues" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).*
BORNEO			
Pemerintah Republik Indonesia/ *The Government of the Republic of Indonesia*	Iuran Tetap/ *Deadrent*	BORNEO diwajibkan untuk membayar iuran tetap kepada Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan 24.100 Ha sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam PKP2B/ *BORNEO is required to pay fixed payment of the Republic of Indonesia based on 24,100 Ha, in accordance with the rates on CCoW as stipulated therein*	Beban deadrent untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US$ 136.149 dan US$ 98.930, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28)/ *Deadrent for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to US$ 136,149 and US$ 98,930, respectively, presented as part of "General and administrative expenses - Others" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).*
PT Kirana Chatulistiwa (KC)	Perjanjian Penggarapan Lahan Pertambangan Batubara/ *Land Exploitation Agreement*	6 Maret 2013/ *March 6, 2013*	Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo uang jaminan reklamasi sebesar Rp 11.000.000.000 (masing-masing setara dengan US$ 655.464 dan US$ 680.609), disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Reklamasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13)/ *As of December 31, 2025 and 2024, guarantee deposits for reclamation amounted to Rp 11,000,000,000 (equivalent to US$ 655,464 and US$ 680,609), respectively, which is presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Reclamation" account in the consolidated statement of financial position (Note 13).*

Pihak/*Party*	Jenis/*Type*	Jatuh Tempo/ *Maturities*	Deskripsi/*Description*
PT Gerak Bangun Utama (GBU)	Perjanjian Penggarapan Lahan Pertambangan Batubara/ *Land Exploitation Agreement*	19 Juli 2011 sampai dengan BORNEO selesai melakukan kegiatan penambangan di area tersebut/ *July 19, 2011 until BORNEO's mining activities in the area are completed*	Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan kegiatan penambangan BORNEO di area yang terdapat Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) milik pihak ketiga lainnya. BORNEO diharuskan membayar fee sebesar US$ 0,25 per mt batubara yang diproduksi pada areal tumpang tindih dan menyetorkan uang jaminan sebesar Rp 23.800.000.000 (masing-masing setara dengan US$ 1.418.186 dan US$ 1.472.590 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024), disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Kerusakan lahan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13)/ *This agreement has been made in relation with BORNEO's mining activities in the area in which Industrial Forest Concession Rights (HPHTI) are owned by other third party. BORNEO is obliged to pay US$ 0.25 per mt of coal produced from the overlap area and transfer a guarantee deposit of Rp 23,800,000,000 (equivalent to US$ 1,418,186 and US$ 1,472,590 as of December 31, 2025 and 2024), respectively, which is presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Land damage" account in the consolidated statement of financial position (Note 13).*
PT Alam Unda	Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Jalan/ *Road Maintenance Cooperation Agreement*	8 Juni 2007 s.d 8 Juni 2032/ *June 8, 2007 up to June 8, 2032*	BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasional Pengelolaan Jalan PT Alam Unda sepanjang 21 km di Kecamatan Satui, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo uang jaminan sebesar Rp 2.300.000.000 (masing-masing setara dengan US$ 137.052 dan US$ 142.309), disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Pengelolaan jalan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13)/ *BORNEO entered into a Road Maintenance Cooperation Agreement with PT Alam Unda covering a land road for 21 km at Satui Subdistrict, Kotabaru District, South Kalimantan. As of December 31, 2025 and 2024, the balance of guarantee deposit amounting to Rp 2,300,000,000 (equivalent to US$ 137,052 and US$ 142,309), respectively, presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Road maintenance" account in the consolidated statements of financial position (Note 13).*
PT Kalimantan Mitra Maju Bersama (KMMB)	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/ *Coal Mining and Hauling Agreements*	27 Mei 2019 s.d 31 Desember 2026/ *May 27, 2019 up to December 31, 2026*	BORNEO mengadakan Perjanjian Pekerjaan Jasa Pertambangan Pengupasan Tanah Penutup dengan KMMB sebagai kontraktor jasa pertambangan di Batulaki KM 21/ *BORNEO entered into an Overburden Removal Contract with KMMB as a mining service contractor at Batulaki KM 21.*
PT Energi Sinar Tambang (EST) *)	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/ *Coal Mining and Hauling Agreements*	7 April 2021 s.d 31 Desember 2025/ *April 7, 2021 up to December 31, 2025*	BORNEO mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan Pengupasan Lapisan Tanah Penutup dengan EST sebagai kontraktor jasa pertambangan di proyek Mangkalapi/ *BORNEO entered into an Overburden Mining Services Contract with EST as a mining service contractor at Mangkalapi Project.*
KMMB	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/ *Coal Mining and Hauling Agreements*	7 April 2022 s.d 31 Desember 2026/ *April 7, 2022 up to December 31, 2026*	BORNEO mengadakan Kontrak Jasa Penggalian Batubara dengan KMMB sebagai kontraktor jasa penggalian batubara/ *BORNEO entered into a Coal Getting Contract with KMMB as a coal getting contractor.*
EST *)	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/ *Coal Mining and Hauling Agreements*	7 April 2021 s.d 31 Desember 2025/ *April 7, 2021 up to December 31, 2025*	BORNEO mengadakan Kontrak Jasa Penggalian Batubara dengan EST sebagai kontraktor jasa penggalian batubara/ *BORNEO entered into a Coal Getting Contract with EST as a coal getting contractor.*

Pihak/*Party*	Jenis/*Type*	Jatuh Tempo/ *Maturities*	Deskripsi/*Description*
PPA	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/ *Coal Mining and Hauling Agreements*	1 Juli 2022 s.d 31 Desember 2030/ *July 1, 2022 up to December 31, 2030*	BORNEO mengadakan Kontrak Jasa Penggalian Batubara dengan PPA sebagai kontraktor jasa pertambangan di Proyek Girimulya untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2030/ *BORNEO entered into a Coal Getting Contract with PPA as a mining service contractor in Girimulya Project for a period until December 31, 2030.*
PPA	Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat/ *Rental Heavy Equipment Agreement*	26 Januari 2015 s.d 31 Desember 2030/ *January 26, 2015 up to December 31, 2030*	BORNEO menyewa peralatan untuk melakukan kegiatan pertambangan yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan di Proyek Girimulya/ BORNEO rents equipment to conduct mining activities that are not specifically carried out by mining service company in Girimulya Project.
PT Anugerah Energi Kalimantan (AEK)	Perjanjian Jasa Penambangan/ *Coal Mining Agreement*	1 September 2025 s.d. 31 Desember 2030/ September 1, 2025 up to December 31, 2030	BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama Jasa Pertambangan dengan AEK untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2030/ *BORNEO has entered into a Coal Mining Service Agreement with AEK, which shall be valid until December 31, 2030.*
BSL			
PT Petrosea Tbk (PETROSEA)	Perjanjian Jasa Penambangan/ *Coal Mining Agreement*	1 Januari 2025 s.d. 31 Desember 2029/ *January 1, 2025 up to December 31, 2029*	BSL mengadakan Perjanjian Kerjasama Jasa Penambangan dengan PETROSEA terdiri dari pembukaan lahan dan pemindahan *overburden* untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2029 atau tercapainya volume *overburden* kumulatif sebesar 94.251.000 BCM, yang mana tercapai terlebih dahulu/ *BSL has entered into a Coal Mining Agreement with PETROSEA consist of land clearing and overburden removal, which shall be valid until December 31, 2029 or until BSL achieved cumulative 94,251,000 BCM overburden, whichever comes first.*
PT Kalidareh Prima Mandiri (KPM) *)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ *Coal Hauling Agreements*	7 Februari 2018 s.d 6 Februari 2026/ *February 7, 2018 up to February 6, 2026*	KPM akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dengan beban untuk jarak dari tambang batubara dan/atau *stockpile* kepada Pelabuhan PT Sriwijaya Bara Logistic (SBL)/ *KPM will provide coal hauling services to BSL with charge for distance from mine site and/or stockpile to PT Sriwijaya Bara Logistic (SBL)'s Port.*
PT Waletindo Setia Persada (WSP) *)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ *Coal Hauling Agreements*	7 Februari 2018 s.d 6 Februari 2026/ *February 7, 2018 up to February 6, 2026*	WSP akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dengan beban untuk jarak dari tambang batubara dan/atau *stockpile* kepada Pelabuhan SBL dan/atau pelabuhan yang ditunjuk BSL/ *WSP will provide coal hauling services to BSL with charge for distance from mine site and/or stockpile to SBL Port and/or BSL's selected port.*
PT Lobunta Kencana Raya (LKR)	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/ *Coal Mining and Hauling Agreements*	19 Juni 2017 s.d 28 Februari 2025/ *June 19, 2017 up to February 28, 2025*	LKR akan menyediakan jasa pertambangan yang terdiri dari pembukaan lahan dan pemindahan *overburden* pada lapisan batubara dengan berbagai ketebalan dan batubara akan dimuat dan diangkut dari lokasi tambang ke *stockpile* BSL. Perjanjian tersebut berakhir pada 28 Februari 2025 dan tidak diperpanjang./ *LKR will provide mining services consisting of land clearing and overburden removal in coal seams of various thicknesses and coal will be loaded and transported from the mine site to the BSL's stockpile. The agreement expired on February 28, 2025 and was not renewed thereafter.*
PT Trasindo Makmur Sejahtera (TMS)	Perjanjian Pengangkutan *Batubara/ Coal Hauling Agreements*	27 Juli 2020 s.d 30 September 2025/ *July 27, 2020 up to September 30, 2028*	TMS akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dari tambang batubara BSL dan/atau stockpile menuju pelabuhan SBL/ *TMS will provide coal hauling services to BSL from mine site and/or stockpile to SBL's port.*

Pihak/*Party*	Jenis/*Type*	Jatuh Tempo/ *Maturities*	Deskripsi/*Description*
PT Sarana Perkasa Erasindo (SPE)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ *Coal Hauling Agreements*	7 Desember 2020 s.d 4 November 2025/ *December 7, 2020 up to November 4, 2025*	SPE akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dari tambang batubara BSL dan/atau stockpile menuju pelabuhan SBL/ *SPE will provide coal hauling services to BSL from mine site and/or stockpile to SBL's port.*
PT Tri Putra Erguna (TPE)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ *Coal Hauling Agreements*	31 Desember 2020 s.d 30 November 2026/ *December 31, 2020 up to November 30, 2026*	TPE akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dari tambang batubara menuju ROM stockpile Mekarsari/ *TPE will provide coal hauling services to BSL from mine site to ROM stockpile Mekarsari.*
TPE	Perjanjian Jasa Penggalian Batubara/ *Coal Mining Agreement*	1 Januari 2024 s.d 30 Juni 2027/ *January 1, 2024 Up to June 30, 2027*	BSL mengadakan Perjanjian Jasa Penggalian Batubara dengan TPE/ *BSL enters into Coal Mining Service Agreement with TPE.*
PT Meganusa Transmission (MT)	Perjanjian Perawatan Coal Crushing Plant/ *Maintenance of Coal Crushing Plant Agreement*	16 Oktober 2021 s.d 15 Oktober 2027/ *October 16, 2021 up to October 15, 2027*	BSL sepakat untuk membeli dan MT sepakat untuk menjual dan melakukan fabrikasi, pembangunan, dan pemasangan *crusher* serta fasilitas pendukungnya di Kabupaten Musi Rawas Utara, Musi Rawas dan Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan/ *BSL agreed to purchase and MT agreed to sell and perform fabrication, construction, and installation of crusher as well as its supporting facilities in Musi Rawas Utara, Musi Rawas and Musi Banyuasin Regency, South Sumatera Province.*
KIM			
TMS	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ *Coal Hauling Agreements*	21 Januari 2014 s.d 31 Desember 2025/ *January 21, 2014 up to December 31, 2025*	TMS akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KIM setiap hari dari tambang dan/atau *stockpile* Bungo menuju ke beberapa *stockpile*, yaitu *stockpile* Perawang, *stockpile* Tebing Tinggi dan *stockpile* Padang. Perjanjian tersebut berakhir pada 31 Desember 2025 dan tidak diperpanjang./ *TMS will provide coal hauling services to KIM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile, Tebing Tinggi's stockpile and Padang's stockpile. The agreement expired on December 31, 2025 and was not renewed thereafter.*
PT Miyor Prima Abadi (MPA)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ *Coal Hauling Agreements*	5 Januari 2016 s.d 31 Desember 2025/ *January 5, 2016 up to December 31, 2025*	MPA akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KIM setiap hari dari tambang dan/atau *stockpile* Bungo menuju ke beberapa *stockpile*, yaitu *stockpile* Perawang, *stockpile* Tebing Tinggi dan *stockpile* Integra. Perjanjian tersebut berakhir pada 31 Desember 2025 dan tidak diperpanjang./ *MPA will provide coal hauling services to KIM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile, Tebing Tinggi's stockpile and Integra's stockpile. The agreement expired on December 31, 2025 and was not renewed thereafter.*
SPE	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ *Coal Hauling Agreements*	5 Januari 2016 s.d 31 Desember 2025/ January 5, 2016 up to December 31, 2025	SPE akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KIM setiap hari dari tambang dan/atau *stockpile* Bungo menuju ke beberapa *stockpile*, yaitu *stockpile* Perawang, *stockpile* Tebing Tinggi dan *stockpile* Integra. Perjanjian tersebut berakhir pada 31 Desember 2025 dan tidak diperpanjang./ *SPE will provide coal hauling services to KIM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile, Tebing Tinggi's stockpile and Integra's stockpile. The agreement expired on December 31, 2025 and was not renewed thereafter.*

Pihak/*Party*	Jenis/*Type*	Jatuh Tempo/ *Maturities*	Deskripsi/*Description*
WSP	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ *Coal Hauling Agreements*	5 Januari 2016 s.d 31 Desember 2025/ *January 5, 2016 up to December 31, 2025*	WSP akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KIM setiap hari dari tambang dan/atau *stockpile* Bungo menuju ke beberapa *stockpile*, yaitu *stockpile* Perawang, *stockpile* Tebing Tinggi dan *stockpile* Integra. Perjanjian tersebut berakhir pada 31 Desember 2025 dan tidak diperpanjang./ *WSP will provide coal hauling services to KIM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile, Tebing Tinggi's stockpile and Integra's stockpile. The agreement expired on December 31, 2025 and was not renewed thereafter.*
KPM	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ *Coal Hauling Agreements*	2 Agustus 2017 s.d 31 Desember 2025/ *August 2, 2017 up to December 31, 2025*	KPM akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KIM setiap hari dari tambang dan/atau *stockpile* Bungo menuju ke beberapa *stockpile*, yaitu *stockpile* Perawang dan *stockpile* Tebing Tinggi. Perjanjian tersebut berakhir pada 31 Desember 2025 dan tidak diperpanjang./ *KPM will provide coal hauling services to KIM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile. The agreement expired on December 31, 2025 and was not renewed thereafter.*
BBU			
TMS *)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ *Coal Hauling Agreements*	11 Juli 2017 s.d 31 Desember 2025/ *July 11, 2017 up to December 31, 2025*	TMS akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBU setiap hari dari tambang dan/atau *stockpile* Bungo menuju ke beberapa *stockpile*, yaitu *stockpile* Perawang dan *stockpile* Tebing Tinggi/ *TMS will provide coal hauling services to BBU every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.*
MPA *)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ *Coal Hauling Agreements*	11 Juli 2017 s.d 31 Desember 2025/ *July 11, 2017 up to December 31, 2025*	MPA akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBU setiap hari dari tambang dan/atau *stockpile* Bungo menuju ke beberapa *stockpile*, yaitu *stockpile* Perawang dan *stockpile* Tebing Tinggi/ *MPA will provide coal hauling services to BBU every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.*
SPE *)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ *Coal Hauling Agreements*	11 Juli 2017 s.d 31 Desember 2025/ *July 11, 2017 up to December 31, 2025*	SPE akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBU setiap hari dari tambang dan/atau *stockpile* Bungo menuju ke beberapa *stockpile*, yaitu *stockpile* Perawang dan *stockpile* Tebing Tinggi/ *SPE will provide coal hauling services to BBU every day from the Bungo mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.*
WSP *)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ *Coal Hauling Agreements*	11 Juli 2017 s.d 31 Desember 2025/ *July 11, 2017 up to December 31, 2025*	WSP akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBU setiap hari dari tambang dan/atau *stockpile* Bungo menuju ke beberapa *stockpile*, yaitu *stockpile* Perawang dan *stockpile* Tebing Tinggi/ *WSP will provide coal hauling services to BBU every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.*
KPM *)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ *Coal Hauling Agreements*	11 Juli 2017 s.d 31 Desember 2025/ *July 11, 2017 up to December 31, 2025*	KPM akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBU setiap hari dari tambang dan/atau *stockpile* Bungo menuju ke beberapa *stockpile*, yaitu *stockpile* Perawang dan *stockpile* Tebing Tinggi/ *KPM will provide coal hauling services to BBU every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.*
BBM			

Pihak/*Party*	Jenis/*Type*	Jatuh Tempo/ *Maturities*	Deskripsi/*Description*
TMS *)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ *Coal Hauling Agreements*	28 Oktober 2019 s.d 31 Desember 2025/ *October 28, 2019 up to December 31, 2025*	TMS akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBM setiap hari dari tambang dan/atau *stockpile* Bungo menuju ke beberapa *stockpile*, yaitu *stockpile* Perawang dan *stockpile* Tebing Tinggi/ *TMS will provide coal hauling services to BBM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.*
MPA *)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ *Coal Hauling Agreements*	28 Oktober 2019 s.d 31 Desember 2025/ *October 28, 2019 up to December 31, 2025*	MPA akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBM setiap hari dari tambang dan/atau *stockpile* Bungo menuju ke beberapa *stockpile*, yaitu *stockpile* Perawang dan *stockpile* Tebing Tinggi/ *MPA will provide coal hauling services to BBM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.*
SPE *)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ *Coal Hauling Agreements*	28 Oktober 2019 s.d 31 Desember 2025/ *October 28, 2019 up to December 31, 2025*	SPE akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBM setiap hari dari tambang dan/atau *stockpile* Bungo menuju ke beberapa *stockpile*, yaitu *stockpile* Perawang dan *stockpile* Tebing Tinggi/ *SPE will provide coal hauling services to BBM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.*
WSP *)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ *Coal Hauling Agreements*	28 Oktober 2019 s.d 31 Desember 2025/ *October 28, 2019 up to December 31, 2025*	WSP akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBM setiap hari dari tambang dan/atau *stockpile* Bungo menuju ke beberapa *stockpile*, yaitu *stockpile* Perawang dan *stockpile* Tebing Tinggi/ *WSP will provide coal hauling services to BBM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.*
KMP *)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ *Coal Hauling Agreements*	28 Oktober 2019 s.d 31 Desember 2025/ *October 28, 2019 up to December 31, 2025*	KPM akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBM setiap hari dari tambang dan/atau *stockpile* Bungo menuju ke beberapa *stockpile*, yaitu *stockpile* Perawang dan *stockpile* Tebing Tinggi/ *KPM will provide coal hauling services to BBM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.*
TKS			
PT Trinity Mine Resources (TMR)	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/ *Coal Mining and Hauling Agreements*	9 Desember 2009 s.d 7 Desember 2025/ *December 9, 2009 up to December 7, 2025*	TKS mengadakan Perjanjian Penambangan Batubara dengan TMR, pihak ketiga. Jangka waktu kontrak adalah 5 tahun sejak dimulainya pekerjaan sesuai Surat Perintah Kerja atau sampai tercapainya jumlah produksi sebesar 1.800.000 MT, mana yang lebih dahulu terjadi. Perjanjian tersebut berakhir pada 31 Desember 2025 dan tidak diperpanjang./ *TKS entered into a Coal Mining Agreement with TMR, a third party. The term of the contract is 5 years starting from the time the work begins based on Work Instruction Letter or up to production of 1,800,000 MT, whichever comes first. The agreement expired on December 7, 2025 and was not renewed thereafter.*

Pihak/*Party*	Jenis/*Type*	Jatuh Tempo/ *Maturities*	Deskripsi/*Description*
PT Alam Karunia Mineral (AKM)	Perjanjian Jasa Bantuan Manajemen/ *Management Assistance Service Agreement*	13 April 2012 sampai dengan habisnya kandungan batubara yang dapat ditambang dan dijual secara ekonomis di area tambang, atau sampai dengan berakhirnya IUP Perusahaan/ *April 13, 2012 until the economical mineable and saleable coal reserve in the area is completely consumed, or until the end of the Company's IUP is over.*	TKS setuju untuk memberikan uang muka jasa bantuan manajemen sebesar Rp 5.000.000.000 atau setara masing-masing dengan US$ 297.938 dan US$ 309.368 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Uang muka dan biaya dibayar di muka - Uang muka - Jasa bantuan manajemen" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8)/ *TKS agreed to pay a management assistance service advance amounting to Rp 5,000,000,000 or equivalent to US$ 297,938 and US$ 309,368 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, which was recorded as part of "Advances and prepaid expenses - Advances - Management assistance services" account in the consolidated statement of financial position (Note 8).*

*) Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan/
As at the date of authorization of these consolidated financial statements, these agreements are still in the process of extension.

38. Informasi Segmen

Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

38. Segment Information

Information concerning the Group's business segments are as follows:

	2025					
	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	Perdagangan batubara/ *Coal trading*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
Penjualan neto						Revenues
Ekspor	1.558.851.812	-	-	-	1.558.851.812	Export
Lokal	847.973.149	7.228.547	-	-	855.201.696	Local
Jumlah	2.406.824.961	7.228.547	-	-	2.414.053.508	Total
Beban pokok penjualan	(1.635.766.325)	(6.989.638)	(52.784)	-	(1.642.808.747)	Cost of revenues
Laba bruto	771.058.636	238.909	(52.784)	-	771.244.761	Gross profit
Beban penjualan dan Beban umum administrasi	(393.629.090)	(715.677)	(8.400.958)	-	(402.745.725)	Selling expenses and General and administrative expenses
Beban eksplorasi	(1.816.700)	-	-	-	(1.816.700)	Exploration costs
Pendapatan bunga	4.181.951	405.714	7.809.830	(4.636.683)	7.760.812	Interest income
Beban keuangan lainnya	(6.268.103)	(119.030)	(15.553)	-	(6.402.686)	Other financial charges
Beban bunga	(10.039.158)	(53.901)	(717.667)	4.636.683	(6.174.043)	Interest expense
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(2.314.117)	50.795	(1.369.575)	(4.057.676)	(7.690.573)	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak	361.173.419	(193.190)	(2.746.707)	(4.057.676)	354.175.846	Profit before tax
Beban (penghasilan) pajak	(92.520.879)	(5.633)	(1.956.379)	95.609	(94.387.282)	Tax expense (benefit)
Laba periode berjalan	268.652.540	(198.823)	(4.703.086)	(3.962.067)	259.788.564	Profit for the period
Aset segmen	993.310.931	6.872.342	1.269.295.568	(1.072.874.888)	1.196.603.953	Segment assets
Liabilitas segmen	537.557.362	622.906	10.593.074	(60.756.119)	488.017.223	Segment liabilities
Pengungkapan tambahan						**Additional disclosures**
Perolehan barang modal	19.210.299	3.428	1.532	-	19.215.259	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	32.775.018	355	288.888	4.057.678	37.121.939	Depreciation and amortization
Penjualan berdasarkan lokasi geografis						Sales based on geographical location
Cina	1.214.234.199	-	-	-	1.214.234.199	China
Indonesia	847.973.149	7.228.547	-	-	855.201.696	Indonesia
India	153.499.936	-	-	-	153.499.936	India
Filipina	70.567.846	-	-	-	70.567.846	Philippines
Korea Selatan	52.689.537	-	-	-	52.689.537	South Korea
Kamboja	28.362.055	-	-	-	28.362.055	Cambodia
Vietnam	23.743.642	-	-	-	23.743.642	Vietnam
Malaysia	5.369.611	-	-	-	5.369.611	Malaysia
Thailand	5.264.340	-	-	-	5.264.340	Thailand
Hong Kong	4.318.856	-	-	-	4.318.856	Hong Kong
Selandia Baru	801.790	-	-	-	801.790	New Zealand
Jumlah	2.406.824.961	7.228.547	-	-	2.414.053.508	Total

	2024					
	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	Perdagangan batubara/ *Coal trading*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
Penjualan neto						Revenues
Ekspor	1.762.049.731	12.332.840	-	-	1.774.382.571	Export
Lokal	908.484.520	22.653.793	-	-	931.138.313	Local
Jumlah	2.670.534.251	34.986.633	-	-	2.705.520.884	Total
Beban pokok penjualan	(1.567.394.697)	(33.547.819)	-	-	(1.600.942.516)	Cost of revenues
Laba bruto	1.103.139.554	1.438.814	-	-	1.104.578.368	Gross profit
Beban penjualan dan Beban umum administrasi	(451.999.955)	(683.604)	(10.915.000)	-	(463.598.559)	Selling expenses and General and administrative expenses
Beban eksplorasi	(489.674)	-	-	-	(489.674)	Exploration costs
Pendapatan bunga	6.330.196	511.714	9.791.200	(6.020.430)	10.612.680	Interest income
Beban keuangan lainnya	(12.106.166)	-	(847.972)	6.003.658	(6.950.480)	Other financial charges
Beban bunga	(5.621.414)	(152.596)	-	-	(5.774.010)	Interest expense
Kerugian penurunan nilai	(7.835.487)	-	-	-	(7.835.487)	Impairment losses
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	15.822.243	(147.486)	474.840.737	(485.298.066)	5.217.428	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak	647.239.297	966.842	472.868.965	(485.314.838)	635.760.266	Profit before tax
Beban (penghasilan) pajak	(152.569.696)	(139.253)	(6.815)	87.177	(152.628.587)	Tax expense (benefit)
Laba periode berjalan	494.669.601	827.589	472.862.150	(485.227.661)	483.131.679	Profit for the period
Aset segmen	1.027.752.505	14.268.098	1.436.846.985	(1.239.295.701)	1.239.571.887	Segment assets
Liabilitas segmen	619.279.997	3.357.960	11.986.415	(56.180.374)	578.443.998	Segment liabilities
Pengungkapan tambahan						**Additional disclosures**
Perolehan barang modal	18.519.203	3.428	28.139	-	18.550.770	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	566.795	-	-	-	566.795	Depreciation and amortization
Penjualan berdasarkan lokasi geografis						Sales based on geographical location
Cina	1.237.736.713	12.332.840	-	-	1.250.069.553	China
Indonesia	908.484.520	22.653.793	-	-	931.138.313	Indonesia
India	327.645.848	-	-	-	327.645.848	India
Korea Selatan	89.112.982	-	-	-	89.112.982	South Korea
Filipina	66.689.235	-	-	-	66.689.235	Philippines
Malaysia	16.773.690	-	-	-	16.773.690	Malaysia
Vietnam	15.336.873	-	-	-	15.336.873	Vietnam
Banglades	4.711.352	-	-	-	4.711.352	Bangladesh
Kamboja	4.034.293	-	-	-	4.034.293	Cambodia
Hong Kong	8.745	-	-	-	8.745	Hong Kong
Jumlah	2.670.534.251	34.986.633	-	-	2.705.520.884	Total

39. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

39. Supplemental Disclosure for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash financing activities of the Group:

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Arus kas/*Cash flows*		Reklasifikasi/ *Reclassification*	Selisih kurs/ *Foreign currency*	31 Desember/ December 31, 2025	
		Penerimaan/ *Proceeds*	Pembayaran/ *Payments*				
Liabilitas jangka pendek							Current liabilities
Utang bank jangka pendek	242.060.169	663.478.921	(866.483.240)	-	11.152.707	50.208.557	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10.000.000	-	(10.000.000)	11.923.531	-	11.923.531	Current portion of long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang							Non-current liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo	30.000.000	53.628.888	-	(11.923.531)	-	71.705.357	Long-term bank loans - net of current portion
	282.060.169	717.107.809	(876.483.240)	-	11.152.707	133.837.445	

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Arus kas/*Cash flows*		Reklasifikasi/ *Reclassification*	Selisih kurs/ *Foreign currency*	31 Desember/ December 31, 2024	
		Penerimaan/ *Proceeds*	Pembayaran/ *Payments*				
Liabilitas jangka pendek							Current liabilities
Utang bank jangka pendek	251.786.567	806.084.560	(818.447.048)	-	2.636.090	242.060.169	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	(10.000.000)	20.000.000	-	10.000.000	Current portion of long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang							Non-current liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo	-	50.000.000	-	(20.000.000)	-	30.000.000	Long-term bank loans - net of current portion
	251.786.567	856.084.560	(828.447.048)	-	2.636.090	282.060.169	

40. Informasi Lainnya

Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah

Pada tanggal 19 Maret 2025, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-undang No. 2 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Undang-undang Nomor 2 Tahun 2025 ini mengubah beberapa ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru (Undang-Undang). Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 ini mengubah cukup banyak ketentuan dalam Undang-Undang sebelumnya, yaitu Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, dan terakhir diubah berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Pertambangan).

Sebagai implementasi dari UU Pertambangan, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan beberapa Peraturan Pemerintah, di antaranya Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan pada tanggal 1 Februari 2010. Kemudian Pemerintah juga mengeluarkan PP No. 55 Tahun 2010 pada tanggal 5 Juli 2010 yang mengatur mengenai pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan usaha pertambangan mineral dan batubara di Indonesia. Pada tanggal 5 Mei 2023, Pemerintah mengeluarkan PP No. 25 Tahun 2023 tentang wilayah petambangan dan mencabut PP No. 22 Tahun 2010.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan No. 4 Tahun 2009, yaitu PP No. 78 Tahun 2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 18 Tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008. Ketentuan peraturan ini antara lain:

a. Pemegang IUP Eksplorasi, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya ekplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

40. Other Information

Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations

On March 19, 2025, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 2 Year 2025 regarding the Fourth Amendment to Law No. 4 Year 2009 regarding Mineral and Coal Mining. Law No. 2 Year 2025 amends several provisions in Law No. 4 Year 2009 regarding Mineral and Coal Mining.

On June 10, 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 3 Year 2020 regarding the Amendment to Law No. 4 Year 2009 regarding Mineral and Coal Mining (Law). Law No. 3 Year 2020 amends various provisions from the previous law, the Law No. 4 Year 2009 regarding the Mineral and Coal Mining, and lastly amended by Law No. 11 Year 2020 regarding Job Creation (the Mining Law).

As implementation to the Mining Law, the Government of the Republic of Indonesia issued several Government Regulation, among others, Government Regulation (GR) No. 22 Year 2010 regarding the Mining Area on February 1, 2010. In addition, the Government issued GR No. 55 Year 2010 on July 5, 2010 regarding the development and supervision of implementation of mineral and coal mining activities in Indonesia. On May 5, 2023, the Government issued GR No. 25 Tahun 2023 regarding the Mining Area and which replace the GR No. 22 Tahun 2010.

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4 Year 2009, i.e. GR No. 78 Year 2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production Operation holders. This regulation updates Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 18 Year 2008 dated May 29, 2008. The regulation requires among others:

a. An IUP Exploration holder, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed in a state owned bank.

b. Pemegang IUP Operasi Produksi, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

b. An IUP Production Operation holder, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed in a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post mine guarantee in the form of a time deposit in a state-owned bank.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

The placement of reclamation and post-mining guarantee does not eliminate the obligation of IUP holder from provision to carry out reclamation and post-mining activities.

Pada tanggal 6 Januari 2012, Pemerintah Indonesia mengeluarkan PP mengenai penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 9 Tahun 2012 yang menggantikan PP No. 45 Tahun 2003.

On January 6, 2012, the Government of Indonesia released GR for non-tax state revenue applied in the Ministry of Energy and Mineral Resources No.9 Year 2012 which replaced previous regulation GR No.45 Year 2003.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah Indonesia mengeluarkan PP mengenai jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral No. 26 Tahun 2022 yang menggantikan PP No. 81 Tahun 2019.

On August 15, 2022, the Government of Indonesia released new GR for type and rate for non-tax state revenue types applied in Ministry of Energy and Mineral Resources No. 26 Year 2022 which replaced previous GR No. 81 Year 2019.

Dalam peraturan ini diatur bahwa jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara diantaranya meliputi:

a. kompensasi data informasi Wilayah Izin Usaha Pertambangan eksplorasi atau Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus eksplorasi untuk mineral logam dan Batubara;
b. jaminan kesungguhan lelang Wilayah Izin Usaha Pertambangan atau Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus mineral logam dan batubara dalam hal peserta lelang yang telah lolos prakualifikasi tidak memasukkan surat penawaran harga atau peserta lelang yang ditetapkan sebagai pemenang lelang tidak mengajukan permohonan izin usaha pertambangan atau izin usaha pertambangan khusus;
c. jaminan kesungguhan pelaksanaan kegiatan eksplorasi mineral logam, mineral bukan logam, batuan dan batubara dalam hal pemegang Izin Usaha Pertambangan atau Izin Usaha Pertambangan Khusus tidak melaksanakan kegiatan eksplorasi; dan
d. bagian Pemerintah Pusat dari keuntungan bersih dari pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus operasi produksi untuk mineral logam dan batubara.

In this regulation, the type of Non-tax State Revenue in the Directorate General of Mineral and Coal shall include, among others:

a. compensation for information data on the Mining Business License Area of exploration or Special Mining Business License Area of exploration for metal minerals and coal;
b. surety bond of Mining Business License Area or Special Mining Business License Area for metal minerals and coal in the event that the bidder that has passed the prequalification does not submit a quotation letter or the bidder determined to be the winner does not submit an application for mining business license or special mining business license;
c. performance bond for exploration activities of metal minerals, nonmetal minerals, rocks and coal in the event that the holder of Mining Business License or Special Mining Business License does not carry out exploration activities; and
d. portion of the Central Government from the net profit from the holder of Special Mining Business License for production operations for metal minerals and coal.

Pada tanggal 13 September 2021, sebagai implementasi dari Undang-Undang No. 3 Tahun 2020, Pemerintah mengeluarkan PP No. 96 Tahun 2021 tentang Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang mencabut PP No. 23 Tahun 2010 berikut seluruh perubahan perubahannya.

On September 13, 2021, as the implementation of Law No. 3 Year 2020, the Government issued GR No. 96 Year 2021 regarding the Mineral and Coal Mining Activities which replace the GR No. 23 Year 2010 and all of its amendments.

Pada tanggal 30 Mei 2024, Pemerintah mengeluarkan PP No. 25 Tahun 2024 tentang perubahan PP No.96 Tahun 2021 tentang Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

On May 30, 2024, the Government of Indonesia released GR No. 25 Year 2024 regarding changes to PP No. 96 Year 2021 concerning Mineral and Coal Mining Activity.

Grup terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan baru ini dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Grup. Manajemen berpendapat bahwa ketentuan-ketentuan pada Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait pertambangan tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Grup dalam waktu dekat.

The Group has monitored the development and implementation of the new Mining Law and Government Regulation in mining and analyzed the impact on the Group's operations. The Group's management believes that the provisions of the new Mining Law will have no significant impact to the Group in the near term.

Analisis Dampak Lingkungan Hidup

Environmental Impact Assessment

Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup/Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 3538 Tahun 2025 tanggal 31 Desember 2025 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. SK.400/MENLHK/SETJEN/PLA.4/4/2023 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pengembangan Penambangan Batubara dan Fasilitas Penunjangnya pada Wilayah KW 99 PB0339 di Kecamatan Satui, Kecamatan Angsana, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Teluk Kepayang dan Kecamatan Kuranji, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan oleh BORNEO mengenai penambahan kegiatan gardu induk milik PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) dalam wilayah konsesi pertambangan BORNEO.

Based on the Decision Letter from the Minister of Environment/Head of the Environmental Control Agency of the Republic of Indonesia No. 3538 Tahun 2025 dated December 31, 2025 regarding the Second Amendment to the Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. SK.400/MENLHK/SETJEN/PLA.4/4/2023 regarding the Environmental Feasibility of Coal Mining Development Activities and Supporting Facilities in the KW 99 PB0339 area located in Satui District, Angsana District, Sungai Loban District, Teluk Kepayang District and Kuranji District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province by BORNEO regarding the inclusion of substation *(gardu induk)* activities of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) within the BORNEO's mining concession area.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup/Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 605 Tahun 2025 tanggal 16 April 2025 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. SK.400/MENLHK/SETJEN/PLA.4/4/2023 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pengembangan, Penambangan Batubara dan Fasilitas Penunjangnya pada Wilayah KW 99 PB0339 di Kecamatan Satui, Kecamatan Angsana, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Teluk Kepayang dan Kecamatan Kuranji, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan oleh BORNEO mengenai persetujuan kelayakan lingkungan untuk kenaikan produksi maksimum 46,8 juta ton/tahun menjadi produksi maksimum 54 juta ton/tahun.

Based on Decision Letter from Minister of Environment/Head of the Environmental Control Agency of the Republic of Indonesia No. 605 Tahun 2025 dated April 16, 2025, regarding the Amendment to the Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No.SK.400/MENLHK/SETJEN/PLA.4/4/2023 regarding Feasibility Environment of Coal Development Activities and Supporting Facilities of KW99 PB0339 area in Satui District, Angsana District, Sungai Loban District, Teluk Kepayang District and Kuranji District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province by BORNEO regarding environmental feasibility approval for increasing maximum production from 46.8 million tons/year to maximum production of 54 million tons/year.

41. Perkara Hukum

Pada tanggal 6 Agustus 2024, BORNEO menerima Relaas Panggilan Sidang atas perkara Gugatan Perdata No. 24/Pdt.G/2024/PN.Bln yang terdaftar di Pengadilan Negeri Batulicin tertanggal 2 Agustus 2024 yang diajukan oleh Arbayah Cs kepada PT Putra Perkasa Abadi (Tergugat I), BORNEO (Tergugat II), Kepala Desa Mangkalapi (Turut Tergugat), berkaitan dengan aktivitas penggarapan dan pembuatan jalan tambang di atas lahan yang diduga milik Para Penggugat. Atas dasar gugatan tersebut, Para Penggugat menuntut Para Tergugat secara tanggung renteng untuk membayar ganti rugi sebesar Rp 10.000.000.000 (setara dengan US$ 595.876).

Berdasarkan pertimbangan Majelis Hakim atas perkara ini, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Batulicin memutus bahwa Para Tergugat tidak terbukti melakukan perbuatan melawan hukum dengan pertimbangan bahwa tanah obyek sengketa tidak memiliki kekuatan hukum karena diterbitkan oleh pejabat yang tidak memiliki kewenangan untuk itu, dan bahwa tanah obyek sengketa tersebut masuk ke dalam kawasan hutan yang mana BORNEO (Tergugat II) telah mendapatkan izin Persetujuan Prinsip Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) PT Borneo Indobara No. K.9341/MENLHK-PKTL/REN/PLA.0/ 11/2022, SK. 277 Tahun 2024, SK. 1442 Tahun 2024 dan SK. 1629 Tahun 2024.

Pada tanggal 8 April 2025, Pembanding (d/h Para Penggugat) mengajukan permohonan banding terhadap putusan Majelis Hakim Tingkat Pertama yang didaftarkan melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Batulicin. Atas permohonan banding tersebut, pada tanggal 21 Mei 2025 Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Banjarmasin melalui Putusan No. 38/PDT/2025/PT BJM menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Batulicin.

Pada tanggal 3 Juni 2025, Pemohon Kasasi (d/h Pembanding/Para Penggugat) kembali mengajukan upaya hukum kasasi yang didaftarkan melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Batulicin. Atas permohonan kasasi tersebut, pada tanggal 1 Desember 2025 Majelis Hakim Mahkamah Agung RI telah memberikan Putusan yang bersifat final dan mengikat *(inkracht van gewijsde)* dengan No. 5042 K/PDT/2025 yang menyatakan bahwa permohonan atas kasasi tersebut ditolak.

41. Lawsuit

On August 6, 2024, BORNEO received a Release of Summons for Civil Lawsuit No. 24/Pdt.G/2024/PN.Bln registered at the Batulicin District Court dated August 2, 2024 filed by Arbayah et al. (Plaintiffs) against PT Putra Perkasa Abadi (Defendant I), BORNEO (Defendant II), Head of Mangkalapi Village (Co-Defendant) related to the activities of working on and constructing a mining road on land allegedly owned by the Plaintiffs. Based on the lawsuit, the Plaintiffs are demanding that the Defendants pay compensation of Rp 10,000,000,000 (equivalent to US$ 595,876).

Based on the Panel of Judge's considerations, the Batulicin District Court ruled that the Defendants were not proven to have committed any unlawful acts, on the grounds that the disputed land had no legal standing as it was issued by an unauthorized official, and that the disputed land was part of a forest area for which BORNEO (Defendant II) had obtained a Persetujuan Prinsip Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) PT Borneo Indobara No. K.9341/MENLHK-PKTL/REN/PLA.0/11/2022, SK. 277 of 2024, SK. 1442 of 2024 and SK. 1629 of 2024.

On April 8, 2025, the Appellants (formerly the Plaintiffs) filed an appeal against the decision of the Panel of Judges at the First Instance Court, which was registered with the Registrar's Office of the Batulicin District Court. In response to the appeal, on May 21, 2025, the Panel of Judges of Banjarmasin High Court, through Decision No. 38/PDT/2025/PT BJM, upheld the decision of the Batulicin District Court.

On June 3, 2025, the Cassation Petitioner (formerly the Appellants/Plaintiffs) filed a cassation appeal, which was registered with the Batulicin District Court Clerk. In relation to such appeal, on December 1, 2025, the Panel of Judges of the Supreme Court of the Republic of Indonesia rendered Decision No. 5042 K/PDT/2025, which is final and legally binding *(inkracht van gewijsde),* rejecting the cassation appeal.

42. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Perubahan pada PSAK

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan standar akuntansi keuangan Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Telah diterbitkan namun belum efektif

Amandemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amandemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan" – Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" – Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Amandemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Keuntungan atau Kerugian pada Penghentian Pengakuan
- Amandemen Panduan Implementasi PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Pendahuluan; Pengungkapan Risiko Kredit; dan Pengungkapan Perbedaan Tertunda antara Nilai Wajar dan Harga Transaksi
- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" - Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan - Penghentian Pengakuan Kewajiban Sewa; dan Harga Transaksi
- Amandemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" - Metode Biaya

42. Changes to Statements of Financial Accounting Standards

Changes to the PSAK

Adopted during 2025

The application of Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable, which is effective from January 1, 2025 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendment of PSAK No. 107, "Financial Instrument: Disclosure" – Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendment of PSAK No. 109, "Financial Instrument" – Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendment of PSAK No. 107, "Financial Instrument: Disclosure" – Gain or Loss on Derecognition
- Amendment to Guidance on Implementing PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" – Introduction; Credit Risk Disclosures; and Disclosure of Deferred Difference between Fair Value and Transaction Price
- Amendment of PSAK No. 109, "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments - Derecognition of Lease Liabilities; and Transaction Price
- Amendment of PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows" - Cost Method

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari implikasi dari perubahan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

January 1, 2027

- PSAK No. 118, “Presentation and Disclosure of Financial Statements”.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still assessing the implication of the above amendments to the Group’s consolidated financial statements.

****

Lampiran I | **Attachment I**

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
Parent Company Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
ASET			**ASSETS**
ASET LANCAR			**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	81.444.869	76.870.249	Cash and cash equivalents
Pajak dibayar dimuka	1.561.863	2.098.429	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	10.364	10.762	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	83.017.096	78.979.440	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR			**NON-CURRENT ASSETS**
Piutang lain-lain - related parties	62.591.523	69.116.641	Other receivables - related parties
Aset pajak tangguhan	138.794	115.805	Deferred tax assets
Investasi saham	205.250.057	204.311.400	Investment in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US$ 1.378.737 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	-	-	Property and equipment - net of accumulated depreciation of US$ 1,378,737 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset hak guna - bersih	219.015	54.741	Right-of-use assets - net
Aset tidak lancar lainnya	58.708	60.960	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	268.258.097	273.659.547	**Total Non-current Assets**
JUMLAH ASET	351.275.193	352.638.987	**TOTAL ASSETS**

	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS			**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK			**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha - pihak ketiga	294.643	305.946	Trade payables - third party
Utang pajak	17.293	961.997	Taxes payable
Beban akrual	63.890	97.873	Accrued expenses
Utang sewa panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17.660	45.814	Current portion of long-term lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	393.486	1.411.630	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas imbalan kerja karyawan	531.450	420.956	Employee benefits liability
Utang sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	8.569	Long-term lease liabilities - net of current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	531.450	429.525	**Total Non-current Liabilities**
JUMLAH LIABILITAS	924.936	1.841.155	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS			**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham			Authorized - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.882.353.000 saham	65.065.961	65.065.961	Issued and fully paid - 5,882,353,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	229.347.827	229.347.827	Additional paid-in capital, net
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	8.516.287	7.516.287	Appropriated
Belum dicadangkan	131.872.348	133.279.028	Unappropriated
Rugi komprehensif lain	(84.452.166)	(84.411.271)	Other comprehensive loss
JUMLAH EKUITAS	350.350.257	350.797.832	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	351.275.193	352.638.987	**LIABILITIES AND EQUITY**

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
Laporan Laba Rugi Entitas Induk
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
Parent Company Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	2024	2024	
BEBAN USAHA			**OPERATING EXPENSES**
Beban umum dan administrasi	(9.886.010)	(10.153.594)	General and administrative expenses
Pendapatan dividen	214.798.962	477.042.577	Dividend income
Pendapatan bunga	7.809.093	9.790.485	Interest income
Beban bunga	(3.302)	(8.415)	Interest expense
Beban keuangan lainnya	(14.663)	(15.850)	Other financial charges
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(1.154.630)	(2.198.086)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	12.901	8.785	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK	211.562.351	474.465.902	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK			**TAX EXPENSE (BENEFIT)**
Kini	1.980.489	-	Current
Tangguhan	(11.458)	(20.501)	Deferred
Beban (Penghasilan) Pajak - Bersih	1.969.031	(20.501)	Tax Expense (Benefit) - Net
LABA TAHUN BERJALAN	209.593.320	474.486.403	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(52.429)	13.294	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak atas	11.534	(2.925)	Tax relating to items that will not be reclassification
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - bersih	(40.895)	10.369	Other comprehensive income (loss) - net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	209.552.425	474.496.772	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
Parent Company Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid Up Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor- Bersih/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component*		Jumlah/ *Total*	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ *Foreign Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation*	Keuntungan Aktuarial/ *Actuarial Gain*		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	65.065.961	229.347.827	6.516.287	134.792.625	(84.679.483)	257.843	351.301.060	Balance as of January 1, 2024
Penghasilan komprehensif:								**Comprehensive income:**
Laba tahun berjalan	-	-	-	474.486.403	-	-	474.486.403	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	10.369	10.369	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	474.486.403	-	10.369	474.496.772	Total comprehensive income
Pencadangan saldo laba	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Dividen Tunai	-	-	-	(475.000.000)	-	-	(475.000.000)	Cash dividend
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	65.065.961	229.347.827	7.516.287	133.279.028	(84.679.483)	268.212	350.797.832	Balance as of December 31, 2024
Penghasilan komprehensif:								**Comprehensive income:**
Laba tahun berjalan	-	-	-	209.593.320	-	-	209.593.320	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	-	(40.895)	(40.895)	Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	-	-	-	209.593.320	-	(40.895)	209.552.425	Total comprehensive income (loss)
Pencadangan saldo laba	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Dividen Tunai	-	-	-	(210.000.000)	-	-	(210.000.000)	Cash dividend
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	65.065.961	229.347.827	8.516.287	131.872.348	(84.679.483)	227.317	350.350.257	Balance as of December 31, 2025

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan pendapatan keuangan	8.602.194	15.244.521	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan dan keuangan lainnya	(796.403)	(949.614)	Payments of finance costs and other financial charges
Pembayaran kepada karyawan	(8.882.387)	(9.141.515)	Cash paid to employees
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(1.720.241)	(3.026.056)	Cash paid to contractors, suppliers and others
Kas diperoleh dari operasi	(2.796.837)	2.127.336	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.980.489)	-	Payments of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Operasi	(4.777.326)	2.127.336	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan piutang lain-lain - pihak berelasi	231.606.356	147.765.169	Receipt from other receivables - related parties
Pemberian piutang lain-lain - pihak berelasi	(226.247.171)	(86.840.275)	Proceeds for other receivables - related parties
Penambahan investasi saham	-	(2.442.144)	Addition in investment in shares
Perubahan dalam aset lain-lain	(377)	(5.934)	Changes in other assets
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	5.358.808	58.476.816	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Dividen			Dividend
Pendapatan	214.798.962	477.042.577	Income
Pembayaran	(210.000.000)	(475.000.000)	Payments
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	4.798.962	2.042.577	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	5.380.444	62.646.729	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	76.870.249	14.053.693	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(805.824)	169.827	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	81.444.869	76.870.249	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

2025

Laporan Tahunan
Annual Report

golden energy mines

PT Golden Energy Mines Tbk

Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta Pusat 10350, Indonesia

(021) 5018 6888
(021) 3199 0319
corsec@goldenenergymines.com
www.goldenenergymines.com